

PROFIL KESEHATAN KABUPATEN JOMBANG 2019



DINAS KESEHATAN KABUPATEN JOMBANG

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Tuhan Yang Maha Esa, atas Nikmat dan Karunia-NYA, sehingga buku Profil Kesehatan Tahun 2019 dapat disusun. Profil Kesehatan Kabupaten Jombang Tahun 2019 berbeda dari tahun sebelumnya dimana cara penyajian memiliki alur yang berbeda dari tahun sebelumnya yaitu menguraikan input, proses, dan output pelayanan kesehatan. Sedangkan dari sisi datanya juga terdapat beberapa data baru yang disajikan antara lain data tentang penggunaan Dana Desa, Inisiasi Menyusu Dini (IMD), data Kematian Neonatal dan Anak Balita dilengkapi dengan data Penyebab Kematian, Balita Pendek, pemberian Oralit dan Zinc dalam penanganan Penderita Diare. Dan satu hal penting adalah dalam profil ini ditampilkan data capaian 12 indikator SPM urusan wajib. Dengan demikian profil kesehatan ini sedikit banyak dapat menggambarkan capaian kinerja program dan kegiatan kesehatan dalam pencapaian visi, misi, sasaran, dan tujuan OPD Dinas Kesehatan. Yang sudah dituangkan dalam Rencana Strategis Dinas Kesehatan Tahun 2019-2023.

Adapun visi Kabupaten Jombang yaitu **“Bersama Mewujudkan Jombang yang berkarakter dan berdaya saing”**. Mengacu pada visi tersebut, kemudian ditetapkan 3 (tiga) misi pembangunan Kabupaten Jombang tahun 2018-2023 sebagai bentuk upaya mencapai visi tersebut. Ke-3 (tiga) misi Kabupaten Jombang yaitu :

- a. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Bersih dan Profesional
- b. Mewujudkan masyarakat Jombang yang berkualitas, religius, dan berbudaya.
- c. Meningkatkan daya saing Perekonomian Daerah Berbasis Kerakyatan, Potensi unggulan Lokal dan Industri.

Sebagai salah satu OPD dari Kabupaten Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang ikut memiliki peran untuk dapat mewujudkan visi dan misi tersebut. Berkaitan dengan misi Kepala Daerah tersebut, maka Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang memiliki keterkaitan dalam menjalankan misi ke-2 (dua) yaitu ikut Mewujudkan masyarakat Jombang yang berkualitas, religius, dan berbudaya.

Hal tersebut, mengingat bahwa semakin pentingnya pelayanan kesehatan yang harus diberikan kepada masyarakat. Kesehatan menjadi salah satu bidang layanan dasar yang secara terus-menerus akan dibutuhkan oleh masyarakat sehingga Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang sebagai OPD penyedia layanan kesehatan diharuskan mampu memenuhi tuntutan tersebut, di mana berkaitan di dalamnya mengenai penyediaan pelayanan kesehatan yang berkualitas.

Data dan informasi yang disajikan dalam buku Profil kesehatan ini dapat digunakan untuk membandingkan capaian kinerja suatu indikator kesehatan antara Puskesmas satu dengan yang lain, mengukur capaian kinerja pembangunan kesehatan Kabupaten Jombang selama kurun waktu tertentu (tren). Hasil perbandingan capaian kinerja dengan target dapat

menjadi dasar perencanaan program dan kegiatan pembangunan kesehatan pada tahun berikutnya.

Kami sadari buku Profil Kesehatan ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu kami menerima semua masukan yang bersifat membangun. Kami sampaikan banyak terimakasih pada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku Profil Kesehatan Kabupaten Jombang Tahun 2019. Semoga Buku Profil Kesehatan Tahun 2019 banyak memberi manfaat.

Jombang, 22 Juli 2020

KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN JOMBANG



Dr. drg. SUBANDRIYAH, M.KP

Pembina Utama Muda

NIP. 19640316 198903 2 013

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	vi
PENDAHULUAN	1
BAB I GAMBARAN UMUM	4
A. Luas Wilayah	4
B. Jumlah Desa/Kelurahan	5
C. Jumlah Penduduk Menurut jenis kelamin dan Kelompok Umur	5
D. Jumlah Rumah Tangga	6
E. Kepadatan Penduduk/Km ²	6
F. Rasio Beban Tanggungan	6
G. Rasio Jenis Kelamin	6
H. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Melek Huruf	6
I. Persentase Penduduk Laki-Laki dan Perempuan Berusia 15 Tahun Ke Atas Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan	7
BAB II SARANA KESEHATAN	8
A. Sarana Kesehatan	8
1. Jumlah Sarana Kesehatan Menurut Kepemilikan/Pengelola	8
2. Persentase RS dengan Kemampuan Gawat Darurat Level 1	9
B. Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan	10
1. Cakupan Kunjungan Rawat Jalan dan rawat Inap di Sarana Pelayanan Kesehatan	10
2. Jumlah Kunjungan Gangguan Jiwa di Sarana Pelayanan Kesehatan	14
3. Angka Kematian Pasien di Rumah Sakit	14
4. Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit	16
5. Puskesmas dengan Ketersediaan Obat dan Vaksin	18
C. Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat	19
1. Cakupan Posyandu Menurut Strata	19
2. Rasio Posyandu Per 100 Balita	20
3. Posbindu PTM (Penyakit Tidak Menular)	20
BAB III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	22

A. Jumlah dan Rasio Tenaga medis (Dokter Umum, Spesialis, Dokter Gigi) di Sarana Kesehatan	22
B. Jumlah dan Rasio Tenaga Keperawatan (Bidan dan Perawat) di Sarana Kesehatan	22
C. Jumlah dan Rasio Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan, dan Gizi di Sarana Kesehatan	22
D. Jumlah dan Rasio Tenaga Biomedik, Keterampilan Fisik dan Keteknisan Medik di Sarana Kesehatan	23
E. Jumlah dan Rasio Tenaga Kefarmasian (Tenaga Teknis Kefarmasian dan Apoteker) di Sarana Kesehatan	23
BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN	24
A. Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan	24
B. Desa yang Memanfaatkan Dana Desa untuk Kesehatan	25
C. Persentase Anggaran Kesehatan dalam APBD Kabupaten/Kota	25
D. Anggaran Kesehatan Perkapita	26
BAB V KESEHATAN KELUARGA	27
A. Kesehatan Ibu	27
1. Jumlah dan Angka Kematian Ibu	27
2. Pelayanan Kesehatan Pada Ibu Hamil (Cakupan Kunjungan K-1 dan K-4)	28
3. Cakupan Pertolongan persalinan oleh tenaga Kesehatan	29
4. Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan di Fasyankes	30
5. Cakupan Pelayanan Nifas	30
6. Persentase Ibu Nifas Mendapat Vitamin A	32
7. Persentase Cakupan Imunisasi Td Ibu Hamil dan Wanita Usia Subur	33
8. Persentase Ibu Hamil yang Mendapat Tablet Fe	35
9. Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan	37
10. Persentase Peserta KB Aktif	39
11. Persentase Peserta KB Pasca Persalinan	41
B. Kesehatan Anak	42
1. Jumlah dan Angka Kematian Neonatal per 1000 Kelahiran Hidup	42
2. Jumlah dan Angka kematian Bayi dan Balita per 1000 Kelahiran Hidup	42
3. Penanganan Komplikasi pada Neonatal	43
4. Persentase Berat Badan Bayi Baru Lahir Rendah (BBLR)	45

5. Cakupan Kunjungan Neonatal 1 (KN1) dan KN Lengkap	46
6. Bayi Baru Lahir Mendapat Inisiasi Menyusu Dini (IMD)	47
7. Persentase Bayi diberi ASI Eksklusif	47
8. Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi	51
9. Persentase Desa/Kelurahan UCI	51
10. Cakupan Imunisasi Campak/MR pada Bayi	54
11. Cakupan Pemberian Vitamin A pada Bayi dan Anak Balita	55
12. Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita	57
13. Persentase Balita Ditimbang	58
14. Persentase Balita Gizi Kurang (BB/Umur), Pendek (TB/Umur), dan Kurus (BB/TB)	59
15. Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI, 7 SMP/MTs, dan 10 SMA/MA	60
16. Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	64
C. Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut	64
C.1 Persentase Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	64
C.2 Persentase Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut (60+)	66
BAB VI PENGENDALIAN PENYAKIT	68
A. Pengendalian Penyakit Menular Langsung	68
1. Persentase Orang terduga TBC Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	68
2. Case Notification Rate (CNR) Seluruh Kasus TBC	68
3. Case detection rate (CDR) TBC	70
4. Cakupan Penemuan Kasus TBC anak	70
5. Angka Kesembuhan (<i>cure rate</i>) Tuberculosis paru terkonfirmasi bakteriologis	71
6. Angka pengobatan lengkap (<i>complete rate</i>) semua kasus Tuberculosis	71
7. Angka keberhasilan pengobatan (<i>success rate</i>) semua kasus TBC	72
8. Jumlah Kematian Selama Pengobatan Tuberculosis	72
9. Persentase Penemuan Penderita Pneumonia Pada Balita	72
10. Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar Pneumonia minimal 60%	73
11. Jumlah kasus HIV dan AIDS	74
12. Jumlah Kematian karena AIDS	77
13. Persentase diare ditemukan dan ditangani pada balita	78

14. Persentase diare ditemukan dan ditangani pada semua umur	79
15. Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	80
16. Persentase kasus baru kusta anak 0 – 14 tahun	81
17. Persentase Cacat Tingkat 0 dan Tingkat 2 Penderita Kusta	82
18. Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta	83
19. Angka Prevalensi Kusta per 100.000 Penduduk	83
20. Penderita kusta PB dan MB selesai berobat (RFT PB dan MB)	84
B. Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi	86
1. <i>Acute Flaccid Paralysis</i> (AFP) non polio per 100.000 Penduduk <15 tahun	86
2. Jumlah dan CFR difteri	87
3. Jumlah pertusis dan hepatitis B	89
4. Jumlah dan CFR Tetanus Neonatorum	89
5. Jumlah suspek campak	89
6. Insiden rate suspek campak per 100.000 penduduk	90
7. Persentase KLB ditangani <24 jam	91
C. Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik	91
1. Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue (DBD) per 100.000 penduduk	91
2. Angka Kematian Demam Berdarah (DBD)	92
3. Angka Kesakitan Malaria per 1000 Penduduk	93
4. Persentase Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria	94
5. Persentase pengobatan standar kasus malaria positif	95
6. Case Fatality Rate Malaria	95
7. Penderita Kronis Filariasis	95
D. Pengendalian Penyakit Tidak Menular	95
1. Persentase Penderita Hipertensi Yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar.	95
2. Persentase penderita Diabetes Mellitus (DM) yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	97
3. Persentase Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dan Kanker Payudara	98
4. Persentase IVA Positif pada perempuan usia 30 – 50 tahun	98
5. Persentase Tumor/Benjolan Payudara pada Perempuan 30-50 Tahun yang Diskrining.	99
6. Persentase Pelayanan Kesehatan Orang Dengan	99

BAB VII KESEHATAN LINGKUNGAN	102
A. Persentase Sarana Air Minum Dengan Risiko Rendah Dan Sedang	102
B. Persentase Sarana Air Minum Memenuhi Syarat	103
C. Persentase Penduduk Dengan Akses Terhadap Sanitasi Yang Layak (Jamban Sehat)	105
D. Persentase Desa STBM	107
E. Persentase Tempat-Tempat Umum Memenuhi Syarat Kesehatan	107
F. Persentase Tempat Pengelolaan Makanan Memenuhi Syarat Kesehatan	111
BAB VIII PENUTUP	112
 LAMPIRAN	 xvi

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Nilai Indikator Pemakaian Tempat Tidur Rumah Sakit di Kabupaten Jombang Tahun 2015-2019	17
-----------	---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Peta Wilayah Administasi Kabupaten Jombang	4
Gambar 1.2	Piramida Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Lima Tahunan Kabupaten Jombang Tahun 2019	5
Gambar 2.1	Sarana Distribusi Kefarmasian dan Alat Kesehatan Tahun 2015-2019	9
Gambar 2.2	Kunjungan Pelayanan Rawat Jalan dan Rawat Inap di Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2015-2019	11
Gambar 2.3	Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap di Klinik Pratama di Kabupaten Jombang Tahun 2016-2019	12
Gambar 2.4	Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap di Rumah Sakit Daerah dan Swasta di Kabupaten Jombang Tahun 2015-2019	13
Gambar 2.5	Jumlah Kunjungan Gangguan Jiwa Tahun 2017-2019	14
Gambar 2.6	Persentase Posyandu Menurut Strata di Kabupaten Jombang Tahun 2019	19
Gambar 2.7	Perkembangan Strata Posyandu di Kabupaten Jombang Tahun 2015-2019	20
Gambar 4.1	Proporsi Anggaran Kesehatan Berdasar Sumber Biaya Tahun 2019	25
Gambar 5.1	Angka kematian Ibu Kabupaten Jombang Tahun 2011-2019	27
Gambar 5.2	Pelayanan Kesehatan pada ibu Hamil	28
Gambar 5.3	Cakupan Pemeriksaan K1 & K4 di Kab Jombang Jombang Tahun 2015-2019	29
Gambar 5.4	Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan Tahun 2015-2019	29
Gambar 5.5	Cakupan Ibu Nifas Menurut Puskesmas Tahun 2019	31
Gambar 5.6	Cakupan Pelayanan Ibu Nifas Tahun 2015-2019	31
Gambar 5.7	Cakupan Pemberian Vitamin A pada Ibu Nifas Tahun 2015-2019	32
Gambar 5.8	Cakupan Pelayanan Vitamin A Ibu Nifas Tahun 2015-2019	33
Gambar 5.9	Cakupan Imunisasi Td WUS pada Ibu Hamil dan Tidak Hamil Tahun 2019	34

Gambar 5.10	Cakupan Imunisasi Td pada Ibu Hamil Tahun 2019	34
Gambar 5.11	Cakupan Imunisasi Td pada Ibu Tidak Hamil Tahun 2019	35
Gambar 5.12	Cakupan Pemberian Fe3 Ibu Hamil Menurut Puskesmas Tahun 2019	36
Gambar 5.13	Cakupan Pemberian Fe3 Ibu Hamil di Kabupaten Jombang Tahun 2015-2019	37
Gambar 5.14	Cakupan Komplikasi Kebidanan Ditangani menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2019	38
Gambar 5.15	Proporsi Jenis Kontrasepsi yang Digunakan oleh Peserta KB Aktif di Kabupaten Jombang Tahun 2019	40
Gambar 5.16	Cakupan Peserta KB Pasca Persalinan Menurut Jenis Kontrasepsi	41
Gambar 5.17	Angka Kematian Bayi (AKB) Tahun 2015-2019	42
Gambar 5.18	Angka Kematian Balita per 1000 Kelahiran Hidup di Kabupaten Jombang Tahun 2015-2019	43
Gambar 5.19	Cakupan Neonatus dengan Komplikasi yang Ditangani menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2019	44
Gambar 5.20	Cakupan Kunjungan Neonatus dengan Komplikasi yang Ditangani di Kabupaten Jombang Tahun 2015-2019	45
Gambar 5.21	Cakupan Kunjungan Neonatal 1 (KN1) dan KN Lengkap Tahun 2019	46
Gambar 5.22	Cakupan ASI Eksklusif Menurut Puskesmas Tahun 2019	48
Gambar 5.23	Cakupan ASI Eksklusif di Kabupaten Jombang Tahun 2015-2019	49
Gambar 5.24	Pelayanan Imunisasi Pada Bayi	52
Gambar 5.25	Desa/Kelurahan UCI menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2019	53
Gambar 5.26	Desa/Kelurahan UCI di Kabupaten Jombang Tahun 2015-2019	54
Gambar 5.27	Pemberian Vitamin A pada Balita	56
Gambar 5.28	Cakupan Bayi dan Balita Mendapat Vitamin A Tahun 2015-2019	56
Gambar 5.29	Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita Tahun 2019	57
Gambar 5.30	Cakupan Penimbangan Balita Tahun 2019	58
Gambar 5.31	Persentase Balita Gizi Kurang (BB/Umur) Tahun 2015-2019	59
Gambar 5.32	Cakupan Penjaringan Siswa SD Menurut Puskesmas di	61

	Kabupaten Jombang Tahun 2019	
Gambar 5.33	Cakupan Penjaringan Siswa SMP/MTs Menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2019	62
Gambar 5.34	Cakupan Penjaringan Siswa SMA/Sederajat Menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2019	63
Gambar 5.35	Persentase Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif Menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2019	65
Gambar 6.1	Cace Notification Rate (CNR) Seluruh Kasus TB di Kabupaten Jombang Tahun 2015-2019	69
Gambar 6.2	Persentase Balita dengan Pneumonia di Kabupaten Jombang 2015-2019	65
Gambar 6.3	Puskesmas yang Melakukan Tatalaksana Standar Pneumonia Minimal 60% di Kabupaten Jombang Tahun 2019	74
Gambar 6.4	Jumlah Kasus HIV di Kabupaten Jombang Tahun 2015-2019	75
Gambar 6.5	Jumlah Kasus AIDS di Kabupaten Jombang Tahun 2015-2019	77
Gambar 6.6	Jumlah Kematian AIDS di Kabupaten Jombang Tahun 2015-2019	71
Gambar 6.7	Persentase Kejadian Diare Ditemukan dan Dilayani Pada Semua Umur di Kabupaten Jombang Tahun 2015-2019	80
Gambar 6.8	Penemuan Kasus Baru Kusta (NCDR) di Kabupaten Jombang Tahun 2015-2019	81
Gambar 6.9	Persentase Kasus Baru Kusta Anak 0-14 Tahun di Kabupaten Jombang Tahun 2015-2019	82
Gambar 6.10	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta Tahun 2015-2019	83
Gambar 6.11	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta Tahun 2015-2019	83
Gambar 6.12	NCDR Kusta Per 100.000 Penduduk Tahun 2015-2019	84
Gambar 6.13	Penderita Kusta PB selesai Berobat (RFT PB) Tahun 2015-2019	85
Gambar 6.14	Penderita Kusta MB selesai Berobat (RFT MB) Tahun 2015-2019	86
Gambar 6.15	AFP Rate non Polio per di Kab Jombang Tahun 2015-2019	87
Gambar 6.16	Jumlah dan CFR Kasus Difteri Tahun 2015-2019	89
Gambar 6.17	Jumlah dan Suspek Campak di Kabupaten Jombang Tahun 2015-2018	91

Gambar 6.18	Angka Kesakitan Penyakit DBD per 100.000 Penduduk Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2015-2019	92
Gambar 6.19	Pengendalian Vektor Nyamuk Demam Berdarah	93
Gambar 6.20	Angka Kematian Demam Berdarah atau Case Fatality Rate (CFR DBD)di Kabupaten Jombang Tahun 2015-2019	94
Gambar 6.21	Angka Kesakitan Malaria Per 1000 Penduduk di Kabupaten Jombang Tahun 2015-2019	95
Gambar 6.22	Persentase Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai standar Menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2019	97
Gambar 6.23	Persentase Penderita DM yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai standar Menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2019	98
Gambar 6.24	Pelayanan Kesehatan Jiwa dengan Therapi penderita ODGJ berat	101
Gambar 6.25	Pelayanan Kesehatan Jiwa dengan Therapi penderita ODGJ berat	97
Gambar 6.26	Penduduk dengan Akses Air Minum Layak menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2018	99
Gambar 7.1	Persentase Sarana Air Minum dengan Risiko Rendah dan Sedang menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2019	104
Gambar 7.2	Persentase Sarana Air Minum Memenuhi Syarat menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2019	105
Gambar 7.3	Keluarga dengan Akses Sanitasi Layak Menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2019	107
Gambar 7.4	Tempat-Tempat Umum Memenuhi Syarat menurut wilayah kerja Puskesmas di kabupaten Jombang tahun 2019	109
Gambar 7.5	TTU Memenuhi Syarat Sarana Pendidikan menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2019	110
Gambar 7.6	TTU Memenuhi Syarat menurut Sarana Pendidikan di Kabupaten Jombang Tahun 2019	111
Gambar 7.7	TTU Memenuhi Syarat menurut Sarana Kesehatan di Kabupaten Jombang Tahun 2019	111

DAFTAR SINGKATAN

AFP	: <i>Acute Flaccid Paralysis</i>
AIDS	: <i>Acquired Immune Deficiency Syndrome</i>
AKBAL	: Angka Kematian Balita
AKB	: Angka Kematian Bayi
AKI	: Angka Kematian Ibu
ALOS	: <i>Average Lenght of Stay</i>
ANC	: <i>Antenatal Care</i>
APBD	: Anggaran Pengeluaran Belanja Daerah
APBN	: Anggaran Pengeluaran Belanja Negara
API	: <i>Annual Parasite Incidence</i>
ASI Eksklusif	: Pemberian Air Susu Ibu saja tanpa tambahan makanan dan minuman lain kepada bayi sejak lahir sampai usia 6 bulan.
BAB	: Buang Air Besar
BBLR	: Berat Badan Lahir Rendah; Bayi dengan Berat Badan saat lahir sangat rendah (<2,5 kg)
BB/TB	: Status gizi berdasarkan Berat Badan menurut Tinggi Badan
BB/U	: Status gizi berdasarkan Berat Badan menurut Umur
BCG	: <i>Bacille Calmette-Guerin</i>
BOR	: <i>Bed Occupancy Rate</i> = angka penggunaan tempat tidur
BPJS	: Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
BPM	: Bidan Praktik Mandiri
BTO	: <i>Bed Turn Over</i>
BUMN	: Badan Usaha Milik Negara
BUMD	: Badan Usaha Milik Daerah
CFR	: <i>Case Fatality Rate</i>
DAM	: Depot Air Minum

DBD	: Demam Berdarah Dengue
DOTS	: <i>Directly Observed Treatment Shourtcourse</i>
DPM	: Dokter Praktek Mandiri
DPT	: <i>Diphteri Pertusis Tetanus</i>
DPT-HB	: <i>Diphteri Pertusis Tetanus-Hepatitis B</i>
Fe 3	: <i>Ferros</i> ; atau biasa disebut zat Besi, termasuk zat mikronutrien. Tablet Fe biasa diberikan pada ibu hamil sebagai zat suplemen makanan. Selama menjalani kehamilannya (trimester 1-3) ibu hamil setidaknya mengkonsumsi 90 tablet Fe. Pemberian ini biasa disebut Fe3.
FKTP	: Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama
GDR	: <i>Gross Death Rate</i>
HIV	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
IKL	: Inspeksi Kesehatan Lingkungan
IMS	: Infeksi Menular Seksual
IPAL	: Instalasi Pengolah Air Limbah
Jamkesda	: Jaminan Kesehatan Daerah
JKN	: Jaminan Kesehatan Nasional
K1	: Kunjungan baru ibu hamil, yaitu kunjungan ibu hamil pertama kali pada masa kehamilan.
K4	: Kontak minimal 4 (empat) kali selama masa kehamilan untuk mendapatkan pelayanan antenatal, yang terdiri atas minimal satu kali kontak pada trimester pertama, satu kali pada trimester kedua dan dua kali pada trimester ketiga.
KB	: Keluarga Berencana
KEMENKES	: Kementerian Kesehatan
KJS	: Kartu Jombang Sehat
KLB	: Kejadian Luar Biasa
KN Lengkap	: Kunjungan Neonatus Lengkap; pelayanan kesehatan neonatal dasar meliputi ASI eksklusif, pencegahan infeksi berupa perawatan mata, tali pusat, pemberian vitamin K1 injeksi bila tidak diberikan pada saat lahir, pemberian imunisasi hepatitis B1 bila tidak diberikan saat lahir, dan manajemen terpadu bayi muda. dilakukan sesuai standar sedikitnya 3 kali, pada 6-24 jam setelah lahir, pada 3-7 hari dan pada 28 hari setelah lahir yang dilakukan di fasilitas kesehtaan maupun kunjungan rumah.

<i>MB</i>	: <i>Multi Basiler</i>
MOP	: Metode Operatif Pria; cara kontasepsi dengan tindakan pembedahan pada saluran sperma pria.
MP ASI	: Makanan Pendamping Air Susu Ibu
MTBM	: Manajemen Terpadu Balita Muda; suatu pendekatan keterpaduan dalam tatalaksana bayi umur 1 hari - 2 bulan, baik yang sehat maupun yang sakit, baik yang datang ke fasilitas rawat jalan pelayanan kesehatan dasar maupun yang dikunjungi oleh tenaga kesehatan pada saat kunjungan neonatal.
NAPZA	: Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif lain.
<i>NCDR</i>	: <i>Newly Case Detection Rate</i>
<i>NDR</i>	: <i>Nett Death Rate</i>
<i>ODF</i>	: <i>Open Defecation Free</i>
<i>ORI</i>	: <i>Outbreak Respons Immunization</i>
PAUD	: Pendidikan Anak Usia Dini
<i>PB</i>	: <i>Pausi Basiler</i>
PBI	: Penerima Bantuan Iuran
PD3I	: Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi
Pelayanan Kesehatan Bayi	: Pelayanan pada Bayi umur 29 hari-11 bulan di sarana pelayanan. Setiap bayi memperoleh pelayanan kesehatan minimal 4 kali yaitu satu kali pada umur 29 hari-3 bulan, 1 kali pada umur 3-6 bulan, 1 kali pada umur 6-9 bulan, dan 1 kali pada umur 9-11 bulan. Pelayanan kesehatan tersebut meliputi pemberian imunisasi dasar (BCG, DPT/HB1-3, Polio 1-4, Campak), stimulasi deteksi intervensi dini tumbuh kembang (SDIDTK) bayi dan penyuluhan perawatan kesehatan bayi.
PHBS	: Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
<i>PITC</i>	: <i>Provider- Initiated Testing and Counseling</i>
PONED	: Pelayanan Emergensi Obstetrik dan Neonatal Dasar
PONEK	: Pelayanan Emergensi Obstetrik dan Neonatal Komprehensif
Posyandu	: Pos Pelayanan Terpadu
PUS	: Pasangan Usia Subur
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat
Pustu	: Pusat Kesehatan Masyarakat Pembantu
<i>RFT</i>	: <i>Release From Threathment</i>

RSIA	: Rumah Sakit Ibu dan Anak
RSK	: Rumah Sakit Kristen
RSUD	: Rumah Sakit Umum Daerah
SDIDTK	: Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang
SD/MI	: Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah
SIHA	: Sistem Informasi HIV/AIDS
SPK	: Surat Perintah Kerja
SPM	: Standar Pelayanan Minimal
SR	: <i>Success Rate</i> = Angka Keberhasilan Pengobatan
STBM	: Sanitasi Total Berbasis Masyarakat
STIKES	: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
TB	: a. Tuberkulosis b. Tinggi Badan
TBC	: <i>Tuberculosis</i>
TT	: <i>Tetanus Toksoid</i>
TTD	: Tablet Tambah Darah
TPM	: Tempat Pengelolaan Makanan
TOI	: <i>Turn Over Interval</i> = tenggang perputaran; rata-rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi berikutnya.
TPHA	: <i>Treponema Pallidum Haemagglutination</i>
TTU	: Tempat-Tempat Umum
UCI	: <i>Universal Child Immunization</i> ; tercapainya imunisasi dasar secara lengkap pada bayi (0-11 bulan), ibu hamil, wanita usia subur, dan anak sekolah tingkat dasar. Imunisasi dasar lengkap pada bayi meliputi : 1 dosis BCG, 3 dosis DPT, 4 dosis polio, 4 dosis hepatitis B, 1 dosis campak. Pada ibu hamil dan wanita usia subur meliputi 2 dosis TT. Untuk anak sekolah tingkat dasar meliputi 1 dosis DT, 1 dosis campak, dan 2 dosis TT.
UKBM	: Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat; bentuk UKBM yang ada adalah Poskesdes, Polindes, Pos UKK, Taman Posyandu, Poskestren, TOGA, Saka Bhakti Husada, dan lain-lain.
UPK	: Unit Pelayanan Kesehatan
Usila	: Usia Lanjut
VCT	: <i>Voluntary Conselling Testing</i>

LAMPIRAN

PENDAHULUAN

Pembangunan kesehatan diselenggarakan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Tingginya kesenjangan dan perlunya percepatan peningkatan aksesibilitas pelayanan kesehatan menuntut adanya dukungan sumber daya yang cukup serta arah kebijakan dan strategi pembangunan kesehatan menjadi penting.

Dalam RPJMD Kabupaten Jombang tahun 2019-2023 disebutkan Visi dan Misi Kabupaten Jombang, Adapun visi Kabupaten Jombang yaitu **“Bersama Mewujudkan Jombang yang berkarakter dan berdaya saing”**. Mengacu pada visi tersebut, kemudian ditetapkan **3 (tiga) misi pembangunan Kabupaten Jombang tahun 2018-2023** sebagai bentuk upaya mencapai visi tersebut. Ke-3 (tiga) misi Kabupaten Jombang yaitu :

1. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Bersih dan Profesional
2. Mewujudkan masyarakat Jombang yang berkualitas, religius, dan berbudaya.
3. Meningkatkan daya saing Perekonomian Daerah Berbasis Kerakyatan, Potensi unggulan Lokal dan Industri.

Sebagai salah satu OPD dari Kabupaten Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang ikut memiliki peran untuk dapat mewujudkan visi dan misi tersebut. Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang memiliki keterkaitan dalam menjalankan misi ke-2 (dua) yaitu ikut Mewujudkan masyarakat Jombang yang berkualitas, religius, dan berbudaya.

Untuk mencapai Misi 2 Kabupaten Jombang tersebut, maka dirumuskan tujuan Meningkatkan Derajat Kesehatan bagi Masyarakat Jombang. Untuk mencapai tujuan ini dirumuskan sasaran yaitu Meningkatkan keluarga Sehat. Berasal dari sasaran peningkatan derajat kesehatan ditetapkan kebijakan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, dengan strategi:

1. Menurunkan AKI, AKB, dan Anak Balita
2. Menurunkan prevalensi balita stunting dan gizi buruk
3. Meningkatkan kesehatan lansia mandiri
4. Meningkatkan kecamatan yang memenuhi kualitas Kesehatan Lingkungan
5. Meningkatkan persentase bebas pasung
6. Meningkatkan capaian indikator bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
7. Meningkatkan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat)
8. Meningkatkan mutu pelayanan dasar

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, pasal 168 menyebutkan bahwa untuk menyelenggarakan upaya kesehatan yang efektif dan efisien diperlukan informasi kesehatan yang dilakukan melalui system informasi dan melalui kerjasama lintas sektor. Profil Kesehatan Kabupaten Jombang tahun 2019 sebagai produk penting dari Sistem Informasi Kesehatan yang dapat digunakan sebagai sarana untuk memantau dan mengevaluasi pelaksanaan dari undang-undang tersebut serta pencapaian Visi Misi Kabupaten Jombang. Selain itu, Profil Kesehatan Kabupaten Jombang Tahun 2019 dapat digunakan sebagai gambaran kemajuan pengembangan kesehatan yang ada di Kabupaten Jombang.

Profil Kesehatan Kabupaten Jombang tahun 2019 menggambarkan kinerja dari Dinas Kesehatan dan jaringannya serta sebagai sektor yang terkait dengan kesehatan. Data capaian kinerja diperoleh langsung dari sumber yang bersangkutan, yaitu:

Adapun sistematika penulisan Profil Kesehatan Kabupaten Jombang tahun 2019 adalah sebagai berikut :

Bab – 1 : Gambaran Umum

Bab ini menyajikan tentang gambaran umum daerah. Selain uraian tentang letak geografis, administrative dan informasi umum lainnya, bab ini juga mengulas faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan.

Bab – 2 : Sarana Kesehatan

Bab ini berisi uraian tentang fasilitas kesehatan meliputi Puskesmas (rawat inap dan non rawat inap) beserta jejaringnya, Rumah sakit (baik RS umum maupun RS khusus), sarana produksi dan distribusi kefarmasian serta Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (Posyandu dan Posbindu PTM).

Bab – 3 : Sumber Daya Manusia Kesehatan

Pada bab ini diuraikan tenaga kesehatan di Puskesmas, Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain. Terdiri dari tenaga medis, tenaga keperawatan dan kebidanan, tenaga kesehatan masyarakat, kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga kefarmasian, dan tenaga kesehatan lain serta tenaga pendukung/penunjang kesehatan.

Bab – 4 : Pembiayaan kesehatan

Bab ini berisi tentang Jaminan Pemeliharaan Kesehatan, dana desa untuk kesehatan, dan anggaran kesehatan.

Bab – 5 : Kesehatan Keluarga

Bab ini menggambarkan tentang kondisi kesehatan ibu, kesehatan anak, serta kesehatan pada penduduk usia produktif dan usia lanjut.

Bab – 6 : Pengendalian Penyakit

Bab ini berisi tentang penyakit menular langsung, penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi, penyakit tular vector dan zoonotic serta penyakit tidak menular.

Bab – 7 : Kesehatan Lingkungan

Bab ini menggambarkan tentang akses air minum, akses sanitasi, dan tempat-tempat umum serta tempat pengelolaan makanan yang memenuhi syarat kesehatan.

Lampiran

Pada lampiran ini berisi table ringkasan/angka capaian daerah dan 76 tabel kesehatan dan yang terkait dengan kesehatan.

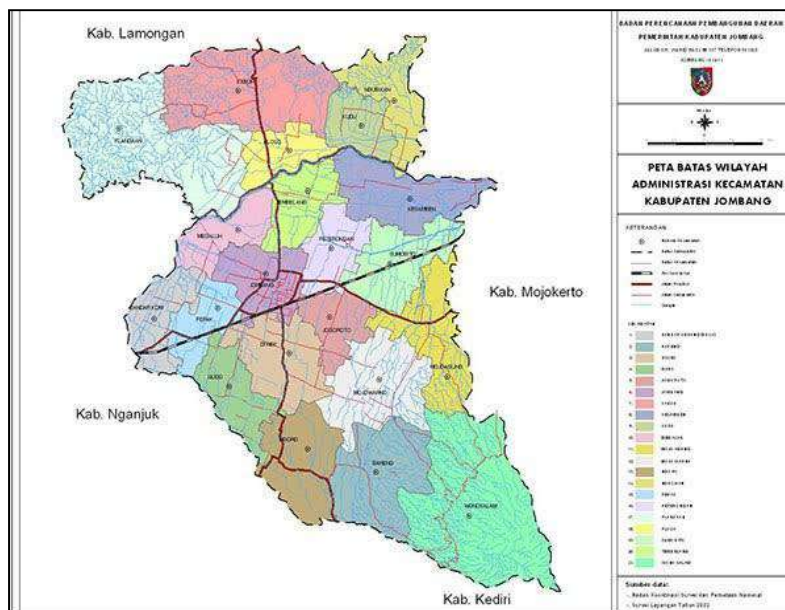
BAB I

GAMBARAN UMUM

A. Luas Wilayah

Kabupaten Jombang memiliki letak yang sangat strategis, karena berada pada bagian tengah Jawa Timur dan dilintasi Jalan Arteri Surabaya-Mandiun dan Jalan Kolektor Primer Malang-Babat. Luas wilayah Kabupaten Jombang 1.159,50 km² atau sekitar 2,4 % luas wilayah Provinsi Jawa Timur. Ditinjau dari luas wilayah, terdapat 3 kecamatan yang memiliki wilayah terluas yaitu Kecamatan Wonosalam dengan luas 121,63 km², Kecamatan Plandaan dengan luas 120,40 km² dan Kecamatan Kabuh dengan luas 97,35 km².

Gambar 1.1
Peta Wilayah Administasi Kabupaten Jombang



Adapun batas-batas wilayah kabupaten Jombang, yaitu:

1. Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Lamongan
2. Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Mojokerto
3. Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Nganjuk
4. Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Malang dan Kabupaten Kediri

Secara geografis, Kabupaten Jombang terbentang pada 112° 03' 46,57" sampai 112° 27' 21,26" Bujur Timur dan berada di sebelah selatan garis Khatulistiwa yaitu pada 07° 20' 37 dan 07° 46' 45" Lintang Selatan dan terletak pada ketinggian ± 44 m di atas permukaan laut.

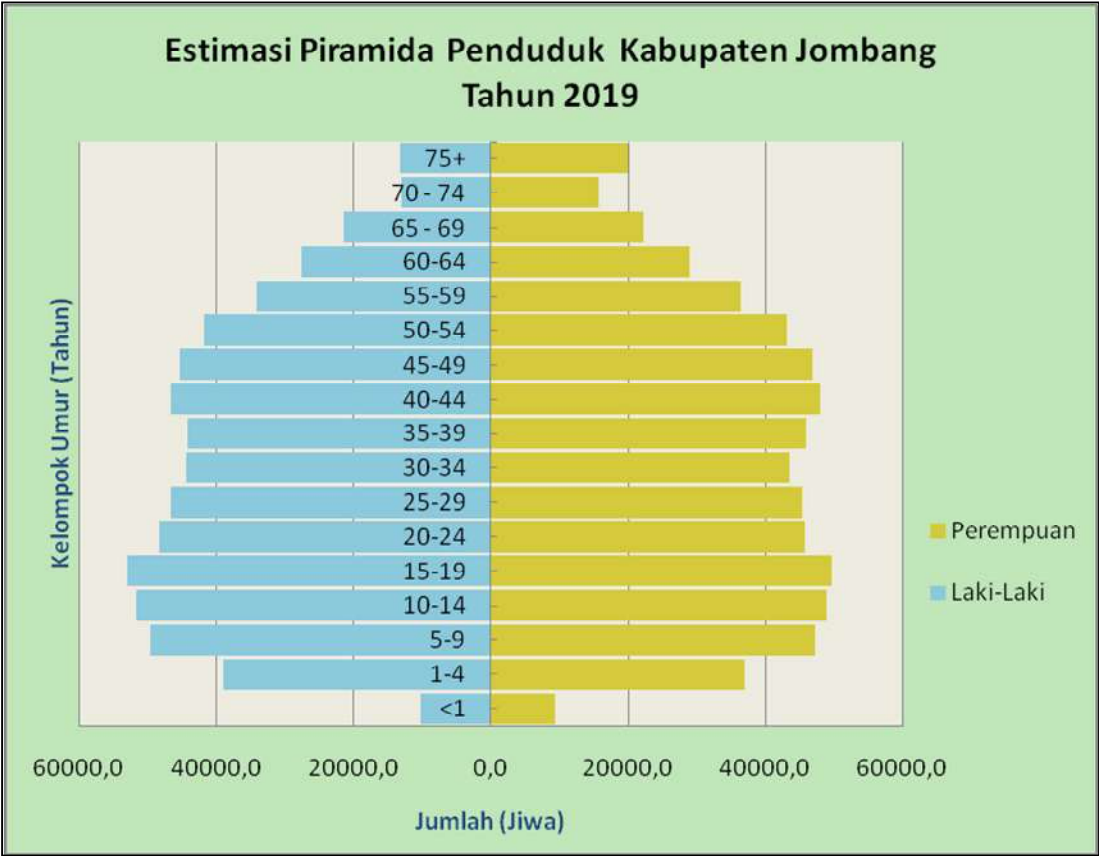
B. Jumlah Desa/Kelurahan

Secara administrasi, Kabupaten Jombang terbagi menjadi 21 kecamatan yaitu Bandar Kedungmulyo, Perak, Gudo, Diwek, Ngoro, Mojowarno, Bareng, Wonosalam, Mojoagung, Sumobito, Jogoroto, Peterongan, Jombang, Megaluh, Tembelang, Kesamben, Kudu, Ngusikan, Ploso, Kabuh dan pandaan. Jumlah desa dan kelurahan terdiri dari 302 desa dan 4 kelurahan serta meliputi 1.258 dusun. Ditinjau dari komposisi jumlah desa/kelurahan, Kecamatan Sumobito memiliki jumlah desa terbanyak yaitu 21 desa.

C. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur

Kabupaten Jombang memiliki jumlah penduduk sebesar 1.263.814 jiwa yang terdiri dari laki-laki 628.799 jiwa dan perempuan 635.015 jiwa. Jumlah penduduk dengan kelompok umur tertinggi yaitu terletak pada umur 15 – 19 tahun dengan jumlah 102.606 jiwa

Gambar 1.2
Piramida Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Lima Tahunan Kabupaten Jombang Tahun 2019



Sumber : Proyeksi Penduduk BPS Propinsi Jawa Timur

Dari gambar di atas terlihat bahwa jumlah penduduk terbesar ada pada kelompok umur 10 – 14 tahun yaitu sebesar 100.447 jiwa dengan rasio jenis kelamin

105,3. Setelah itu kelompok umur 15-19 yaitu sebanyak 102.606 jiwa dengan rasio jenis kelamin 106,3. Sedangkan jumlah penduduk paling sedikit berada pada kelompok umur 70-74 tahun yaitu sebanyak 28.717 jiwa dengan rasio jenis kelamin 82,4.

D. Jumlah Rumah Tangga

Jumlah rumah tangga di Kabupaten Jombang sebanyak 401.085 KK atau rata-rata 3,2 jiwa per rumah tangga.

E. Kepadatan Penduduk/ Km²

Luas wilayah Kabupaten Jombang 1.159,5 km² sedangkan jumlah penduduk Kabupaten Jombang tahun 2019 sebesar 1.263.814 jiwa, sehingga tingkat kepadatan penduduk mencapai 1090/ km². Tingkat kepadatan penduduk tertinggi terdapat di Kecamatan Jombang sebesar 4048,9 jiwa/km² sedangkan yang terendah di Kecamatan Wonosalam sebesar 265 jiwa/ km².

F. Rasio Beban Tanggungan

Pada tahun 2019, rasio beban tanggungan (Dependency Ratio) Kabupaten Jombang 46 per 100 penduduk produktif.

G. Rasio Jenis Kelamin

Rasio jenis kelamin di Kabupaten Jombang pada tahun 2019 adalah 99.0 artinya setiap 100 penduduk perempuan terdapat 99 penduduk laki-laki.

H. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Melek Huruf

Kemampuan membaca dan menulis adalah keterampilan dasar yang dibutuhkan untuk mencapai kehidupan yang lebih sejahtera. Sebab penduduk yang tidak dapat membaca dan menulis secara tidak langsung mendekatkan mereka pada kebodohan sedangkan kebodohan mendekatkan pada kemiskinan. Kemampuan membaca dan menulis dapat dilihat dari angka melek huruf.

Menurut data yang diperoleh dari Indeks Pembangunan Manusia, Bappeda Kabupaten Jombang diketahui angka melek huruf Kabupaten Jombang tahun 2019 pada penduduk usia 15 tahun ke atas sebesar 934.510 orang, sedangkan penduduk usia 15 tahun ke atas berjumlah 971.102 orang persentase penduduk usia 15 tahun ke atas melek huruf adalah 96,2%. Kondisi ini meningkat dibanding tahun 2018 dimana angka melek huruf Kabupaten Jombang adalah 91,92%.

Tingginya angka melek huruf diharapkan masyarakat memiliki pengetahuan dan perilaku yang lebih baik dalam hal kesehatan sehingga mereka memiliki pola

dan kebiasaan hidup yang bersih dan sehat, mampu membuat keputusan yang tepat dalam bidang kesehatan.

I. Persentase Penduduk Laki-Laki Dan Perempuan Berusia 15 Tahun Ke Atas Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan

Pendidikan tinggi yang ditamatkan adalah jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh seseorang yang ditandai dengan tanda tamat belajar (sertifikat/ijazah). Jenjang pendidikan diantaranya yaitu SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, SMK, Diploma dan Sarjana.

Pada tahun 2019, di Kabupaten Jombang persentase penduduk laki-laki dan perempuan berusia 15 tahun ke atas menurut tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan di Kabupaten Jombang yaitu tidak memiliki ijazah SD berjumlah 82.450 orang, yang tamat SD/MI sebanyak 256.274 orang, sedangkan yang tamat SMP/MTs sejumlah 249.961 orang, dan yang tamat SMA/MA sejumlah 198.006 orang, yang tamat SMK sebanyak 118.086 orang, dan tamat Diploma I/Diploma II sebesar 12.692 orang, yang tamat Akademi/ Diploma III sejumlah 10.250 orang, serta tamat S1/ Diploma IV sebesar 46.321 orang, dan sudah tamat S2/S3 sebanyak 5728 orang.

Tingkat pendidikan yang ditamatkan oleh seseorang bisa mencerminkan tingkat pengetahuan dan juga status sosial dimasyarakat. Oleh sebab itu, semakin tinggi jenjang pendidikan yang ditamatkan oleh seseorang maka kemampuan, wawasan, cara berfikir akan lebih luas dan maju.

BAB II

SARANA KESEHATAN

A. Sarana Kesehatan

1. Jumlah Sarana Kesehatan Menurut Kepemilikan/Pengelola

Berbagai Sarana Pelayanan Kesehatan yang ada di Kabupaten Jombang bukan seluruhnya milik Pemerintah Kabupaten Jombang, tetapi sebagian ada yang milik BUMN, Swasta atau TNI/POLRI.

Sarana pelayanan kesehatan yang menjadi milik Pemerintah Daerah Kabupaten Jombang antara lain :

- | | |
|--|-----------|
| a. Rumah Sakit | : 2 unit |
| b. Puskesmas | : 34 Unit |
| c. Pustu | : 72 unit |
| d. Puskesmas Keliling jaringan Puskesmas | : 2 unit |
| e. Klinik | : 1 unit |
| f. Praktik Dokter Bersama | : 1 unit |
| g. Bank Darah Rumah Sakit | : 1 unit |
| h. Unit Tranfusi Darah | : 1 unit |
| i. Laboratorium Kesehatan | : 1 unit |

Sarana pelayanan kesehatan yang menjadi milik POLRI adalah 1 (satu) unit Klinik Pratama. Klinik Milik TNI AD ada 1 (satu) unit yaitu Poskes 05.10.10 Jombang.

Sarana pelayanan kesehatan yang menjadi milik BUMN adalah 1 (satu) unit Industri Farmasi, pabrik Yodium di Desa Watudakon Kecamatan Kesamben.

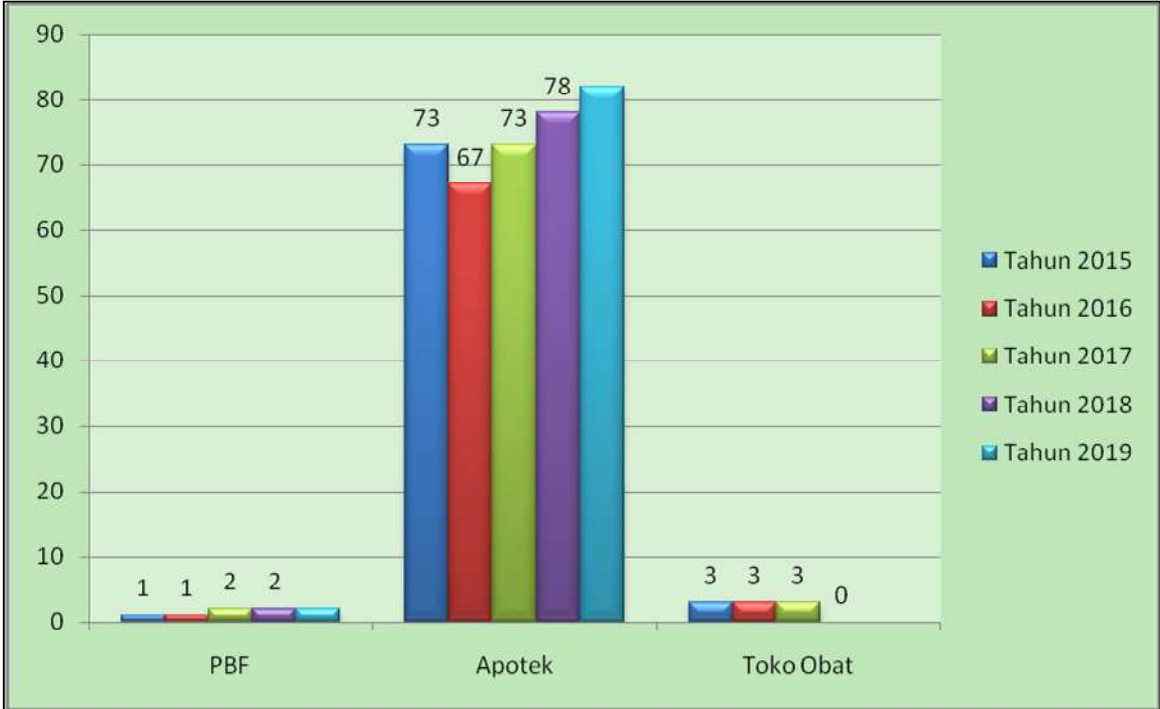
Sarana pelayanan kesehatan yang menjadi milik Swasta antara lain :

- | | |
|--|------------|
| a. Rumah Sakit Umum | : 9 unit |
| b. Rumah Sakit Khusus | : 2 unit |
| c. Klinik Pratama | : 37 unit |
| d. Klinik Utama | : 2 unit |
| e. Praktik Dokter Bersama | : 1 unit |
| f. Praktik Dokter Umum Perorangan | : 157 unit |
| g. Praktik Dokter Gigi Perorangan | : 39 unit |
| h. Praktik Dokter Spesialis Perorangan | : 24 unit |
| i. Praktik Pengobatan Tradisional | : 942 unit |
| j. Bank darah Rumah Sakit | : 1 unit |
| k. Usaha Kecil Obat Tradisional | : 1 unit |
| l. Produksi Alat Kesehatan | : 1 unit |

- m. Pedagang Besar Farmasi : 2 unit
- n. Apotek : 79 unit
- o. Toko Obat : 0 unit
- p. Toko Alat Kesehatan : 1 unit

Selain itu ada satu industri Farmasi yang bukan termasuk sarana pelayanan kesehatan yaitu industri kosmetik ada 1 unit berada di wilayah kecamatan Ploso.

Gambar 2.1
 Sarana Distribusi Kefarmasian dan Alat Kesehatan Tahun 2015-2019



Sumber : Seksi Farmasi dan Perbekalan Kesehatan Dinkes Jombang

2. Persentase RS dengan Kemampuan Gawat Darurat Level 1

Rumah Sakit (RS) di Kabupaten Jombang tahun 2020 berjumlah 13 RS yang terdiri dari 11 buah RS umum dan 2 buah RS khusus dan terdiri dari kelas RS yang berbeda yaitu :

- a. 1 buah RS kelas B,
- b. 3 buah RS kelas C, dan
- c. 8 buah RS kelas D

Berdasarkan kelas RS, maka seluruh RS kelas D dapat memberikan pelayanan gawat darurat level I dengan jenis pelayanan sebagai berikut:

- a. Diagnosis & penanganan permasalahan *Airway, Breathing ,Circulation*.
- b. Melakukan stabilisasi dan evakuasi.

RS kelas C di Kabupaten Jombang belum seluruhnya mempunyai kemampuan gawat darurat level II. Hanya 1 RS kelas C di Kabupaten Jombang

yang dapat memberikan pelayanan gawat darurat level II yaitu RSK Mojowarno. Sedangkan 2 RS khusus di Kabupaten Jombang baru bisa memberikan pelayanan gawat darurat level I. Hal ini dikarenakan masih adanya keterbatasan alat kesehatan di Instalasi Gawat Darurat RS tersebut.

RSUD Jombang sebagai RS rujukan regional mempunyai kemampuan gawat darurat level III dengan jenis pelayanan sebagai berikut:

- a. Diagnosis & penanganan Permasalahan pada A,B,C dengan alat yang lebih lengkap termasuk ventilator,
- b. Penilaian disability, Penggunaan obat, EKG, defibrilasi,
- c. HCU/resusitasi,
- d. Bedah cito.

Rumah Sakit dapat berfungsi sebagai tempat pelayanan akhir dalam penanganan pasien sesuai dengan kemampuannya. Oleh karena itu sarana, prasarana, dan sumber daya Instalasi Gawat Darurat (IGD) harus memadai sehingga mampu menanggulangi Pasien (*to save life and limb*).

Pelayanan Gawat Darurat di IGD RS wajib memiliki kemampuan untuk melakukan resusitasi dan stabilisasi (*Life Saving*) dengan jam pelayanan selama 24 jam per hari dan 7 hari per minggu. Oleh karena itu, sarana dan prasarana yang tersedia juga merupakan sarana dan prasarana standar sesuai dengan peraturan perundang–undangan.

Selain aspek pelayanan dan sarana prasarana, aspek sumber daya manusia juga berperan penting terhadap berjalannya fungsi IGD di RS. Tenaga kesehatan di instalasi gawat darurat baik dokter, perawat dan bidan harus memiliki kompetensi standar gawat darurat yang selalu diupdate secara berkala.

Dengan adanya pelayanan gawat darurat yang dapat diakses oleh masyarakat setiap saat, diharapkan kasus emergency bisa segera tertangani tanpa menimbulkan kecacatan dan kematian.

B. Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan

1. Cakupan Kunjungan Rawat Jalan dan rawat Inap di Sarana Pelayanan Kesehatan

Sarana Pelayanan kesehatan yang ada di Kabupaten Jombang disediakan oleh pemerintah maupun swasta dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan masyarakat Kabupaten Jombang.

Fasilitas kesehatan dibagi menjadi dua jenis yaitu Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) dan Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjutan (FKTL). Yang termasuk FKTP antara lain Puskesmas, Klinik Pratama, Praktik Mandiri Dokter,

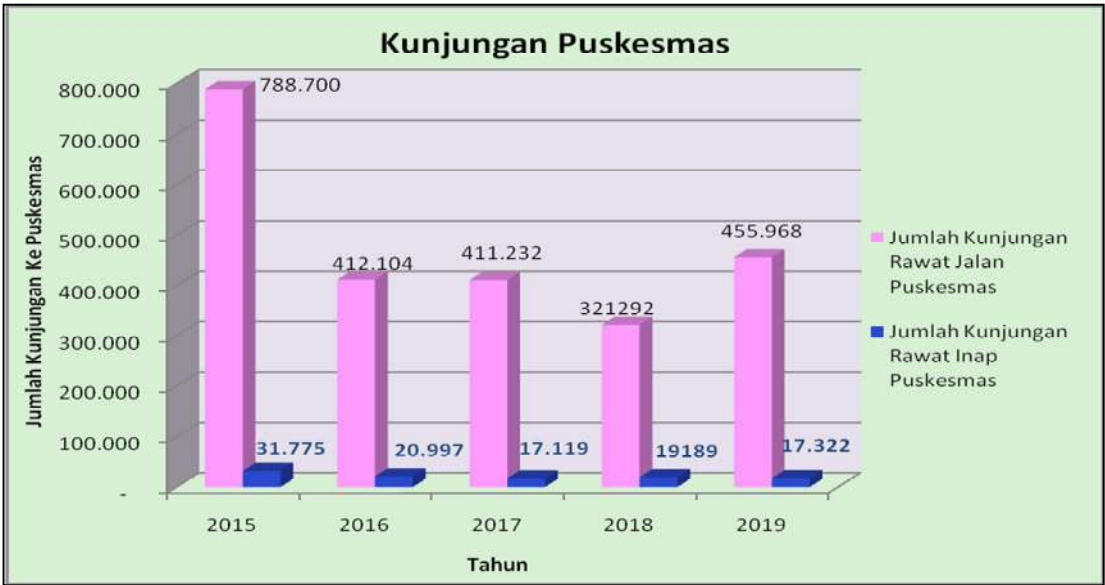
Praktik Mandiri Dokter Gigi, dan Praktik Mandiri Bidan. Sarana pelayanan kesehatan di Puskesmas disediakan untuk memberikan pelayanan kesehatan dasar bagi para pengunjung Puskesmas baik dengan pelayanan rawat jalan maupun rawat inap (khusus Puskesmas Perawatan yang memiliki sarana rawat inap). Sedangkan rumah sakit dengan berbagai kelengkapan sarana dan prasarana disiapkan sebagai sarana rujukan bagi Puskesmas untuk kasus-kasus yang membutuhkan penanganan lebih lanjut. Disamping itu rumah sakit juga tetap membuka pelayanan rawat jalan spesialis.

Pada tahun 2020, jumlah penduduk Kabupaten Jombang sebesar 1.263.814. Sedangkan masyarakat yang memanfaatkan pelayanan Fasilitas Kesehatan berjumlah 1.063.855 kunjungan rawat jalan dengan cakupan kunjungan rawat jalan 84,2%. Sedangkan Kunjungan rawat inap sebanyak 93.781 kunjungan dengan cakupan kunjungan rawat inap 7,4%.

Apabila kunjungan FKTP dipilah kembali, maka jumlah kunjungan rawat jalan di Puskesmas tahun 2020 adalah sebanyak 455.968 kunjungan dengan cakupan kunjungan rawat jalan di Puskesmas 36,08%. Sedangkan kunjungan rawat inap di Puskesmas sebesar 17.322 dengan cakupan kunjungan rawat inap di Puskesmas sebesar 1,37%.

Berikut ini gambaran jumlah kunjungan rawat jalan dan rawat inap di Puskesmas tahun 2015-2019.

Gambar 2.2
Kunjungan Pelayanan Rawat Jalan dan Rawat Inap di Puskesmas
di Kabupaten Jombang Tahun 2015-2019



Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Dinkes Kab. Jombang

Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa kunjungan rawat jalan mengalami fluktuasi, sedangkan kunjungan rawat inap di Puskesmas dari tahun ke tahun cenderung stabil.

Berdasar Permenkes Nomor 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas Pasal 53 disebutkan bahwa Upaya Kesehatan Masyarakat meliputi Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) esensial dan UKM Pengembangan. UKM esensial meliputi :

- a. Pelayanan Promosi Kesehatan;
- b. Pelayanan Kesehatan Lingkungan;
- c. Pelayanan Kesehatan Keluarga;
- d. Pelayanan Gizi;
- e. Pelayanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.

UKM Pengembangan merupakan Upaya Kesehatan Masyarakat yang kegiatannya bersifat inovasi dan atau menyesuaikan dengan prioritas masalah kesehatan.

Sedangkan Kunjungan Rawat jalan di Klinik Pratama sebesar 79.310 kunjungan, cakupan kunjungan rawat jalan Klinik Pratama 6,28%. Sedangkan Kunjungan rawat inap sebesar 4.022 kunjungan, cakupan kunjungan rawat inap klinik Pratama yaitu 0,32%.

Berikut ini gambaran jumlah kunjungan rawat jalan dan rawat inap di Klinik Pratama tahun 2016-2019.

Gambar 2.3
Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap di Klinik Pratama
di Kabupaten Jombang Tahun 2016-2019



Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Dinkes Kab. Jombang

Jumlah kunjungan rawat jalan maupun kunjungan rawat inap di klinik mengalami fluktuasi dari tahun 2016-2019.

Kunjungan di Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjutan (FKTL), pada umumnya adalah kunjungan untuk kasus-kasus yang tidak mampu dilayani di FKTP. Yang termasuk FKTL antara lain Rumah Sakit, Klinik Utama, dan Praktik

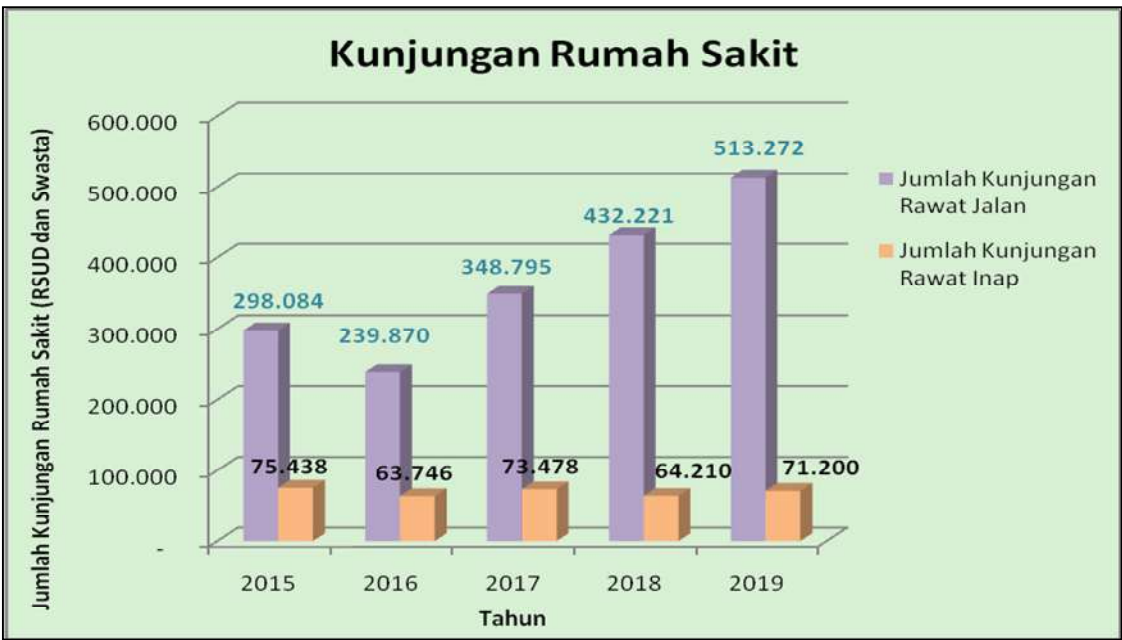
Mandiri Dokter Spesialis. Jumlah Kunjungan rawat jalan di FKTL tahun 2019 sebesar 527.675 kunjungan, cakupan kunjungan rawat jalan di FKTL sebesar 41,75%. Kunjungan rawat inap di FKTL sebesar 72.270 kunjungan, cakupan kunjungan rawat inap FKTL sebesar 5,72%.

Jika kunjungan FKTL dipilah lagi, yaitu di Rumah Sakit dan di Klinik Utama, maka dapat digambarkan sebagai berikut.

Jumlah kunjungan rawat jalan di Rumah Sakit tahun 2019 sebanyak 513.272 kunjungan, sedangkan jumlah penduduk Kabupaten Jombang pada tahun tersebut adalah 1.263.814 jiwa, sehingga cakupan kunjungan rawat jalan di Rumah Sakit sebesar 40,61%. Kunjungan rawat inap di Rumah Sakit sebesar 71.200 kunjungan, cakupan kunjungan rawat inap di Rumah Sakit sebesar 5,63%.

Gambar 2.4

Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap di Rumah Sakit Daerah dan Swasta di Kabupaten Jombang Tahun 2015-2019



Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Dinkes Kab. Jombang

Gambar 2.4 menunjukkan bahwa jumlah kunjungan rawat jalan RS di Kabupaten Jombang mengalami peningkatan selama 3 (tiga) tahun terakhir. Peningkatan populasi penduduk dan perekonomian yang semakin maju berdampak terhadap peningkatan kesadaran masyarakat terhadap kesehatan. Selain itu, peningkatan jumlah penyakit yang membutuhkan pelayanan spesialisik juga berpengaruh terhadap peningkatan kunjungan rawat jalan di RS di Kabupaten Jombang.

Gambar 2.4 juga menunjukkan bahwa trend kunjungan rawat inap RS di Kabupaten Jombang cenderung naik turun. Selama 5 (lima) tahun terakhir, jumlah kunjungan rawat inap tertinggi adalah tahun 2015 dan kunjungan

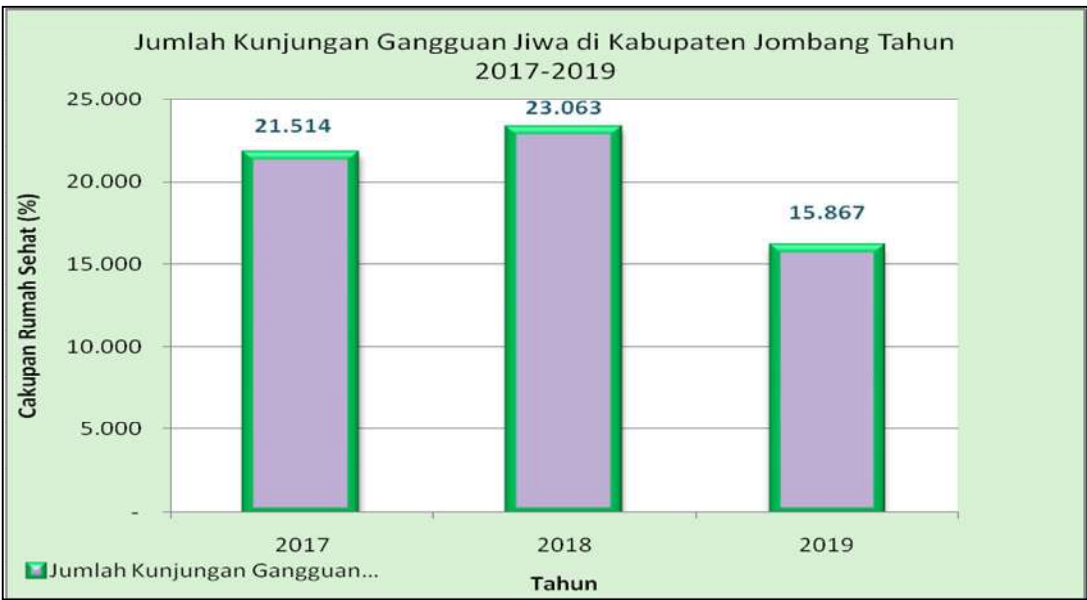
terendah adalah tahun 2016. Peningkatan jumlah kunjungan rawat inap RS di Kabupaten Jombang pada tahun 2019 apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya dikarenakan adanya peningkatan jumlah pasien rawat jalan yang membutuhkan perawatan lanjutan di RS. Selain itu, penambahan jumlah tempat tidur di RS juga meningkatkan kapasitas RS dalam memberikan pelayanan rawat inap.

2. Jumlah Kunjungan Gangguan Jiwa di Sarana Pelayanan Kesehatan

Jumlah Kunjungan Gangguan Jiwa adalah banyaknya kunjungan pasien yang mengalami gangguan jiwa, meliputi gangguan pada perasaan, proses pikir, dan perilaku yang menimbulkan penderitaan pada individu dan atau hambatan dalam menjalankan kegiatan sosial di lingkungannya.

Jumlah kunjungan gangguan jiwa di sarana pelayanan kesehatan Kabupaten Jombang pada tahun 2019 yaitu 15.867 kunjungan jiwa. Berikut ini jumlah kunjungan orang dengan gangguan jiwa di Puskesmas, RS, dan Klinik.

Gambar 2.5
Jumlah Kunjungan Gangguan Jiwa Tahun 2017-2019



Sumber : Seksi P2PTM Dinkes Kab.Jombang

3. Angka Kematian Pasien di Rumah Sakit

a. Angka Kematian kasar

Angka Kematian Kasar atau *Gross Death Rate* (GDR) di rumah sakit adalah angka kematian umum untuk setiap 1.000 pasien keluar rumah sakit. Menurut standar ideal, GDR Rumah Sakit yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan adalah < 45‰. Angka GDR yang semakin menurun dan dibawah standar nasional GDR menggambarkan bahwa pelayanan yang diberikan kepada pasien selama rawat inap di rumah sakit sudah baik.

GDR Rumah Sakit di Kabupaten Jombang tahun 2019 sebesar 44 per 1000 pasien keluar. Artinya setiap 1000 pasien keluar Rumah Sakit, baik keluar hidup maupun keluar mati terdapat pasien keluar mati sebanyak 44 pasien. GDR Rumah Sakit di Kabupaten Jombang pada tahun 2019 mengalami kenaikan yang cukup signifikan apabila dibandingkan dengan GDR Rumah Sakit tahun 2018 sebesar 18 per 1000 pasien. Peningkatan GDR Rumah Sakit di Kabupaten Jombang kemungkinan dikarenakan oleh hal berikut:

1) Rendahnya mutu pelayanan Rumah Sakit

Mutu pelayanan RS dapat dilihat dari pintu masuk pertama kali pasien mendapatkan pelayanan di RS yaitu Instalasi Gawat Darurat (IGD). Pelayanan klinis di instalasi gawat darurat yang tidak baik merupakan salah satu bentuk rendahnya mutu pelayanan RS. Kecekatan dan kesiapsiagaan tenaga di instalasi gawat darurat akan sangat berpengaruh terhadap perubahan kondisi pasien.

2) Tingkat keparahan pasien

Pasien yang meninggal sebelum mendapat perawatan 48 jam diasumsikan datang ke rumah sakit sudah dalam kondisi sakit berat sehingga sangat dimungkinkan meninggalnya pasien bukan karena kurangnya mutu pelayanan medis, tetapi karena memang kondisi pasien yang sudah sakit berat.

3) Ketepatan terapi atau pengobatan

Ketepatan terapi juga berpengaruh terhadap perubahan kondisi pasien. Terapi yang tepat sesuai dengan penyakit dan kondisi pasien akan memberikan dampak yang signifikan terhadap kesembuhan pasien.

4) Keterlambatan pengambilan keputusan oleh pihak keluarga

Faktor lain yang kemungkinan berpengaruh terhadap peningkatan GDR rumah sakit adalah pihak keluarga pasien terlalu lama dalam mengambil keputusan. Keterlambatan ini, akan berpengaruh terhadap keterlambatan penanganan pasien oleh tenaga kesehatan di RS.

Upaya yang dapat dilakukan untuk menurunkan GDR di Rumah sakit adalah:

1) Standarisasi pelayanan rumah sakit melalui akreditasi Rumah Sakit

2) Optimalisasi penyediaan sarana dan prasarana

3) Pemenuhan peralatan kesehatan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan

4) Peningkatan kompetensi tenaga kesehatan di Rumah Sakit

5) Evaluasi secara berkala penyebab kematian di Rumah Sakit

b. Angka Kematian Murni

Angka Kematian Murni atau *Nett Death Rate* (NDR) di rumah sakit adalah angka kematian ≥ 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1.000 pasien keluar rumah sakit. Angka kematian murni atau NDR tahun 2019 sebesar 27,3 per 1000 pasien keluar. Artinya setiap 1.000 pasien keluar hidup maupun keluar mati Rumah Sakit, terdapat 28 pasien keluar mati yang sebelumnya sudah dirawat ≥ 48 jam (2 hari).

Capaian NDR di Kabupaten Jombang tahun 2019 sebesar 27,3‰ melebihi standar yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan sebesar 25‰ penderita keluar. Beberapa hal yang kemungkinan menyebabkan pasien meninggal selama masa perawatan adalah sebagai berikut:

- 1) Kondisi umum pasien
- 2) Jenis dan Tingkat keparahan penyakit
- 3) Ketepatan diagnosis
- 4) Kecepatan pelayanan
- 5) Supervisi dan evaluasi oleh komite medik

Oleh karena itu, diperlukan peningkatan mutu pelayanan di RS dengan meningkatkan sarana prasarana RS, pemenuhan alat kesehatan sesuai standar, peningkatan kompetensi petugas sehingga bisa menegakkan diagnosis secara tepat dan memberikan pelayanan dengan cepat sesuai dengan jenis penyakit pasien. Selain itu, supervisi dan evaluasi secara rutin oleh komite medik akan berpengaruh dalam penurunan angka kematian.

4. Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit

Indikator kinerja pelayanan RS merupakan gambaran untuk mengetahui tingkat pemanfaatan, mutu, dan efisiensi pelayanan rawat inap di rumah sakit. Indikator-indikator pelayanan rawat inap ini sumber data diambil dari sensus harian rawat inap. Indikator yang digunakan untuk mengetahui mutu efisiensi rumah sakit antara lain:

- 1) BOR (*Bed Occupancy Rate*),
- 2) BTO (*Bed Turn Over*),
- 3) ALOS (*Average Length of Stay*) dan
- 4) TOI (*Turn Over Interval*).

Berikut ini data capaian indikator pemakaian Tempat Tidur dan efektivitas pelayanan rumah sakit di Kabupaten Jombang tahun 2015-2019.

Tabel 2.1
 Nilai Indikator Pemakaian Tempat Tidur Rumah Sakit
 di Kabupaten Jombang Tahun 2015-2019

Indikator	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Standar KEMENKES
BOR	63,23	63,51	64,4	62,4	36,5	60-85%
LOS	3,54	3,61	3,80	0,10	2	3-9 hari
TOI	2,06	2,17	2,0	0,81	5	1-3 hari

BOR adalah prosentase pemakaian tempat tidur pada satuan waktu tertentu. Indikator ini memberikan gambaran tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur rumah sakit. Pada tahun 2019, BOR Rumah Sakit di Kabupaten Jombang sebesar 61,7%. Capaian BOR ini telah memenuhi standaryang telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan dimana BOR ideal adalah 60-85%.

Semakin tinggi nilai BOR berarti semakin tinggi pula penggunaan tempat tidur yang tersedia untuk perawatan pasien. Namun perlu diperhatikan pula bahwa semakin banyak pasien yang dilayani berarti semakin sibuk dan semakin berat pula beban kerja petugas kesehatan di unit tersebut. Akibatnya, pasien kurang mendapatkan perhatian yang dibutuhkan dalam proses perawatan. Pada akhirnya, peningkatan BOR yang terlalu tinggi ini justru bisa menurunkan kualitas kinerja tim medis dan menurunkan kepuasan serta keselamatan pasien. Di sisi lain, semakin rendah BOR berarti semakin sedikit tempat tidur yang digunakan untuk merawat pasien dibandingkan dengan tempat tidur yang telah disediakan. Dengan kata lain, jumlah pasien yang sedikit ini bisa menimbulkan kesulitan pendapatan ekonomi bagi pihak rumah sakit.

AVLOS (*Average Length of Stay*) adalah rata-rata lama rawat seorang pasien. Indikator ini disamping memberikan gambaran tingkat efisiensi, juga dapat memberikan gambaran mutu pelayanan, apabila diterapkan pada diagnosis tertentu dapat dijadikan hal yang perlu pengamatan yang lebih lanjut. AVLOS RS di Kabupaten Jombang pada tahun 2019 adalah 3 hari. Nilai ini telah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan dimana AVOS ideal adalah 3-9 hari. Dari aspek medis, semakin lama angka AVLOS maka bisa menunjukan kinerja kualitas medis yang kurang baik karena pasien harus dirawat lebih lama/lama sembuhnya. Dari aspek ekonomis, semakin lama nilai AVLOS berarti semakin tinggi biaya yang nantinya harus dibayar oleh pasien kepada pihak rumah sakit.

TOI (*Turn Over Interval*) adalah rata-rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi berikutnya. Indikator TOI ini memberikan gambaran tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur. Sedangkan standar Kemenkes RI nilai TOI sebesar 1-3 hari. Pada tahun 2019, TOI RS di Kabupaten Jombang adalah 2 hari. TOI ini telah sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan yaitu 1-3 hari.

Semakin besar Angka TOI, berarti semakin lama saat dimana sebuah tempat tidur tidak digunakan oleh pasien. Hal ini berarti tempat tidur semakin tidak produktif. Kondisi ini tentu tidak menguntungkan dari segi ekonomi bagi pihak manajemen rumah sakit tetapi memberikan keamanan bagi pasien karena tempat tidur bisa disiapkan secara maksimal sehingga menurunkan kejadian infeksi di RS.

Semakin kecil angka TOI, berarti semakin singkat saat tempat tidur menunggu pasien berikutnya. Hal ini bisa berarti tempat tidur bisa sangat produktif, apalagi jika $TOI = 0$ berarti tempat tidur tidak sempat kosong satu haripun dan segera digunakan lagi oleh pasien berikutnya. Hal ini bisa sangat menguntungkan secara ekonomi bagi pihak manajemen rumah sakit, tapi bisa merugikan pasien karena tempat tidur tidak sempat disiapkan secara baik. Akibatnya, kejadian infeksi nosokomial mungkin saja meningkat serta beban kerja tim medis meningkat sehingga kepuasan dan keselamatan pasien terancam.

5. Puskesmas dengan Ketersediaan Obat dan Vaksin

Persentase ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas merupakan salah satu indikator yang menunjukkan kesiapan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat di daerah dan wilayah kerja Puskesmas. Upaya kesehatan perorangan tidak terlepas dari ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas. Setidaknya tersedia 80% obat dan vaksin di Puskesmas untuk pelayanan kesehatan. Di Kabupaten Jombang pada tahun 2019 telah terdapat 27 Puskesmas yang telah memiliki obat dan vaksin esensial mencukupi (80%) dari 34 Puskesmas yang melapor. Artinya persentase Puskesmas dengan ketersediaan obat & vaksin esensial sebesar 79,41%. Selain itu ada nilai Persentase ketersediaan obat/vaksin di Puskesmas dihitung dengan formula Jumlah kumulatif item obat indikator yang tersedia di Puskesmas dibagi jumlah Puskesmas yang melapor kali 20. Dalam hal ini, nilai Persentase Ketersediaan Obat/Vaksin di Puskesmas tahun 2019 sebesar 84,85%.

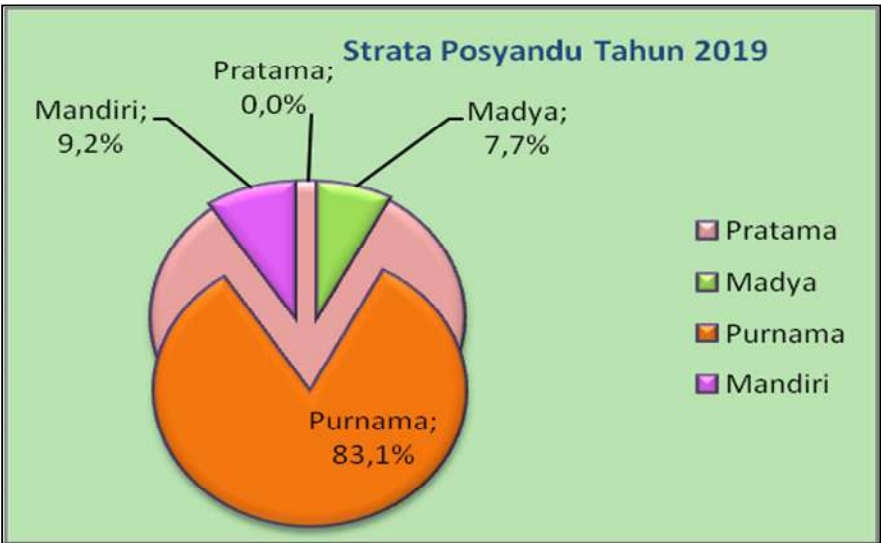
C. Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat

1. Cakupan Posyandu Menurut Strata

Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang paling dikenal masyarakat untuk mendekatkan pelayanan kesehatan pada masyarakat melalui wadah keterpaduan lintas sektor dan masyarakat. Posyandu menyelenggarakan minimal 5 program prioritas kesehatan yaitu kesehatan ibu anak, KB, perbaikan gizi, imunisasi dan penanggulangan diare.

Di Kabupaten Jombang pada tahun 2019 terdapat 1.584 posyandu sedangkan tahun 2018 jumlah Posyandu di Kabupaten Jombang adalah 1.581 Posyandu terdapat penambahan jumlah posyandu sebanyak 3 pos. Posyandu dikelompokkan menjadi 4 strata, dimulai dari strata yang paling rendah yaitu Pratama, Madya, Purnama dan Mandiri. Adapun persentase Posyandu menurut strata atau tingkat kemandirian posyandu adalah digambarkan sebagai berikut.

Gambar 2.6
Persentase Posyandu Menurut Strata di Kabupaten Jombang Tahun 2019

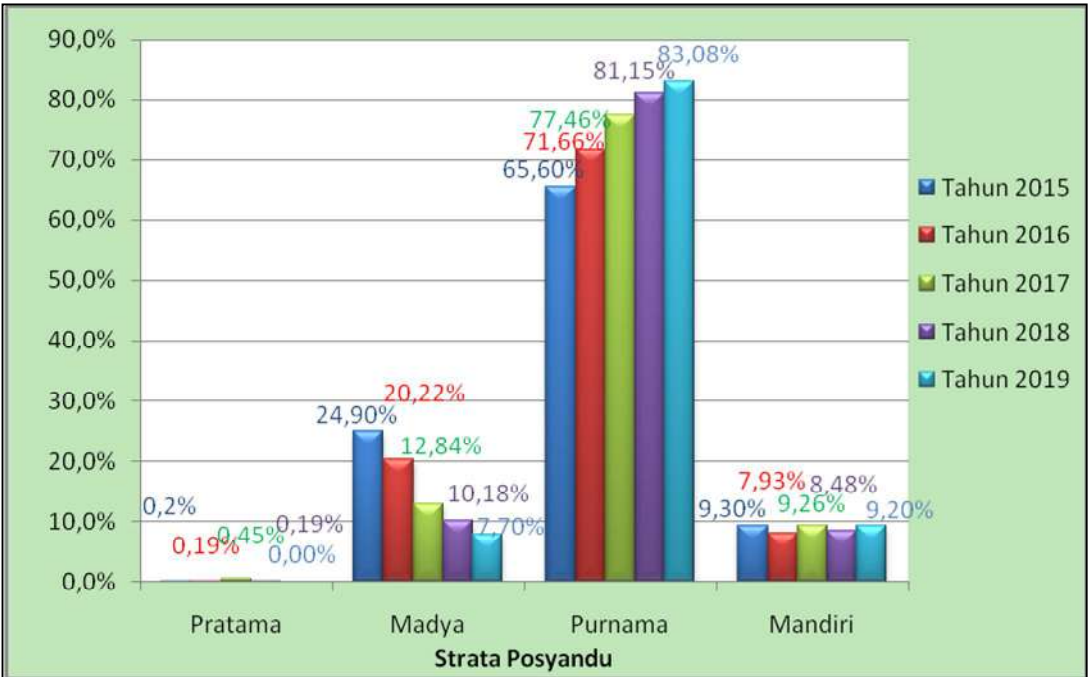


Sumber : Seksi Promkes dan Pemberdayaan Masyarakat, Dinkes Kab. Jombang

Jumlah Posyandu yang dikategorikan aktif (Strata Purnama Mandiri adalah 1.462 Posyandu (92,3%). Angka ini meningkat jika dibandingkan tahun 2018 sebanyak 1.417 Posyandu (89,63%). Jumlah tersebut telah mencapai target SPM tahun 2019 yaitu Posyandu aktif sebesar 88%.

Berikut perkembangan tingkat kemandirian Posyandu selama 5 (lima) tahun terakhir.

Gambar 2. 7
 Perkembangan Strata Posyandu di Kabupaten Jombang Tahun 2015-2019



Sumber : Seksi Promkes dan Pemberdayaan Masyarakat, Dinkes Kab. Jombang

Berdasarkan gambar di atas terlihat adanya pergeseran tren perkembangan strata yaitu dari strata Pratama dan Madya meningkat ke arah Purnama dan Mandiri. Peningkatan Posyandu Purnama dan Mandiri mengindikasikan peningkatan peran serta dan kemandirian masyarakat dalam bidang kesehatan.

2. Rasio Posyandu Per 100 Balita

Rasio Posyandu per satuan balita merupakan salah satu upaya peningkatan kesehatan bersumber daya masyarakat yang diperuntukkan jumlah Posyandu untuk setiap 100 orang balita. Rasio Posyandu Per 100 Balita di Kabupaten Jombang tahun 2019 yaitu sebesar 1,7 Artinya setiap 2 Posyandu melayani 100 balita, atau dengan kata lain tiap satu posyandu melayani kurang lebih 50 balita.

3. Posbindu PTM (Penyakit Tidak Menular)

Posbindu PTM adalah salah satu UKBM sejenis Posyandu yang melakukan kegiatan deteksi dini, pemantauan, dan tindak lanjut faktor risiko PTM secara mandiri dan berkesinambungan. Wadah kegiatan Posbindu PTM diintegrasikan ke kegiatan masyarakat yang sudah aktif berjalan baik, antara lain Sekolah, tempat kerja maupun lingkungan tempat tinggal dalam wadah Desa/Kelurahan Siaga Aktif.

Posbindu di Kabupaten Jombang tahun 2019 berjumlah 284 pos. Jumlah ini meningkat dibanding tahun 2018 yaitu sebanyak 253 pos. Posbindu tersebut berada di seluruh (34) wilayah kerja Puskesmas se Kabupaten Jombang.

Jenis pelayanan yang diberikan dalam Posbindu antara lain penggalan informasi faktor risiko dengan wawancara sederhana tentang riwayat PTM, pengukuran Tinggi Badan dan Berat Badan untuk menghitung Indeks Massa Tubuh (IMT), pengukuran tekanan darah, pengukuran kadar gula darah, pengukuran kadar kolesterol, pengukuran arus puncak respirasi, pengukuran lingkar perut untuk mengukur lemak tubuh, pemeriksaan IVA, pemeriksaan kadar alkohol pernafasan dan tes amfetamin urin, konseling dan penyuluhan kesehatan, kegiatan aktifitas fisik atau olahraga bersama, dan kegiatan rujukan ke fasilitas kesehatan dasar di wilayahnya termasuk upaya respon cepat sederhana dalam penanganan pra rujukan.

BAB III

SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

A. Jumlah dan Rasio Tenaga medis (Dokter Umum, Spesialis, Dokter Gigi) di Sarana Kesehatan

Tenaga Medis meliputi dokter spesialis, dokter umum, dan dokter gigi. Jumlah tenaga medis tahun 2019 di Kabupaten Jombang adalah 541 orang, dengan rincian 210 orang dokter spesialis (rasio 16,6 per 100.000 penduduk), 249 orang dokter umum (rasio 19,7 per 100.000 penduduk), dokter gigi 74 orang (rasio 5,9 per 100.000 penduduk), dan dokter gigi spesialis 8 (rasio 0,6 per 100.000 penduduk).

B. Jumlah dan Rasio Tenaga keperawatan (Bidan dan Perawat) di Sarana Kesehatan

Jumlah tenaga kebidanan berdasarkan data yang ada pada tahun 2019 adalah 1.152 orang dengan rasio 91,2 per 100.000 penduduk. Sebagian besar berada di Puskesmas yaitu sebanyak 668 orang (57,99%).

Jumlah total tenaga perawat di Kabupaten Jombang tahun 2019 adalah 1.674 orang perawat. Rasio tenaga perawat secara keseluruhan adalah 132,5 per 100.000 penduduk.

C. Jumlah dan Rasio Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan, dan Gizi di Sarana Kesehatan

1. Tenaga Kesehatan Masyarakat

Beberapa tenaga kesehatan masyarakat adalah tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, tenaga biostatistik dan kependudukan, tenaga kesehatan reproduksi dan keluarga, tenaga administrasi dan kebijakan kesehatan, epidemiolog kesehatan. Pada tahun 2019 di Kabupaten Jombang terdapat 36 orang tenaga kesehatan masyarakat (rasio 2,8 per 100.000 penduduk).

2. Tenaga Kesehatan Lingkungan

Sanitarian adalah Tenaga Kesehatan Lingkungan yang melakukan upaya kesehatan lingkungan dan sanitasi lingkungan. Tenaga Kesehatan di Kabupaten Jombang 2019 berjumlah 44 orang, di Puskesmas dan Rumah Sakit (rasio 3,5 per 100.000 penduduk).

3. Tenaga Gizi di Sarana Kesehatan

Jumlah tenaga gizi yang ada di Kabupaten Jombang pada tahun 2019 adalah 77 orang dengan rasio 6,1 per 100.000 penduduk. Tenaga gizi dibedakan menjadi dua yaitu Nutrisisionis dan Dietisien.

Nutrisionis adalah seseorang yang melakukan kegiatan teknis fungsional di bidang pelayanan gizi, makanan, dan dietetik, baik di masyarakat maupun rumah sakit, pada perangkat Kabupaten dan unit pelaksana kesehatan lainnya. Sedangkan Dietisien adalah seseorang yang memiliki pendidikan gizi khususnya dietetik, yang bekerja untuk menerapkan prinsip gizi dalam pemberian makan kepada individu atau kelompok, merencanakan menu, dan diet khusus serta mengawasi penyelenggaraan dan penyajian makanan. Pada umumnya dietisien bekerja di Rumah Sakit baik milik pemerintah maupun swasta.

D. Jumlah dan Rasio Tenaga Biomedik, Keterapian Fisik dan Keteknisan Medik di Sarana Kesehatan

Jumlah tenaga teknisi medis yang ada di Kabupaten Jombang tahun 2019 antara lain : Ahli Laboratorium Medik berjumlah 150 orang (Rasio 11,9 per 100.000 penduduk), Tenaga Teknik Biomedik lainnya berjumlah 23 orang (Rasio 1,8 per 100.000 penduduk), Keterapian Fisik berjumlah 26 orang (Rasio 2,1 per 100.000 penduduk). Tenaga Keteknisian Medis berjumlah 41 orang (rasio 3,2 per 100.000 penduduk). Tenaga Biomedik, Keterapian Fisik dan Keteknisian Medik ini tersebar di Puskesmas, Rumah Sakit dan Klinik. Tetapi khusus untuk tenaga Keterapian Fisik dan Tenaga Teknik Biomedik Lainnya hanya di Puskesmas dan Rumah Sakit, tidak terdapat di klinik.

E. Jumlah dan Rasio Tenaga Kefarmasian (Tenaga Teknis Kefarmasian dan Apoteker) di Sarana Kesehatan

Jumlah tenaga kefarmasian berdasarkan data yang ada pada tahun 2019 adalah 224 orang dari RS, Puskesmas, dan Klinik dengan rasio 17,7 100.000 penduduk. Tenaga kefarmasian meliputi tenaga teknis kefarmasian dan apoteker. Jumlah tenaga teknis kefarmasian di Kabupaten Jombang tahun 2019 adalah 166 orang dengan rasio 13,1 per 100.000 penduduk. Sedangkan tenaga apoteker dari RS dan Puskesmas pada tahun 2019 berjumlah 58 orang dengan Rasio 4,6 per 100.000 penduduk. Jumlah Apoteker ini belum termasuk tenaga yang praktek mandiri di apotek.

BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN

A. Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan

Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) adalah suatu program pemerintah dan masyarakat dengan tujuan memberikan jaminan kesehatan yang menyeluruh bagi rakyat Indonesia yang bertujuan agar rakyat Indonesia dapat hidup sehat, produktif dan sejahtera. Program ini menjamin biaya pemeliharaan kesehatan serta pemenuhan kebutuhan dasar kesehatan yang diselenggarakan secara bergotong royong oleh seluruh penduduk Indonesia dengan membayar iuran berkala atau dibiayai pemerintah.

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan) adalah badan hukum publik yang bertanggung jawab kepada Presiden dan berfungsi menyelenggarakan kegiatan serta mengoperasikan jaminan kesehatan.

Kabupaten Jombang sangat menyambut baik kebijakan JKN dengan menetapkan visi dan misi yang searah dengan kebijakan tersebut, terutama misi 2 : Mewujudkan Layanan Dasar yang Terjangkau. Pemerintah Kabupaten Jombang telah mencanangkan program Jamkesda berupa Kartu Jombang Sehat (KJS) yang diperuntukkan bagi masyarakat Jombang yang kurang mampu tetapi belum menjadi peserta JKN untuk mengakses sarana pelayanan kesehatan.

Data peserta BPJS Kesehatan Kabupaten Jombang sampai dengan Desember 2019 sebanyak 940.191 (69,39%) jiwa yang sudah mengikuti Jaminan Kesehatan Nasional dengan rincian sebagai berikut :

1. Peserta PBI-APBN berjumlah 593.664 jiwa
2. Peserta PBI-APBD berjumlah 42.245 jiwa
3. Peserta Pekerja Penerima Upah (PPU) Pemerintah berjumlah 55.266 jiwa
4. Peserta Pekerja Penerima Upah (PPU) Swasta berjumlah 71.479 jiwa
5. Peserta Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/Mandiri berjumlah 149.650 jiwa
6. Peserta Bukan Pekerja berjumlah 27.887 jiwa.

Keikutsertaan masyarakat Kabupaten Jombang dalam Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (JKN) secara keseluruhan meningkat dari Nopember 2018 sebanyak 852.735 (68,05%) jiwa menjadi 940.191 (69,39%) jiwa pada akhir Desember 2019. Dari tujuan semula Program JKN yaitu memberikan jaminan kesehatan yang menyeluruh bagi rakyat Indonesia khususnya di Kabupaten Jombang sampai dengan akhir tahun 2019 masih terdapat 414.767 (31,61%) yang belum ikut Program Jaminan Kesehatan Nasional.

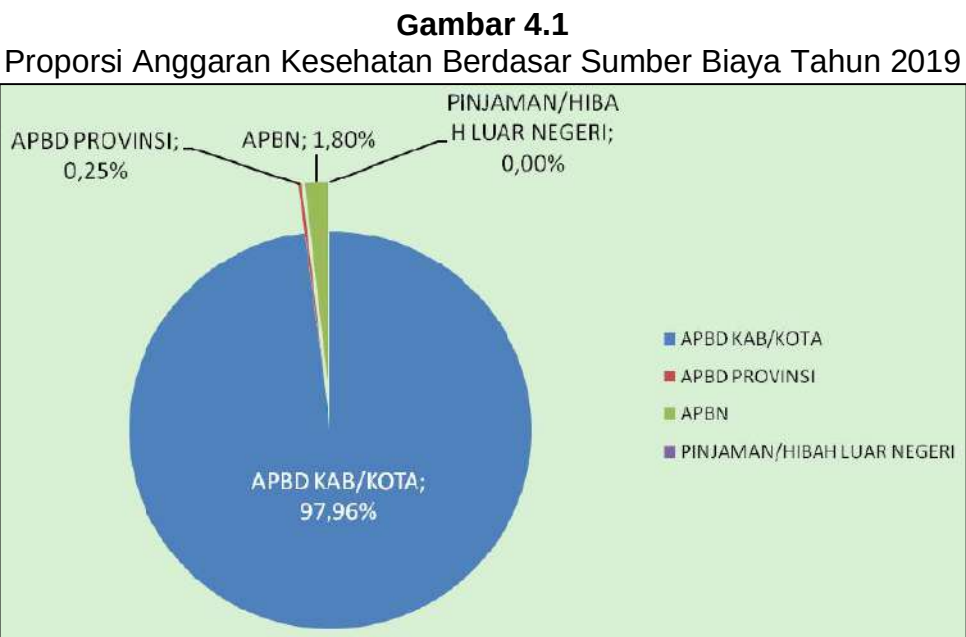
B. Desa yang Memanfaatkan Dana Desa untuk kesehatan

Dana desa adalah dana yang diperuntukan bagi desa dan bersumber dari APBN yang diberikan melalui APBD bertujuan untuk pembiayaan penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan serta pemberdayaan masyarakat dan kemasyarakatan. Penggunaan dana desa diprioritaskan untuk pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Selain digunakan untuk pembangunan infrastuktur, dana desa juga digunakan untuk pembangunan kesehatan dengan kegiatan yang bisa dicapai seperti penurunan AKI dan AKB, Posyandu dan kegiatan UKBM lainnya. Persentase desa/kelurahan yang memanfaatkan dana desa untuk kesehatan di Kabupaten Jombang pada tahun 2019 telah mencapai 100%. Seluruh desa/kelurahan (306) telah memanfaatkan dana desa untuk kesehatan.

C. Persentase Anggaran Kesehatan dalam APBD Kabupaten/Kota

APBD Kabupaten Jombang tahun 2019 adalah sebesar Rp.3.131.588.029.176,- sedangkan total Anggaran Kesehatan pada tahun 2019 adalah sebesar Rp. 579.493.627.147,-. Dengan demikian persentase anggaran kesehatan tahun 2019 dalam APBD Kabupaten Jombang sebesar 18,5%. Anggaran Kesehatan ini bersumber dari APBD Kabupaten, APBD Provinsi, APBN dan DBHCHT dan Dana JKN (di Dinas Kesehatan). Total anggaran belanja kesehatan ini meliputi Anggaran di Dinas Kesehatan, BLUD RSUD Jombang dan RSUD Ploso. Khusus tahun 2019 Dana DBHCHT Di Dinas Kesehatan sebesar Rp1.906.719.090,- dan RSUD Ploso sebesar Rp. 8.450.950.000,-

Proporsi Anggaran dari total anggaran kesehatan terbanyak bersumber dari APBD Kabupaten Jombang (97,96%). Sedangkan proporsi selengkapnya dapat dilihat dalam gambar berikut.



Sumber : Sub Bagian Umum, Kepegawaian, Keuangan, dan Aset

Dari gambar di atas nampak bahwa APBD Kabupaten Jombang menempati proporsi yang terbanyak (97,96%).

D. Anggaran Kesehatan Perkapita

Persentase Alokasi Anggaran Kesehatan dari total APBD Kabupaten Jombang tahun 2019 sebesar 18,5%. Persentase ini meningkat dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar 14.37%.

Anggaran kesehatan per kapita per tahun, pada tahun 2019 adalah sebesar Rp. 458.528,-. Anggaran kesehatan per kapita ini sudah meningkat dibanding anggaran tahun 2018 sebesar Rp. 396.260,84.

Berdasarkan UU No. 36 tahun 2009 tentang Kesehatan Pasal 171 ayat 2 disebutkan : Besar anggaran kesehatan pemerintah daerah provinsi, kabupaten/kota dialokasikan minimal 10% (sepuluh persen) dari anggaran pendapatan dan belanja daerah di luar gaji. Sesuai dengan pasal ini, Anggaran Kesehatan tahun 2019 di Kabupaten Jombang untuk peningkatan derajat kesehatan masyarakat sebesar 18,5%.

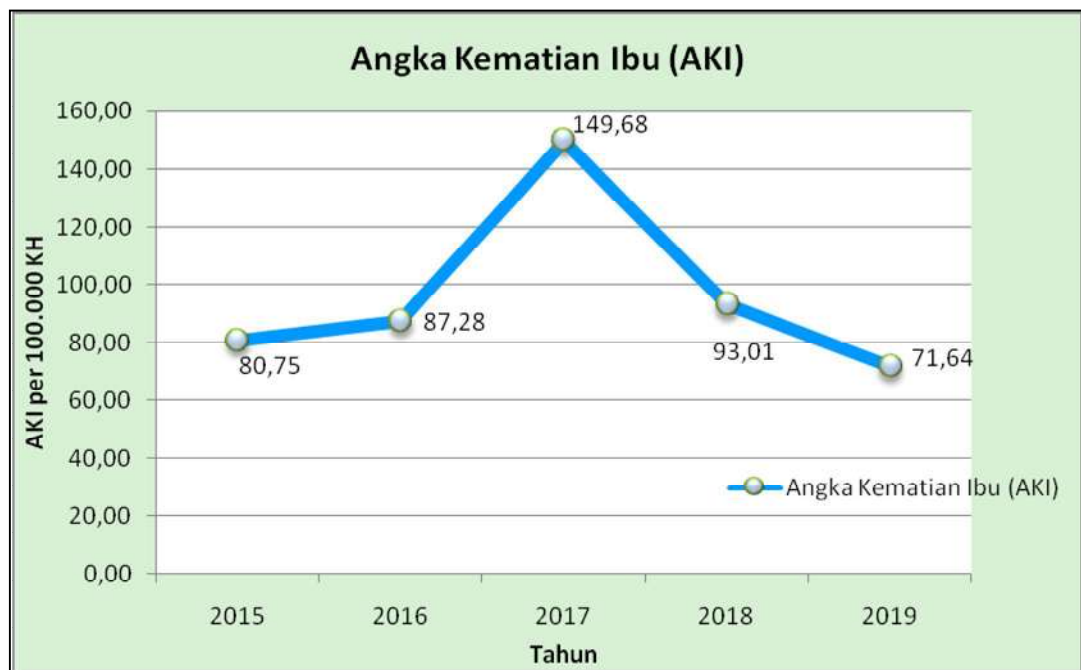
BAB V
KESEHATAN KELUARGA

A. Kesehatan Ibu

1. Jumlah dan Angka Kematian Ibu

Angka Kematian Ibu (AKI) menggambarkan jumlah wanita yang meninggal dari suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan atau kasus insidental) selama kehamilan, melahirkan, dan dalam masa nifas (42 hari setelah melahirkan) tanpa memperhitungkan lama kehamilan per 100.000 kelahiran hidup.

Gambar 5.1
Angka kematian Ibu Kabupaten Jombang Tahun 2011-2019



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat Dinkes Kab. Jombang

Di Kabupaten Jombang pada tahun 2019 Angka Kematian ibu sebesar 71,64 per 100.000 KH. Angka tersebut berdasarkan data jumlah kematian maternal 14 kasus dari 19.543 Kelahiran Hidup. Adapun rincian kematian maternal saat kehamilan berjumlah 3 orang, pada saat persalinan berjumlah 4 orang dan pada saat nifas berjumlah 7 orang. Jika kematian maternal dipilah berdasar kelompok umur maka ada 3 (tiga) kelompok kematian ibu, yaitu usia <20 tahun berjumlah 1 orang, usia 20-34 tahun berjumlah 9 orang, dan usia ≥35 tahun. berjumlah 4 orang. Jumlah kematian ibu di Kabupaten Jombang pada tahun 2019 tercatat 14 kasus kematian maternal. Sehingga Angka Kematian Ibu (AKI) di Kabupaten Jombang tahun 2019 adalah 72 per 100.000 KH.

2. Pelayanan Kesehatan Pada Ibu Hamil (Cakupan Kunjungan K-1 dan K-4)

Upaya kesehatan ibu hamil diwujudkan dalam pemberian pelayanan antenatal sekurang-kurangnya 4 kali selama masa kehamilan. Distribusi waktu pelayanan ini yaitu minimal 1 kali pada trimester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu), 1 kali pada trimester kedua (usia kehamilan 12-24 minggu), dan 2 kali pada trimester ketiga (usia kehamilan 24-36 minggu). Pembagian pelayanan ini dimaksudkan untuk pemantauan dan screening risiko tinggi ibu hamil untuk menjamin perlindungan pada ibu hamil dan atau janin, berupa deteksi dini faktor risiko, pencegahan dan penanganan dini komplikasi kehamilan.

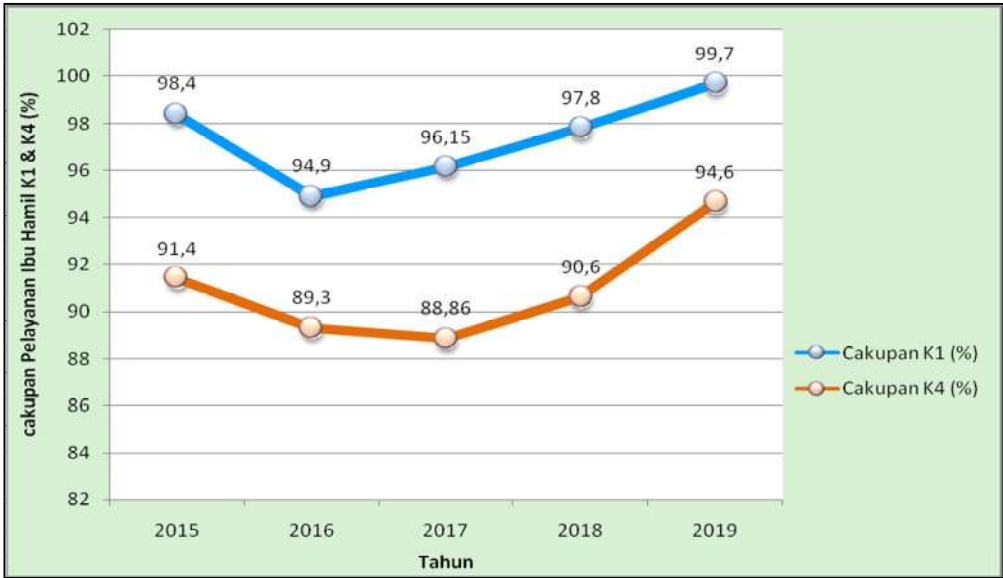
Gambar 5.2
Pelayanan Kesehatan pada ibu Hamil



*Sumber : Program Kesehatan Ibu dan Anak Puskesmas Kabuh.
Kegiatan Kelas Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kabuh*

Hasil pencapaian program pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dinilai dengan menggunakan indikator cakupan K1 dan K4. Cakupan pelayanan K1 di Kabupaten Jombang pada tahun 2019 adalah 99,7%, yaitu pelayanan pada 21.035 ibu hamil dari seluruh ibu hamil yang berjumlah 21.102 orang. Sedangkan Cakupan K4 pada tahun 2019 sebesar 94,6%, yaitu pelayanan pada 19.969 ibu hamil dari 21.102 total ibu hamil.

Gambar 5.3
Cakupan Pemeriksaan K1 & K4 di Kab Jombang
Tahun 2015-2019



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat Dinkes Kab. Jombang

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa cakupan K1 dan K4 memiliki tren naik dari tahun 2016-2019.

3. Cakupan Pertolongan persalinan oleh tenaga Kesehatan

Pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan adalah pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang profesional dimulai dari lahirnya bayi, pemotongan tali pusat sampai keluarnya placenta.

Cakupan persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan di Kabupaten Jombang tahun 2019 sebesar 97,0%, dimana pelayanan persalinan pada 19.538 dari total ibu bersalin 20.143 orang. Capaian ini meningkat dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar 93,5%. Angka ini belum mencapai target SPM Kabupaten Jombang yaitu 100%.

Gambar 5.4
Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan Tahun 2015-2019



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat Dinkes Kab. Jombang

Pada gambar di atas terlihat bahwa cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan belum dapat mencapai target.

4. Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan di Fasyankes

Pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di Fasyankes yaitu persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan terampil sesuai dengan standar (bidan, dokter, dan tenaga paramedis lainnya) di fasilitas kesehatan. Selain itu cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan juga salah satu upaya untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak.

Tujuan pertolongan persalinan di fasilitas kesehatan yaitu untuk mengurangi angka kesakitan dan komplikasi persalinan, memberikan pelayanan yang cepat dan tepat bila terjadi komplikasi dan memberikan keamanan dan keselamatan pada ibu hamil, bersalin dan nifas.

Sedangkan untuk persalinan di fasilitas kesehatan pada tahun 2019 mencapai 96,8%, yaitu pelayanan pada 19.491ibu bersalin dari total sasaran ibu bersalin sebesar 20.143 ibu bersalin.

5. Cakupan Pelayanan Nifas

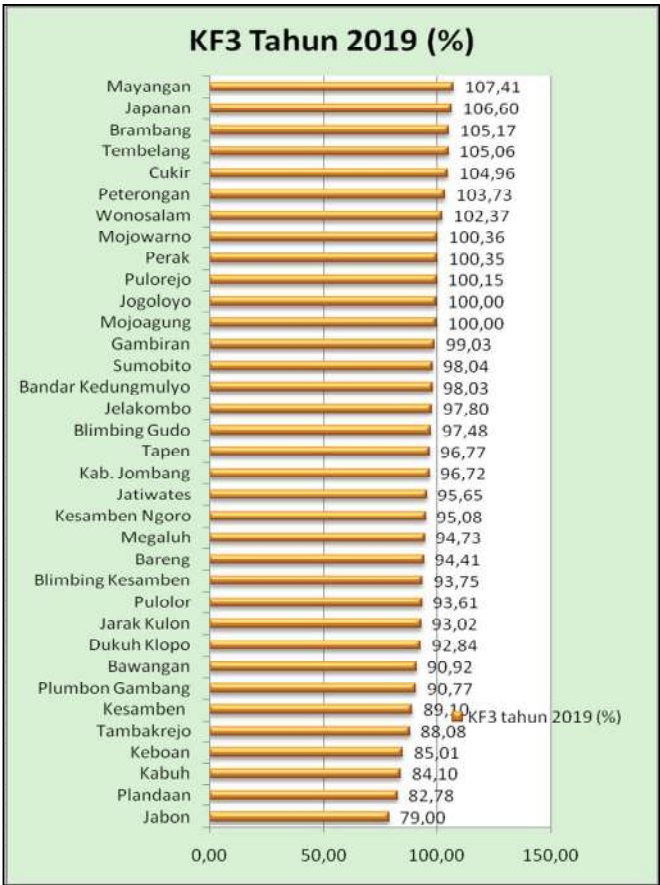
Pelayanan nifas adalah pelayanan kesehatan pada ibu nifas mulai 6 jam sampai 42 hari pasca persalinan oleh tenaga kesehatan sesuai standar yang dilakukan sekurang-kurangnya 3 (tiga) kali sesuai jadwal yang dianjurkan, yaitu 6 jam sampai dengan 3 hari pasca persalinan, pada hari ke-4 sampai dengan hari ke-28 pasca persalinan, dan pada hari ke-29 sampai dengan hari ke-42 pasca persalinan. Di Kabupaten Jombang telah dilaksanakan program PNC terpadu, dimana pelayanan yang diberikan antara lain :

- a. Pemeriksaan tanda vital (tekanan darah, nadi, nafas, dan suhu);
- b. Pemeriksaan tinggi puncak rahim (fundus uteri);
- c. Pemeriksaan lochia dan cairan per vaginam lain;
- d. Pemeriksaan payudara dan pemberian anjuran ASI eksklusif;
- e. Pemeriksaan dan perawatan luka jahit;
- f. Pemeriksaan DL (Darah Lengkap) dan pemeriksaan oleh dokter umum.
- g. Senam Nifas;
 - 1) Pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kesehatan ibu nifas dan bayi baru lahir, termasuk Keluarga Berencana (KB);
 - 2) Pelayanan Keluarga Berencana (KB) pasca persalihan.

Pencapaian upaya kesehatan ibu nifas diukur melalui indikator cakupan pelayanan kesehatan ibu nifas (Cakupan KF3). Dari hasil rekap PWS KIA di seksi Kesga dan Gizi Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang hasil

cakupan pelayanan ibu nifas tahun 2019 sebesar 96,72% yaitu pelayanan nifas pada 19.483 ibu nifas dari 20.143 sasaran ibu nifas. Cakupan pelayanan ibu nifas ini belum mencapai target SPM 100%.

Gambar 5.5
Cakupan Ibu Nifas Menurut Puskesmas Tahun 2019



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat Dinkes Kab. Jombang

Dari gambar di atas dapat dilihat, cakupan pelayanan ibu nifas (KF3) terbesar berada di wilayah kerja Puskesmas Mayangan (107,41%), Japanan (106,60%), Brambang (105,17%). Cakupan terendah di Puskesmas Jabon (79,00%), Plandaan (82,78%), dan Kabuh (84,10%).

Gambar 5.6
Cakupan Pelayanan Ibu Nifas Tahun 2015-2019



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat Dinkes Kab. Jombang

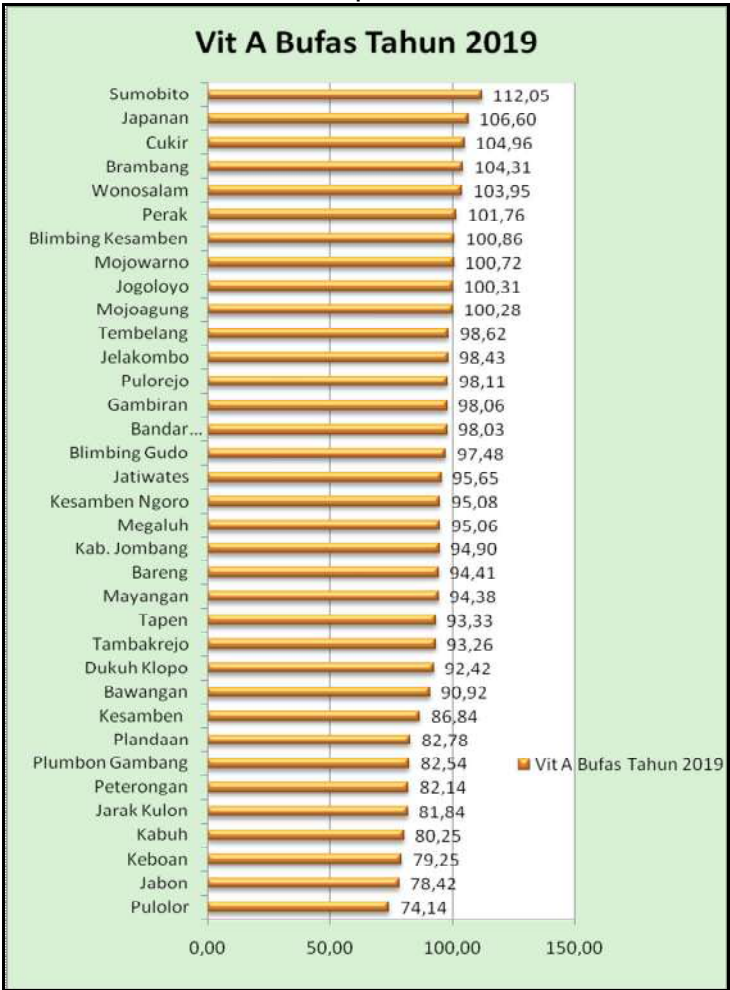
Pada gambar di atas dapat diketahui, cakupan pelayanan ibu nifas mengalami tren meningkat. Hal ini disebabkan oleh program ANC terpadu mulai dilaksanakan oleh Puskesmas.

6. Persentase Ibu Nifas Mendapat Vitamin A

Pemberian vitamin A pada ibu nifas dimaksudkan untuk pemenuhan zat gizi vitamin A pada bayi yang masih meminum ASI. Vitamin A pada ibu nifas sangat penting untuk dikonsumsi mengingat bayi pada saat masa awal kehidupan sangat membutuhkan vitamin A esensial untuk penguatan fungsi penglihatan bayi, dan fungsi pemeliharaan sel-sel epitel.

Cakupan pelayanan pemberian Vitamin A pada ibu nifas tahun 2019 adalah sebesar 94,90% yaitu pemberian Vitamin A pada ibu nifas sebanyak 19.115 Ibu Nifas dari total sasaran 20.143 ibu nifas.

Gambar 5.7
Cakupan Pemberian Vitamin A pada Ibu Nifas Tahun 2015-2019

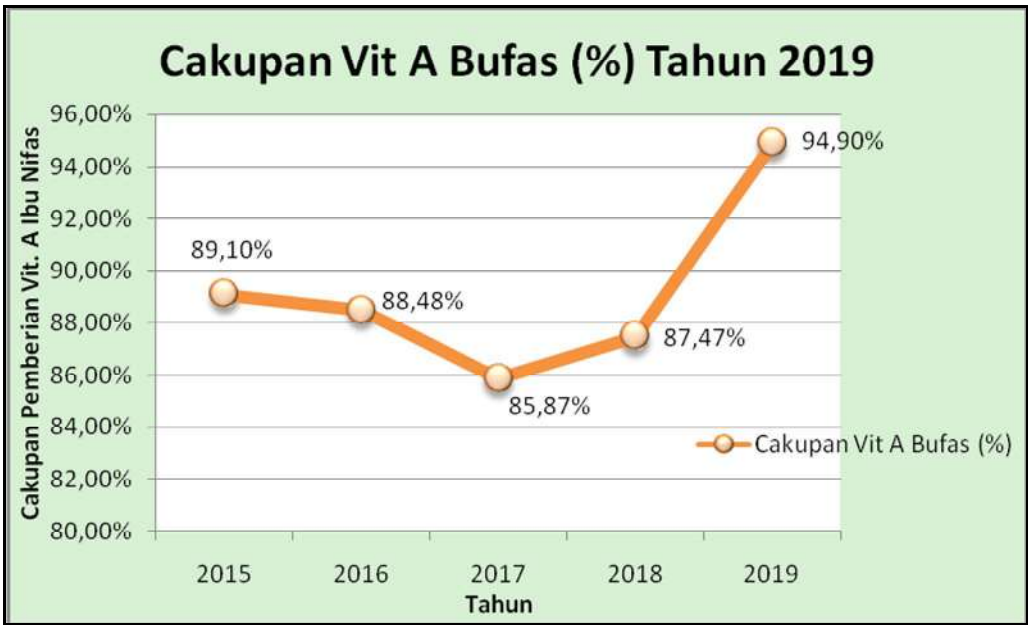


Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat Dinkes Kab. Jombang

Berdasarkan gambar di atas diperoleh informasi bahwa cakupan tertinggi pelayanan Vitamin A ibu nifas berada di wilayah kerja Puskesmas Sumobito (112,05%) Japanan (106,60%), dan Cukir (104,96%). Sedangkan cakupan

terendah berada di wilayah kerja Puskesmas Pulolor (74,14%), Jabon (78,42%) da Keboan (79,25%).

Gambar 5.8
Cakupan Pelayanan Vitamin A Ibu Nifas Tahun 2015-2019



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat Dinkes Kab. Jombang

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa cakupan pelayanan Vitamin A ibu nifas memiliki tren naik. Cakupan vitamin A tahun 2019 meningkat dari tahun tahun sebelumnya.

7. Persentase Cakupan Imunisasi Td Ibu Hamil dan Wanita Usia Subur

Imunissasi Td adalah istilah baru untuk imunisasi TT WUS. sehingga Imunisasi Td mulai di dilaksanakan sejak dulu, hanya saja saat ini sudah tidak produksi lagi vaksin TT sehingga pemberian imunisasi pada WUS menggunakan vaksin Td. Sasaran imunisasi Td yaitu Wanisat Usia Subur (WUS) usia 15-39 tahun, baik hamil maupun tidak hamil. Tujuan pemberian imunisasi Td adalah untuk memberikan kekebalan dari penyakit tetanus pada ibu dan bayi.

Persentase cakupan imunisasi Td pada WUS (hamil dan tidak hamil) tahun 2019 adalah sebagai berikut : Td1 0,0%, Td2 0,1%, Td3 0,45%, Td4 9,78% dan Td5 18,10%. Selanjutnya cakupan Td WUS terpilah kondisi hamil dan tidak hamil dapat dilihat dalam gambar berikut.

Gambar 5.9
 Cakupan Imunisasi Td WUS pada Ibu Hamil dan Tidak Hamil Tahun 2019



Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kab. Jombang

Persentase cakupan imunisasi Td pada WUS (hamil dan tidak hamil) tahun 2019 adalah sebagai berikut : Td1 0,0%, Td2 0,1%, Td3 0,45%, Td4 9,78% dan Td5 18,10%. Selanjutnya cakupan Td WUS terpilah kondisi hamil dan tidak hamil dapat dilihat dalam gambar berikut.

Gambar 5.10
 Cakupan Imunisasi Td pada Ibu Hamil Tahun 2019



Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kab. Jombang

Sebagian besar WUS ibu hamil mendapat imunisasi Td jenis Td5 sebanyak 89,39%. Sedangkan pemberian imunisasi TD pada ibu tidak hamil dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 5.11
Cakupan Imunisasi Td pada Ibu Tidak Hamil Tahun 2019



Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kab. Jombang

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar WUS ibu tidak hamil mendapat imunisasi Td2+ (81,38%) dan Td5 (78,12%). Td1, Td2 dan Td3 umumnya sudah diperoleh sasaran saat bayi, sehingga hanya perlu melengkapi kekurangannya saja pada saat pra nikah maupun saat hamil.

8. Persentase Ibu Hamil yang Mendapat Tablet Fe

Pemberian tablet Fe pada ibu hamil dimaksudkan untuk menurunkan kasus anemia gizi pada ibu hamil. Anemia gizi adalah rendahnya kadar haemoglobin (Hb) dalam darah yang disebabkan karena kekurangan zat besi yang diperlukan untuk pembentukan Hb sehingga disebut anemia kekurangan zat gizi besi. Untuk mengatasi masalah ini harus dengan pemberian tablet tambah darah TTD biasa diistilahkan tablet Fe.

Cakupan pemberian Tablet Tambah Darah berkaitan erat dengan pelayanan *antenatal care* (ANC). Analisis cakupan K4 dengan Fe3 seringkali terdapat kesenjangan pelayanan. Hal ini disebabkan kurang kuatnya koordinasi lintas program dalam berupaya pemberian tablet Fe pada ibu hamil.

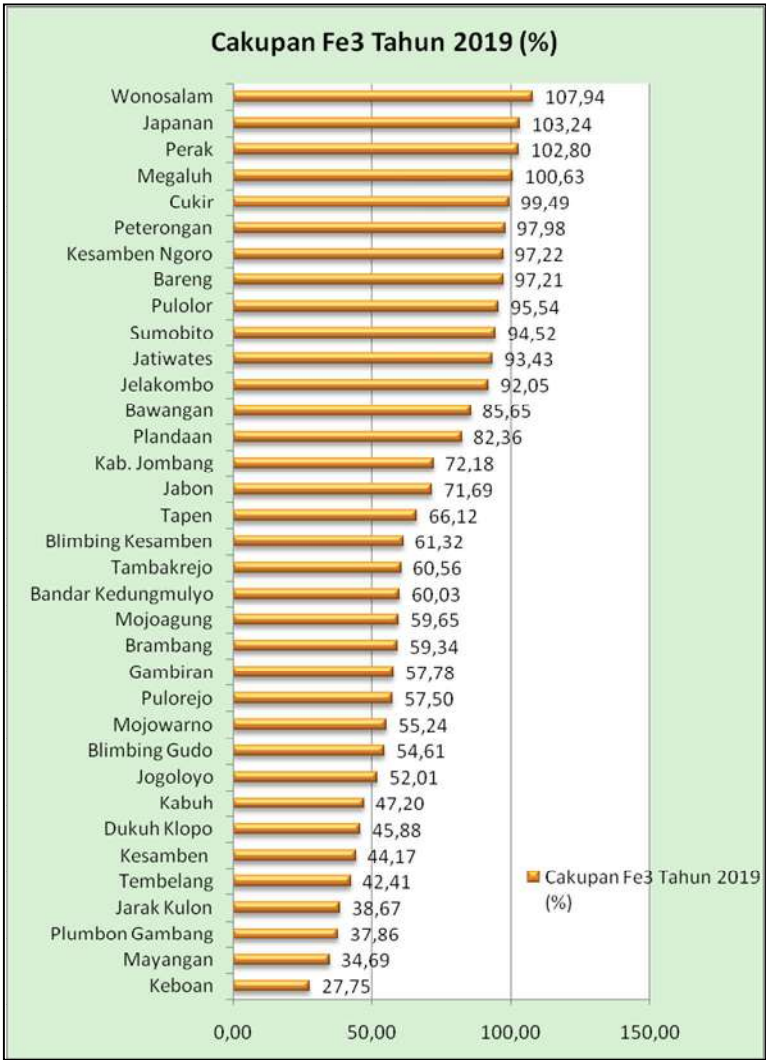
Pada tahun 2019 sasaran ibu hamil sebanyak 21.102 orang. Cakupan ibu hamil yang mendapatkan tablet Fe3 (ibu hamil hingga trimester III mendapat 90 tablet tambah darah) sebanyak 15.231orang ibu hamil atau 94,5%. Angka ini belum mencapai target SPM 95%. Cakupan pemberian tablet Fe3 ini mengalami peningkatan dibanding tahun 2018 yang sebesar 90,99%.

Pemberian tablet Fe selama kehamilan merupakan salah satu standar kualitas pelayanan *Antenatal Care* (ANC). Sehingga ibu hamil yang tercatat sebagai cakupan dalam pemeriksaan K4, juga tercatat dalam laporan pemberian

Fe. Adanya keterpaduan pencatatan ini akan menghasilkan cakupan K4 dan cakupan pemberian Fe yang tidak berbeda jauh.

Upaya yang dilakukan dalam mencapai target pemberian 90 tablet Fe yaitu meningkatkan kerjasama antara Dinas Kesehatan dengan rumah sakit dan Bidan Praktik Mandiri (BPM) dalam pemberian Fe serta peningkatan promosi tentang pentingnya Fe. Selain itu petugas kesehatan tetap harus memberikan motivasi tentang pentingnya mengkonsumsi tablet besi dan memotivasi agar tablet besi tersebut benar-benar diminum oleh ibu hamil untuk mencegah terjadinya anemia ibu hamil yang berdampak pada kematian ibu maternal. Pendampingan ibu hamil oleh kader dan mahasiswa pendidikan kesehatan untuk mendampingi ibu hamil sekaligus mengingatkan untuk minum tablet Fe sesuai prosedur.

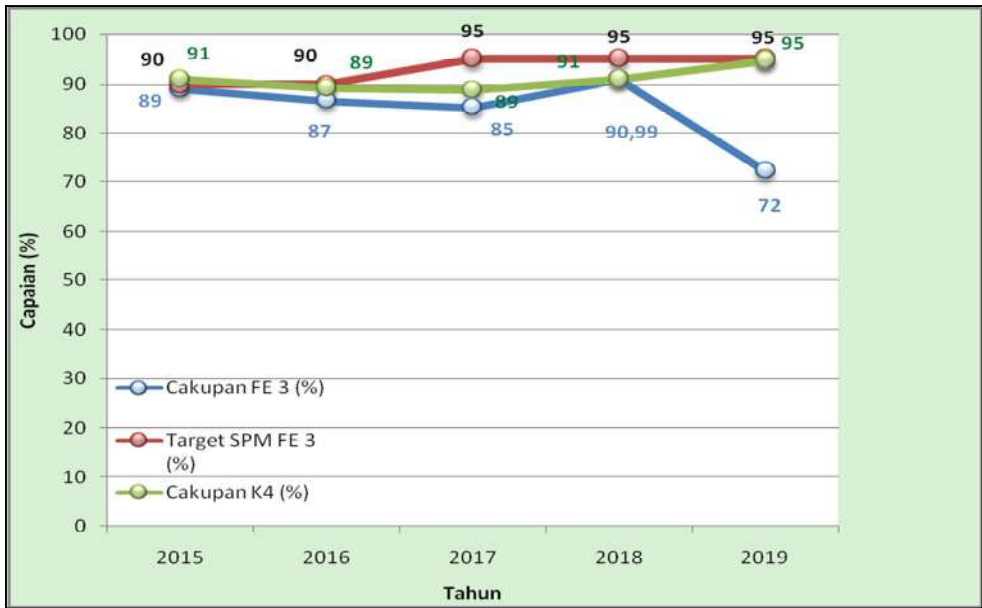
Gambar 5.12
Cakupan Pemberian Fe3 Ibu Hamil Menurut Puskesmas Tahun 2019



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat Dinkes Kab. Jombang

Pada tahun 2019 ini, terdapat 9 (sembilan) Puskesmas memiliki cakupan pemberian Fe3 sesuai target SPM bahkan melebihi target, sedangkan 25 lainnya masih belum mencapai target.

Gambar 5.13
Cakupan Pemberian Fe3 Ibu Hamil di Kabupaten Jombang
Tahun 2015-2019



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat Dinkes Kab. Jombang

Dari gambar di atas nampak bahwa cakupan Fe3 dan K4 mengalami fluktuasi dari tahun 2015-2019. Jika dihubungkan antara cakupan K4 dengan cakupan Fe3 maka disimpulkan bahwa cakupan K4 sesuai atau selaras dengan cakupan Fe3 terutama tahun 2015-2018 Sedangkan tahun 2019 ada kesenjangan cakupan Fe3 dengan K4. Faktor penyebabnya adalah pelayanan pemberian 90 tablet Fe pada ibu hamil belum melaporkan seluruhnya. Selain itu juga disebabkan oleh Pengadaan tablet Fe masih kurang sehingga tidak dapat mencukupi kebutuhan semua ibu hamil di Kabupaten Jombang, sehingga pelayanan pemberian tablet Fe secara mandiri oleh ibu hamil tersebut.

Upaya agar cakupan Fe3 dapat meningkat adalah perlunya mengoptimalkan program pendampingan ibu hamil dan koordinasi lintas program terkait pelaporan pelayanan Fe 3.

9. Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan

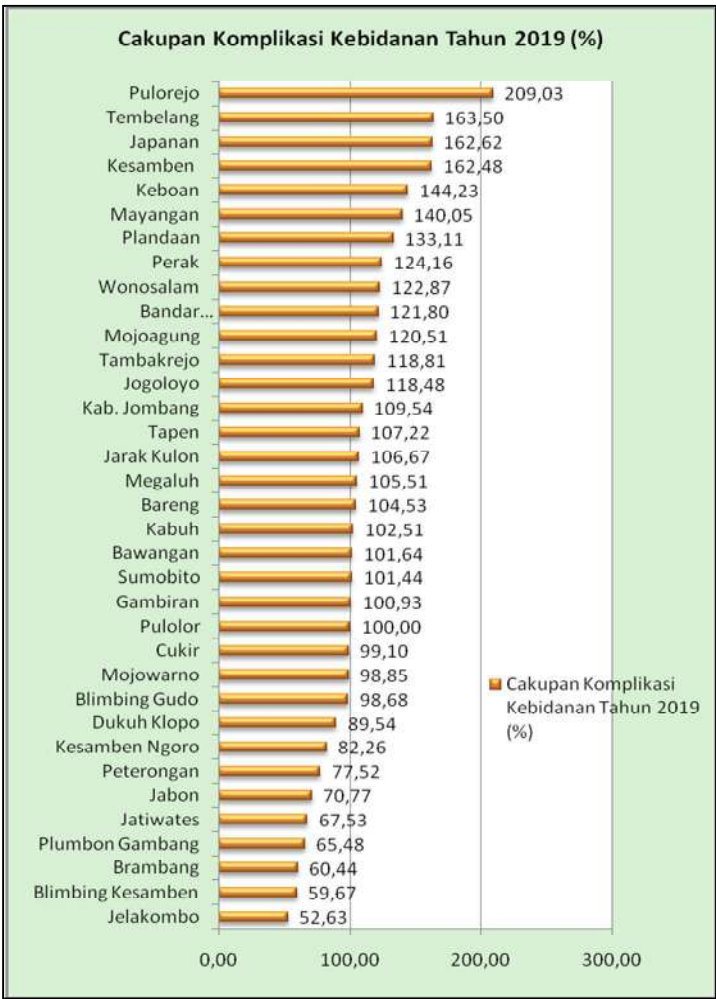
Ibu hamil komplikasi atau risiko tinggi adalah ibu hamil dengan keadaan penyimpangan dari normal yang secara langsung menyebabkan kesakitan dan kematian bagi ibu maupun bayinya. Melalui pemeriksaan kehamilan secara rutin, dapat diketahui sejak dini apabila ada ibu hamil yang masuk dalam kategori risiko tinggi atau potensi terjadi komplikasi dan komplikasi yang memerlukan pelayanan kesehatan rujukan.

Cakupan ibu hamil komplikasi yang ditangani tahun 2019 adalah 109,5% yaitu pelayanan pada 4.623 ibu hamil risiko tinggi dari 4.220 perkiraan ibu hamil yang risiko tinggi.

Penanganan ibu hamil dengan komplikasi tersebut perlu diiringi dengan upaya-upaya preventif seperti peningkatan kesadaran masyarakat untuk memeriksakan kehamilan secara teratur di tenaga kesehatan (K1-K4), perilaku ibu hamil yang mencerminkan gaya hidup yang bersih dan sehat, pemenuhan gizi selama kehamilan, serta peningkatan kompetensi petugas terutama skrining di layanan dasar.

Berikut ini grafik tentang cakupan pelayanan penanganan komplikasi pada ibu hamil di setiap Puskesmas se-Kabupaten Jombang.

Gambar 5.14
 Cakupan Komplikasi Kebidanan Ditangani menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2019



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat Dinkes Kab. Jombang

Pada gambar di atas terlihat bahwa sebagian besar Puskesmas memiliki cakupan pelayanan komplikasi kebidanan lebih dari 100%. Hal ini disebabkan karena keberhasilan skrining terhadap ibu hamil resiko tinggi sehingga jumlah ibu hamil yang ditemukan menjadi lebih banyak dari yang diproyeksikan. Dengan demikian diharapkan dapat meningkatkan kewaspadaan petugas dalam

pendampingan ibu hamil resiko tinggi sehingga dapat menurunkan AKI dan AKB di Kabupaten Jombang.

Untuk penanganan ibu hamil Risti (Resiko Tinggi) di Kabupaten Jombang telah disiapkan Puskesmas Poned. Puskesmas Poned, sebagai upaya stabilisasi pasien sebelum di rujuk ke RS Ponek. Puskesmas Poned di Kabupaten Jombang sebanyak 11 (sebelas) Puskesmas yang tersebar di seluruh penjuru kabupaten. Puskesmas tersebut adalah Puskesmas Bandar Kedungmulyo, Cukir, Bareng, Mojoagung, Sumobito, Peterongan, Tembelang, Tapan, Blimbing Gudo, Kabuh dan Mayangan.

10. Persentase Peserta KB Aktif

Menurut hasil penelitian usia subur seorang wanita adalah antara usia 15-49 tahun, oleh karena itu perlu untuk mengatur jarak kehamilan, sehingga wanita/pasangan pada usia ini lebih diprioritaskan untuk menggunakan alat kontrasepsi atau metode Kontrasepsi dalam upaya menjaga dan melindungi kesehatan reproduksi.

Tingkat pencapaian pelayanan kontrasepsi dapat dilihat dari cakupan Pasangan Usia Subur (PUS) yang menggunakan metode kontrasepsi, cakupan peserta KB yang baru menggunakan alat kontrasepsi, tempat pelayanan kontrasepsi, dan jenis kontrasepsi yang digunakan oleh akseptor KB.

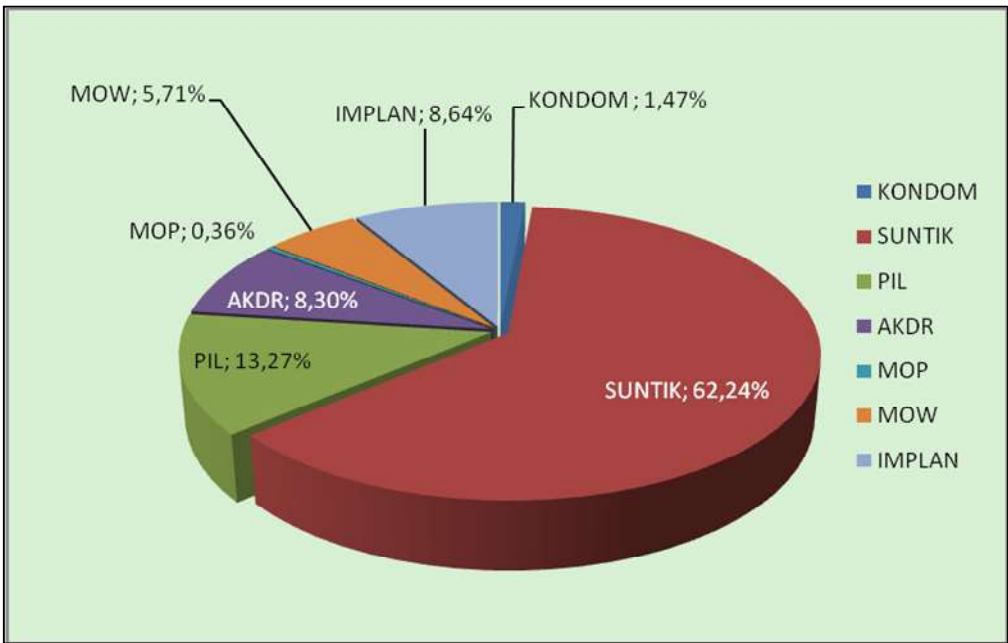
Menurut hasil pengumpulan data pada tahun 2019 Jumlah pasangan usia subur (PUS) sebesar 214.848 pasangan, dari jumlah tersebut yang menjadi peserta KB aktif adalah sebanyak 167.141 pasangan (77,8%). Jumlah Ibu Bersalin tahun 2019 sebanyak 20.143 bulin, sedangkan yang menjadi peserta KB Pasca Persalinan sebesar 10.825 orang (53,7%). Hal ini tidak sesuai dengan target yang ditegakkan dalam cakupan pelayanan kontrasepsi pasca salin yaitu 60%, kurangnya target cakupan tersebut. Salah satunya disebabkan karena budaya masyarakat di Jombang terutama di wilayah utara Kabupaten Jombang masih memegang budaya bahwa ibu bersalin atau ibu nifas tidak boleh keluar rumah sebelum masa nifasnya selesai, sehingga hal ini menjadi kendala dalam pemberian pelayanan kontrasepsi masa pasca salin dikarenakan ibu-ibu bersalin baru kembali datang ke fasilitas pelayanan kesehatan setelah masa nifasnya selesai atau berakhir.

Walaupun demikian setidaknya kesenjangan cakupan pelayanan kontrasepsi pasca salin masih dibawah 10%.

Cakupan peserta KB aktif tahun 2019 adalah 77,8%), meningkat dibandingkan cakupan tahun 2018 sebesar 75,6%. Sedangkan cakupan KB baru

tahun 2019 sudah tidak ditampilkan data lagi, diganti dengan data KB Pasca Persalinan.

Gambar 5.15
Proporsi Jenis Kontrasepsi yang Digunakan oleh Peserta KB Aktif
di Kabupaten Jombang Tahun 2019



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat Dinkes Kab. Jombang

Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa jenis kontrasepsi yang paling banyak digunakan akseptor KB aktif adalah suntik (62,24%) dan pilihan terendah adalah MOP (0,36%). Masyarakat cenderung memilih kontrasepsi suntik sebagai kontrasepsi yang banyak diminati dikarenakan banyak faktor antara lain : pengaruh kultur budaya efektifitas dan efisiensi metode kontrasepsi dan mitos-mitos yang menguatkan popularitas metode kontrasepsi suntik, bahwa kultur budaya "getok tular" (menyambung informasi atau meneruskan informasi dari satu orang ke orang lain) dari peserta KB lama kepada peserta KB pemula sehingga peserta KB pemula tertarik dan mengadopsi metode kontrasepsi suntik. Masih adanya budaya malu untuk membuka aurot yang tindakan ini harus dilakukan bila memilih metode kontrsepsi AKDR (Alat Kontrasepsi Dalam Rahim), adanya mitos kapsul AKBK (Alat Kontrasepsi Bawah Kulit) bisa berpindah-pindah tempat bahkan hilang mengikuti peredaran darah, berakibat minat terhadap metode kontrasepsi suntik menjadi kontrasepsi yang paling banyak diminati. Sampai dengan saat ini, kondisi ini masih menjadi masalah yang harus dipecahkan dan diselesaikan bersama antara Dinas Kesehatahn dan DPPKBPPA, karena Dinas Kesehatan bergerak di pelayanan kontrasepsi bagi masyarakat sedangkan DPPKBPPA bergerak di bidang penggerakan aktif

masyarakat dalam kepesertaan program KB. Selain itu masih banyak ditemukan sasaran KB yang enggan untuk memakai AKDR dengan alasan kenyamanan.

11. Persentase Peserta KB Pasca Persalinan

Salah satu faktor yang memberikan dampak pada peningkatan Angka Kematian Ibu adalah risiko 4 Terlalu (Terlalu muda melahirkan di bawah usia 21 tahun, Terlalu tua melahirkan di atas usia 35 tahun, Terlalu dekat jarak kelahiran < 3 tahun dan Terlalu banyak jumlah anak > 2). KB pasca persalinan merupakan upaya pencegahan kehamilan dengan menggunakan alat dan obat kontrasepsi segera setelah melahirkan. Adanya peningkatan peserta KB pasca persalinan sangat mendukung tujuan pembangunan kesehatan.

Demikian juga proporsi penggunaan kontrasepsi pada akseptor KB pasca persalinan, jenis kontrasepsi dengan proporsi terbesar adalah jenis suntik (39,05%) dan proporsi terkecil adalah jenis kontrasepsi MOP (0%). Proporsi masing-masing alat kontrasepsi tersebut maupun KB baru sebagai berikut :

Gambar 5.16
Cakupan Peserta KB Pasca Persalinan Menurut Jenis Kontrasepsi



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat Dinkes Kab. Jombang

Selain kontrasepsi suntik, jenis kontrasepsi yang paling banyak digunakan oleh akseptor KB Pasca Persalinan adalah AKDR (6,43%), Pil (3,18%), dan MOW (2,58%). Metode kontrasepsi AKDR menjadi jenis kontrasepsi kedua yang paling banyak diminati setelah suntik, dikarenakan masih adanya budaya malu untuk membuka aurot yang tindakan ini harus dilakukan bila memilih metode kontrsepsi AKDR (Alat Kontrasepsi Dalam Rahim) Selain itu masih banyak ditemukan sasaran KB yang enggan untuk memakai AKDR dengan alasan kenyamanan.

B. Kesehatan Anak

1. Jumlah dan Angka Kematian Neonatal per 1000 Kelahiran Hidup

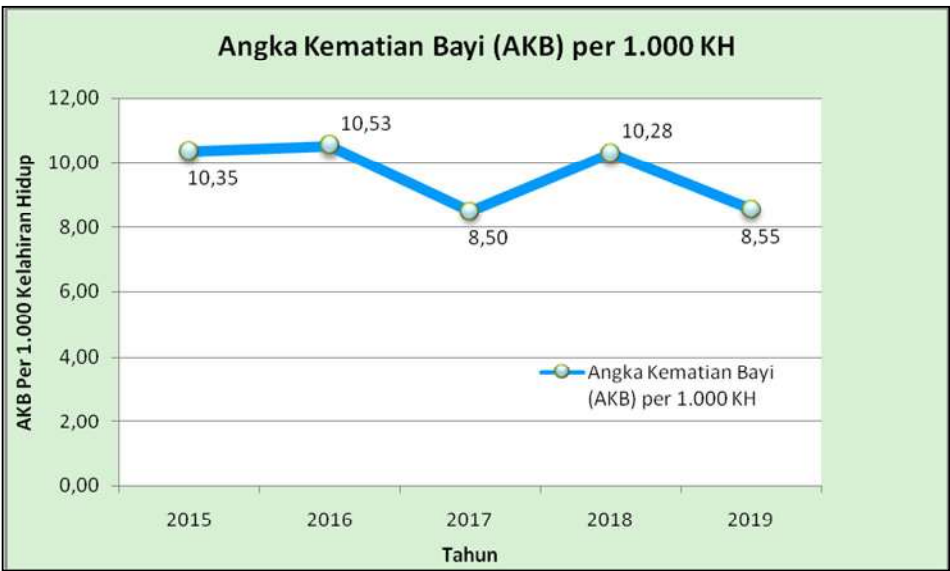
Angka kematian Neonatal adalah kematian yang terjadi pada bayi usia sampai dengan 28 hari per 1.000 kelahiran hidup (KH) pada tahun yang sama. Jumlah kematian neonatal 124 neonatal dari 19.543 Kelahiran Hidup, dengan demikian Angka Kematian Neonatal tahun 2019 di Kabupaten Jombang adalah 6,3 per 1.000 KH.

2. Jumlah dan Angka kematian Bayi dan Balita per 1000 Kelahiran Hidup

a. Angka Kematian Bayi

Angka kematian bayi (AKB) atau *Infant Mortality Rate* adalah jumlah penduduk yang meninggal sebelum mencapai usia 1 tahun per 1.000 kelahiran hidup (KH) pada tahun yang sama. AKB dapat menggambarkan kondisi sosial ekonomi masyarakat setempat, karena bayi adalah kelompok usia yang paling rentan terkena dampak dari perubahan lingkungan maupun sosial ekonomi.

Gambar 5.17
Angka Kematian Bayi (AKB) Tahun 2015-2019



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat Dinkes Kab. Jombang

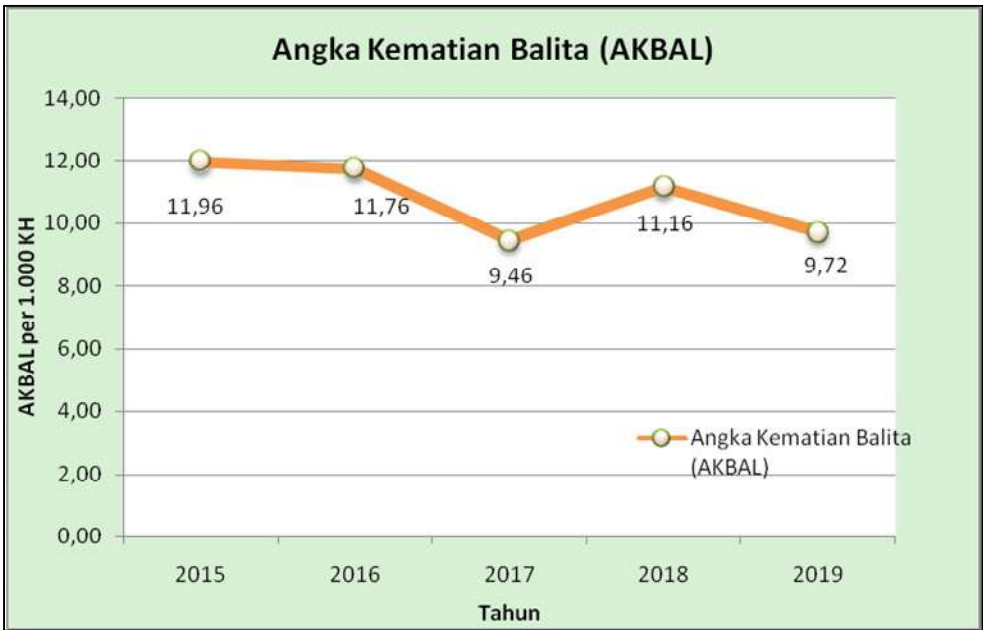
Jumlah kematian bayi pada tahun 2019 sebanyak 167 bayi dari 19.543 Kelahiran Hidup, atau dengan kata lain angka AKB Kabupaten Jombang tahun 2019 sebesar 8,55- per 1.000 KH.

b. Angka kematian Balita

Angka Kematian Balita adalah jumlah anak yang meninggal sebelum mencapai usia 5 tahun per 1.000 kelahiran hidup. AKBAL mempresentasikan resiko terjadinya kematian pada fase antara kelahiran dan sebelum umur 5 tahun.

Jumlah Kematian Balita di Kabupaten Jombang tahun 2019 sebanyak 190 balita dari 19.543 Kelahiran Hidup. Dengan demikian Angka Kematian Balita sebesar 9,7 per 1.000 KH. Sudah lebih baik dari pada kondisi tahun 2018, dimana AKBAL sebesar 11,16 per 1.000 KH. Berikut ini merupakan gambar perkembangan AKBAL selama 5 tahun terakhir.

Gambar 5.18
Angka Kematian Balita per 1000 Kelahiran Hidup
di Kabupaten Jombang Tahun 2015-2019



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat Dinkes Kab. Jombang

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa Angka Kematian Balita dari tahun 2015-2019 mengalami tren menurun. AKBAL terendah dalam kurun waktu 5 tahun terakhir ini adalah AKBAL tahun 2017 yaitu 9,46 per 1000 KH.

3. Penanganan Komplikasi pada Neonatal

Neonatus dengan penyakit dan kelainan yang dapat menyebabkan kesakitan, kecacatan, dan kematian. Neonatus dengan komplikasi seperti asfiksia, ikterus, hipotermia, tetanus neonatorum, infeksi/sepsis, trauma lahir, BBLR (berat badan lahir rendah <2500 gr), sindroma gangguan pernafasan, kelainan kongenital.

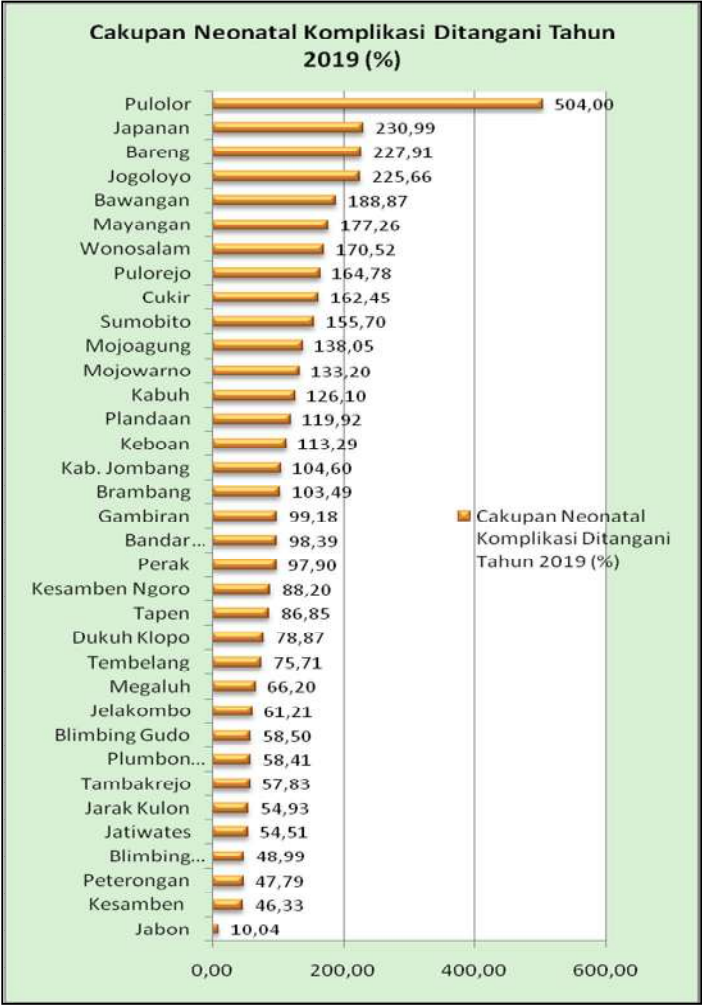
Penanganan komplikasi neonatus adalah neonatal dengan komplikasi disatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu yang ditangani sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan terlatih di seluruh sarana pelayanan kesehatan.

Perkiraan neonatus dengan komplikasi menurut formula perhitungan adalah 15% dari jumlah bayi lahir hidup. Tahun 2019 jumlah bayi lahir hidup adalah 19.184 bayi, sehingga perkiraan neonatus yang komplikasi sebesar

2.878 neonatus. Sedangkan neonatus yang mengalami komplikasi dan mendapat penanganan adalah 3.022 neonatus, sehingga cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani tahun 2019 sebesar 105,0%.

Gambar 5.19

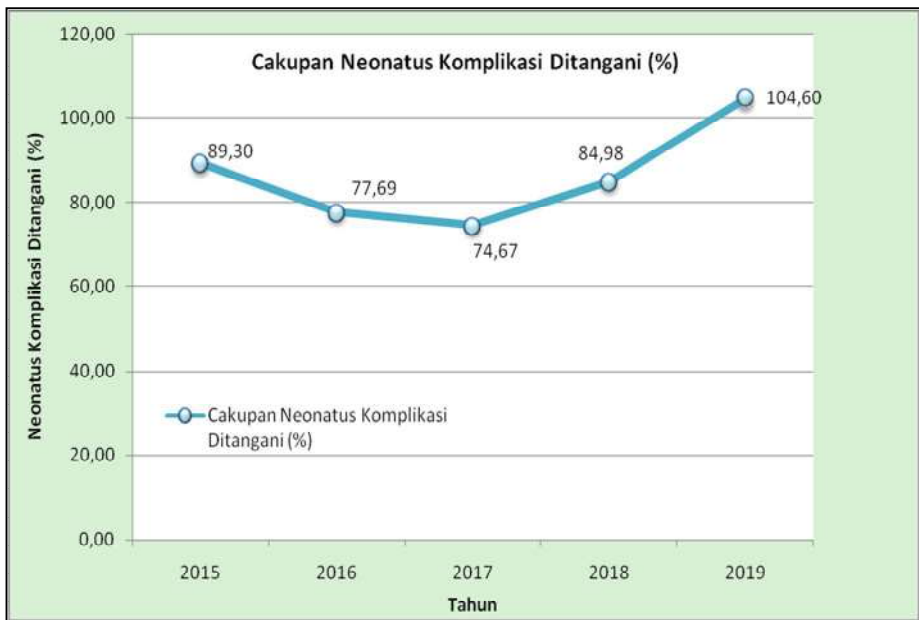
Cakupan Neonatus dengan Komplikasi yang Ditangani menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2019



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat Dinkes Kab. Jombang

Dari gambar di atas nampak bahwa beberapa puskesmas memiliki cakupan neonatal komplikasi ditangani melebihi 100%. Hal ini menunjukkan bahwa banyak neonatal yang sebelumnya tidak termasuk resiko tinggi menjadi resiko tinggi karena adanya komplikasi dari ibunya. Upaya – upaya yang telah dilakukan dalam rangka meningkatkan cakupan kinerja penanganan neonatal komplikasi antara lain (1) PNC terpadu, (2) rujukan yang sesuai dengan kasus dan fasilitas yang dituju.

Gambar 5.20
Cakupan Kunjungan Neonatus dengan Komplikasi yang Ditangani di Kabupaten Jombang Tahun 2015-2019



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat Dinkes Kab. Jombang

Cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani di Kabupaten Jombang mengalami fluktuasi. Dari tahun 2015 cakupan cukup tinggi (89,30%), lalu turun hingga 74,67% di tahun 2017, kemudian berhasil ditingkatkan kembali menjadi 104,60% pada tahun 2019. Cakupan tahun 2019 melebihi 100% sebab jumlah kasus komplikasi neonatus lebih banyak daripada jumlah perkoraan neonatus yang komplikasi. Tren naik cakupan neonatus komplikasi ini dipengaruhi oleh : (1) deteksi resti bayi dan hamil yang meningkat (2) proses rujukan; (3) proses persalinan; (4) perawatan di rumah. Deteksi resiko tinggi bayi pada waktu lahir hingga Kunungan Neonatus (KN).

Adapun faktor-faktor penyebab komplikasi neonatus antara lain : (1) faktor resiko tinggi ibu (2) proses persalinan yang mengalami komplikasi; (3) perawatan neonatal di rumah yang kurang standar atau tingkat pengetahuan ibu kurang karena tidak ada dukungan dari keluarga.

4. Persentase Berat Badan Bayi Baru Lahir Rendah (BBLR)

Bayi Berat Lahir Rendah adalah bayi dengan berat badan lahir kurang dari 2500 gram tanpa memandang usia gestasi. Berat saat lahir adalah berat bayi yang ditimbang dalam 1 jam setelah lahir. Kasus BBLR sampai saat ini masih menjadi perhatian khusus karena sebagai salah satu faktor penyebab kematian bayi.

Berdasarkan data LB3KIA yang dilaporkan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang, BBLR di Kabupaten Jombang pada tahun 2019 adalah 908

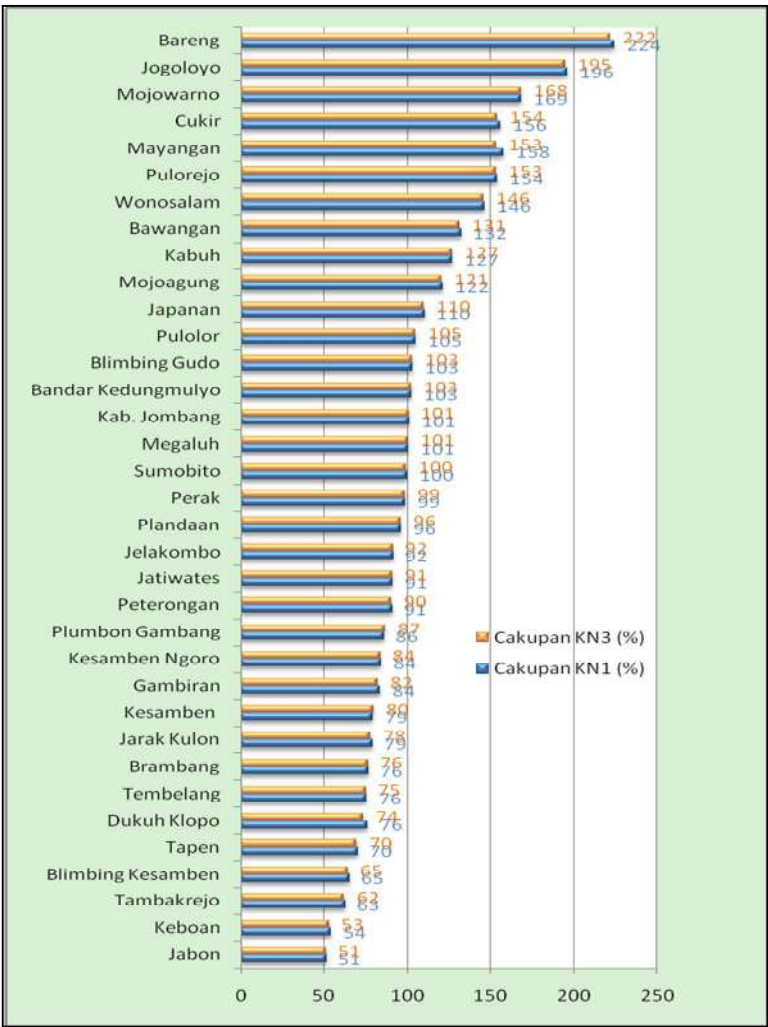
bayi, sedangkan bayi lahir yang ditimbang sebanyak 19.456 bayi, jadi cakupan BBLR sebesar 4,7%.

5. Cakupan Kunjungan Neonatal 1 (KN1) dan KN Lengkap

Kunjungan Neonatal merupakan salah satu intervensi untuk menurunkan angka kematian bayi baru lahir. Jadwal kunjungan neonatal yang dilaksanakan saat ini dilakukan pada umur 6-48 jam, umur 3-7 hari dan umur 8-28 hari (KN Lengkap). Neonatal pertama (KN1) adalah cakupan pelayanan kesehatan bayi baru lahir (umur 6-48 jam) di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu yang ditangani sesuai standar oleh tenaga kesehatan terlatih di seluruh sarana pelayanan kesehatan.

Pada kunjungan neonatal pertama (KN1), bayi baru lahir mendapatkan vitamin K1 injeksi dan imunisasi hepatitis B0 bila belum diberikan pada saat lahir. Selain KN1, indikator yang digunakan untuk menggambarkan pelayanan kesehatan bagi neonatal adalah KN lengkap yang mengharuskan agar setiap bayi baru lahir mendapatkan pelayanan Kunjungan Neonatal minimal 3 kali.

Gambar 5.21
Cakupan Kunjungan Neonatal 1 (KN1) dan KN Lengkap Tahun 2019



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat Dinkes Kab. Jombang

Pada gambar di atas terlihat bahwa cakupan KN1 dan KN3 tiap Puskesmas hampir sama. Hal ini menunjukkan bahwa kunjungan nifas pada tiap sasaran ibu nifas berkesinambungan dan lengkap.

6. Bayi Baru Lahir Mendapat Inisiasi Menyusu Dini (IMD)

Inisiasi Menyusu Dini (IMD) adalah langkah penting untuk memudahkan bayi dalam memulai proses menyusui. Bayi baru lahir yang diletakkan pada dada atau perut sang ibu, secara alami bayi dapat menemukan sendiri air susu ibu (ASI) dan menyusui. Proses penting inilah yang disebut inisiasi menyusui dini (IMD). Manfaat ASI telah terbukti berperan penting sebagai sumber makanan utama dan membantu memperkuat sistem kekebalan bayi baru lahir untuk melindunginya dari berbagai penyakit. Proses menyusui ini sebenarnya dapat dimulai dan dikuatkan dengan inisiasi menyusui dini.

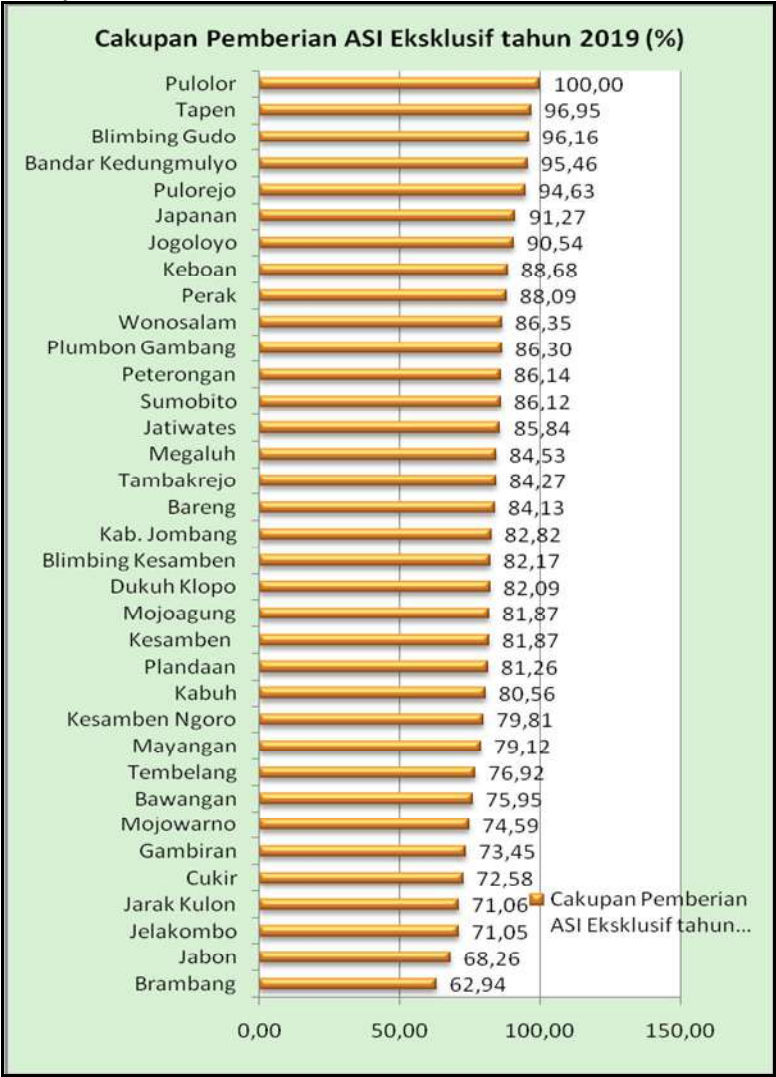
Bayi Baru lahir pada tahun 2019 sejumlah 19.632 bayi, sedangkan dari jumlah tersebut yang mendapatkan IMD adalah sebanyak 16.012 bayi. Dengan demikian cakupan Bayi Baru Lahir mendapatkan IMD adalah 81,6%

7. Persentase Bayi diberi ASI Eksklusif

Bayi baru lahir hingga 6 bulan hanya dapat menerima makanan yang tepat, baik dan benar. Makanan itu adalah air susu ibu (ASI) saja tanpa ditambah makanan lainnya. Pemberian makanan pada bayi dengan cara ini biasa disebut dengan ASI Eksklusif. Baru setelah usia 6 bulan bayi dapat menerima dan mencerna makanan tambahan lain sebagai makanan pendamping ASI (MP ASI).

Berdasarkan laporan bulanan dari Puskesmas didapatkan bayi yang mendapat ASI Eksklusif sebanyak 9.911 bayi, dari seluruh sasaran bayi usia <6 bulan sebanyak 11.665 bayi, dengan demikian cakupan pemberian ASI Eksklusif Kabupaten Jombang tahun 2019 sebesar 82,8%. Cakupan ini menurun dibanding tahun 2018 dimana tercapai 83,03%.

Gambar 5.22
Cakupan ASI Eksklusif Menurut Puskesmas Tahun 2019



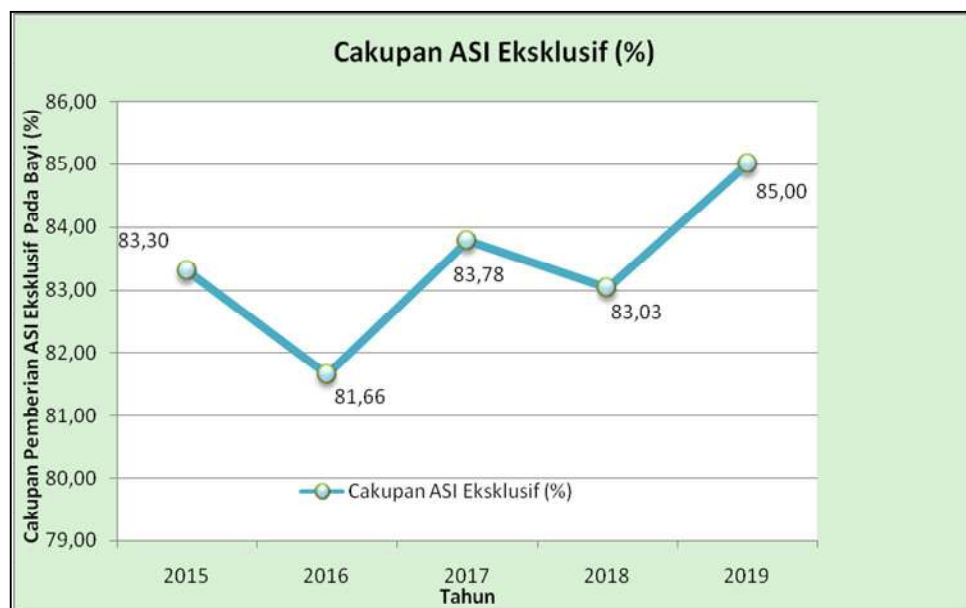
Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat Dinkes Kab. Jombang

Cakupan ASI Eksklusif tertinggi di Puskesmas Pulolor (100%), kemudian Tapen (96,95%), dan Blimbing Gudo (96,16%). Sedangkan cakupan terendah ada di Puskesmas Brambang (62,94%), Jabon (68,26%), dan Jelakombo (71,05%). Penyebab rendahnya cakupan ASI Eksklusif di Kabupaten Jombang adalah pemberian makan atau minuman sebelum ASI keluar, kurangnya rasa percaya diri ibu bahwa ASI cukup untuk bayinya, Ibu kembali bekerja setelah cuti melahirkan, dukungan sosial terutama dari keluarga terdekat yaitu ayah bayi dan nenek yang masih kurang, adanya mitos bayi menangis berarti lapar. Adanya mitos-mitos negatif tentang menyusui dan ASI yang dipercayai oleh masyarakat dan tersampaikan secara turun temurun. Kurangnya pengetahuan ibu tentang pentingnya ASI bagi bayi dan teknik menyusui (posisi pelekatan) yang baik dan benar, kurangnya dukungan dari masyarakat termasuk institusi yang memperkerjakan perempuan belum memberikan tempat dan waktu khusus untuk ibu memerah ASI di tempat kerja.

Upaya agar ibu memberikan ASI dan capaian ASI Eksklusif di Kabupaten Jombang meningkat antara lain Seluruh Puskesmas di Kabupaten Jombang sudah menyediakan ruang ASI, membentuk ruang ASI di Perusahaan dan institusi pemerintah. Untuk ruang ASI di perusahaan sebanyak 6 perusahaan yang sudah menyediakan, yaitu di MPS Ploso, MPS Ngoro, MPS Perak, PT Pei Hai, PT Mentari, PT Sen Fong. Ruang ASI di institusi pemerintah Rumah Sakit Swasta se Kabupaten Jombang. Ruang ASI di Institusi Pemerintah antara lain Satlantas Jombang, Samsat Jombang, RSUD Jombang, RSUD Ploso, Dinas PU Cipta, Dinpendukcapil, Dishub (terminal Jombang), Disnaker, PPPA KB. Sedangkan untuk institusi pemerintah yang lain belum menyediakan ruang ASI. Tempat-Tempat Umum (TTU) yang sudah menyediakan ruang ASI hanya stasiun Jombang. Sedangkan TTU yang lain seperti pasar, tempat wisata yang ada di Kabupaten Jombang, pusat perbelanjaan belum menyediakan ruang ASI.

Rumah Sakit swasta yang di Kabupaten Jombang yang sudah menyediakan ruang ASI sebanyak 8 (delapan) RS yaitu RSIA Muslimat, RS Kristen Mojowarno, RS Airlangga, RS Unipdu Medika, RS Nu Jombang, RS Moedjito, RS Pelengkap. Pada Tahun 2018 monitoring evaluasi Ruang ASI yang dilakukan Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang ke Rumah Sakit sebanyak 9 (sembilan) Rumah Sakit, sedangkan di tahun 2019 hanya 8 (delapan) yaitu ruang ASI berkurang satu di RS Muhammadiyah.

Gambar 5.23
Cakupan ASI Eksklusif
di Kabupaten Jombang Tahun 2015-2019



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat Dinkes Kab. Jombang

Capaian ASI Eksklusif selama lima tahun terakhir memiliki tren naik, dari 83,30% di tahun 2015 menjadi 81,66% pada tahun 2016, kemudian dapat

ditingkatkan terus hingga 85,00% pada tahun 2019. ASI Eksklusif yang dimaksud adalah penjumlahan dari E0, E1, E2, E3, E4, dan E5 (E= Eksklusif).

Berbagai upaya telah dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Jombang untuk meningkatkan cakupan ASI Eksklusif, antara lain :

- a. Adanya Peraturan daerah Kabupaten Jombang Nomor 2 Tahun 2015 tentang Pemberian ASI Eksklusif.
- b. Adanya Peraturan Bupati yang mengatur tentang Pemberian ASI bagi Ibu Pekerja. Yaitu Perbup No 41 tahun 2011 tentang Peningkatan Pemberian ASI bagi Ibu Pekerja dan Perbup No. 10 Tahun 2012 tentang peningkatan Pemberian ASI Eksklusif.
- c. Adanya Peraturan Bupati Nomor 15 tahun 2017 tentang Tata Cara Pembinaan dan Pengawasan serta Pengenaan Sanksi administratif terhadap penyelenggaraan Program Pemberian ASI Eksklusif.
- d. Penyediaan ruang menyusui yang memadai bagi perempuan bekerja di perkantoran milik Pemerintah Daerah dan swasta dalam rangka implementasi UU no. 36 tahun 2019 tentang kesehatan dan PP no. 33 tahun 2012 tentang pemberian ASI Eksklusif sebanyak 60 ruang ASI yaitu, milik Pemerintah Daerah sebanyak 45 ruang ASI dan milik swasta sebanyak 15 ruang ASI.
- e. Melatih tenaga Konselor ASI dari berbagai institusi, baik pemerintah maupun swasta, Rumah Sakit serta Puskesmas sampai dengan tahun 2018 total sebanyak 180 konselor ASI.
- f. Jumlah Kelompok Pendukung ASI (KP-ASI) yang terbentuk di Kabupaten Jombang tahun 2019 sebanyak 406 KP ASI, sedangkan yang aktif hanya 141 KP ASI. Jadi KP ASI yang aktif di Kabupaten Jombang tahun 2019 sebesar 34,7%. Rendahnya KP ASI yang aktif disebabkan oleh kurangnya dukungan dana, sarana prasarana, dan motivator ASI terlatih.
- g. Peningkatan cakupan ASI eksklusif melalui Sosialisasi ASI, Sarasehan ASI Eksklusif pada organisasi Profesi.

KP-ASI yang aktif di Kabupaten Jombang hanya 34,7%. Upaya yang dilakukan untuk mengaktifkan kembali KP-ASI di Kabupaten Jombang, Dinas Kesehatan setiap tahun mengadakan Kelompok Pendukung ASI. Ibu yang baru melahirkan perlu dimotivasi dan didorong untuk meningkatkan percaya dirinya agar mau menyusui bayinya. Upaya ini perlu didukung oleh masyarakat melalui KP-ASI. Dorongan dan dukungan dari Pemerintah, petugas kesehatan, masyarakat, dukungan keluarga menjadi penentu timbulnya motivasi ibu dalam menyusui. Kegiatan KP-ASI salah satu cara agar ibu berhasil menyusui bayinya dan wadah untuk saling bertukar pengalaman dalam memberikan makanan pada

bayi dan anak. Pertumbuhan anak yang diberi ASI Eksklusif akan lebih baik sehingga terhindar dari stunting, gizi kurang, dan gizi buruk. ASI berdampak pada kesehatan jangka panjang seperti mengurangi resiko penyakit tidak menular seperti Diabetes Mellitus, obesitas dan alergi untuk itu diharapkan KP-ASI di Kabupaten Jombang untuk diaktifkan kembali.

8. Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi

Pelayanan kesehatan bayi ditujukan pada bayi usia 29 hari – 11 bulan yang memperoleh pelayanan kesehatan sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi klinis kesehatan misalnya dokter, bidan, dan perawat, minimal 4 kali. Pelayanan kesehatan bayi yang diberikan antara lain pemberian imunisasi dasar (BCG, DPT/HB-1, Polio 1-4, dan Campak), stimulasi deteksi intervensi dini tumbuh kembang (SDIDTK) bayi, pemberian vitamin A pada bayi, dan penyuluhan perawatan kesehatan bayi serta penyuluhan ASI Eksklusif, MP ASI.

Tujuan pelayanan kesehatan pada bayi ini adalah supaya bayi mendapat pelayanan kesehatan dasar, diketahui sejak dini adanya kelainan atau penyakit, dan pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit serta peningkatan kualitas hidup bayi.

Cakupan pelayanan kesehatan bayi pada tahun 2019 sebesar 98,3%; dimana pelayanan diberikan pada 19.293 bayi dari seluruh sasaran bayi 19.632 bayi. Cakupan pelayanan kesehatan bayi tahun 2019 meningkat dibanding tahun 2018 dimana cakupan kunjungan bayi 97,97%. Beberapa upaya untuk meningkatkan cakupan antara lain adalah melakukan pelayanan kesehatan bayi pada seluruh bayi yang ada di wilayah kerja. Serta melakukan *sweeping* atau kunjungan rumah untuk sasaran bayi yang tidak datang berkunjung saat hari buka layanan kesehatan bayi dan peran serta masyarakat yang sangat peduli.

9. Persentase Desa/Kelurahan UCI

Pelayanan imunisasi adalah bagian dari upaya pencegahan dan pemutusan mata rantai penularan pada penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I). Indikator untuk menilai keberhasilan program imunisasi adalah capaian Desa UCI (*Universal Child Immunization*).

Pada awalnya UCI diartikan sebagai tercapainya cakupan imunisasi lengkap minimal 80% untuk tiga jenis antigen yaitu DPT3, Polio dan campak. Tetapi sejak tahun 2003, indikator perhitungan UCI sudah mencakup semua jenis antigen, yaitu Hepatitis B0, BCG, hepatitis B, DPT-HB, Polio dan Campak – harus tercapai 80%- pada wilayah desa. *Universal Child Immunization* (UCI) jika

dikaitkan dengan batasan suatu wilayah tertentu, berarti dalam wilayah tersebut juga menggambarkan besarnya tingkat kekebalan masyarakat terhadap penularan PD3I.

Cakupan desa/kelurahan UCI di Kabupaten Jombang tahun 2019 sebesar 82,0% sudah meningkat bila dibandingkan dengan cakupan UCI tahun 2018 sebesar 80,39% dengan menggunakan denominator jumlah bayi berdasarkan *Surviving Infant (SI)*. *Surviving Infant* (bayi bertahan hidup) adalah jumlah bayi yang dapat bertahan hidup sampai dengan ulang tahunnya yang pertama. *Surviving Infant* dihitung berdasarkan jumlah bayi lahir hidup dikurangi dengan jumlah kematian bayi yang didapat dari AKB dikalikan dengan jumlah bayi lahir hidup. Dan memperhitungkan angka mutasi penduduk di Kabupaten Jombang. *Surviving Infant* digunakan untuk menghitung imunisasi yang diberikan pada bayi usia 2-11 bulan. Sedangkan untuk imunisasi yang diberikan kepada bayi usia 0-2 bulan menggunakan jumlah bayi lahir hidup sesuai dengan Proyeksi Penduduk tahun berjalan.

Gambar 5.24
Pelayanan Imunisasi Pada Bayi



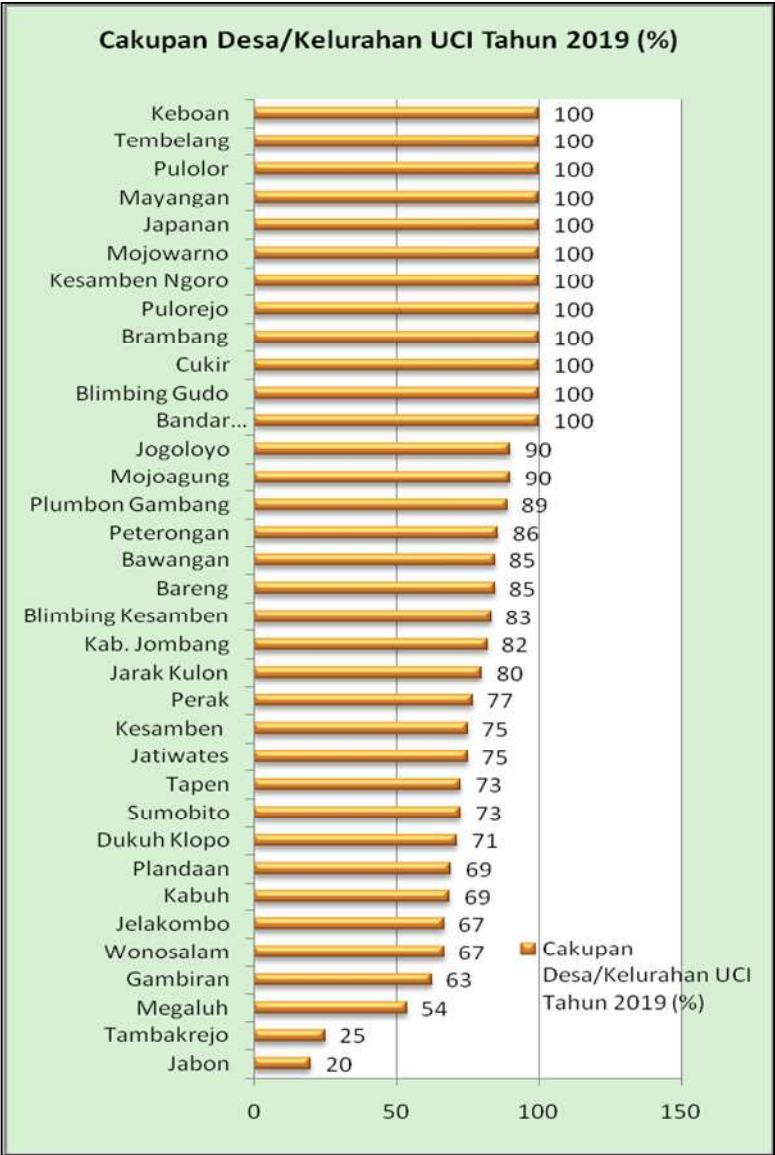
Sumber : Program Imunisasi Puskesmas Megaluh
Kegiatan Imunisasi di Puskesmas Pembantu Desa Turipinggir Kec.Megaluh

Dari 306 desa/kelurahan yang ada di Kabupaten Jombang hanya 251 desa/kelurahan yang mencapai UCI pada tahun 2019. Artinya cakupan Desa/kelurahan UCI tahun 2019 sebesar 82,0%. Sedangkan target SPM bidang kesehatan tahun 2019, untuk indikator Desa/Kelurahan UCI di Kabupaten

Jombang adalah 92%. Tidak tercapainya target SPM indikator desa/kelurahan UCI penyebabnya antara lain :

- a. Masih adanya anggota masyarakat yang menolak imunisasi
- b. Masih adanya anak dengan status imunisasi belum lengkap saat umur 1 tahun,
- c. Imunisasi HBU yang diberikan diatas 24 jam tidak dihitung sebagai imunisasi dasar lengkap.
- d. Perbedaan jumlah bayi riil desa dengan sasaran dengan proyeksi penduduk.

Gambar 5.25
Desa/Kelurahan UCI menurut Puskesmas
di Kabupaten Jombang Tahun 2019

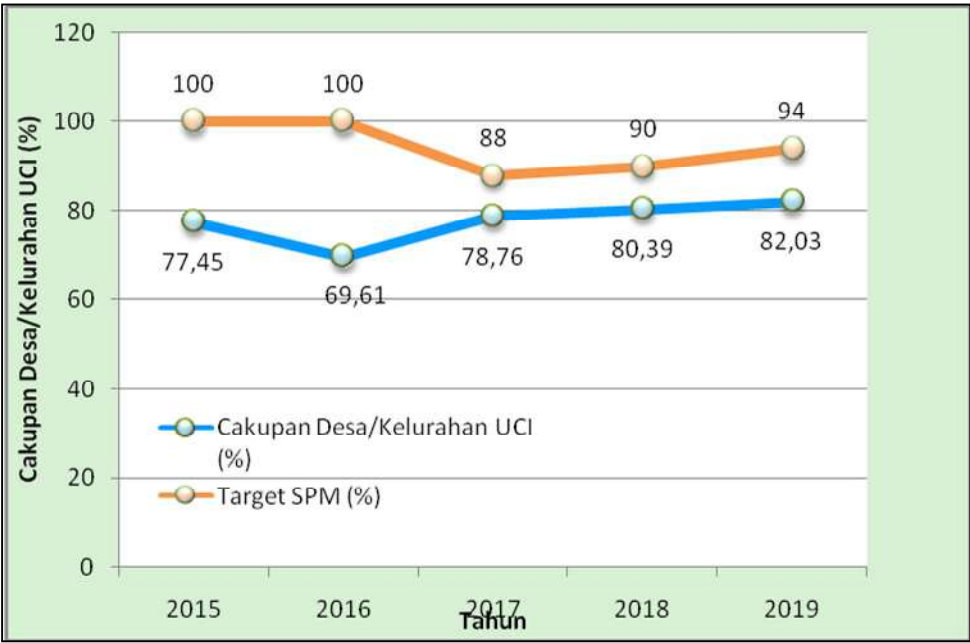


Sumber : Seksi Surveilens dan Imunisasi Dinkes Kab. Jombang

Puskesmas yang telah mencapai target SPM desa/kelurahan UCI 92%, sebanyak 12 (35%) Puskesmas dari 34 Puskesmas yang ada. Desa/kelurahan dikatakan telah mencapai UCI, apabila 80% sasaran bayi di desa tersebut telah mendapat imunisasi dasar lengkap.

Gambar berikut ini menunjukkan capaian Desa/kelurahan UCI selama lima tahun terakhir.

Gambar 5.26
Desa/Kelurahan UCI di Kabupaten Jombang Tahun 2015-2019



Sumber : Seksi Surveilens dan Imunisasi Dinkes Kab. Jombang

Terjadi tren naik capaian desa/kelurahan UCI dari tahun 2015-2019, dimana capaian terendah terjadi pada tahun 2016 (69,61%) kemudian cakupan meningkat dengan signifikan pada tahun 2019 (82,03%). Hal ini seiring dengan semakin sadarnya masyarakat akan pentingnya imunisasi bagi kesehatan anak.

Upaya untuk peningkatan UCI desa adalah dengan melaksanakan pendataan sasaran bayi, *Sweeping* Imunisasi, dan Krosnotifikasi (pencocokan data) antar desa maupun Puskesmas serta sosialisasi terus menerus kepada masyarakat tentang pentingnya bayi mendapatkan imunisasi dasar lengkap sebelum anak berusia 1 tahun. Selain itu kegiatan advokasi kepada lintas sektor yang terkait terus dilaksanakan agar program imunisasi dapat mencapai targetnya.

10. Cakupan Imunisasi Campak/MR pada Bayi

Campak juga dikenal sebagai *Morbili* atau *Measles*, merupakan penyakit yang sangat menular (infeksius) yang disebabkan oleh virus RNA dari genus Morbilivirus dari keluarga *Paramyxoviridae*.

Vaksin campak adalah vaksin yang diberikan untuk mencegah penyakit campak, mulai diberikan pada anak usia 9 bulan hingga dewasa. Proses imunisasi ini dilakukan dengan pemberian vaksin yang merangsang sistem kekebalan tubuh agar kebal terhadap penyakit Campak dan Rubella.

Setelah menerima vaksin Campak/MR, biasanya muncul efek samping, meliputi: nyeri dan kemerahan pada bagian tubuh yang disuntik, demam ringan, ruam, dan nyeri otot. Tetapi, beberapa efek samping dan masalah setelah mendapatkan vaksin Campak/MR ini sangat jarang terjadi dan efek simpang yang terjadi selama ini dapat diatasi.

Vaksin ini diberikan pertama kali pada bayi usia 9 bulan. Setelah itu, dilanjutkan pemberian kedua kalinya pada usia 18 bulan dan pemberian ketiga pada usia 6-7 tahun atau saat anak baru masuk sekolah.

Imunisasi campak diberikan guna mengurangi penyakit campak yang bisa menular dan juga mematikan.

Meski telah diberikan vaksin, bukan berarti anak sepenuhnya dapat terhindar dari campak. Kemungkinan anak terjangkit penyakit tersebut tetap ada, namun potensinya sangat kecil dan gejala yang muncul akan lebih ringan.

Penularan penyakit campak dari orang ke orang melalui percikan ludah dan transmisi melalui udara terutama melalui batuk, bersin atau sekresi hidung. Masa inkubasi 7-18 hari, rata-rata 10 hari. Gejala dan tanda-tanda penyakit campak adalah panas $\geq 38^{\circ}\text{C}$, khas (Pathognomonis) ditemukan *Koplik's Spot* atau bercak putih keabuan dengan dasar merah di pipi bagian dalam, bercak kemerahan (*rash*). Penyakit ini sangat mudah menular sehingga pemberian imunisasi MR tepat waktu sangat dianjurkan.

Cakupan imunisasi campak/MR pada bayi pada tahun 2019 di Kabupaten Jombang adalah 95,0%. Yaitu pemberian imunisasi Campak/MR pada 18.648 bayi dari sasaran bayi (*surviving infant*) sebesar 19.632 bayi.

11. Cakupan Pemberian Vitamin A pada Bayi dan Anak Balita

Program pemberian Vitamin A adalah salah satu bentuk intervensi yang murah dan efektif dalam meningkatkan kelangsungan hidup anak. Program suplementasi Vitamin A yang rutin mencegah kebutaan pada anak dan mengurangi risiko morbiditas dan kematian jutaan anak-anak di seluruh dunia.

Vitamin A merupakan zat gizi esensial yang sangat diperlukan tubuh untuk pertumbuhan dan daya tahan tubuh terhadap penyakit. Kekurangan vitamin A dapat menyebabkan kebutaan pada anak yang dapat dicegah serta meningkatkan risiko kesakitan dan kematian.

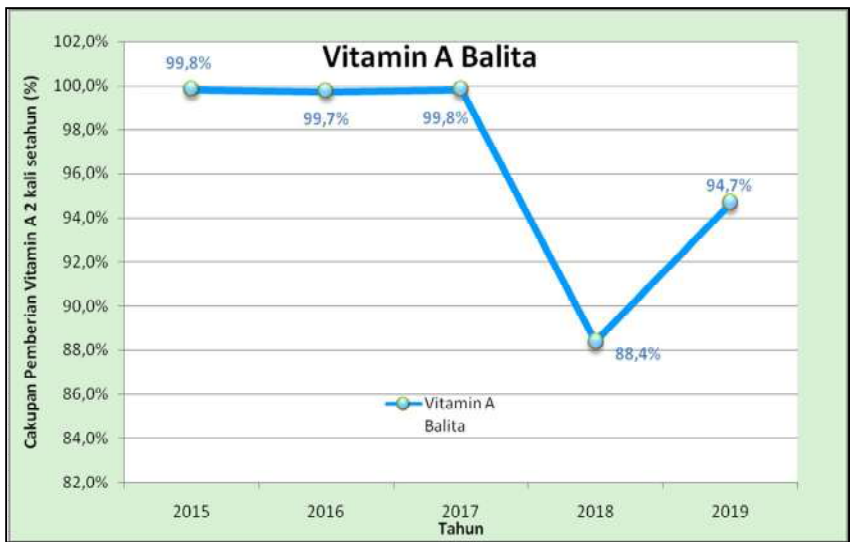
Gambar 5.27
Pemberian Vitamin A pada Balita



Sumber : Program Gizi Puskesmas Jelakombo
Kegiatan : pemberian Vitamin A pada Bayi dan Balita di Posyandu kepanjen RW 1 Kelurahan
Kepanjen Kec.Jombang Kab. Jombang

Vitamin A yang diperoleh dari makanan sehari-hari masih kurang mencukupi kebutuhan. Oleh karena itu perlu suplementasi kapsul vitamin A.

Gambar 5.28
Cakupan Bayi dan Balita Mendapat Vitamin A Tahun 2015- 2019



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat Dinkes Kab. Jombang

Cakupan pemberian suplementasi vitamin A pada bayi dan balita mengalami fluktuasi. Cakupan Vitamin A pada bayi dan balita selalu pada

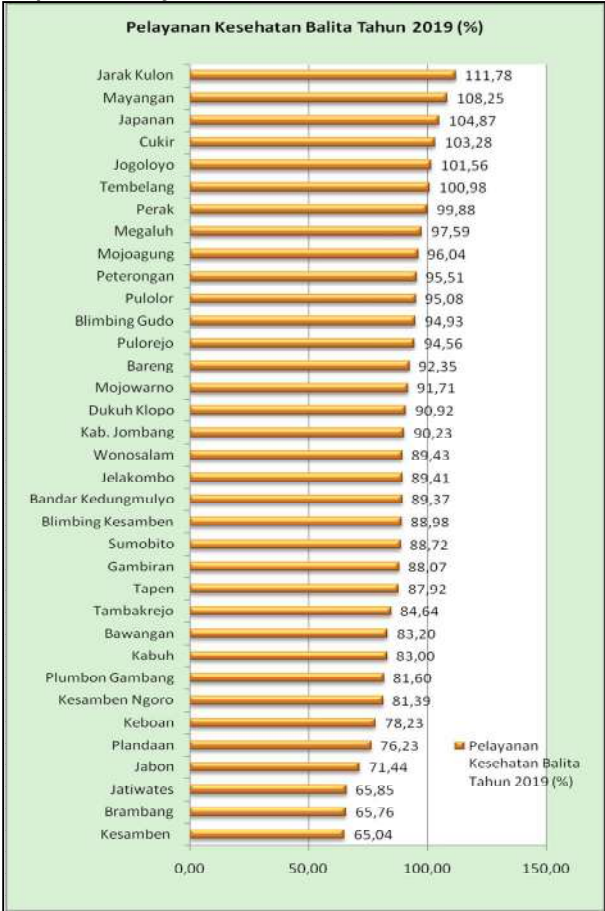
kisaran 99%. Fluktuasi hanya pada interval 88-94%. Pada tahun 2018 cakupan menurun signifikan menjadi 88,4%. Sedangkan cakupan pemberian vitamin A pada balita tahun 2019 sebesar 94,66%, yaitu pemberian vitamin A pada 90.351 balita dari jumlah sasaran balita 95.449 balita.

12. Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita

Pelayanan Kesehatan balita adalah pelayanan kesehatan pada anak umur 12-59 bulan dalam upaya meningkatkan kualitas hidup anak balita diantaranya adalah melakukan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan serta stimulasi tumbuh kembang pada anak dengan menggunakan instrumen SDIDTK, pembinaan posyandu, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), konseling keluarga pada kelas ibu balita dengan pemanfaatan buku KIA, perawatan anak balita dengan pemberian ASI sampai 2 (dua) tahun, makanan gizi seimbang dan vitamin A. Pemberian pelayanan pada anak balita ini diberikan minimal 8 (delapan) kali.

Cakupan Pelayanan Kesehatan pada balita tahun 2019 adalah 90,23%, Dimana pelayanan kesehatan balita diberikan pada 86.121 balita dari jumlah sasaran 95.449 balita yang ada. Cakupan ini meningkat jika dibandingkan tahun 2018 dimana berhasil mencapai 87,22%.

Gambar 5.29
Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita Tahun 2019



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat Dinkes Kab. Jombang

Cakupan pelayanan kesehatan balita tertinggi terdapat di Puskesmas Jarak Kulon (111,78%), Mayangan (108,25%), Japanan (104,87%) dan cakupan terendah berada di Puskesmas Kesamben (65,04%), Brambang (65,76%), dan Jatiwates (65,85%).

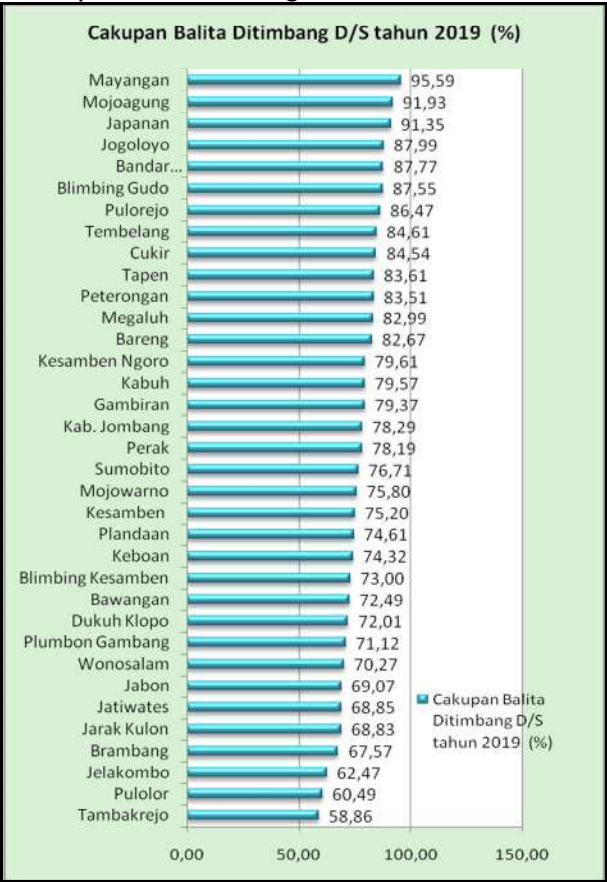
Terdapat 6 (enam) Puskesmas yang memiliki cakupan pelayanan kesehatan anak balita yang melebihi 100%. Yaitu Jarak Kulon (111,78%), Mayangan (108,25%), Japanan (104,87%), Cukir (103,28%), Jogoloyo (101,56%), dan Tembelang (100,98%). Penyebab cakupan melebihi 100% adalah jumlah anak balita yang mendapat pelayanan kesehatan lebih banyak dari pada jumlah sasaran yang menggunakan proyeksi penduduk.

13. Persentase Balita ditimbang

Penimbangan balita sangat penting untuk memantau pertumbuhan bayi dan balita. Anak-anak sejak lahir hingga usia lima tahun seharusnya ditimbang Berat Badannya (BB) secara teratur sehingga dapat diketahui tingkat pertumbuhannya. Hasil penimbangan berat badan dapat diketahui apakah seorang anak lebih cepat atau lebih lambat pertumbuhannya dari usianya.

Cakupan Balita Ditimbang (D/S) tahun 2019 sebesar 78,29%, yaitu pelayanan penimbangan balita sejumlah 74.723 balita dari jumlah sasaran balita 95.449 balita.

Gambar 5.30
Cakupan Penimbangan Balita Tahun 2019



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat Dinkes Kab. Jombang

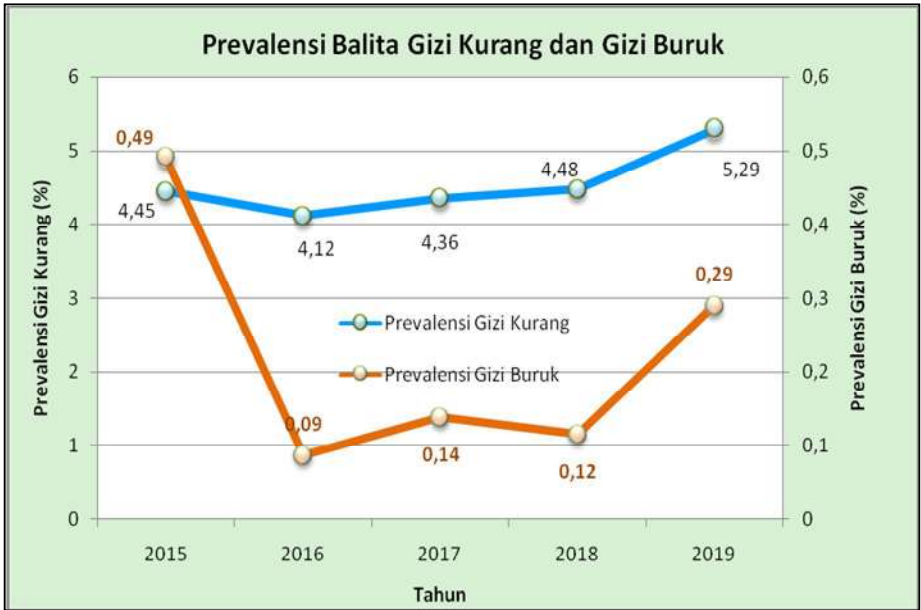
Cakupan (D/S) Balita tahun 2019 tertinggi berada di wilayah kerja Puskesmas Mayangan (95,59%), Mojoagung (91,93%), dan Japanan (91,35%). Sedangkan cakupan terendah berada di wilayah kerja Puskesmas Tambakrejo (58,86%), Pulolor (60,49%), Jelakombo (62,47%).

14. Persentase Balita Gizi Kurang (BB/Umur), Pendek (TB/Umur), dan Kurus (BB/TB)

Status gizi balita adalah cerminan ukuran terpenuhinya kebutuhan gizi anak balita yang didapatkan dari asupan dan penggunaan zat gizi oleh tubuh. Status gizi dapat ditentukan dengan pengukuran antropometri, pemeriksaan klinis, analisa biokimia, dan biofisik. Salah satu cara yang digunakan dilapangan adalah dengan pengukuran antropometri.

Untuk status gizi dengan indikator Berat Badan menurut Umur balita (BB/U). Indikator status gizi berdasar indeks BB/U memberikan indikasi masalah gizi secara umum. Indikator ini tidak memberikan indikasi tentang masalah gizi yang sifatnya kronis ataupun akut karena berat badan berkorelasi positif dengan umur dan tinggi badan.

Gambar 5.31
Persentase Balita Gizi Kurang (BB/Umur) Tahun 2015-2019



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat Dinkes Kab. Jombang

Jumlah balita di Kabupaten Jombang pada tahun 2019 yang ditimbang (D) 74.723 balita. Dari hasil penimbangan dapat diketahui bahwa balita gizi kurang sebesar 3.951 balita, persentase balita gizi kurang 5,29%.

Selanjutnya indikator status gizi balita yang kedua yaitu menggunakan Tinggi Badan menurut Umur (TB/U). Hambatan pertumbuhan pada tinggi badan berlangsung pada kurun waktu yang cukup lama. Oleh karena itu indikator status

gizi berdasar indeks TB/U memberikan indikasi masalah gizi yaitu balita pendek (stunting).

Balita pendek di Kabupaten Jombang tahun 2019 sebesar 12,7%, yaitu balita sejumlah 9.466 balita dari seluruh balita usia 0-59 bulan yang ditimbang sebanyak 74.723 balita. Menurut beberapa penelitian, kejadian *stunted* (pendek dan sangat pendek) pada anak dipengaruhi oleh beberapa faktor tidak langsung gizi ibu sebelum dan selama kehamilan. Ibu hamil dengan gizi kurang akan menyebabkan janin mengalami intrauterine growth retardation (IUGR), sehingga bayi akan lahir dengan kondisi kurang gizi dan mengalami gangguan pertumbuhan dan perkembangan.

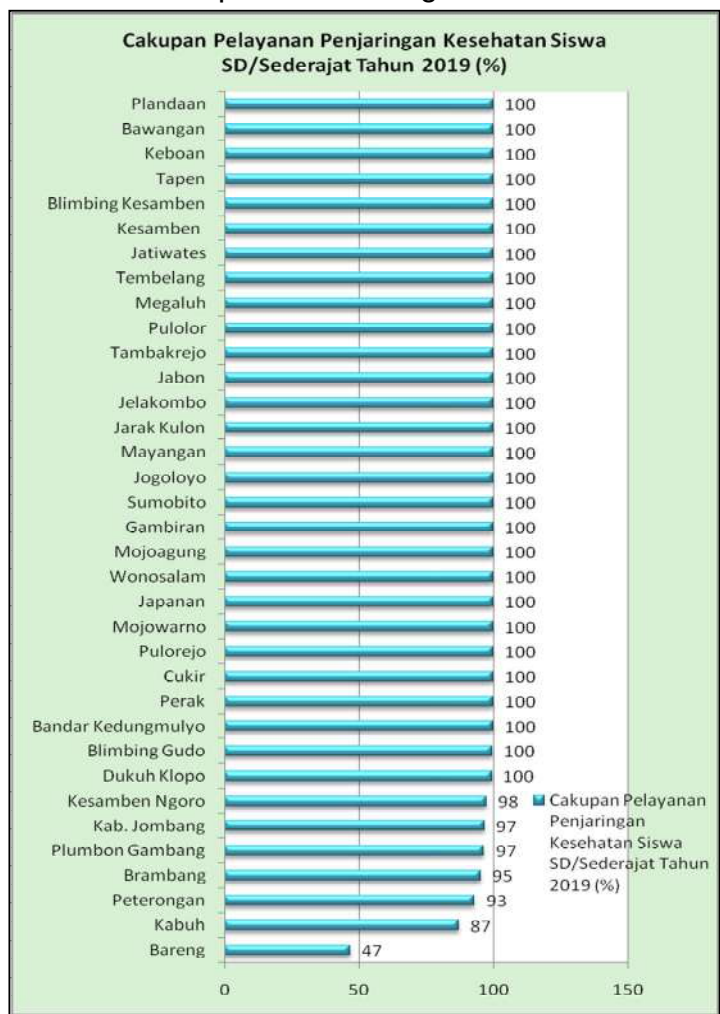
Persentase balita sangat kurus dan kurus di Kabupaten Jombang tahun 2019 sebesar 0,41% yaitu 307 balita kurus diantara 74.723 balita yang diukur. Balita kurus dapat disebabkan karena pola asuh yang kurang begitu baik yaitu pola asuhan, pola makan dan BBLR.

15. Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI, 7 SMP/MTs, dan 10 SMA/MA

Berbagai data menunjukkan bahwa masalah kesehatan anak usia sekolah semakin kompleks. Pada anak usia sekolah dasar biasanya berkaitan dengan Perilaku Hidup Bersih dan sehat (PHBS). Oleh karena itu sangat perlu adanya penjaringan kesehatan terhadap siswa SD/MI, SLTP/MTs, SLTA/MA kelas I (siswa baru).

Penjaringan kesehatan merupakan serangkaian kegiatan pemeriksaan kesehatan yang dilakukan terhadap siswa kelas 1 SD/MI, SLTP/MTs, SLTA/MA (siswa baru). Dapat digunakan untuk memilah siswa yang memiliki masalah kesehatan supaya mendapat penanganan sedini mungkin. Kegiatan penjaringan ini meliputi pemeriksaan kebersihan perorangan (rambut, kulit, kuku), pemeriksaan status gizi berupa pengukuran antropometri, pemeriksaan ketajaman indera (penglihatan dan pendengaran), pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut, pemeriksaan laboratorium untuk anemia dan kecacingan (pada kondisi tertentu) dan pemeriksaan kesehatan mental, pola hidup sehat, dan kesehatan reproduksi.

Gambar 5.32
Cakupan Penjaringan Siswa SD Menurut Puskesmas
di Kabupaten Jombang Tahun 2019



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat Dinkes Kab. Jombang

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa cakupan Penjaringan kesehatan siswa SD tahun 2019 sebesar 93,9% dan hampir setiap Puskesmas mencapai 100%. Hal ini menunjukkan bahwa hampir setiap Puskesmas sudah memberikan pelayanan kesehatan pada setiap siswa baru SD. Hanya saja terdapat 6 (enam) Puskesmas yang cakupan penjaringan kesehatan siswa SD kurang dari 100%. Puskesmas Kesamben Ngoro (98%), Plumbon Gambang (97%), Brambang (95%), Peterongan (93%), Kabuh (87%), Bareng (47%).

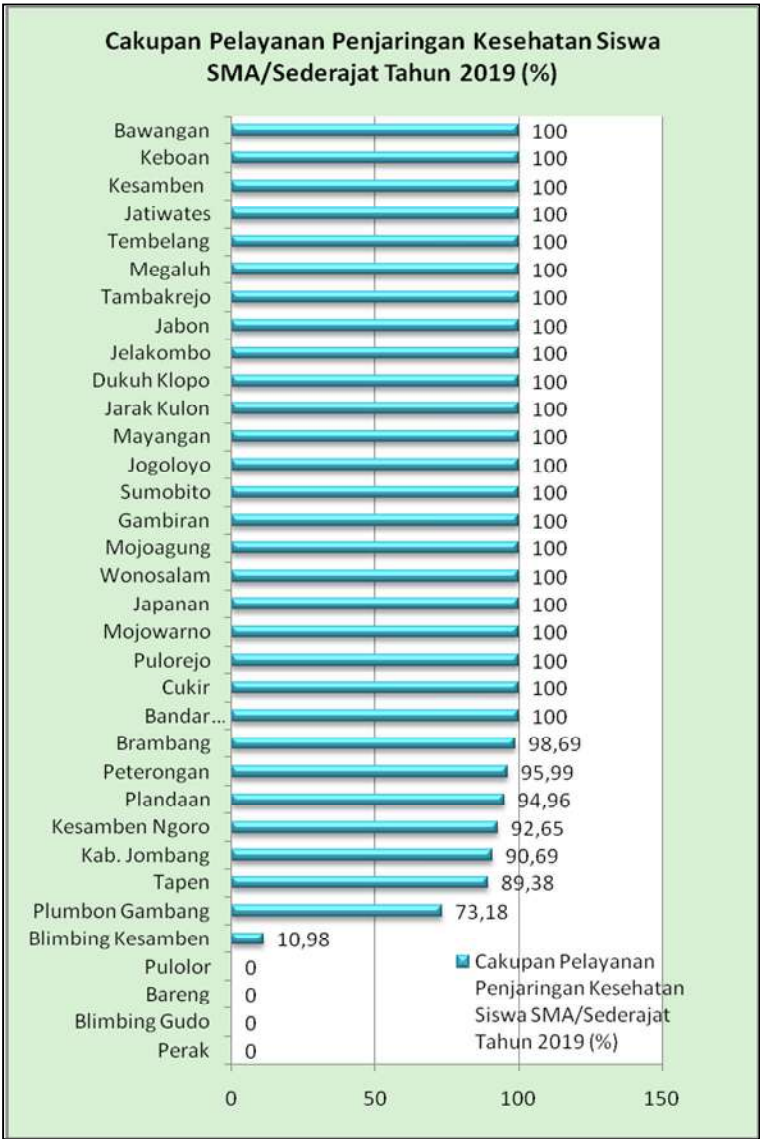
Gambar 5.33
Cakupan Penjaringan Siswa SMP/MTs Menurut Puskesmas
di Kabupaten Jombang Tahun 2019



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat Dinkes Kab. Jombang

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa cakupan Penjaringan kesehatan siswa SMP/ sederajat tahun 2019 sebesar 93,3% dan hampir setiap Puskesmas mencapai 100%. Hal ini menunjukkan bahwa hampir setiap Puskesmas sudah memberikan pelayanan kesehatan pada siswa SMP/ sederajat. Adapun 16 (enam belas) Puskesmas yang memiliki cakupan penjaringan kesehatan siswa SMP/ sederajat belum 100%, adalah karena penjaringan dilanjutkan pada semester 2 Tahun Pelajaran, Sedangkan 3 (tiga) Puskesmas memiliki cakupan penjaringan kesehatan siswa SMP/ sedrajat 0% karena di wilayah kerja Puskesmas tersebut tidak terdapat SMP/ sederajat. Penjarngan dilakukan pada semester 2 Tahun Pelajaran.

Gambar 5.34
 Cakupan Penjaringan Siswa SMA/Sederajat Menurut Puskesmas
 di Kabupaten Jombang Tahun 2019



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat Dinkes Kab. Jombang

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa cakupan Penjaringan kesehatan siswa SMA/ sederajat tahun 2019 sebesar 95,9% dan hampir setiap Puskesmas mencapai 100%. Hal ini menunjukkan bahwa hampir setiap Puskesmas sudah memberikan pelayanan kesehatan pada siswa SMA/ sederajat. Adapun 12 (dua belas) Puskesmas yang memiliki cakupan penjaringan kesehatan siswa SMA/ sederajat belum 100%, adalah karena penjaringan dilanjutkan pada semester 2. Sedangkan 4 (empat) Puskesmas memiliki cakupan penjaringan kesehatan siswa SMA/ sedrajat 0% karena di wilayah kerja Puskesmas tersebut tidak terdapat SMA/ sederajat.

16. Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar

Pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar adalah penjangkauan kesehatan yang diberikan kepada anak usia pendidikan dasar, minimal satu kali pada kelas 1 dan kelas 7 yang dilakukan oleh Puskesmas. Standar pelayanan penjangkauan kesehatan adalah pelayanan yang meliputi:

- a. Penilaian status gizi (tinggi badan, berat badan, tanda klinis anemia),
- b. Penilaian tanda vital (tekanan darah, frekuensi nadi dan napas)
- c. Penilaian kesehatan gigi dan mulut
- d. Penilaian ketajaman indera penglihatan dengan postes snellen
- e. Penilaian ketajaman indera pendengaran dengan garpu tala.

Cakupan pelayanan kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar di Kabupaten Jombang tahun 2019, adalah sebesar 89,6% yaitu pelayanan pada 98.622 usia pendidikan dasar dari seluruh sasaran 110.028 usia pendidikan dasar.

C. Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut

1. Persentase Pelayanan Kesehatan Usia Produktif

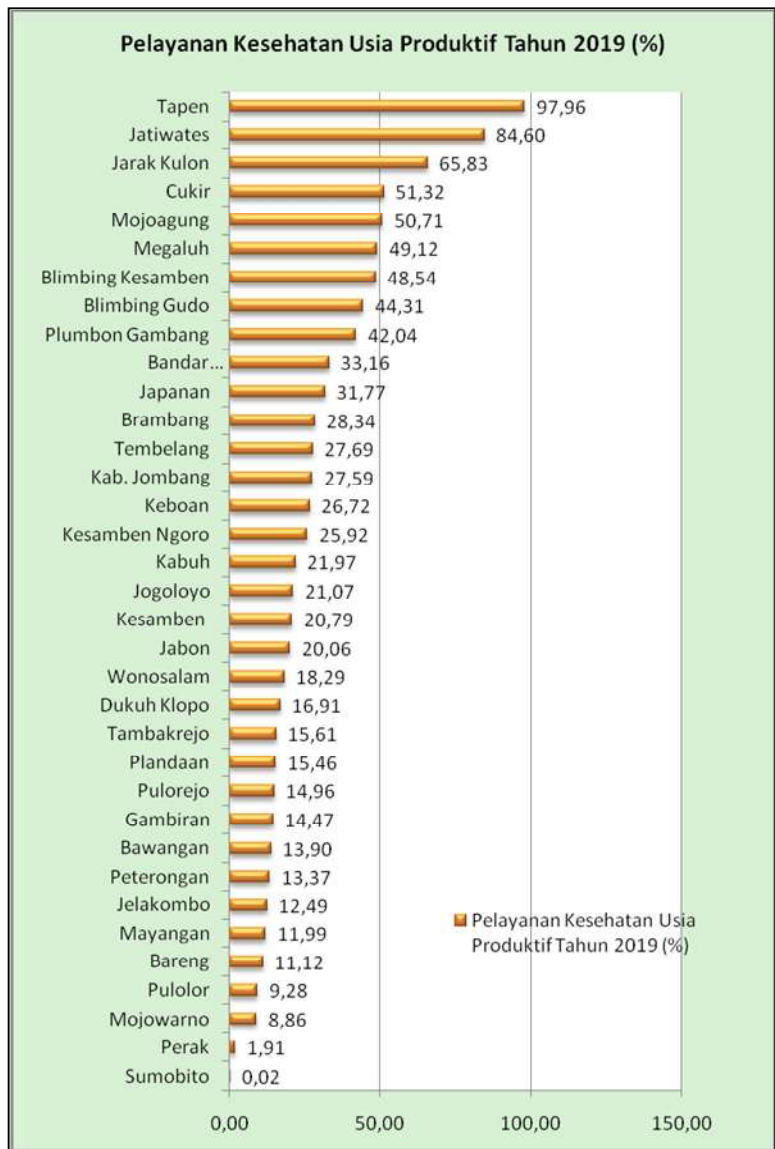
Persentase pelayanan kesehatan usia produktif dilakukan pada setiap penduduk dengan usia 15-59 tahun untuk mendapatkan *screening* kesehatan sesuai dengan standar. Pelayanan *screening* kesehatan usia produktif dilakukan di Puskesmas dan jaringannya (Posbindu PTM) serta fasilitas pelayanan kesehatan lainnya yang bekerja sama dengan pemerintah daerah. Pelayanan *screening* kesehatan minimal dilakukan satu tahun sekali. Pelayanan *screening* meliputi:

- a. Deteksi kemungkinan obesitas dilakukan dengan memeriksa tinggi badan dan berat badan serta lingkar perut.
- b. Deteksi hipertensi dengan memeriksa tekanan darah sebagai pencegahan primer.
- c. Deteksi kemungkinan diabetes mellitus menggunakan tes cepat gula darah.
- d. Deteksi gangguan mental emosional dan perilaku
- e. Pemeriksaan ketajaman penglihatan
- f. Pemeriksaan ketajaman pendengaran
- g. Deteksi dini kanker dilakukan melalui pemeriksaan payudara klinis dan pemeriksaan IVA khusus wanita usia 30-59 tahun.

Pada tahun 2019, cakupan pelayanan kesehatan usia produktif sebesar 27,6%. Hal ini diperoleh dari pelayanan skrining kesehatan usia produktif (15-59 tahun) sebanyak 267.921 orang dari seluruh sasaran usia produktif 971.103

orang. Dari hasil skrining kesehatan ini, diperoleh hasil terdapat 52.817 (19,7%) orang yang beresiko.

Gambar 5.35
 Persentase Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif Menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2019



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat Dinkes Kab. Jombang

Pada gambar di atas dapat dilihat persentase pelayanan kesehatan pada usia produktif (15-59) pada tahun 2019 tertinggi ada di Puskesmas Tapen 97,96%, sedangkan capaian terendah terdapat di Puskesmas Sumobito (0,02%). Capaian di tiap Puskesmas belum mampu mencapai target SPM 100%. Belum terpenuhinya target SPM disebabkan karena kurangnya kesadaran masyarakat usia produktif untuk melakukan screening kesehatan, jam buka posbindu PTM bersamaan dengan jam kerja sasaran pelayanan kesehatan usia produktif sehingga akses layanannya masih rendah.

Dalam rangka menyikapi jam buka posbindu PTM yang bersamaan dengan jam kerja usia produktif maka akan dikembangkan untuk tahun 2020 yang

akan datang dengan program Posbindu Institusi. Posbindu institusi adalah pelayanan deteksi dini faktor resiko Penyakit Tidak Menular melalui skrining di institusi tempat bekerja / tempat belajar sasaran skrining. Sosialisasi Posbindu Institusi akan dimulai Pemerintah Propinsi Jawa Timur di tahun 2020 yang akan ditindaklanjuti dengan sosialisasi dan pembentukan posbindu institusi di Kabupaten Jombang, dengan harapan akan meningkatkan derajat kesehatan usia produktif di Kabupaten Jombang.

2. Persentase Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut (60+)

Dengan meningkatnya Usia Harapan Hidup, maka kesehatan usia lanjut juga perlu mendapatkan perhatian agar para lanjut usia dapat menjalani kehidupannya secara berkualitas baik fisik maupun mentalnya. Dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan pada lansia, telah dilakukan pelatihan peningkatan kemampuan petugas dalam pelayanan kesehatan lansia, pemenuhan sarana berupa Usila Kit yang hanya terdapat di Puskesmas Blimbing Gudo, pembinaan posyandu lansia serta karang werda yang sudah ada. Pembinaan Posyandu Lansia dilaksanakan secara terpadu oleh lintas sektor.

Jumlah posyandu lansia terus ditingkatkan dengan tujuan untuk pemerataan pelayanan kesehatan lansia dan untuk mendekatkan pos pelayanan lansia pada sasaran. Dari data yang diperoleh diketahui bahwa jumlah posyandu lansia pada tahun 2009 hanya berjumlah 519, kemudian di tahun 2013 sudah bertambah menjadi 715 posyandu, bertambah lagi menjadi 744 pada tahun 2014, tahun 2015 menjadi 793 Posyandu, tahun 2016 jumlah Posyandu Lansia menjadi 744 Posyandu Lansia, pada tahun 2017 945 Posyandu Lansia dan tahun 2018 menjadi 945 posyandu lansia serta di tahun 2019 sebanyak 945 posyandu Lansia.

Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut (>60 tahun) pada tahun 2019 di Kabupaten Jombang sebesar 54,90% yaitu pelayanan kesehatan usia lanjut terhadap 91.672 usila dari seluruh usila yang ada 166.993 usila. Cakupan ini meningkat secara bermakna, dari tahun 2018 dimana cakupan pelayanan kesehatan usila sebesar 8,60 % standar pelayanan sesuai peraturan SPM bidang kesehatan, pelayanan kesehatan usila meliputi :

- a. Deteksi hipertensi dengan mengukur tekanan darah.
- b. Deteksi diabetes melitus dengan pemeriksaan kadar gula darah.
- c. Deteksi kadar kolesterol dalam darah.

- d. Deteksi gangguan mental emosional dan perilaku, termasuk kepikunan menggunakan *Mini Cog* atau *Mini Mental Status Examination* (MMSE).

Pemeriksaan kadar kolesterol dalam darah, dan kadar gula darah memerlukan biaya, sedangkan kegiatan ini belum terakomodir dalam rencana anggaran Puskesmas sehingga pelayanan kesehatan lansia sesuai standar sangat terkendala oleh biaya. Hal ini berpengaruh pada jumlah pelayanan kesehatan pada lansia, sehingga cakupannya belum mampu mencapai target SPM 100%.

BAB VI PENGENDALIAN PENYAKIT

A. Pengendalian Penyakit Menular Langsung

1. Persentase Orang terduga TBC Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar

Pelayanan Tuberkulosis Sesuai Standar adalah pelayanan kesehatan yang diberikan kepada seluruh penderita TB yang dilakukan oleh tenaga kesehatan sesuai kewenangannya di FKTP (Puskesmas dan jaringannya) dan FKTL baik pemerintah maupun swasta.

Pelayanan orang terduga TBC sesuai standar bagi orang terduga TBC meliputi :

- a. Pemeriksaan klinis;
- b. Pemeriksaan Penunjang;
- c. Edukasi.

Sedangkan mekanisme pelayanan orang terduga TBC sesuai standar di atas adalah sebagai berikut :

- a. Penetapan sasaran orang terduga TBC menggunakan data orang
- b. yang kontak erat dengan penderita TBC dan ditetapkan oleh Kepala Daerah.
- c. Pemeriksaan klinis
- d. Pelayanan klinis terduga TBC dilakukan minimal 1 kali dalam setahun, adalah pemeriksaan gejala dan tanda.
- e. Pemeriksaan penunjang, adalah pemeriksaan dahak dan/atau bakteriologis dan/atau radiologis.
- f. Edukasi perilaku berisiko dan pencegahan penularan.
- g. Melakukan rujukan jika diperlukan.

Cakupan pelayanan orang terduga TBC sesuai standar Tahun 2019 adalah sebesar 100%. Angka ini menunjukkan bahwa pelayanan kepada orang terduga TBC pada Tahun 2019 sejumlah pada 6.935 orang dari seluruh sasaran orang terduga TBC sebesar 6.935 orang. Dengan demikian cakupan pelayanan orang terduga TBC di Kabupaten Jombang pada Tahun 2019 sudah memenuhi target. Jumlah pelayanan kepada orang terduga TBC di tiap Puskesmas dan Rumah Sakit terlampir.

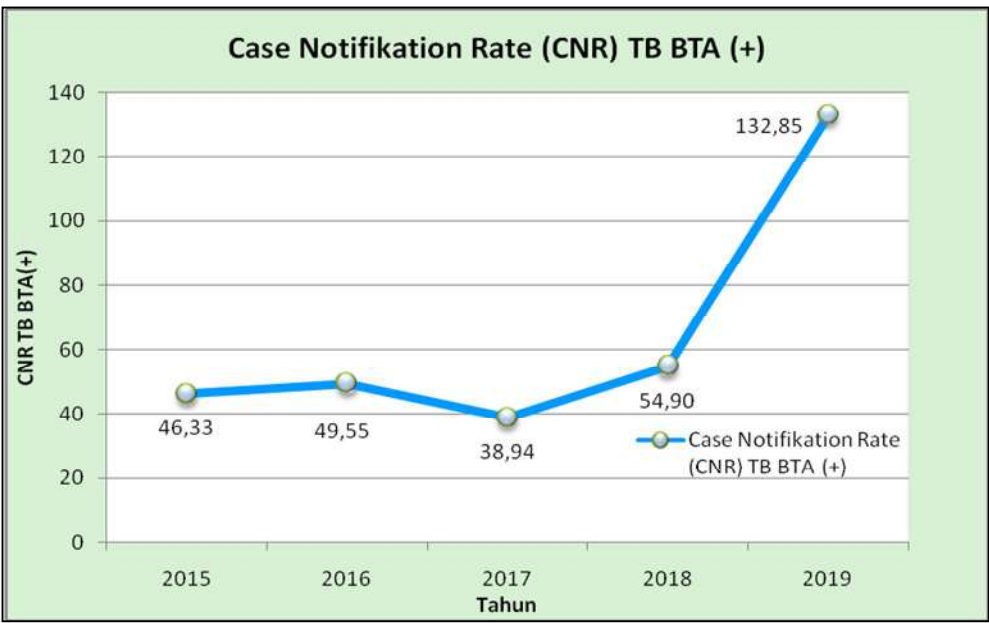
2. Case Notification Rate (CNR) Seluruh Kasus TBC

Angka Notifikasi semua kasus TBC atau *Case Notification Rate* (CNR) adalah jumlah semua kasus TBC yang diobati dan dilaporkan diantara 100.000 penduduk yang ada disuatu wilayah tertentu.

CNR tahun 2019 sebesar 132,85 per 100.000 penduduk. Angka ini meningkat dibanding dengan CNR kasus Baru TBC tahun 2018 sebesar 120,93 per 100.000 penduduk. Hal ini menggambarkan adanya peningkatan kasus TBC dari tahun 2018. Jumlah kasus TBC yang dilaporkan tidak hanya dari Puskesmas tetapi juga dari RS yang sudah melakukan perjanjian kerjasama dengan Dinas Kesehatan. Semua kasus TBC dilaporkan baik yang standard dan tidak standar.

Peningkatan CNR TBC disebabkan karena kegiatan investigasi kontak TBC oleh Puskesmas meskipun masih belum optimal, sudah adanya kerjasama beberapa DPM untuk merujuk suspek TBC ke Puskesmas dan keterlibatan Kader TBC dan masyarakat dalam penjarangan suspek TBC dan merujuknya ke fasilitas pelayanan kesehatan juga sudah mulai terlihat kontribusinya. Disamping itu peningkatan desiminasi dan informasi tentang TBC melalui penyuluhan di Desa maupun kegiatan yang terintegrasi dengan program lain.

Gambar 6.1.
*Cace Notification Rate (CNR) Seluruh Kasus TB
di Kabupaten Jombang Tahun 2015-2019*



Sumber : Seksi Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Menular Dinkes Kab. Jombang

Penyakit Tuberkulosis (TBC) sampai saat ini masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di Kabupaten Jombang. Penyakit TBC disebabkan oleh kuman *Mycobacterium Tuberculosis* yang lebih sering menginfeksi organ paru-paru sebagai organ tempat infeksi primer, serta dapat menyerang organ lain seperti kulit, kelenjar limfe, tulang dan selaput otak. Penyakit TBC ditularkan melalui droplet (percikan dahak penderita).

Kabupaten Jombang telah menjalankan strategi *Directly Observed Treatment Short Course* (DOTS) sejak tahun 1995 sebagai upaya pemberantasan penyakit TBC Paru dan upaya menekan penularan kasus TBC.

3. Case detection rate (CDR) TBC

Case detection rate (CDR) adalah persentase jumlah semua kasus TBC yang diobati dan dilaporkan dibanding perkiraan jumlah kasus TBC yang ada di Kabupaten Jombang. *Case detection rate* menggambarkan Seberapa banyak kasus TBC yang dapat terjangkau oleh fasilitas pelayan kesehatan di Kabupaten Jombang. Jumlah penemuan kasus TBC semua kasus di Kabupaten Jombang pada Tahun 2019 sejumlah 1.679 orang dari jumlah perkiraan insiden Tuberculosis berdasarkan modeling Tahun 2019 sebesar 2.331 orang. Dengan demikian capaian CDR TBC di Kabupaten Jombang Tahun 2019 adalah sebesar 72,0 %. Berdasarkan data tersebut CDR TBC di Kabupaten Jombang belum memenuhi target, hal ini disebabkan :

- a. Masih ada fasilitas pelayanan kesehatan atau DPM yang belum kerjasama dengan Dinas Kesehatan dalam pelayanan TB DOTS.
- b. PPM TBC di Kabupaten Jombang belum berjalan sebagaimana mestinya.
- c. Perlunya peningkatan peran masyarakat untuk penjangkauan kasus kasus TBC;
- d. Perlunya optimalisasi sistem rujukan sehingga terduga TBC dapat dilayani secara standar.

4. Cakupan Penemuan Kasus TBC anak

Cakupan Penemuan Kasus TBC anak adalah jumlah penderita TBC anak usia 0-14 tahun diantara penderita TBC semua tipe yang ditemukan dan diobati.

Pada tahun 2019 ditemukan 75 kasus TBC pada anak usia 0-14 tahun diantara 2.331 seluruh kasus TBC yang ada (26,8%). Pada tahun 2018 ditemukan 31 kasus TBC pada anak usia 0-14 tahun diantara 1.522 seluruh kasus TBC yang ada (2%). Terjadi peningkatan persentase kasus TBC anak. Hal ini menunjukkan adanya penularan TBC dari penderita TBC orang terdekat atau sekitarnya ke anak meskipun angkanya kecil terutama penularan dari penderita TBC terkonfirmasi bakteriologis. Beberapa upaya untuk menurunkan penularan TBC pada anak-anak antara lain :

- a. Pemberian pengobatan dengan isoniazid;
- b. Penguatan investigasi kontak sebagai skrining awal ditemukannya balita kontak erat dengan pasien TBC

- c. Selain itu upaya menemukan kasus TBC baru sedini mungkin dan segera diobati.

5. Angka Kesembuhan (*cure rate*) Tuberculosis paru terkonfirmasi bakteriologis

Angka Kesembuhan adalah angka yang menunjukkan prosentase pasien baru TB paru BTA positif yang sembuh setelah selesai masa pengobatan, diantara pasien baru TB paru BTA positif yang tercatat.

Pada tahun 2019 jumlah penderita TBC Paru BTA positif yang diobati sebanyak 781 penderita, dan dari jumlah penderita tersebut yang sembuh selesai pengobatan atau dapat dikatakan sebagai angka kesembuhan (*cure rate*) tuberculosis paru terkonfirmasi bakteriologis yaitu 609 (77,98%) di mana prosentase tersebut belum mencapai angka minimal yang ditetapkan. Target angka kesembuhan Tuberculosis paru terkonfirmasi bakteriologis adalah 85%, tahun 2019 belum memenuhi target. Hal ini disebabkan diantaranya adalah :

- a. Pasien tidak melengkapi follow up sampai akhir pengobatan sehingga evaluasi hasil akhir pengobatan menjadi lengkap;
- b. Pasien pindah pengobatan dan fasilitas kesehatan penerima tidak memberikan hasil evaluasi pengobatan;
- c. Belum berjalannya system informasi dengan baik yang melibatkan semua fasilitas kesehatan sehingga ketika ada pasien pindah pengobatan bisa dilacak evaluasi pengobatannya.

6. Angka pengobatan lengkap (*complete rate*) semua kasus tuberculosis

Pengobatan lengkap adalah pasien tuberculosis yang telah menyelesaikan pengobatan secara lengkap dimana pada salah satu pemeriksaan sebelum akhir pengobatan hasilnya negatif namun tanpa ada bukti hasil pemeriksaan bakteriologis pada akhir pengobatan.

Angka Pengobatan Lengkap (*complete rate*) adalah angka yang menunjukkan prosentase pasien semua kasus Tuberculosis yang pengobatan lengkap, diantara jumlah pasien Tuberculosis yang diobati dan dilaporkan pada kohort yang sama.

Pada Tahun 2019 jumlah pasien TBC dengan pengobatan lengkap sejumlah 763 penderita dari 1.573 penderita semua kasus tuberculosis yang diobati dan dilaporkan. Dengan demikian capaian angka pengobatan lengkap di kabupaten Jombang pada tahun 2019 adalah sebesar 48,5%.

7. Angka keberhasilan pengobatan (*success rate*) semua kasus TBC

Angka Keberhasilan Pengobatan (*Succes Rate/SR*) Penderita TBC Paru adalah penderita TBC Paru yang sembuh dan melakukan pengobatan lengkap diantara seluruh penderita TBC BTA (+) yang diobati pada kurun waktu yang sama di suatu wilayah tertentu.

Pada Tahun 2019, jumlah penderita TBC Paru BTA (+) yang diobati sebanyak 1.573 penderita, dan dari jumlah penderita tersebut yang sembuh dan mengikuti pengobatan lengkap atau dapat dikatakan sebagai Angka Keberhasilan Pengobatan (*Success Rate*) 1.372 (87,2%). Pada Tahun 2018, jumlah penderita TBC Paru BTA (+) yang diobati sebanyak 580 penderita, dan dari jumlah penderita tersebut yang sembuh dan mengikuti pengobatan lengkap atau dapat dikatakan sebagai Angka Keberhasilan Pengobatan (*Success Rate*) 90,52%. Kondisi ini menurun jika dibandingkan antara SR tahun 2018 sebesar (– **3,32%**). Penurunan cakupan ini disebabkan karena ada penderita meninggal dan penderita pindah luar daerah yang evaluasi hasil pengobatan tidak kembali.

8. Jumlah Kematian selama pengobatan Tuberculosis

Pada tahun 2019 di kabupaten Jombang terdapat penderita tuberculosis yang terdaftar dan mendapat pengobatan adalah 1.573 penderita, dari jumlah ini yang meninggal selama pengobatan TBC ada sebanyak 69 penderita (4,4%).

9. Persentase penemuan penderita pneumonia pada balita

Persentase balita dengan Pneumonia ditangani adalah Balita dengan Pneumonia yang ditemukan dan diberikan tatalaksana sesuai standar di sarana kesehatan diantara jumlah perkiraan penderita pneumonia balita di suatu wilayah dalam kurun waktu satu tahun.

Pneumonia adalah infeksi akut yang mengenai jaringan paru-paru (alveoli) yang dapat disebabkan oleh berbagai mikroorganisme seperti virus, jamur, dan bakteri. Gejala penyakit Pneumonia yaitu batuk, kesukaran bernafas, sakit tenggorok, pilek, sakit kepala dan demam.

Gambar 6.2
 Persentase Balita dengan Pneumonia di Kabupaten Jombang 2015-2019



Sumber : Seksi Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Menular Dinkes Kab. Jombang

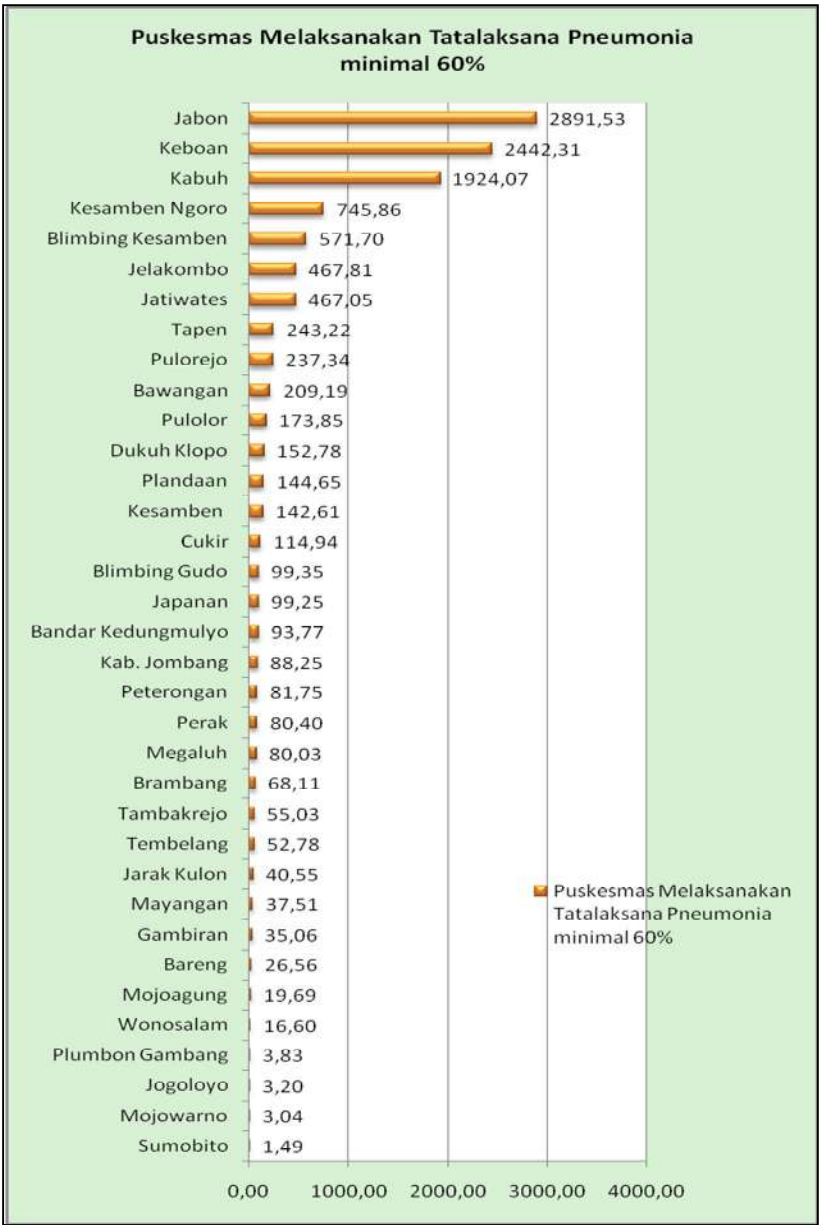
Berdasarkan grafik diatas dapat dijelaskan bahwa cakupan penanganan Pneumonia balita mengalami penigkatan, dimana puncak kasus berada di tahun 2018 (113,19%), kemudian mengalami penurunan pada tahun 2019 sebanyak 3.818 kasus (67 %) dari target 5.624 kasus dikarenakan pelaporan dari RS tidak ikut dihitung.

10.Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia minimal 60%

Tatalaksana pneumonia sesuai standar adalah Balita dengan keluhan batuk dan atau kesukaran bernafas yang berkunjung ke sarana kesehatan diberikan tatalaksana standar dilakukan hitung napas/ dan melihat TDDK.

Sedangkan Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia minimal 60% adalah Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60% sebanyak 65 % dari seluruh Puskesmas.

Gambar 6.3
Puskesmas yang Melakukan Tatalaksana Standar Pneumonia Minimal 60% di Kabupaten Jombang Tahun 2019



Sumber : Seksi Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Menular Dinkes Kab. Jombang

Dilihat dari gambar di atas sebagian besar Puskesmas (65%) di Kabupaten Jombang telah melakukan standar Pneumonia Minimal 60%. Kecuali 12 (dua belas) Puskesmas yang belum melaksanakan tata laksana sesuai standar (35 %).

11. Jumlah kasus HIV dan AIDS

a. Kasus HIV

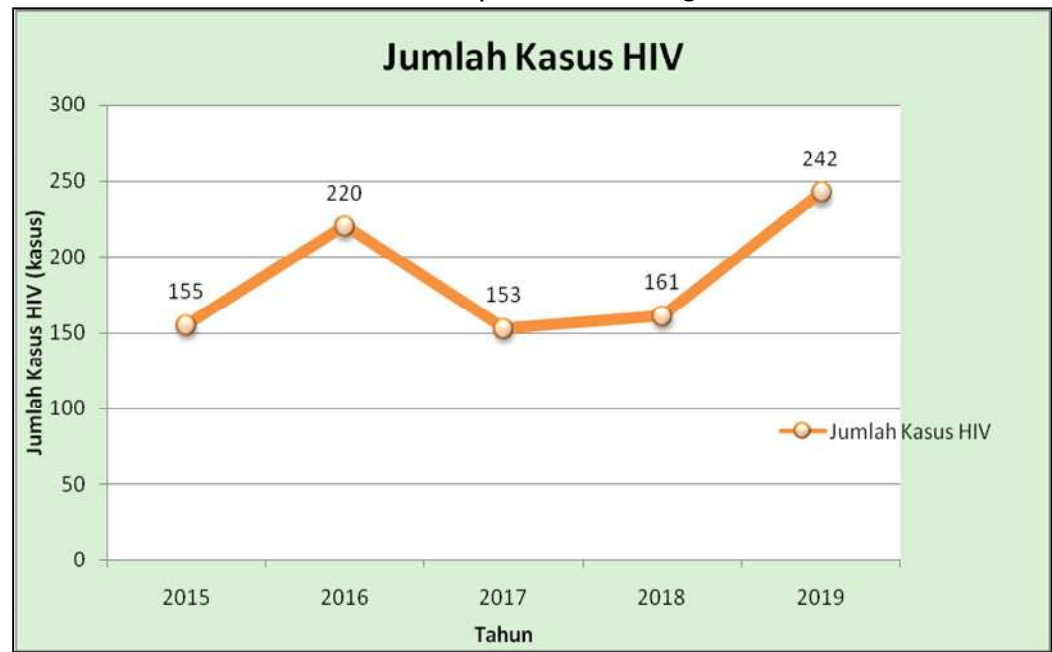
Human Immunodeficiency Virus (HIV) adalah suatu virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh manusia. Akibat penurunan daya tahan tersebut adalah penderita mudah diserang berbagai macam penyakit infeksi (Infeksi Oportunistik) sebagai akibat masuknya virus HIV dalam tubuh

seseorang. Infeksi virus HIV ini mengawali terjadinya penyakit AIDS pada seseorang.

Pelayanan kesehatan orang dengan resiko terinfeksi virus HIV adalah Pelayanan kesehatan yang diberikan kepada orang dengan risiko terinfeksi virus HIV yang meliputi: pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) tentang informasi dasar HIV termasuk cara pencegahan dan penularan HIV seperti penggunaan kondom dan penggunaan alat suntik steril, pelayanan tes laboratorium HIV, konseling hasil tes HIV dan pelayanan konfirmasi diagnosis rujukan ke layanan pengobatan Anti Retroviral (ARV).

- Yang dikatakan orang dengan resiko terinfeksi virus HIV antara lain :
- 1) Ibu hamil,
 - 2) Pasien TBC,
 - 3) Pasien Infeksi Menular Seksual (IMS),
 - 4) Wanita/Pria Pekerja Seks (WPS/PPS)
 - 5) Laki-laki yang berhubungan seks dengan laki-laki (LSL),
 - 6) Transgender/Waria,
 - 7) Pengguna napza suntik (penasun),
 - 8) Warga Binaan Pemasyarakatan,
 - 9) Kelompok rentan (kaum migran)

Gambar 6.4
Jumlah Kasus HIV di Kabupaten Jombang Tahun 2015-2019



Sumber : Seksi Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Menular Dinkes Kab. Jombang

Jumlah kasus HIV di Kabupaten Jombang tahun 2019 sebesar 242 kasus. Jumlah kasus baru HIV yang ditemukan mengalami fluktuatif setiap

tahunnya. Jumlah kasus pada 2015 ada 155 kasus, tahun 2016 terdapat 220 kasus, 2017 153 kasus dan 2018 terdapat 161 kasus. Sedangkan di tahun 2019 mengalami peningkatan 242 kasus. Hal ini disebabkan oleh :

- 1) Adanya penambahan layanan tes HIV di 5 (lima) rumah sakit swasta sehingga total layanan tes HIV di Kabupaten Jombang menjadi 40 (empat puluh) layanan tes HIV (terdiri dari 34 puskesmas, 1 rumah sakit pemerintah dan 5 rumah sakit swasta), dengan jumlah layanan pengobatan HIV berjumlah 6 (enam) layanan ARV (terdiri dari 1 rumah sakit pemerintah dan 5 puskesmas);
- 2) Adanya kegiatan mobile klinik kolaborasi TB HIV dengan sasaran ibu hamil, pasien TB dan masyarakat kontak erat dengan pasien TB yang di laksanakan di 34 desa dari 30 puskesmas yang ada di Kabupaten Jombang;
- 3) Adanya jejaring dengan komunitas populasi kunci (Wanita Pekerja Seks, Laki-laki seks dengan laki-laki, dan waria) dalam kegiatan mobile VCT (*Voluntary Counselling and Testing*);
- 4) Aktifnya kegiatan pemeriksaan HIV yang di lakukan di Lapas Kabupaten Jombang; dan
- 5) Tertibnya pencatatan dan pelaporan oleh layanan tes HIV ke dalam aplikasi SIHA (Sistem Informasi HIV/AIDS).

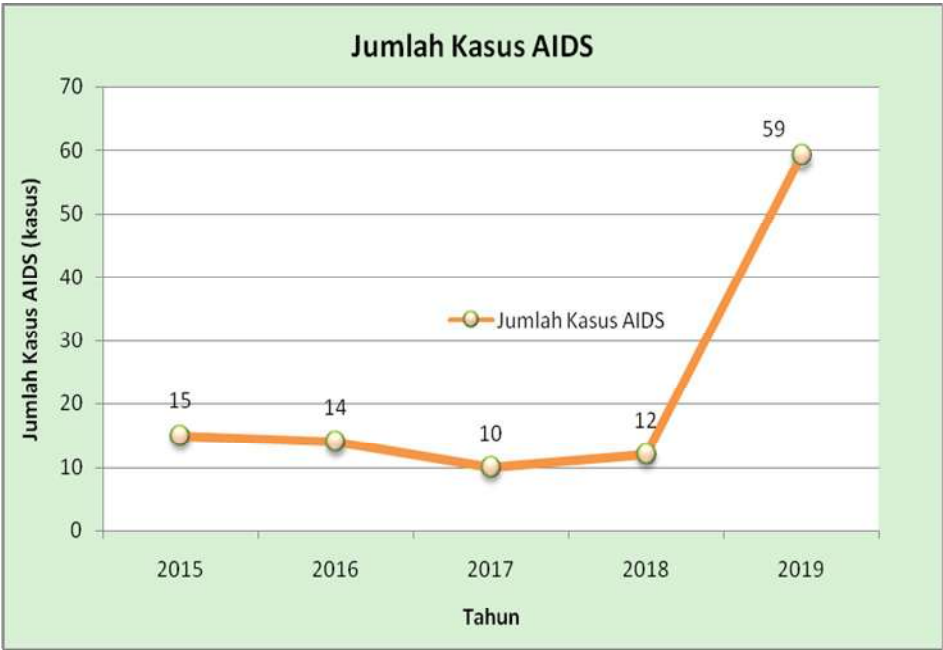
b. Kasus AIDS

AIDS (Acquired Immuno Deficiency Syndrom) merupakan kumpulan gejala penyakit yang disebabkan menurunnya imunitas tubuh sebagai akibat dari Human Immunodeficiency Virus yang masuk dalam tubuh manusia. Akibat penurunan daya tahan tersebut adalah penderita mudah diserang berbagai macam penyakit infeksi (Infeksi Oportunistik).

Perkembangan penyakit AIDS dari tahun ke tahun menunjukkan peningkatan yang signifikan dan menjadi pandemic beberapa tahun ini. Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan semakin tingginya mobilitas penduduk antar wilayah, menyebarnya sentra-sentra pembangunan ekonomi di Indonesia, meningkatnya perilaku seksual yang bebas dan tidak aman serta meningkatnya penyalahgunaan NAPZA melalui suntikan, secara simultan telah memperbesar tingkat risiko penyebaran HIV/AIDS.

Jumlah kasus baru AIDS di Kabupaten Jombang tahun 2019 sebanyak 59 kasus, sedangkan jumlah kumulatif kasus AIDS adalah sebesar 71 kasus.

Gambar 6.5
Jumlah Kasus AIDS di Kabupaten Jombang Tahun 2015-2019



Sumber : Seksi Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Menular Dinkes Kab. Jombang

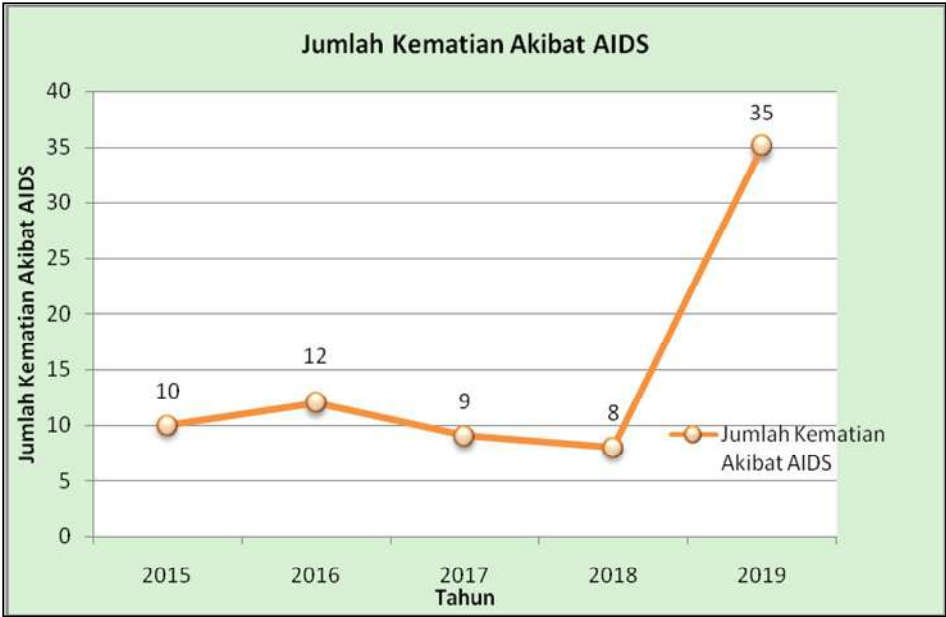
Jumlah kasus AIDS dari tahun ketahun mengalami tren meningkat yang cukup menanjak. Tahun 2015 sebanyak 15 kasus, tahun 2016 sebanyak 14 kasus, tahun 2018 ada 12 kasus, sedangkan tahun 2019 sebanyak 59 kasus. Meningkatnya kasus AIDS yang signifikan ini disebabkan keterlambatan diagnosis HIV akibat kurangnya kesadaran masyarakat akan resiko penularan HIV sehingga mereka enggan untuk melakukan tes HIV ketika mereka melakukan perilaku beresiko terinfeksi HIV, seperti memiliki pasangan seks lebih dari satu, melakukan hubungan seks dengan sesama jenis, menggunakan jarum suntik tidak steril pada penasun dll. Akibatnya mereka di lakukan tes HIV ketika sekumpulan gejala penyakit sudah mulai muncul seperti TB, diare terus menerus, kandidiasis dan IMS atau dengan kata lain sudah masuk stadium AIDS. Hal ini mengingatkan bahwa pada awal HIV masuk ke dalam tubuh manusia tidak segera memunculkan gejala penyakit (asimtomatis), sehingga penderita HIV merasa sehat sampai baru mulai muncul gejala kurang lebih membutuhkan waktu lima sampai dengan sepuluh tahun kemudian, tergantung sistem kekebalan tubuh masing-masing, dan juga masih tingginya stigma di masyarakat tentang penderita HIV sehingga mereka malu atau takut untuk melakukan tes HIV.

12. Jumlah Kematian karena AIDS

Kematian pada pengidap HIV/AIDS sering terjadi karena infeksi oportunistik yang muncul sebagai akibat penurunan sistem kekebalan tubuh

manusia seperti karena TB, pneumonia, meningitis dan lain-lain bukan karena (virus) HIV. Masa AIDS sendiri secara statistik terjadi pada penderita HIV/AIDS antara 5-10 tahun atau bahkan ada yang 2 tahun (*rapid proggresor*) setelah tertular HIV, tergantung pada sistem kekebalan tubuh manusia masing-masing. Di bawah ini adalah grafik kasus kematian AIDS di kabupaten Jombang pada tahun 2019.

Gambar 6.6
Jumlah Kematian AIDS di Kabupaten Jombang Tahun 2015-2019



Sumber : Seksi Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Menular Dinkes Kab. Jombang

Jumlah kematian AIDS di Kabupaten Jombang tahun 2019 mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan tahun 2018, kenaikan angka kematian AIDS disebabkan oleh berbagai faktor yaitu penderita HIV yang sudah mengetahui status HIV nya belum mau atau takut mulai pengobatan HIV hal ini disebabkan karena mereka masih merasa sehat, enggan mulai pengobatan karena seperti di ketahui bahwa pengobatan HIV adalah seumur hidup dan adanya stigma dimasyarakat tentang HIV, masih tingginya angka lost follow up pengobatan ARV yang mengakibatkan resistensi terhadap obat ARV, mobilitas penderita HIV yang tinggi, sehingga mereka datang ke layanan kesehatan sudah dalam kondisi AIDS dengan penyakit penyerta berat yang lainnya sehingga mengakibatkan kematian pada penderita AIDS.

13. Persentase diare ditemukan dan ditangani pada balita

Penyakit diare adalah penyakit endemis di Kabupaten Jombang. Secara umum penyakit diare sangat berkaitan dengan hygiene sanitasi dan perilaku hidup bersih dan sehat, sehingga adanya penurunan atau kenaikan kasus diare menunjukkan kualitas kedua faktor tersebut.

Jumlah target penemuan penderita diare pada balita Tahun 2019 sebesar 34.724 balita, sedangkan penderita Diare Balita yang ditemukan dan ditangani di Kabupaten Jombang Tahun 2019 sebanyak 12.999 balita, sehingga cakupan kasus diare yang ditemukan dan ditangani sebesar 37,4 %.

Beberapa upaya yang sudah dilakukan untuk menekan kasus diare antara lain :

- a) Meningkatkan penyusulahn tentang PHBS;
- b) KIE pada layanan LROA (Layanan Dehidrasi Oral Aktif).

Upaya ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada ibu atau masyarakat tentang penyakit diare;

- c) Tata cara perawatan diare di rumah;
- d) Mengingatkan kepada orang tua kapan harus kembali ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan;
- e) Membiasakan perilaku Hidup Berih dan Sehat dengan cara BAB di jamban yang sehat.

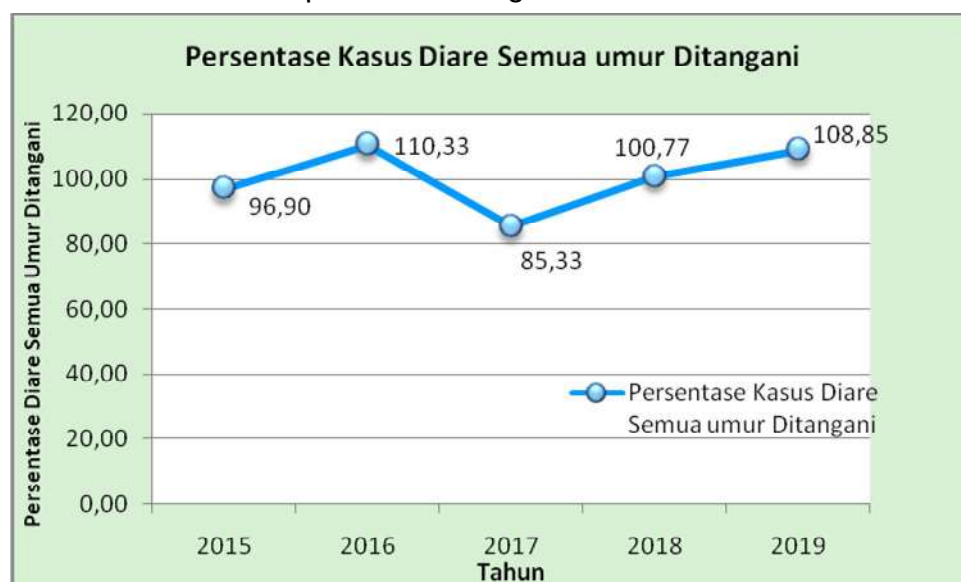
14. Persentase diare ditemukan dan ditangani pada semua umur

Jumlah target penemuan penderita diare semua umur Tahun 2019 sebesar 32.990 orang, sedangkan penderita Diare yang ditemukan dan ditangani semua umur di Kabupaten Jombang tahun 2019 adalah 35.908 kasus, sehingga cakupan kasus diare yang ditemukan dan ditangani sebesar 108,8 %. Total kasus diare semua umur Tahun 2019 meningkat dibanding jumlah kasus diare semua umur pada tahun 2018 mencapai 34.243 kasus.

Angka kesakitan diare untuk semua umur memiliki tren naik turun dari tahun 2014 hingga 2018. Angka kesakitan diare mengalami puncaknya pada tahun 2016 (298 per 1.000 penduduk) kemudian berhasil dikendalikan pada tahun 2017 menjadi 230 per 1000 penduduk. Tahun 2018 mengalami kenaikan kembali menjadi 272 per 1.000 penduduk dan di tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 270 per 1.000 penduduk.

Gambar 6.7.

Persentase Kejadian Diare Ditemukan dan Dilayani Pada Semua Umur di Kabupaten Jombang Tahun 2015-2019



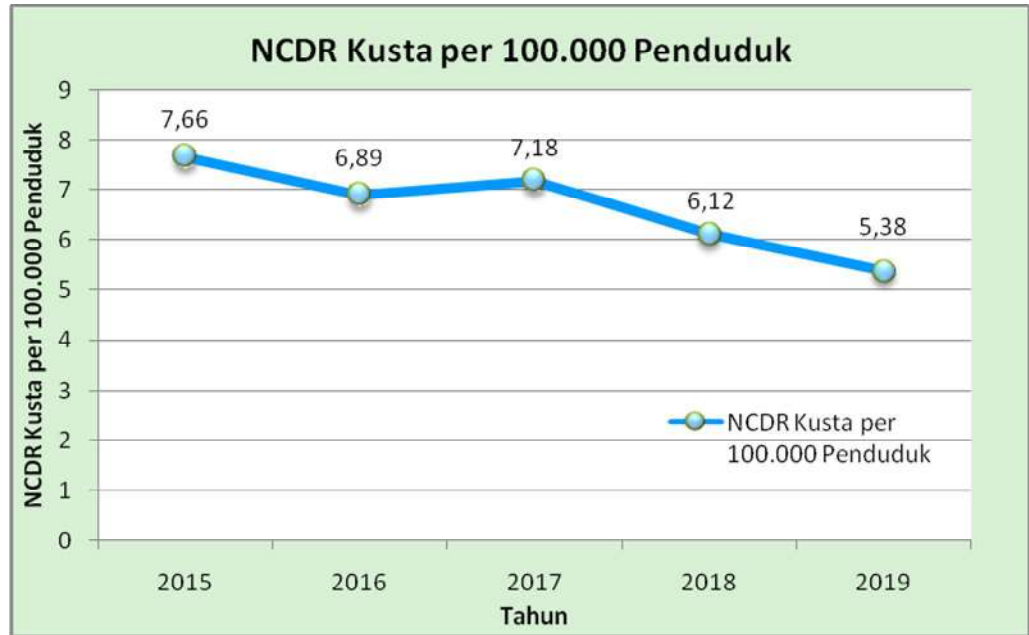
Sumber : Seksi Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Menular Dinkes Kab. Jombang

Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa persentase kasus diare semua umur ditangani memiliki tren meningkat dari tahun 2015-2019. Penyebab peningkatan persentase penanganan kasus diare ini antara lain karena sudah tertibnya pelaporan kasus diare baik dari Puskesmas maupun RS yang ada di Kabupaten Jombang. Diantara upaya-upaya yang dilakukan untuk mengendalikan laju morbiditas diare antara lain sosialisasi atau penyuluhan tentang diare, program STBCM menuju kawasan ODF, peningkatan PHBS, serta tersedianya Layanan Rehidrasi Oral Aktif (LROA) di 34 Puskesmas se Kabupaten Jombang.

15. Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)

Angka Penemuan Kasus Baru Kusta per 100.000 penduduk (NCDR) adalah jumlah kasus kusta yang baru ditemukan pada kurun waktu tertentu dalam suatu wilayah dibagi jumlah penduduk pada kurun waktu yang sama per 100.000 penduduk.

Gambar 6.8.
Penemuan Kasus Baru Kusta (NCDR) di Kabupaten Jombang
Tahun 2015-2019



Sumber : Seksi Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Menular Dinkes Kab. Jombang

New Case Detection Rate (NCDR) kusta tahun 2019 sebesar 5,38 per 100.000 penduduk. Angka ini meliputi NCDR kusta jenis PB maupun MB. NCDR

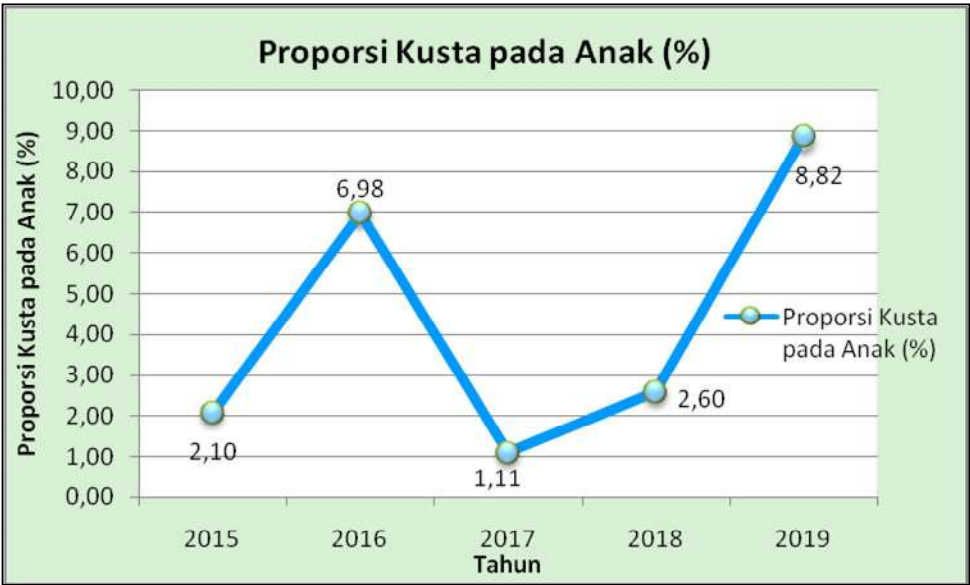
memiliki tren menurun dari tahun 2015-2019. Penurunan NCDR ini diakibatkan semakin banyak kasus kusta yang diobati tingkat penularan dimasyarakat berkurang.

16. Persentase kasus baru kusta anak 0-14 tahun

Persentase kasus baru kusta anak usia 0-14 tahun adalah jumlah penderita kusta (PB+MB) yang berusia 0-14 tahun pada wilayah dan kurun waktu tertentu diantara jumlah seluruh penderita kusta (PB+MB) yang baru ditemukan pada wilayah dan kurun waktu yang sama.

Diketahui jumlah kasus baru kusta pada tahun 2019 sebesar 68 kasus, diantaranya terdapat 5 (lima) kasus yang diderita oleh anak usia 0-14 tahun. Dengan demikian proporsi kasus baru kusta anak sebesar 7,35%. Kasus baru kusta pada anak ini menggambarkan tingkat penularan kasus kusta di masyarakat mengingat masa inkubasi kusta 2-5 tahun. Upaya yang sudah dilakukan untuk menurunkan angka penurunan penularan kusta pada anak, antara lain school survey, kegiatan “cinta keluarga” (cegah infeksi kusta pada keluarga).

Gambar 6.9.
Persentase Kasus Baru Kusta Anak 0-14 Tahun
di Kabupaten Jombang Tahun 2015-2019



Sumber : Seksi Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Menular Dinkes Kab. Jombang

Dari gambar di atas Nampak bahwa persentase kasus kusta anak mengalami fluktuasi terendah terjadi pada tahun 2017 (1,11%) dan tertinggi terjadi pada tahun 2019 (7,35%). Proporsi kasus kusta anak ini menunjukkan bahwa penegakkan diagnosa kusta pada anak memerlukan ketelitian, untuk itu

diperlukan system rujukan dan jejaring yang adekuat. Rujukan kasus kusta anak ada di RSUD Jombang.

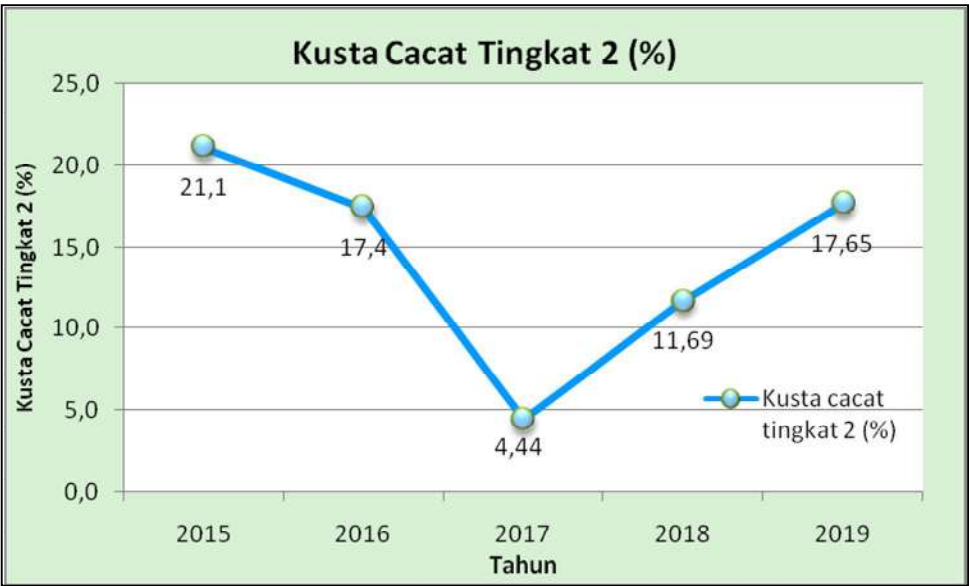
17. Persentase Cacat Tingkat 0 dan Tingkat 2 Penderita Kusta

Persentase cacat tingkat 2 penderita kusta digunakan sebagai indikator untuk mengetahui keterlambatan antara kejadian penyakit dan penegakan diagnose digunakan. Menurut data laporan kohort program Pencegahan dan Pemberantasan (P2) kusta, diketahui bahwa tahun 2019 ini ada 47 penderita cacat tingkat 0 dari total penderita baru 68 orang (69,1%), kusta cacat tingkat 0 maksudnya adalah Kasus kusta baru yang tidak memiliki kelainan sensorik maupun anatomis. Sedangkan kusta cacat tingkat 2 tahun 2019 terdapat 12 penderita dari total penderita baru 68 orang (17,6%). Angka ini meningkat dibanding tahun 2018 sebesar 11,69%. Hal ini disebabkan deteksi dini penyakit kusta kurang maksimal, sehingga menyebabkan penegakan diagnose terlambat. Stigma penyakit kusta juga masih kuat dimasyarakat sehingga suspek kusta malu memeriksakan diri ke fasilitas kesehatan.

Peningkatan persentase cacat tingkat 2 menunjukkan bahwa kesiapan dan kecepatan penanganan dari mulai penegakkan diagnose dengan kejadian penyakit kurang maksimal.

Upaya-upaya yang sudah dilakukan untuk menekan persentase cacat tingkat 2 antara lain: penyuluhan tentang penyakit kusta, deteksi dini tanda dan gejala kusta, perawatan diri kusta, surveilans aktif melalui kegiatan pemeriksaan kontak kusta, pembentukan kelompok perawatan diri kusta di Puskesmas endemis kusta.

Gambar 6.10
Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta Tahun 2015-2019



Sumber : Seksi Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Menular Dinkes Kab. Jombang

Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa persentase cacat tingkat 2 penderita kusta mengalami fluktuasi, yaitu dari tahun 2015 (21,1%) mengalami tren yang menurun di tahun 2017 menjadi 4,44% kemudian tren meningkat lagi hingga tahun 2019 menjadi 17,6%.

18. Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta

Angka Cacat Tingkat 2 yaitu angka kasus baru yang telah mengalami cacat tingkat 2 (cacat yang terlihat) per 1.000.000 penduduk.

Gambar 6.11

Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta Tahun 2015-2019



Sumber : Seksi Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Menular Dinkes Kab. Jombang

Menurut gambar di atas Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta di Kabupaten Jombang tahun 2019 sebesar 9,5 per 100.000 penduduk. Angka kecacatan penderita kusta meningkat berbanding lurus dengan jumlah kasus kusta yang mengalami cacat 2. Penemuan baru kusta dengan cacat 2 memerlukan upaya pencegahan dan pengendalian penyakit yang optimal. Kerjasama lintas sektor dan program dan kegiatan penemuan aktif melalui intensif case finding (ICF) dengan cinta keluarga merupakan upaya screening awal untuk mengurangi angka cacat 2.

19. Angka Prevalensi Kusta per 100.000 Penduduk

Seseorang disebut sebagai penderita kusta apabila mempunyai satu dari tanda utama kusta, yaitu:

- Bercak putih yang mati rasa,
- Penebalan saraf tepi yang disertai dengan gangguan fungsi saraf. Gangguan fungsi saraf bisa berupa gangguan fungsi sensoris, gangguan fungsi motoris, gangguan fungsi otonom,
- BTA positif adanya basil tahan asam (BTA) di dalam kerokan jaringan kulit (*slit skin smear*).

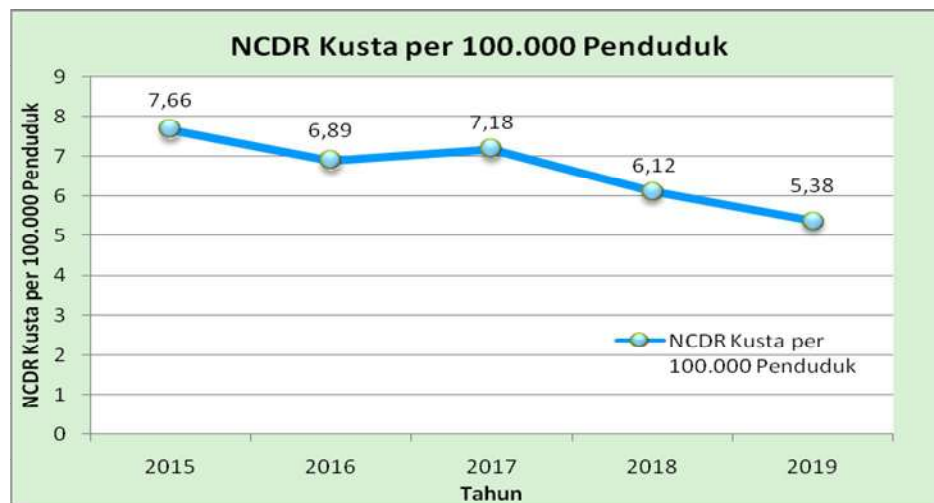
Hasil pemeriksaan kerokan jaringan kulit negatif :

Kelainan kulit/lesi dapat berbentuk bercak putih atau kemerahan yang mati rasa.

Angka Penemuan Kasus Baru Kusta per 100.000 penduduk (NCDR) adalah jumlah kasus kusta yang baru ditemukan pada kurun waktu tertentu dalam suatu wilayah dibagi jumlah penduduk pada kurun waktu yang sama per 100.000 penduduk. *New Case Detection Rate (NCDR)* kusta tahun 2019 sebesar 5,4 per 100.000 penduduk. Angka ini meliputi NCDR kusta jenis PB maupun MB.

Gambar 6.12.

NCDR Kusta Per 100.000 Penduduk Tahun 2015-2019



Sumber : Seksi Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Menular Dinkes Kab. Jombang

Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa NCDR Kusta berhasil diturunkan dari tahun 2015 sebesar 7,66 per 100.000 penduduk menjadi 5,38 per 100.000 penduduk di tahun 2019. Penurunan NCDR Kusta ini dipengaruhi oleh penemuan aktif penderita kusta, pengobatan sampai selesai, system rujukan dan jejaring yang kuat.

Upaya yang sudah dilakukan untuk peningkatan kinerja antara lain dengan pemeriksaan kontak kusta, Intensifikasi *case finding*, *school survey*.

20. Penderita kusta PB dan MB selesai berobat (RFT PB dan MB)

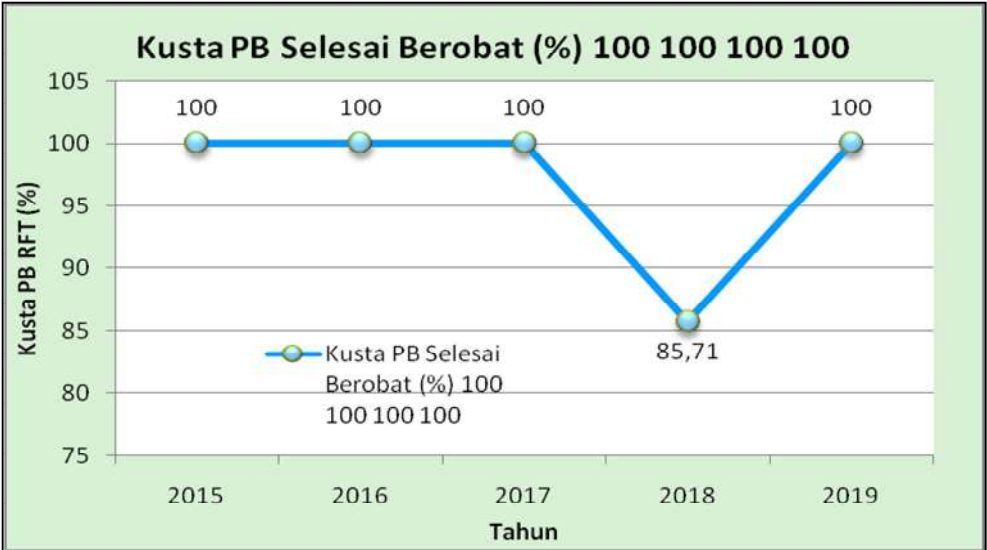
Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu, sedangkan penderita kusta MB adalah penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu. RFT (*Release From Treatment*) pengobatan kusta PB yakni 6 Blister dalam waktu 6 – 9 bulan dan Kusta MB 12 Blister dalam waktu 12-18 bulan.

Kusta dibagi menjadi 2 jenis yaitu jenis PB (kusta kering) dan MB (kusta basah). Kusta PB adalah Penderita kusta yang mempunyai tanda utama seperti Jumlah bercak kusta 1-5, Jumlah penebalan saraf tepi disertai gangguan fungsi

hanya 1 saraf sedangkan penderita Kusta MB memiliki tanda yakni jumlah bercak yang ditemukan >5, jumlah saraf tepi terganggu lebih dari 1 lokasi dan hasil pemeriksaan BTA ditemukan kuman kusta.

Gambar 6.13

Penderita Kusta PB selesai Berobat (RFT PB) Tahun 2015-2019

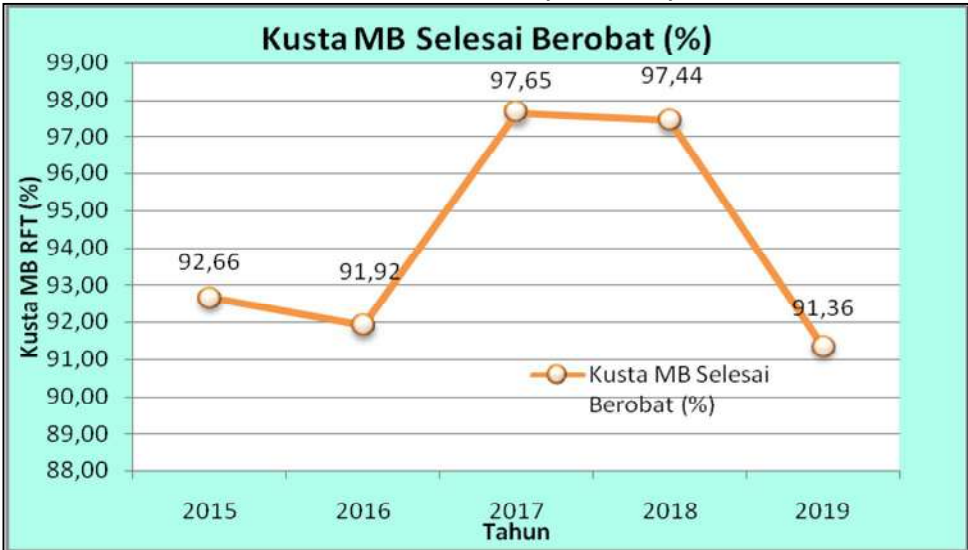


Sumber : Seksi Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Menular Dinkes Kab. Jombang

Dari gambar di atas dapat diketahui, Kusta PB yang selesai berobat pada umumnya selalu 100%, kecuali tahun 2018 capaian Kusta PB RFT 85,71%. Hal ini menunjukkan capaian pengobatan Kusta PB yang selesai berobat mampu ditingkatkan kembali di tahun 2019 setelah sempat menurun menjadi 85,71 di tahun 2018. Diantara upaya peningkatan capaian Kusta PB RFT antara lain pemantauan pengobatan secara aktif pada kartu berobat, jika pasien tidak datang kembali untuk mengambil obat petugas akan melakukan pelacakan penderita mangkir. KIE adekuat terhadap pengobatan kusta juga mempunyai peran dalam RFT PB.

Gambar 6.14

Penderita Kusta MB selesai Berobat (RFT MB) Tahun 2015-2019



Sumber : Seksi Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Menular Dinkes Kab. Jombang

Berdasarkan gambar di atas Penderita Kusta MB selesai berobat (RFT MB) di Kabupaten Jombang tahun 2015-2019 mengalami fluktuasi. Dari capaian 92,66% pada tahun 2015 meningkat pada tahun 2017 menjadi 97,65% dan dipertahankan tahun 2018 (97,44%). Tetapi capaian MB RFT menurun signifikan di tahun 2019 menjadi 91,36%. Data diatas masih memenuhi target RFT rate yaitu >90%. Penurunan pada tahun 2019 disebabkan 4 pasien meninggal, 3 pasien default.

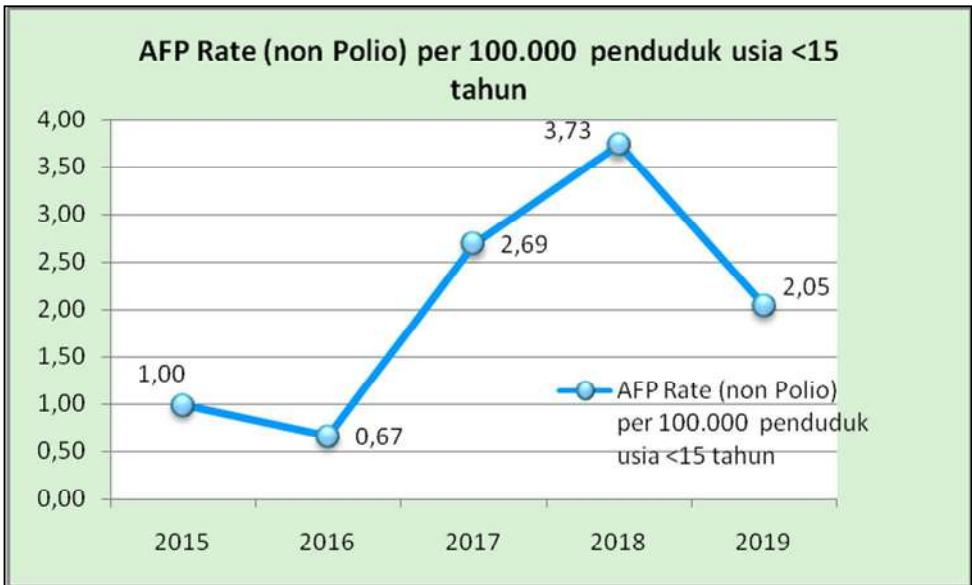
B. Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi

1. *Acute Flaccid Paralysis (AFP) non polio per 100.000 Penduduk <15 tahun*

Kasus Acute Flaccid Paralysis (AFP) adalah semua kasus pada anak berusia kurang dari 15 tahun dengan kelumpuhan yang sifatnya flaccid (layuh), terjadi secara akut (mendadak), bukan disebabkan oleh ruda paksa. Yang dimaksud kelumpuhan akut adalah perkembangan kelumpuhan yang berlangsung cepat (rapid progresive) antara 1-14 hari sejak terjadinya gejala awal (rasa nyeri, kesemutan, rasa tebal/kebas) sampai kelumpuhan maksimal. Sedangkan yang dimaksud kelumpuhan flaccid adalah kelumpuhan yang bersifat lunglai, lemas atau layuh bukan kaku atau terjadi penurunan tonus otot.

Target indikator AFP Rate telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan $\geq 2/100.000$ anak usia <15 tahun. Pada tahun 2019 terdapat 6 kasus AFP (non Polio) yang dilaporkan di Kabupaten Jombang, sedangkan penduduk usia <15 Tahun berjumlah 292.712 orang. Dengan Demikian AFP Rate 2,0 per 100.000 penduduk usia <15 tahun. AFP Rate tahun 2019 ini menurun dibanding tahun 2018, dimana tahun 2018 terdapat 11 kasus (AFP Rate 3,73 per 100.000 penduduk usia <15 Tahun) menjadi 6 kasus (AFP Rate 2,0 per 100.000 penduduk usia <15 Tahun) di tahun 2019. Kasus AFP yang terjadi dan ditangani dapat menjadi bukti bahwa di Kabupaten Jombang sudah tidak terdapat penyakit polio. Kelumpuhan yang terjadi bukan karena virus polio, melainkan karena penyebab yang lain.

Gambar 6.15
AFP Rate non Polio per di Kab Jombang Tahun 2015-2019



Sumber : Seksi Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Menular Dinkes Kab. Jombang

Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa AFP Rate mengalami flutuasi dari tahun 2015-2019. Awalnya AFP Rate mencapai 1 per 100.000 penduduk usia >15 tahun, menurun di tahun 2016 menjadi 0,67 per 100.000 penduduk usia >15 tahun, kemudian meningkat terus hingga 3,73 per 100.000 penduduk usia >15 tahun pada tahun 2018. Kemudian berhasil diturunkan lagi di tahun 2019 menjadi 2,05 per 100.000 penduduk usia >15 tahun. Upaya menemukan kasus AFP adalah untuk membuktikan bahwa kasus kelumpuhan yang terjadi bukan disebabkan oleh virus Polio. Semakin banyak ditemukan kasus AFP dan dibuktikan dengan pemeriksaan sampel di laboratorium akan semakin menguatkan Kabupaten Jombang bebas Polio.

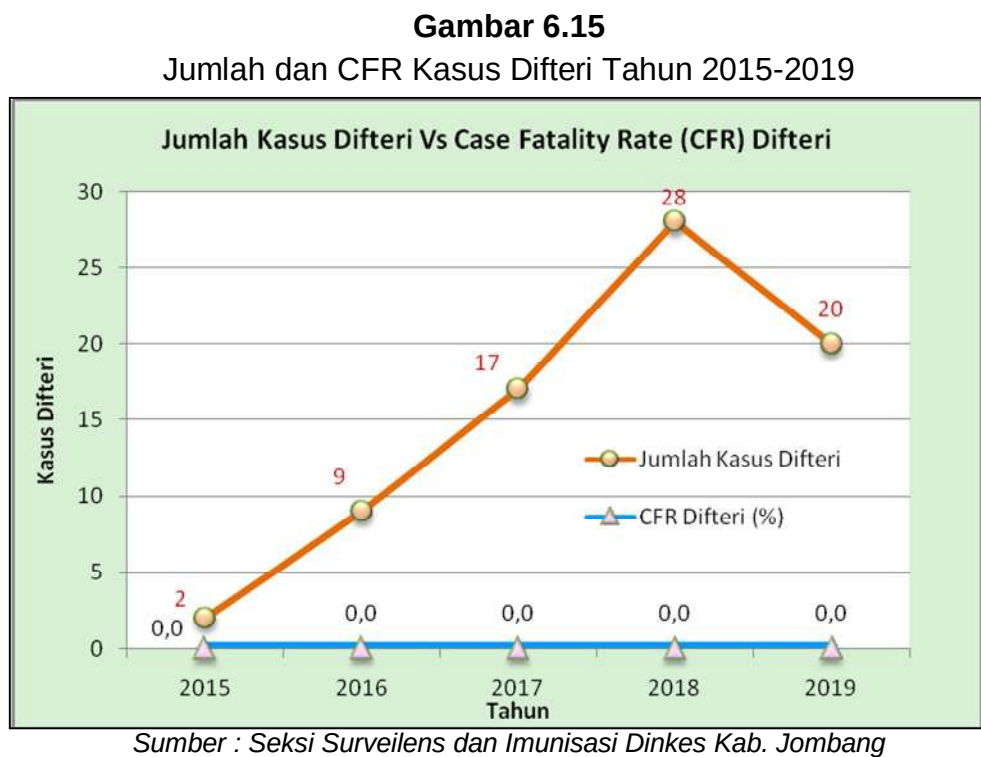
2. Jumlah dan CFR Difteri

Penyakit Difteri disebabkan oleh bakteri *Corynebacterium diphteriae* yang menyerang sistem pernafasan bagian atas. Penyakit ini mudah menular, pada umumnya penyakit difteri ini menyerang anak-anak usia 1-10 tahun. Kasus difteri dikelompokkan menjadi 3 (tiga) yaitu :

- a. Kasus Suspek Difteri : adalah orang dengan gejala Laringitis, Nasofaringitis atau Tonsilitis ditambah pseudomembran putih keabuan yang tak mudah lepas dan mudah berdarah di faring, laring, tonsil.
- b. Kasus Probable Difteri : adalah orang dengan suspek difteri ditambah salah satu dari :
 - 1) Pernah kontak dengan kasus (<2 minggu)
 - 2) Ada di daerah endemis difteria
 - 3) Stridor, Bullneck

- 4) Pendarahan Submucosa atau petechiae pada kulit
 - 5) Gagal jantung toxic, gagal ginjal akut
 - 6) Myocarditis dan/atau kelumpuhan motorik 1-6 minggu setelah onset
 - 7) Mati
- c. Kasus Konfirmasi Difteri : adalah orang dengan kasus probabel yang hasil isolasi ternyata positif *C. diphtheriae* yang toxigenic (dari usap hidung, tenggorok, ulcus kulit, jaringan, konjunktiva, telinga, vagina) atau serum antitoxin meningkat 4 kali lipat atau lebih (hanya bila kedua sampel serum diperoleh sebelum pemberian tovoid difteri atau antitoxin).

Difteri termasuk penyakit menular yang kasusnya relatif rendah tetapi cenderung meningkat. Tinggi rendahnya kasus difteri sangat dipengaruhi oleh keberhasilan program imunisasi. Jumlah kasus difteri tahun 2017 ini sebanyak 17 kasus. Dari jumlah ini tidak ada penderita yang meninggal dunia.



Dari gambar di atas nampak bahwa jumlah kasus difteri memiliki tren meningkat, dari 2 kasus pada tahun 2015 meningkat terus hingga 28 kasus difteri pada tahun 2018, dan tahun 2019 berhasil dikendalikan menjadi 20 kasus. Walaupun demikian, kasus difteri tiap tahun tidak ada kematian karena difteri, sehingga Case Fatality Rate Difteri selalu 0%. Hal ini disebabkan karena penyakit ini cepat ditangani dan umumnya penderita sudah pernah mendapatkan imunisasi difteri sehingga gejala yang timbul tidak parah.

Kasus difteri memuncak pada tahun 2018 dengan jumlah 28 kasus, dimana kasus ini termasuk suspek, probable dan konfirmasi difteri. Hanya ...

(dua) yang dinyatakan konfirmasi secara laboratorium. Peningkatan kasus ini disebabkan oleh meningkatnya kewaspadaan sektor kesehatan terhadap gejala yang mengarah secara klinis ke kasus difteri, disamping masih adanya kelompok masyarakat yang belum melakukan imunisasi yang memberikan perlindungan terhadap difteri. Bila terdapat akumulasi sasaran yang tidak mendapatkan imunisasi difteri pada beberapa tahun, maka meningkatnya kasus difteri pada suatu waktu tidak dapat dihindari. Oleh karena itu penting untuk menekan sasaran agar mendapatkan imunisasi difteri tepat pada waktunya.

Beberapa upaya untuk mengendalikan kasus difteri antara lain Ori Difteri untuk anak usia <15 tahun, Imunisasi Difteri untuk usia dewasa, penguatan imunisasi rutin pada bayi dan Balita, sosialisasi tentang penyakit difteri, pencegahan dan penanggulangannya secara lintas program maupun lintas sektor. Difteri dapat dicegah dengan imunisasi, maka pemberian imunisasi adalah langkah yang efektif untuk mencegah KLB Difteri.

3. Jumlah pertusis dan hepatitis B

a. Pertusis

Tidak ditemukan kasus pertusis pada tahun 2019.

b. Hepatitis B

Hepatitis B adalah penyakit yang disebabkan oleh virus Hepatitis B. pada tahun 2019 ditemukan 42 kasus Hepatitis B. Pemberian vaksin HBIG dan HB0 sedini mungkin, segera setelah proses persalinan (diberikan selambat-lambatnya 24 jam setelah persalinan). dapat memberikan perlindungan kepada bayi dari ibu yang menderita penyakit Hepatitis B, agar tidak tertular.

4. Jumlah dan CFR Tetanus Neonatorum

Tetanus Neonatorum (TN) disebabkan oleh basil *Clostridium tetani*, yang masuk ke tubuh melalui luka. Penyakit ini menginfeksi bayi baru lahir yang salah satunya disebabkan oleh pemotongan tali pusat dengan alat yang tidak steril.

Pada tahun 2019, tidak terdapat kasus TN, begitu juga tahun 2015 hingga 2018 tidak terdapat kasus Tetanus Neonatorum.

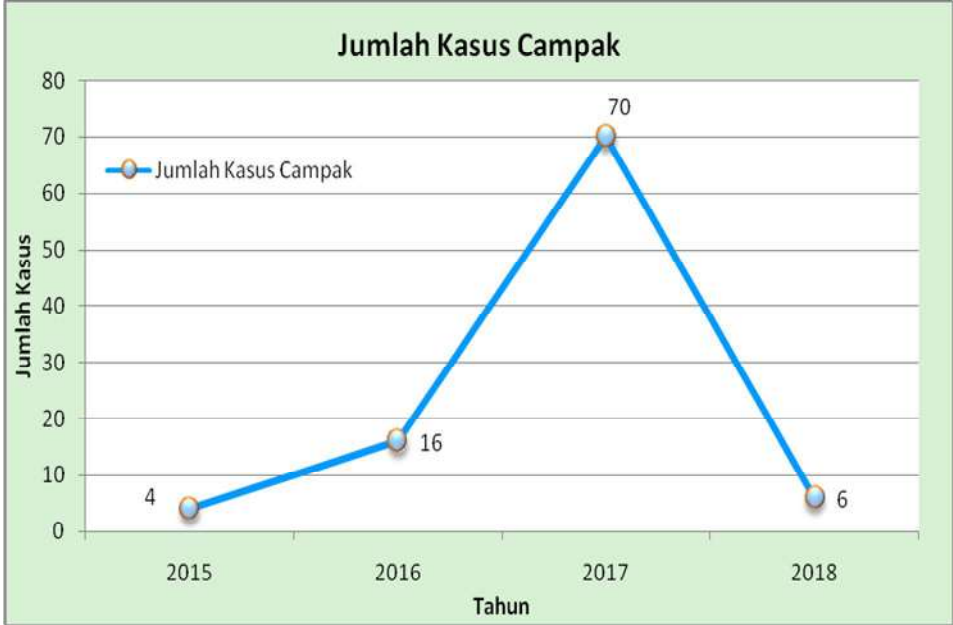
5. Jumlah suspek Campak

Campak juga dikenal sebagai Morbili atau Measles, merupakan penyakit yang sangat menular (infeksius) yang disebabkan oleh virus RNA dari genus Morbillivirus dari keluarga Paramyxoviridae. Penularan penyakit campak dari orang ke orang melalui percikan ludah dan transmisi melalui udara terutama melalui batuk, bersin atau sekresi hidung. Masa inkubasi 7-18 hari, rata-rata 10

hari. Gejala dan tanda-tanda penyakit campak adalah panas $\geq 38^{\circ}\text{C}$, khas (Pathognomonis) ditemukan Koplik's Spot atau bercak putih keabuan dengan dasar merah di pipi bagian dalam, bercak kemerahan (rash).

Sebagian besar penderita campak akan sembuh sendiri, komplikasi sering terjadi pada anak usia <5 tahun dan penderita dewasa usia > 20 tahun. Kematian penderita campak umumnya disebabkan karena komplikasinya.

Gambar 6.16
Jumlah dan Suspek Campak di Kabupaten Jombang Tahun 2015-2018



Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kab. Jombang

Adapun jumlah suspek kasus campak yang terjadi di Kabupaten Jombang tahun 2019 yaitu 3 kasus. Kasus campak pada tahun 2015-2018 dapat dilihat pada gambar di atas, dimana kasus Campak mengalami puncaknya di tahun 2017 sebesar 70 kasus. penurunan pada tahun 2018 dengan 6 kasus adalah salah satu efek program Kampanye MR yang dilaksanakan pada tahun 2017 dimana sasaran usia 9 bulan sampai dengan 15 tahun mendapatkan imunisasi MR.

6. Insiden Rate Suspek Campak per 100.000 penduduk

Yang dimaksud dengan Insiden Rate suspek campak per 100.000 penduduk adalah jumlah kasus suspek campak di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu diantara jumlah penduduk di suatu wilayah dan kurun waktu yang sama.

Insiden Rate suspek campak di Kabupaten Jombang tahun 2019 adalah sebesar 0,24 per 100.000 penduduk. Semakin kecil kasus campak yang muncul, maka akan semakin kecil terjadi KLB campak.

7. Persentase KLB ditangani <24 jam

Kejadian Luar Biasa (KLB) adalah timbulnya peningkatan kejadian kesakitan atau kematian yang bermakna secara epidemiologis pada kurun waktu tertentu.

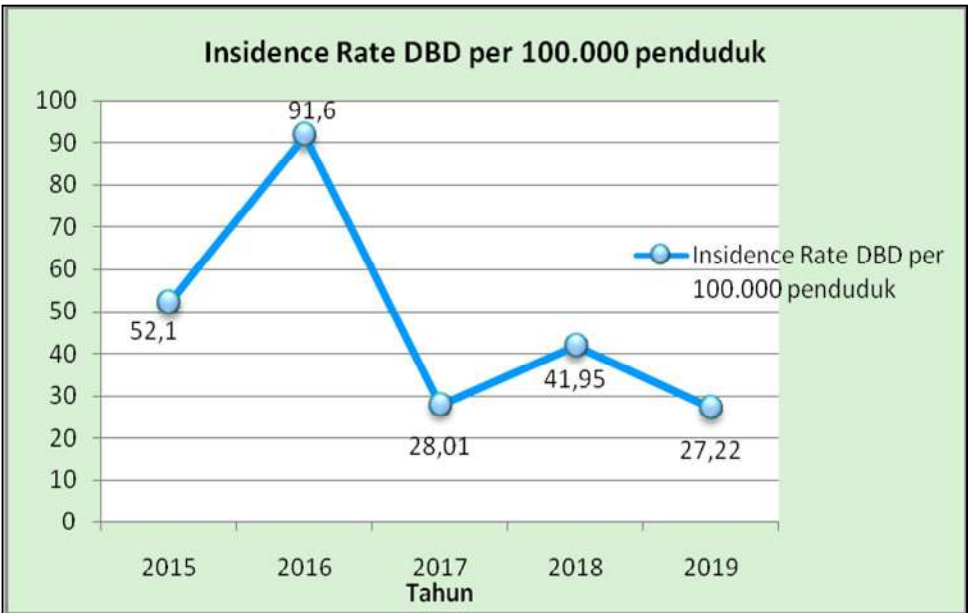
Berdasarkan laporan yang ada, tahun 2019 terdapat 5 (lima) desa yang terserang KLB dari 306 desa/kelurahan yang ada. Sedangkan berdasarkan jenis penyakit KLB, seluruh kasus KLB tahun 2019 adalah keracunan makanan di desa Bulurejo Puskesmas Cukir terdapat 1 kasus dan desa Bulurejo ...di Puskesmas Mojowarno terdapat 1 kasus di desa Catakgayam, di desa Tambakrejo di wilayah kerja Puskesmas Tambakrejo berjumlah 1 kasus. Di wialyah kerja Puskesmas Perak terdapat 1 kasus, dan di wilayah kerja Puskesmas Jelakombo 1 kasus di desa Mojongapit.

C. Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik

1. Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue (DBD) per 100.000 penduduk

Angka Kesakitan atau *Incidence Rate* kasus DBD adalah jumlah kaus baru DBD yang ditemukan pada tahun berjalan diantara 100.000 penduduk di Kabupaten Jombang pada tahun yang sama. Angka Kesakitan DBD tahun 2019 sebesar 27,2 per 100.000 penduduk. Angka ini menurun dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar 42,0 per 100.000 penduduk.

Gambar 6.17
Angka Kesakitan Penyakit DBD per 100.000 Penduduk
di Kabupaten Jombang Tahun 2015-2019



Sumber : Seksi Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Menular Dinkes Kab. Jombang

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa angka Kesakitan DBD mengalami fluktuasi dari tahun 2015-2019. Angka *Incidence Rate* DBD tertinggi

tahun 2016 yaitu sebesar 91,6 per 100.000 penduduk, sedangkan angka terendah terjadi pada tahun 2019 sebesar 27,22 per 100.000 penduduk.

Gambar 6.18

Pengendalian Vektor Nyamuk Demam Berdarah



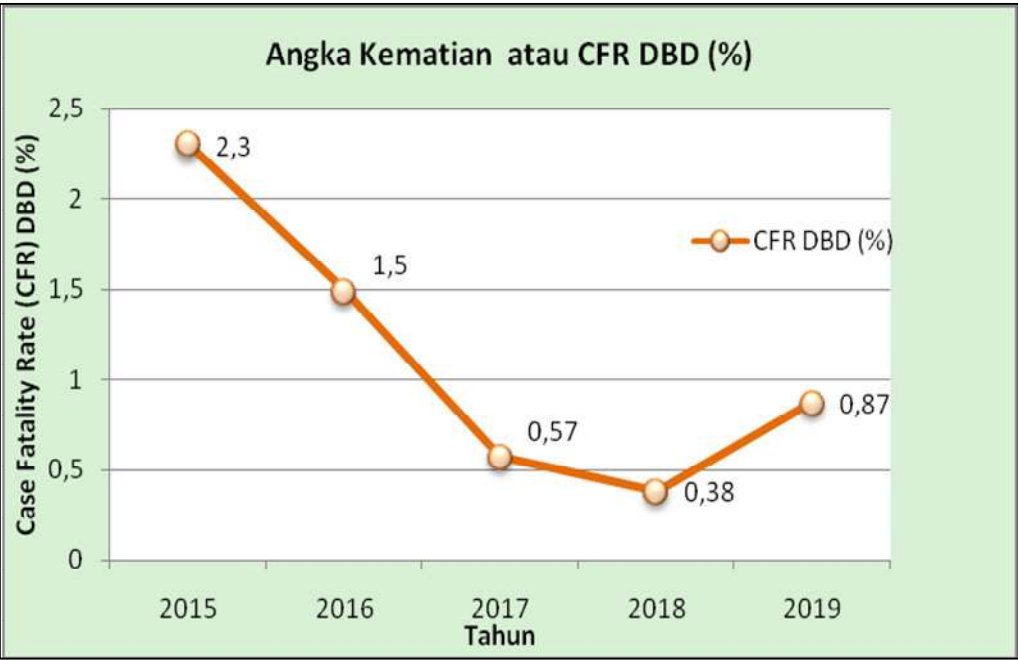
*Sumber : Program P2P DBD Puskesmas Pulolor
Kegiatan Fogging Focus DBD di Desa Pulolor Kec. Jombang Kab. Jombang*

Upaya pengendalian kasus DBD antara lain dengan melakukan fogging focus DBD, selain itu juga kegiatan 3M plus dan pemeriksaan Jentik nyamuk secara berkala (PJB).

2. Angka Kematian Demam Berdarah (DBD)

Angka kematian DBD atau *Case Fatality Rate (CFR)* adalah persentase kematian karena DBD di suatu wilayah pada satu kurun waktu diantara kasus DBD yang terjadi pada wilayah dan tahun yang sama. Jumlah kematian karena DBD tahun 2019 sebanyak 3 (tiga) dari 344 kasus DBD sehingga angka kematian DBD sebesar 0,9% meningkat dibandingkan dengan CFR DBD tahun 2018 sebesar 0,38%. Angka kesakitan akibat DBD pada Tahun 2019 lebih tinggi bila dibandingkan dengan angka kematian DBD pada Tahun 2018 disebabkan jumlah kasus DBD di Kabupaten Jombang pada Tahun 2019 sangat jauh dibanding dengan jumlah kasus DBD pada Tahun 2018.

Gambar 6.19
Angka Kematian Demam Berdarah atau *Case Fatality Rate* (CFR DBD)
di Kabupaten Jombang Tahun 2015-2019



Sumber : Seksi Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Menular Dinkes Kab. Jombang

Setiap tahun selalu ada kematian kasus DBD di Kabupaten Jombang. Tetapi angka kematian karena Demam berdarah Dengue menunjukkan garfik yang fluktuatif setiap tahun. Hal ini disebabkan karena angka CFR kasus DBD berkaitan erat dengan jumlah kasus. Semakin banyak kasus DBD angka CFR kasus DBD semakin rendah.

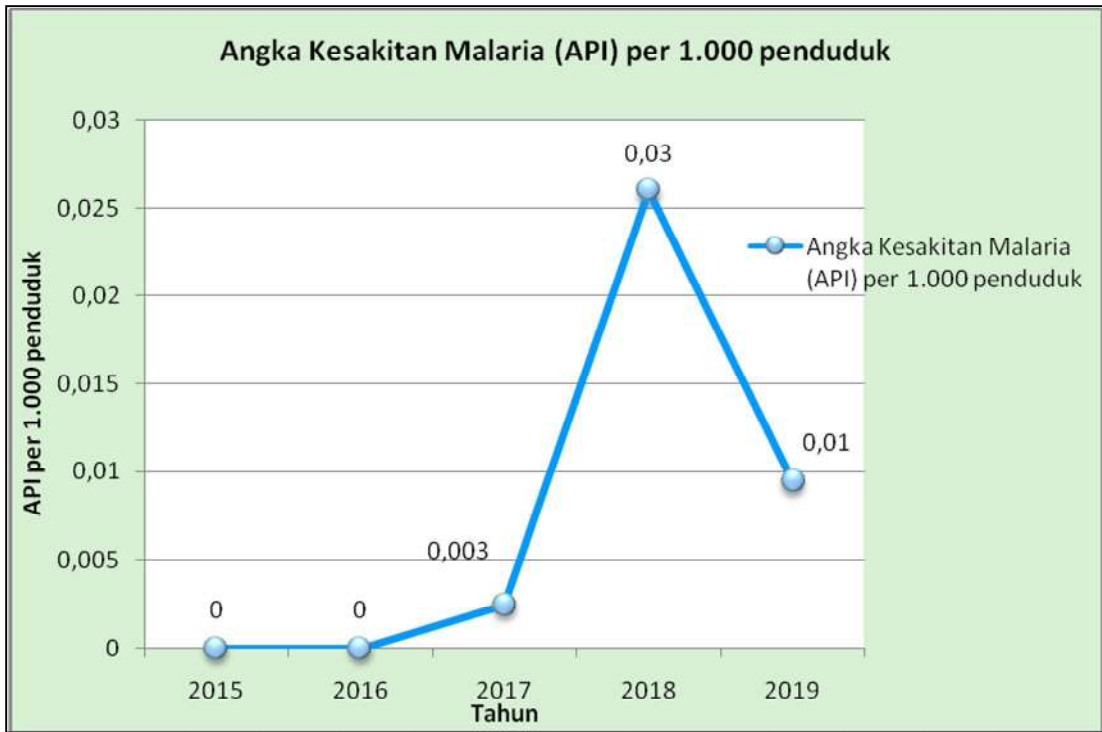
Angka kematian/ CFR DBD memiliki tren menurun, dari 2,3% pada tahun 2015 menjadi 0,38 pada tahun 2018, tetapi tahun 2019 meningkat lagi w menjadi 0,87% dikarenakan adanya penurunan jumlah kasus DBD yang signifikan pada Tahun 2019 dibanding pada tahun-tahun sebelumnya.

3. Angka Kesakitan Malaria per 1000 Penduduk

Malaria disebabkan oleh hewan bersel satu (protozoa) Plasmodium yang hidup dan berkembang biak dalam sel darah merah manusia ditularkan melalui gigitan nyamuk Anopheles. Malaria positif adalah kasus malaria dengan gejala klinis malaria yaitu demam tinggi disertai menggigil yang ditegakkan dengan pemeriksaan sediaan darah di laboratorium.

Angka kesakitan Malaria atau *Annual Parasite Incidence* (API) adalah perbandingan jumlah penderita positif malaria (dengan pemeriksaan sediaan darah) di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu diantara penduduk yang beresiko pada wilayah dan kurun waktu yang sama.

Gambar 6.20
 Angka Kesakitan Malaria Per 1000 Penduduk
 di Kabupaten Jombang Tahun 2015-2019



Sumber : Seksi Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Menular Dinkes Kab. Jombang

Pada tahun 2019 terdapat 14 (empat belas) penderita malaria yang ditemukan di Kabupaten Jombang, sedangkan di tahun 2018 terdapat 13 penderita malaria positif. Angka Kesakitan Malaria atau *Annual Parasite Incidence* (API) Kabupaten Jombang tahun 2019 sebesar 0,01 per 1.000 penduduk angka ini sudah menurun jika dibandingkan dengan API tahun 2018 sebesar 0,03 per 1.000 penduduk. Kasus positif malaria yang ada di Jombang merupakan kasus impor, dengan demikian Kabupaten Jombang termasuk daerah Eliminasi Malaria.

4. Persentase Konfirmasi Laboratorium Pada Suspek Malaria

Dalam hal ini yang dimaksud dengan persentase konfirmasi laboratorium pada suspek malaria adalah Jumlah sediaan darah yang diperiksa atau dikonfirmasi laboratorium di suatu daerah dalam kurun waktu tertentu diantara jumlah suspek yang ada pada suatu wilayah dan kurun waktu yang sama.

Pada tahun 2019 diketahui jumlah suspek malaria adalah 15 orang, dari jumlah itu yang dikonfirmasi laboratorium sejumlah 14 orang. Dengan demikian persentase 93,3%.

5. Persentase Pengobatan Standar Kasus Malaria Positif

Yang dimaksud dengan persentase pengobatan standar kasus malaria positif yaitu jumlah kasus malaria positif yang diobati sesuai standar program di suatu wilayah dan dalam kurun waktu tertentu diantara jumlah kasus malaria positif di suatu wilayah dan kurun waktu yang sama.

Pada tahun 2019 ini diketahui jumlah penderita positif malaria 14 orang, dari jumlah ini seluruhnya (14 oarang) mendapat pengobatan sesuai standar, sehingga capaian pengobatan standar kasus malaria positif adalah 100%.

6. Case Fatality Rate Malaria

Diantara 14 kasus malaria yang ada di Kabupaten Jombang tahun 2019, tidak ada penderita malaria yang mati karena malaria, karena semua kasus malaria ditangani sesuai prosedur dan standar. Dengan demikian Case Fatality Rate Malaria di Kabupaten Jombang pada Tahun 2019 adalah sebesar 0%.

7. Penderita Kronis Filariasis

Seluruh penderita Filariasis yang ditemukan dalam kondisi kronis dan cacat permanen. Jumlah seluruh Penderita Filariasis atau kaki gajah di Kabupaten Jombang tahun 2019 adalah 15 (lima belas) orang. Penderita Filariasis tersebut adalah penderita lama atau sebelumnya 9 orang, penderita baru tidak ada (0) dan kasus filarisis pindahan tidak ada kasus (0 kasus). terbanyak berada di wilayah kerja Puskesmas Blimbing Gudo yaitu 4 (empat) orang.

D. Pengendalian Penyakit Tidak Menular

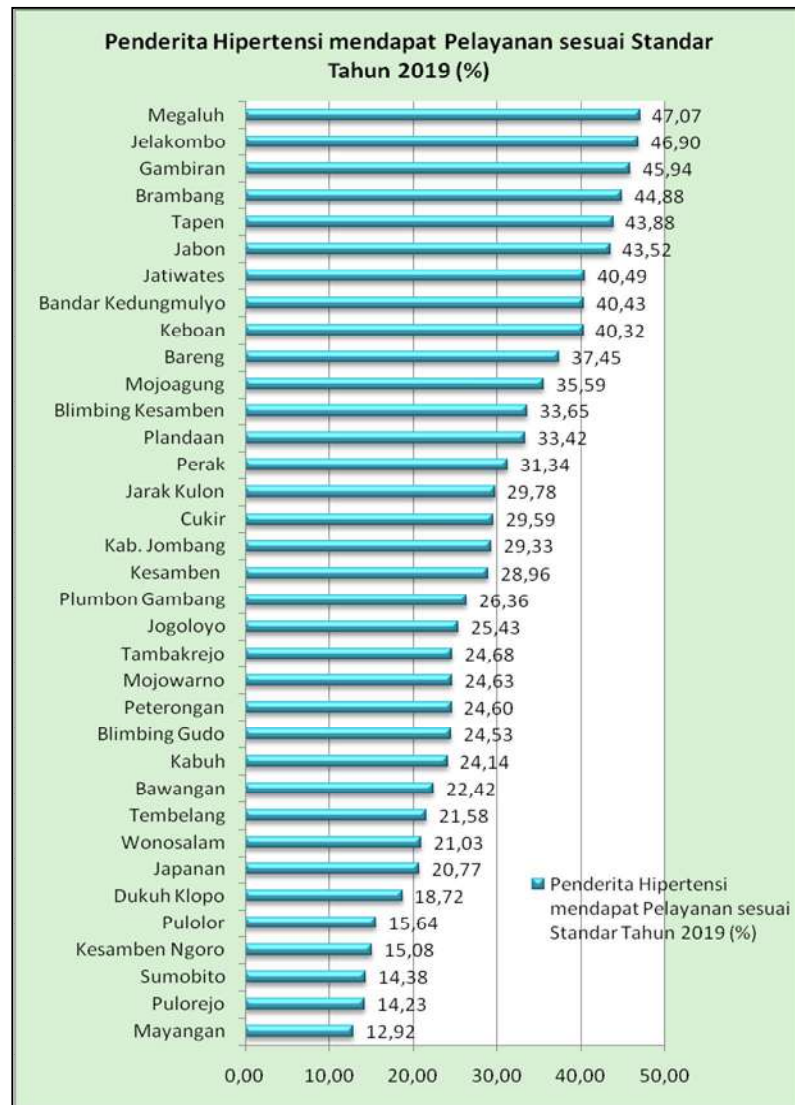
1. Persentase Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar

Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar yaitu jumlah penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu tertentu dibandingkan dengan jumlah estimasi penderita hipertensi berdasarkan angka prevalensi kab/kota dalam kurun waktu satu tahun pada tahun yang sama.

Penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar harus mendapatkan tatalaksana sesuai dengan standar yaitu pemeriksaan dan monitoring tekanan darah, edukasi dan perubahan gaya hidup serta pengelolaan farmakologis.

Gambar 6.21

Persentase Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai standar Menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2019



Sumber : Seksi Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Tidak Menular Dinkes Kab. Jombang

Berdasarkan data pelayanan di Puskesmas, persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang tahun 2019 yaitu 109.251 orang penderita hipertensi, dari jumlah penderita hipertensi 372.445 orang, artinya cakupan pelayanan penderita hipertensi sesuai standar sebesar 29,33%.

Pelayanan hipertensi bukan hanya monopoli Puskesmas, banyak klinik, RS Swasta maupun Dokter Praktek Swasta yang melakukan pelayanan pengukuran tekanan darah, peningkatan pembinaan ke klinik dan RS swata diharapkan dapat meningkatkan cakupan penderita Hipertensi.

Pencatatan dan pelaporan di Puskesmas yang belum maksimal perlu mendapat perhatian. Program Puskesmas Pandu PTM yaitu Puskesmas “Pelayanan Terpadu Penyakit tidak Menular” adalah upaya pencegahan dan

penanggulangan PTM melalui peningkatan kapasitas petugas puskesmas dalam pelayanan deteksi dini, monitoring dan tatalaksana PTM melalui pendekatan faktor risiko dengan entry point penatalaksanaan hipertensi dan Diabetes belum optimal, perlu penyegaran pengetahuan dan ketrampilan Puskesmas Pandu PTM.

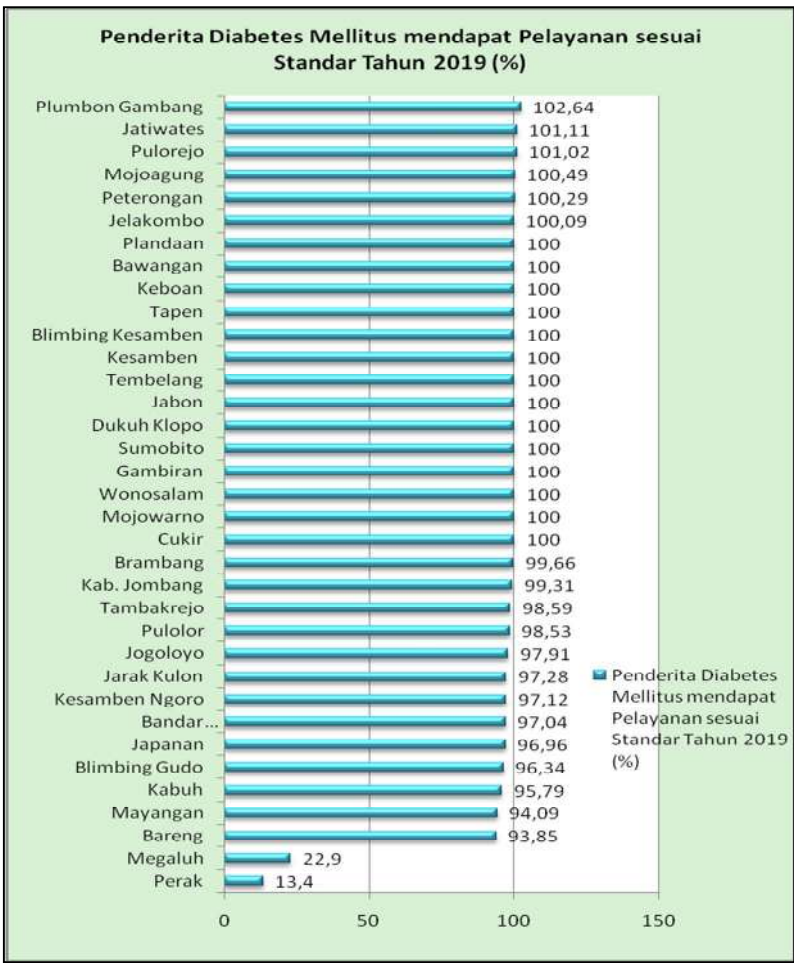
2. Persentase penderita Diabetes Mellitus (DM) yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar

Pelayanan kesehatan sesuai standar bagi penyandang Diabetes Mellitus (DM) dinilai dari persentase penyandang DM yang memperoleh pelayanan sesuai dengan standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun dibagi jumlah penyandang DM berdasarkan angka prevalensi DM kab/kota dalam kurun waktu satu tahun pada tahun yang sama.

Persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di Kabupaten Jombang tahun 2019 sejumlah 34.228 orang, dari jumlah penderita DM 34.466 orang, dengan demikian cakupan pelayanan penderita DM tahun 2019 sebesar 99,3%.

Gambar 6.22

Persentase Penderita DM yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai standar Menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2019



Sumber : Seksi Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Tidak Menular Dinkes Kab. Jombang

Menurut gambar di atas dapat dilihat bahwa hamper seluruh Puskesmas sudah mampu mencapai 100% untuk pelayanan penderita DM sesuai standar ada 14 (empat belas) Puskesmas yang belum mampu mencapai target SPM pelayanan DM 100%.

3. Persentase Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara

Puskesmas saat ini melakukan Deteksi dini kanker leher rahim dengan metode IVA (Inspeksi Visual dengan Asam asetat) dan juga deteksi dini kanker payudara. Yang dimaksud metode IVA adalah Pemeriksaan dengan cara mengamati dengan menggunakan spekulum, melihat leher rahim yang telah dipulas dengan asam asetat atau asam cuka (3-5%). Pada lesi prakanker akan menampilkan warna bercak putih yang disebut acetowhite epithelium. Deteksi dini yang dimaksud dapat dilakukan di puskesmas dan jaringannya, di dalam maupun di luar gedung melalui Posbindu.

Sedangkan deteksi dini kanker payudara atau Sadanis adalah pemeriksaan payudara secara manual oleh tenaga kesehatan terlatih. Deteksi dini yang dimaksud dapat dilakukan di puskesmas dan jaringannya, di dalam maupun di luar gedung.

Dari 34 Puskesmas yang ada, Puskesmas yang telah melakukan deteksi dini kanker leher rahim dan kanker payudara sebanyak 27 Puskemas.

Pada tahun 2019 jumlah perempuan usia 30-50 tahun adalah 251.542 orang, dari jumlah ini dilakukan pemeriksaan leher rahim dan payudara pada 1.946 orang perempuan. Dengan demikian persentase pemeriksaan atau deteksi dini kanker leher rahim dan kanker payudara sebesar 0,77%.

Perlu peningkatan pengetahuan kepada seluruh wanita usia subur tentang kanker dan cara mendeteksi dini kanker. Kesehatan WUS diperlukan dalam upaya peningkatan sumber daya manusia di Kabupaten Jombang. WUS yang sehat diharapkan dapat melahirkan generasi yang sehat pula.

4. Persentase IVA Positif Pada Perempuan Usia 30-50 tahun

Kanker leher rahim dan kanker payudara adalah dua penyakit kanker yang menjadi program prioritas pengendalian penyakit kanker saat ini di Indonesia. Inspeksi Visual dengan Asam Aetat (IVA) adalah metode yang digunakan untuk deteksi dini kanker leher rahim, selain *pap smear*. Sedangkan deteksi dini kanker payudara menggunakan metode *Clinical Breast Examination (CBE)*.

Dari pemeriksaan kanker leher rahim dan payudara yang dilakukan pada tahun 2019 terhadap 1.946 perempuan usia 30-50 tahun, diperoleh hasil bahwa

IVA positif sejumlah 64 orang (3,29%). Persentase ini memburuk dibandingkan dengan tahun 2018 dimana IVA positif sebesar 2,10 %.

Peningkatan kemampuan Puskesmas dalam mendeteksi dini kanker sudah optimal, tetapi upaya menarik WUS dalam melakukan pemeriksaan adalah sisi lain yang unik. WUS belum mau secara sadar melakukan deteksi dini kanker kecuali dengan paksaan baik dari institusi maupun keluarga. WUS perlu dukungan untuk mau melakukan pemeriksaan secara sadar dan tanpa paksaan.

5. Persentase Tumor/Benjolan Payudara pada Perempuan 30-50 tahun yang diskriminasi.

Tumor/benjolan adalah benjolan tidak normal pada payudara pada pemeriksaan klinis payudara oleh petugas kesehatan terlatih. Dilakukan Sadanis yaitu Pemeriksaan payudara secara manual oleh tenaga kesehatan terlatih. Deteksi dini yang dimaksud dapat dilakukan di puskesmas dan lingkungannya, di dalam maupun di luar gedung. Upaya pemeriksaan deteksi dini ini terutama bagi perempuan usia 30-50 tahun untuk mendeteksi secara dini tumor payudara.

Dari pemeriksaan kanker leher rahim dan payudara yang dilakukan pada tahun 2019 terhadap 1.946 perempuan usia 30-50 tahun, diperoleh hasil bahwa tumor/ benjolan sejumlah 33 orang (1,7%). Persentase ini sudah membaik dibandingkan dengan tahun 2018 dimana tumor/benjolan sebanyak 78 kasus (6,07%).

6. Persentase Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa berat

Pelayanan kesehatan bagi orang dengan gangguan jiwa berat merupakan bagian dari Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang kesehatan. Di Jawa Timur sendiri dicanangkan bebas pasung tahun xxx. Hal ini karena merupakan hal yang manusiawi dan menjadi upaya tepat untuk menyembuhkan penderita gangguan jiwa berat. Dengan cara membebaskan pasungan mereka, membersihkan badan mereka, diberi arahan konsultasi cara menjaga kebersihan diri dan melatih dengan kerja atau melibatkan dalam kegiatan sosial kemasyarakatan adalah merupakan upaya-upaya penyembuhan dari gangguan jiwa berat.

Diantara pelayanan kesehatan jiwa pada ODGJ berat adalah:

- a. Pelayanan promotif preventif yang bertujuan meningkatkan kesehatan jiwa ODGJ berat (psikotik) dan mencegah terjadinya kekambuhan dan pemasungan.
- b. Pelayanan kesehatan jiwa pada ODGJ berat diberikan oleh perawat dan dokter Puskesmas di wilayah kerjanya.
- c. Pelayanan kesehatan jiwa pada ODGJ berat meliputi:

- 1) Edukasi dan evaluasi tentang tanda dan gejala gangguan jiwa, kepatuhan minum obat dan informasi lain terkait obat, mencegah tindakan pemasungan, kebersihan diri, sosialisasi, kegiatan rumah tangga dan aktivitas bekerja sederhana dan/ atau
 - 2) Tindakan kebersihan diri ODGJ berat.
- d. Dalam melakukan pelayanan promotif dan preventif diperlukan penyediaan materi KIE dan Buku Kerja sederhana.

Persentase ODGJ berat yang mendapat pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar dinilai dengan jumlah ODGJ berat di wilayah kerja Puskesmas yang mendapat pelayanan kesehatan jiwa promotif dan preventif sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun dibagi dengan sasaran ODGJ Berat.

Gambar 6.23

Pelayanan Kesehatan Jiwa dengan Therapi penderita ODGJ berat



Therapi Okupasi Oleh Perawat Jiwa, KKJ, Admin Pustu Di Pustu Bongkot Setiap Hari Kerja, di wilayah kerja Puskesmas Dukuh Klopo

Gambar 6.24

Pelayanan Kesehatan Jiwa dengan Therapi penderita ODGJ berat



Therapi Kerja Membuat Tas Makram Di Pustu Bongkot Setiap Hari di wilayah kerja Puskesmas Dukuh Klopo

Sasaran ODGJ berat di Kabupaten Jombang tahun 2019 Sebanyak 2.401 orang, sedangkan yang mendapat pelayanan kesehatan jiwa sejumlah 2.203 orang. Dengan demikian cakupan pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat tahun 2019 sebesar 91,8%.

Pelayanan Kesehatan Jiwa berbasis masyarakat yang dikembangkan di Kabupaten Jombang mulai menampakkan hasilnya. Posyandu Kesehatan Jiwa sebagai tempat pelayanan kesehatan jiwa berbasis masyarakat berjumlah 19 Poskeswa. Diharapkan setiap Kecamatan mampu membentuk Poskeswa sehingga Puskesmas mampu meningkatkan pelayanan kesehatan jiwa dalam upaya peningkatan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar.

Perlu dukungan dalam pelayanan di Poskeswa, salah satunya adalah peningkatan kapasitas dan kemampuan kader kesehatan jiwa. Pelatihan Kader Kesehatan Jiwa (KKJ) serta penyegaran pengetahuan Kader Kesehatan Jiwa dirasa perlu untuk dilaksanakan dalam rangka memberikan dukungan keberlangsungan Posyandu Kesehatan jiwa (Poskeswa).

BAB VII

KESEHATAN LINGKUNGAN

A. Persentase Sarana Air Minum dengan risiko rendah dan sedang

Sarana air minum yang ada di masyarakat perlu dilakukan pengawasan, yaitu pengawasan pada penyelenggara air minum melalui inspeksi kesehatan lingkungan dan pemeriksaan (pengujian) kualitas air berdasarkan parameter fisik, kimia, mikrobiologi. Sarana air minum yang didata adalah sarana air minum yang dikonsumsi secara komunal, artinya sarana air minum tersebut digunakan lebih dari satu keluarga.

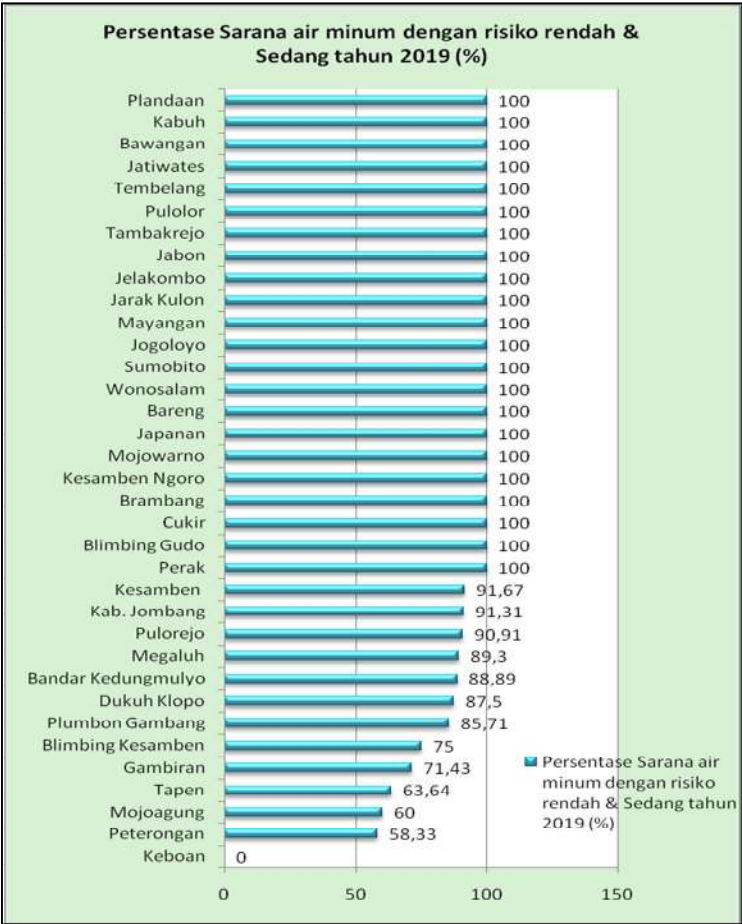
Dalam hal ini yang dimaksud Inspeksi kesehatan lingkungan adalah pemeriksaan dan pengamatan secara langsung terhadap fisik sarana dan kualitas air minum mengacu pada Permenkes No 736 Tahun 2010 tentang Tata Laksana Pengawasan Kualitas Air Minum.

Salah satu faktor yang dapat meningkatkan insiden penyakit diantaranya adalah masih banyaknya masyarakat mengkonsumsi air minum yang tidak memenuhi syarat kesehatan. Untuk melindungi masyarakat dari gangguan kesehatan akibat menggunakan air yang tidak sehat, maka perlu melakukan kegiatan inspeksi atau pengawasan kualitas air oleh petugas sanitarian Puskesmas secara intensif. Petugas sanitarian Puskesmas menjadi ujung tombak bagi Dinas Kesehatan untuk memantau secara langsung terhadap kualitas air yang dimanfaatkan oleh masyarakat mulai dari aspek sarana fisik, sumber air hingga pada aspek kualitas air itu sendiri.

Pada tahun 2019 di Kabupaten Jombang terdapat sarana air minum sebanyak 475 unit. Dari jumlah tersebut yang dilakukan inspeksi kesehatan lingkungan (IKL) atau pengawasan kesehatan lingkungan sebanyak 449 unit atau sebesar 94,53%. Hasil IKL menunjukkan bahwa terdapat 410 (91,3%) sarana air minum dengan resiko rendah dan sedang. Selanjutnya dilakukan pengambilan sampel untuk mengetahui kualitas air minum. Dari 267 sampel air minum yang diambil, terdapat 216 sampel (80,90%) yang memenuhi syarat kesehatan.

Gambar 7.1

Persentase Sarana Air Minum dengan Risiko Rendah dan Sedang menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2019



Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga

Dari gambar 7.1 dapat dilihat bahwa sebagian besar hasil IKL puskesmas menunjukkan sarana air minum dengan resiko rendah dan sedang sebanyak 100%. Beberapa puskesmas yang menunjukkan capaian rendah adalah Puskesmas Keboan (0%), Megaluh (48%) dan Peterongan 58,3%. Puskesmas Keboan, dari 14 sarana air minum yang ada, tidak ada satupun yang di IKL, sehingga hasil IKL juga pasti 0. Puskesmas Megaluh, dari 30 sarana air minum yang ada, 25 telah di IKL sepanjang tahun 2019, dari hasil IKL menunjukkan hanya 12 yang beresiko rendah dan sedang. Sedangkan untuk Puskesmas Peterongan, dari 12 sarana air minum yang ada, seluruhnya telah di IKL, hanya saja hasil IKL menunjukkan hanya 7 sarana air minum dengan resiko rendah dan sedang. Hasil tersebut menunjukkan, sarana air minum sisanya masih dalam kondisi resiko tinggi dan amat tinggi. Sebagai langkah tindak lanjut diperlukan upaya2 meningkatkan kualitas fisik dari sarana air minum yang ada, sehingga diharapkan pada IKL tahun berikutnya akan didapat hasil yang lebih baik.

B. Persentase Sarana Air Minum memenuhi syarat

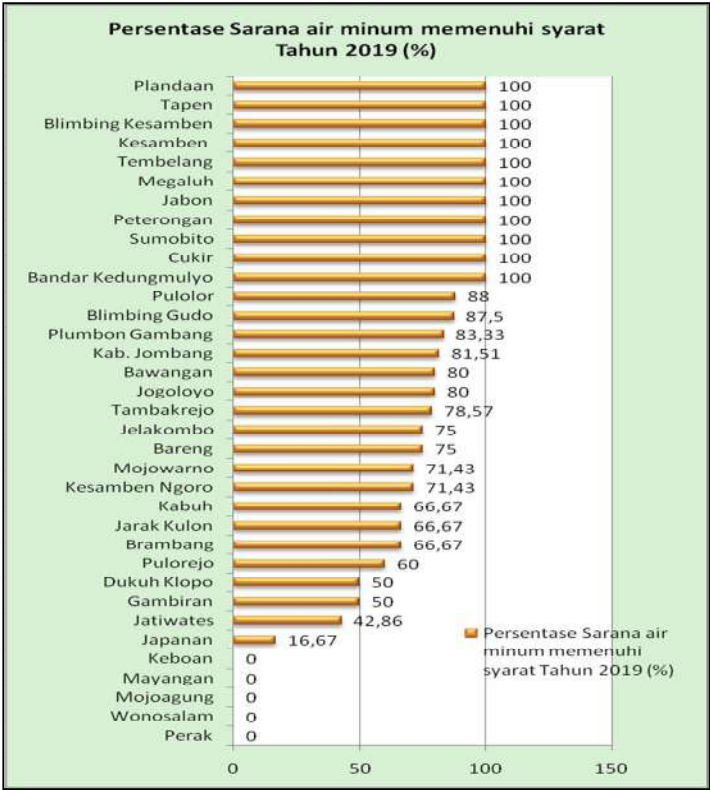
Penyelenggara air minum adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) atau Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), koperasi, badan usaha swasta, usaha

perorangan, kelompok masyarakat dan/atau individual yang melakukan penyelenggaraan penyediaan air minum termasuk depot air minum isi ulang, penjual air keliling dan pengelola tangki air. Di Kabupaten Jombang pada tahun 2019 terdapat 475 sarana air minum, dari jumlah ini yang dilakukan IKL sejumlah 449 unit. Dari jumlah sarana air minum yang di IKL tersebut dilakukan pengambilan sampel air minum pada 265 unit sebagai upaya untuk mengetahui kualitas air minum pada sarana yang sudah memiliki resiko rendah dan sedang. Pemeriksaan laboratorium diperoleh hasil 216 sarana air minum memenuhi syarat kesehatan. Dengan demikian persentase sarana air minum memenuhi syarat tahun 2019 sebesar 80,90%.

Sebuah sarana air minum dikatakan memenuhi syarat kesehatan jika :

1. Sarana air minum yang masuk dalam kategori tinggi dan amat tinggi berdasarkan hasil inspeksi kesehatan lingkungan telah dilakukan tindakan perbaikan.
2. Sarana air minum yang masuk dalam kategori rendah dan sedang berdasarkan hasil inspeksi kesehatan lingkungan telah diambil dan diperiksa (diujikan) sampel airnya berdasarkan parameter fisik, kimia, mikrobiologi yang mana hasil pemeriksaannya (pengujiannya) memenuhi standar persyaratan kualitas air minum berdasarkan Permenkes No 492 Tahun 2010 tentang persyaratan kualitas air minum.

Gambar 7.2
Persentase Sarana Air Minum Memenuhi Syarat menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2019



Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga

Dari gambar 7.2 dapat diketahui bahwa dari 34 Puseksmas yang ada, terdapat 11 (sebelas) Puskesmas yang memiliki cakupan jumlah sarana air minum memenuhi syarat sebesar 100%, artinya seluruh sarana air minum yang diambil sampel di wilayah kerjanya sudah memenuhi syarat. Puskesmas dimaksud adalah Puskesmas Plandaan, Tapen, Blimbing Kesamben, Kesamben, Tembelang, Megaluh, Jabon, Peterongan, Sumobito, Cukir, dan Bandar Kedungmulyo. Sedangkan di 5 wilayah kerja Puskesmas belum ada sarana air minum yang memenuhi syarat, Puskesmas dimaksud yaitu Puskesmas Mayangan dan Keboan, tidak dilakukan pengambilan sampel air minum. Puskesmas Wonosalam, dari 2 sampel air minum yang diambil, hanya 1 yang memenuhi syarat. Puskesmas Mojoagung, dari 5 sampel air minum yang diambil, tidak ada satupun yang memenuhi syarat. Di masa mendatang, akan dilakukan upaya2 agar semua puskesmas melakukan pengambilan sampel air minum sehingga dapat diketahui kualitas air minum yang dikonsumsi masyarakat.

C. Persentase penduduk dengan akses terhadap sanitasi yang layak (jamban sehat)

Akses sanitasi layak atau sanitasi yang memenuhi syarat lebih ditekankan pada penggunaan jamban sehat untuk buang air besar (BAB). Fasilitas sanitasi yang layak adalah fasilitas pembuangan tinja (jamban) yang digunakan sendiri atau bersama, yang efektif untuk memutus mata rantai penularan penyakit, dilengkapi dengan tangki septik, sistem pengolahan air limbah, dengan kloset leher angsa atau tidak leher angsa yang tertutup dan pembuangan air tidak mencemari sumber air atau tanah. Jamban Sehat adalah jamban yang secara teknis dapat mengurangi resiko terjadinya penularan penyakit akibat terjadinya kontaminasi terhadap lingkungan sekitar, tidak berbau dan mudah dibersihkan. Prinsip jamban sehat antara lain dapat mencegah kontaminasi ke badan air, dapat mencegah kontak antara manusia dan tinja, dapat mencegah bau yang tidak sedap, tinja di tempat yang tertutup. Hal ini dicapai dengan lubang kloset tidak berhubungan langsung dengan kotoran (misal dengan sistem leher angsa), ada septic tank dan lain-lain.

Tujuan utama kegiatan peningkatan sanitasi layak adalah untuk mengurangi jumlah masyarakat yang tidak melakukan BAB di sembarang tempat atau di tempat terbuka (*Open Defecation Free*). Apabila di suatu wilayah telah ODF, berarti mata rantai penularan penyakit berbasis lingkungan telah terputus.

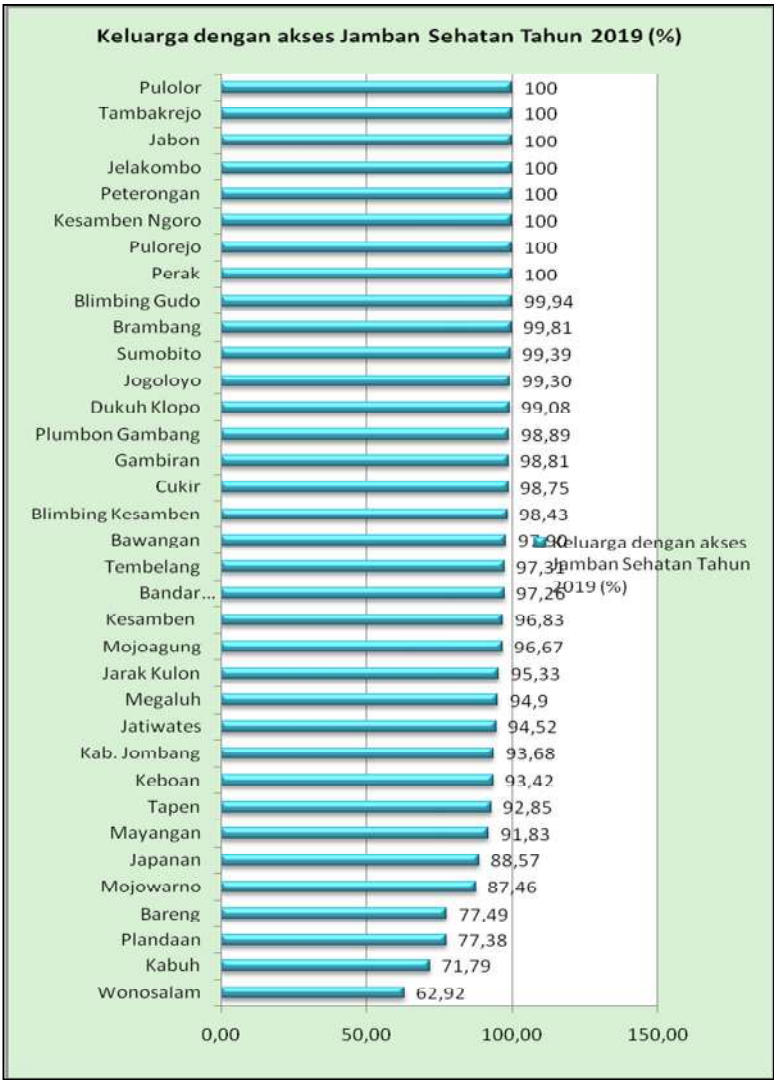
Jumlah rumah tangga atau keluarga di Kabupaten Jombang tahun 2019 sebanyak 401.085 KK, dari jumlah ini yang memiliki akses untuk menggunakan jamban sehat sebanyak 375.752 KK. Dengan demikian cakupan keluarga dengan

akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) tahun 2019 sebesar 93,68%.

Sarana jamban sehat terdiri dari jamban komunal yang dilengkapi dengan IPAL (Instalasi Pengolah Air Limbah), jamban leher angsa yang terhubung dengan septic tank dan jamban semi permanen yang sehat. Sarana jamban selain itu dikategorikan jamban tidak sehat.

Jumlah KK yang mengakses sarana jamban sharing/komunal sebanyak 32.656 KK menggunakan 4.566 unit jamban sharing/komunal, sedangkan jumlah KK yang menggunakan jamban sehat semi permanen (JSSP) adalah 17.129 KK menggunakan 7.077 unit JSSP. Sarana jamban sehat permanen (JSP) terdapat 258.047 unit di akses oleh 325.967 keluarga. Dengan demikian jumlah keluarga di Kabupaten Jombang yang mengakses jamban sehat tahun 2019 sebanyak 375.752 keluarga dari total keluarga yang ada 401.085, sehingga persentase keluarga mengakses jamban sehat sebesar 93,68%.

Gambar 7.3
Keluarga dengan Akses Sanitasi Layak Menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2019



Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga

D. Persentase Desa STBM

Kegiatan yang dilakukan untuk mewujudkan komunitas ODF adalah Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM). Pelaksanaan kegiatan STBM oleh Puskesmas adalah suatu kegiatan pemberdayaan yang dilakukan oleh Puskesmas terhadap masyarakat di Desa/Kelurahan dimana kegiatan tersebut memiliki tujuan salah satu atau lebih dari 5 pilar STBM. Lima (5) pilar kegiatan STBM adalah tidak buang air besar di sembarang tempat, mencuci tangan pakai sabun, mengelola air minum dan makanan yang aman, mengelola sampah dengan benar, mengelola limbah cair rumah tangga dengan aman. Desa STBM adalah desa yang masyarakatnya sudah melaksanakan 5 pilar STBM dimana desa tersebut sudah melakukan pemecuan di minimal 1 dusun, mempunyai tim kerja masyarakat/Natural Leader, dan telah mempunyai rencana tindak lanjut/rencana kerja masyarakat untuk menuju Sanitasi Total.

Kegiatan STBM oleh Puskesmas, misalnya dengan melakukan pemecuan, penyuluhan, pembinaan, pemberdayaan lainnya, pembentukan jejaring, koordinasi dengan aparat Desa, pembentukan komite, pembentukan natural leader, MMD, penyusunan rencana tindak lanjut dan lain-lain. Kegiatan ini sebagai upaya mendukung percepatan Desa ODF dan Desa STBM. Sampai dengan tahun 2019, dari 306 desa/kelurahan yang ada di Kabupaten Jombang, sebanyak 130 desa/kelurahan telah menjadi desa ODF (42,48%), sedangkan jumlah desa/kelurahan STBM sebanyak 19 desa/kelurahan (6,21%). Ke 19 desa tersebut telah melalui tahapan verifikasi Desa/Kelurahan STBM.

E. Persentase Tempat-Tempat Umum memenuhi syarat kesehatan

Tempat-Tempat Umum (TTU) adalah tempat atau sarana umum yang digunakan untuk kegiatan masyarakat dan diselenggarakan oleh pemerintah/swasta atau perorangan, antara lain sarana pendidikan, sarana kesehatan, tempat ibadah dan pasar.

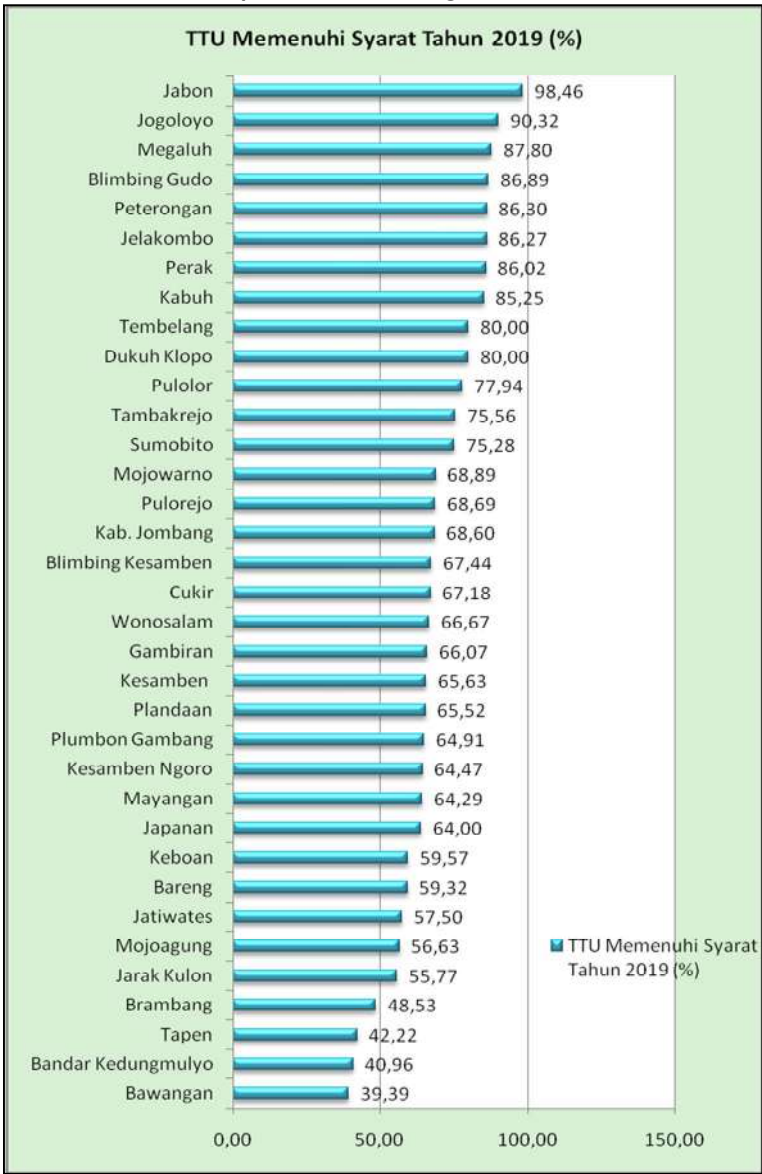
Pembinaan terhadap TTU dilakukan dengan cara melakukan Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL), meliputi kebersihan lingkungan, fasilitas sanitasi, bangunan/gedung, kebersihan perorangan, penyediaan tempat cuci tangan di depan kelas, penyediaan kotak P3K lengkap dengan isinya, serta kantin sehat. Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) TTU dilakukan dua kali setahun..

Di Kabupaten Jombang pada tahun 2019, jumlah TTU sebanyak 2.332 unit, terdiri dari sarana pendidikan sebanyak 1.222 unit (SD/MI, SMP/MTs, SMA, MA), sarana kesehatan sebanyak 47 unit (Puskesmas dan rumah sakit), tempat ibadah 1.036 unit dan pasar 27 unit. Berdasarkan jumlah tersebut, TTU memenuhi syarat

sebanyak 1599 unit (68,57%), yang artinya masih banyak TTU yang belum memenuhi syarat kesehatan.

Pada gambar 7.4 dapat dilihat kondisi tempat tempat umum yang memenuhi syarat menurut wilayah kerja Puskesmas se Kabupaten Jombang.

Gambar 7.4
Tempat-Tempat Umum Memenuhi syarat menurut wilayah kerja Puskesmas di kabupaten Jombang tahun 2019

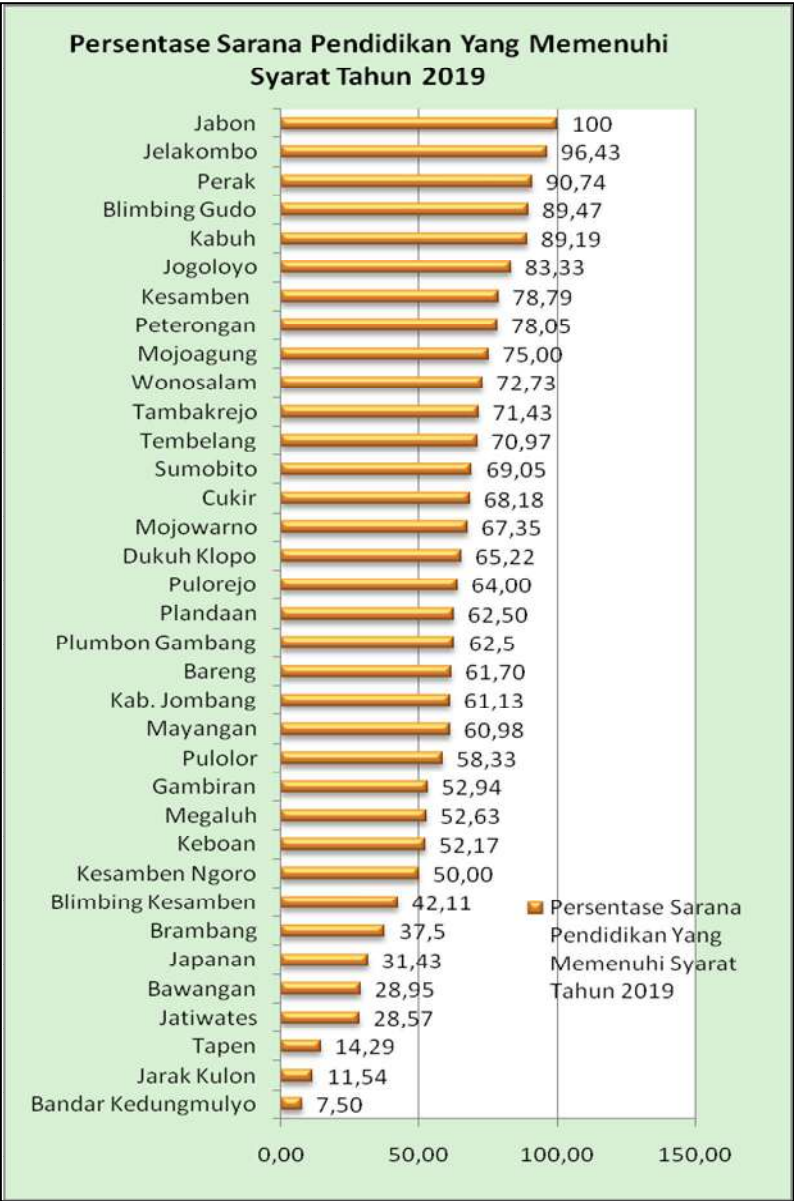


Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga

Dari gambar 7.4 dapat diketahui bahwa capaian TTU memenuhi syarat tertinggi berada di wilayah kerja Puskesmas Jabon (98,46%), Jogoloyo (90,32%) dan Blimbing Gudo (86,89%). Tingginya persentase TTU memenuhi syarat disebabkan oleh beberapa faktor antara lain jumlah TTU yang harus di IKL, lokasi TTU dan juga jenis TTU. Sedangkan capaian terendah berada di wilayah kerja Puskesmas Bawangan (39,39%), Bandar Kedungmulyo (40,96%), dan Tapen (42,22%). Rendahnya persentase TTU memenuhi syarat disebabkan oleh

beberapa faktor antara lain jumlah TTU yang harus di IKL, lokasi TTU dan juga jenis TTU.

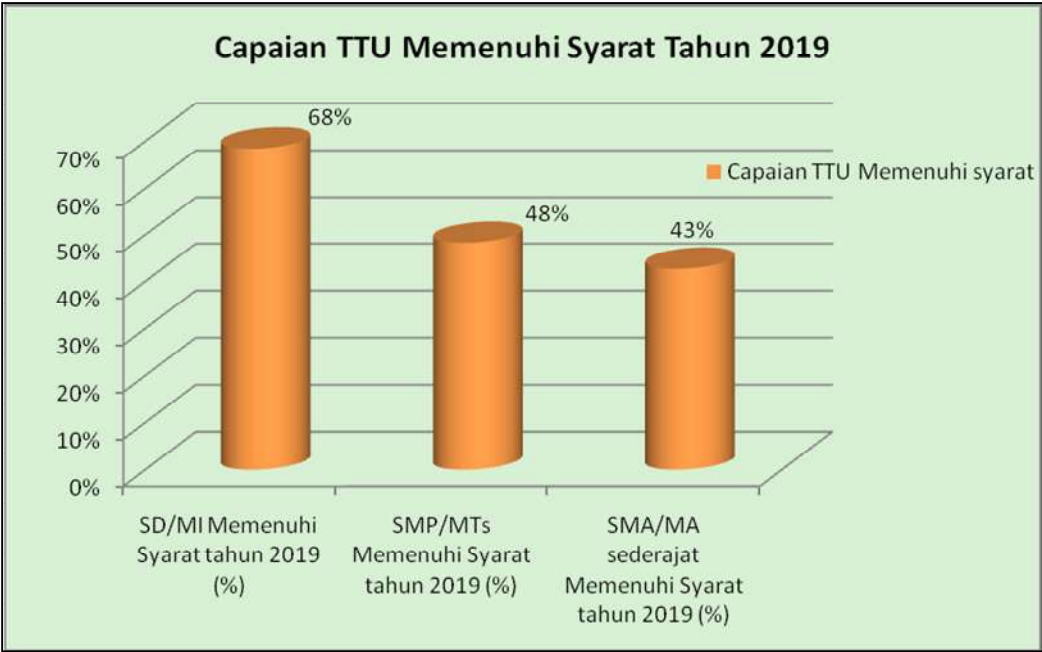
Gambar 7.5
TTU Memenuhi Syarat Sarana Pendidikan menurut Puskesmas
di Kabupaten Jombang Tahun 2019



Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga

Pada gambar 7.5 dapat dilihat bahwa capaian sarana pendidikan memenuhi syarat di Kabupaten Jombang tahun 2019 sebesar 61,13%, sedangkan capaian tertinggi sarana pendidikan yang memenuhi syarat kesehatan berada di wilayah kerja Puskesmas Jabon 100%, Jelakombo 96,43%, Perak 90,74%. Adapun capaian terendah berada di Puskesmas Bandar Kedungmulyo 7,50%, Jarak Kulon 11,54%, Tapen 14,29%.

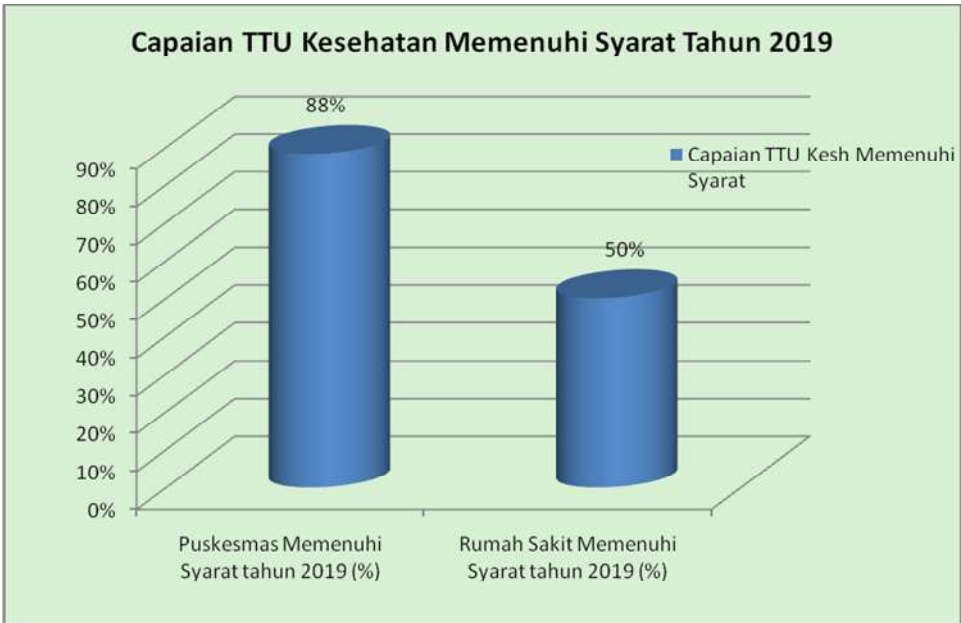
Gambar 7.6
TTU Memenuhi Syarat menurut Sarana Pendidikan
di Kabupaten Jombang Tahun 2019



Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga

Setelah dilakukan IKL di sarana pendidikan, didapatkan hasil bahwa Sekolah Dasar/MI lebih mendominasi dalam hal pemenuhan syarat hygiene dan sanitasi dibandingkan dengan SLTP/MTs maupun SLTA/MA. Sarana pendidikan setingkat SD/MI telah memenuhi syarat sebesar 68,45%. Sarana pendidikan setingkat SMP/MTs telah memenuhi syarat sebesar 48,29%. Sarana pendidikan setingkat SMA/MA telah memenuhi syarat sebesar 42,68%.

Gambar 7.7
TTU Memenuhi Syarat menurut Sarana Kesehatan
di Kabupaten Jombang Tahun 2019



Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga

TTU sarana kesehatan meliputi puskesmas dan rumah sakit. Inspeksi kesehatan lingkungan rumah sakit dilakukan berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 7 tahun 2019 tentang Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit, sedangkan untuk puskesmas berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat.

Pada gambar diatas dapat dilihat bahwa 88,24% Puskesmas sudah memenuhi syarat kesehatan, sedangkan Rumah Sakit yang memenuhi syarat kesehatan sebesar 46,15%. Hal tersebut disebabkan persyaratan kesehatan lingkungan untuk rumah sakit memang lebih ketat. Di masa mendatang akan dilakukan upaya2 meningkatkan persentase rumah sakit memenuhi syarat.

F. Persentase tempat pengelolaan makanan memenuhi syarat kesehatan

Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) juga menjadi target pembinaan dan pengawasan sanitarian. Karena tempat pengelolaan makanan menjadi hulu kualitas olahan pangan yang beredar di masyarakat. Jika TPM mendapatkan pembinaan dan pengawasan maka kualitas jajanan maupun olahan makanan yang dijual di masyarakat akan terjaga mutu kebersihannya. Sebaliknya jika TPM tidak dikelola atau dibina dengan baik maka berpotensi cukup besar untuk menimbulkan gangguan kesehatan atau penyakit bahkan keracunan akibat dari makanan yang dihasilkan.

Pada tahun 2019 di Kabupaten Jombang seluruh TPM berjumlah 1.242 unit. TPM dalam hal ini meliputi Jasa Boga atau katering, Rumah Makan atau Restoran, Depot Air Minum (DAM), kantin, makanan jajanan dan sentra makanan jajanan. Sedangkan TPM yang memenuhi syarat sejumlah 757 unit (60,95%) meningkat daripada tahun 2018 sebesar 815 unit (68,43%). Adapun TPM memenuhi syarat pada tahun 2019, Jasa Boga terdapat 11 unit (73,33%), Rumah Makan/restoran 67 unit (66,34%), DAM sebanyak 344 unit (74,62%) dan makanan jajanan/kantin/sentra makanan jajanan sebanyak 335 buah (50,38%).

BAB VIII

PENUTUP

Penyajian Profil Kesehatan Tahun 2019 ini agak berbeda dari pada tahun sebelumnya. Ada beberapa data yang baru disajikan tahun 2019, sehingga tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya. Tetapi masih ada banyak data tersaji berkelanjutan sehingga dapat dibandingkan dengan data tahun 2019. Dari situ dapat dilihat tren data apakah capaian kinerja program kesehatan naik atau turun.

Dimulai dari input, proses dan out put program kesehatan, maka uraian data kesehatan yang mengalami peningkatan antara lain adalah pemanfaatan Fasilitas Kesehatan dimana kunjungan rawat jalan dan rawat inap di Puskesmas, Klinik, dan Rumah Sakit mengalami peningkatan dari tahun 2018-2019. Meningkatnya UKBM sebagai sarana pelayanan kesehatan yaitu Strata Posyandu Purnama (meningkat 2%) dan Mandiri (0,72%). Begitu juga tentang input dana, dimana Alokasi Anggaran Kesehatan dari Total APBD Kabupaten Jombang mengalami peningkatan dari tahun 2018 sebesar 14,33% menjadi 18,5% pada tahun 2019 dengan kata lain alokasi anggaran kesehatan meningkat sebesar 4,2%. Angka Kematian Ibu (AKI) berhasil ditekan, dari 93 per 100.000 KH pada tahun 2018 menjadi 72 per 100.000 KH di tahun 2019. Pelayanan ibu hamil (K4) juga meningkat 4% dari tahun 2018 – 2019. Sedangkan pelayanan persalinan oleh tenaga kesehatan meningkat sebesar 3,4%. Peningkatan cakupan Desa/kelurahan UCI, penanganan kasus diare, penurunan angka kesakitan AFP, pengendalian kasus Difteri dan Malaria sudah berhasil dilaksanakan, serta beberapa capaian program lain yang meningkat.

Disamping itu, masih ada beberapa indikator kinerja maupun output pelayanan kesehatan yang masih memerlukan perbaikan dan membutuhkan perhatian lebih dalam pembangunan kesehatan. Jika dibandingkan capaian kinerja tahun 2018 dengan 2019. Diantaranya adalah penurunan cakupan ASI Eksklusif (dari 83,03% pada tahun 2018 menjadi 82,82% di tahun 2019), prevalensi balita gizi kurang dan gizi buruk masih meningkat (balita gizi kurang meningkat 0,81% dan balita gizi buruk meningkat 0,17%, penanganan balita pneumonia menurun 92%, jumlah kasus HIV dan AIDS masih banyak bahkan meningkat secara signifikan (kasus HIV bertambah 81 dan AIDS bertambah 47 kasus), menurunnya cakupan Kusta MB yang selesai berobat sebesar 6%.

Beberapa hal yang menjadi faktor penyebab menurunnya capaian indikator kinerja antara lain adalah besarnya data sasaran program yang sudah ditentukan dengan menggunakan data proyeksi penduduk untuk tahun 2019. Dimana data sasaran program berdasar proyeksi penduduk lebih besar dari pada data sasaran riil di lapangan. Adanya penurunan peran serta masyarakat, faktor ekonomi masyarakat yang masih lemah, kurangnya penggalangan kerjasama dengan lembaga swasta, dan beberapa faktor lain yang berpengaruh pada penurunan capaian kinerja program kesehatan.

Program dan kegiatan yang belum berhasil mencapai target menjadi dasar pijakan kami untuk merencanakan program dan kegiatan pembangunan kesehatan pada tahun mendatang.

Kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung tersusunnya Profil Kesehatan Tahun 2019 ini dalam bentuk narasi maupun data sehingga buku Profil ini dapat terbit.

Jombang, 22 Juli 2020

KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN JOMBANG



Dr. drg. SUBANDRIYAH, M.KP

Pembina Utama Muda

NIP. 19640316 198903 2 013

RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2019

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
I	GAMBARAN UMUM					
1	Luas Wilayah			1,160	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			306	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	628,799	635,015		Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			3.2	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			1090.0	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			46.0	per 100 penduduk produk	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			99.0		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	0.0	0.0	96.2	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	26.2	25.3	25.7	%	Tabel 3
	b. SMA/ MA	20.8	20.0	20.4	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	12.3	12.1	12.2	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	1.3	1.3	1.3	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	1.0	1.1	1.1	%	Tabel 3
	f. S1/Diploma IV	4.8	4.7	4.8	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0.6	0.6	0.6	%	Tabel 3
II	SARANA KESEHATAN					
II.1	Sarana Kesehatan					
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			11	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			2	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			19	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			15	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			2	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			72	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			82	Apotek	Tabel 4
17	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			13.0	%	Tabel 6
II.2	Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan					
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	70.9	98.2	84.2	%	Tabel 5
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	6.4	8.4	7.4	%	Tabel 5
20	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	52.5	36.9	43.6	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
21	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	32.7	23.3	27.3	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
22	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			61.7	%	Tabel 8
23	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			64.9	Kali	Tabel 8
24	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			2.2	Hari	Tabel 8
25	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			3.4	Hari	Tabel 8
26	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			0.8	%	Tabel 9
II.3	Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)					
27	Jumlah Posyandu			1,584	Posyandu	Tabel 10
28	Posyandu Aktif			92.3	%	Tabel 10
29	Rasio posyandu per 100 balita			1.7	per 100 balita	Tabel 10
30	Posbindu PTM			284	Posbindu PTM	Tabel 10
III	SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN					
31	Jumlah Dokter Spesialis	115	95	210	Orang	Tabel 11
32	Jumlah Dokter Umum	135	115	250	Orang	Tabel 11
33	Rasio Dokter (spesialis+umum)			17	per 100.000 penduduk	Tabel 11
34	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	15	67	82	Orang	Tabel 11
35	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			6	per 100.000 penduduk	Tabel 11
36	Jumlah Bidan		1,152		Orang	Tabel 12
37	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		91		per 100.000 penduduk	Tabel 12
38	Jumlah Perawat	613	1,061	1,674	Orang	Tabel 12
39	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			132	per 100.000 penduduk	Tabel 12
40	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	7	29	36	Orang	Tabel 13
41	Jumlah Tenaga Sanitasi	23	21	44	Orang	Tabel 13
42	Jumlah Tenaga Gizi	10	67	77	Orang	Tabel 13
43	Jumlah Tenaga Kefarmasian	35	189	224	Orang	Tabel 15
IV	PEMBIAYAAN KESEHATAN					
44	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			74.4	%	Tabel 17
45	Desa yang memanfaatkan dana desa untuk kesehatan			100.0	%	Tabel 18
46	Total anggaran kesehatan			579,493,627,147	Rp	Tabel 19
47	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			18.5	%	Tabel 19
48	Anggaran kesehatan perkapita			458,528	Rp	Tabel 19

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
V	KESEHATAN KELUARGA					
V.1	Kesehatan Ibu					
49	Jumlah Lahir Hidup	10,002	9,541	19,543	Orang	Tabel 20
50	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	9.3	7.9	8.8	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 20
51	Jumlah Kematian Ibu		14		Ibu	Tabel 21
52	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		71.6		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
53	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		99.7		%	Tabel 23
54	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		94.6		%	Tabel 23
55	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		86.0		%	Tabel 24
56	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		94.5		%	Tabel 27
57	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan		97.0		%	Tabel 23
58	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan di Fasyankes		96.8		%	Tabel 23
59	Pelayanan Ibu Nifas KF3		96.7		%	Tabel 23
60	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		91.8		%	Tabel 23
61	Penanganan komplikasi kebidanan		109.5		%	Tabel 30
62	Peserta KB Aktif			77.8	%	Tabel 28
63	Peserta KB Pasca Persalinan			53.7	%	Tabel 29
V.2	Kesehatan Anak					
64	Jumlah Kematian Neonatal	71	53	124	neonatal	Tabel 31
65	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	7.1	5.6	6.3	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
66	Jumlah Bayi Mati	93	74	167	bayi	Tabel 31
67	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	9.3	7.8	8.5	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
68	Jumlah Balita Mati	108	82	190	Balita	Tabel 31
69	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	10.8	8.6	9.7	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
70	Penanganan komplikasi Neonatal	118.4	92.8	105.0	%	Tabel 30
71	Bayi baru lahir ditimbang	108.6	94.8	101.4	%	Tabel 33
72	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	4.6	4.7	4.7	%	Tabel 33
73	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	108.6	94.8	101.4	%	Tabel 34
74	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	108.2	94.2	100.9	%	Tabel 34
75	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			85.0	%	Tabel 35
76	Pelayanan kesehatan bayi	97.9	98.6	98.3	%	Tabel 36
77	Desa/Kelurahan UCI			82.0	%	Tabel 37
78	Cakupan Imunisasi Campak/MR pada Bayi	94.7	95.3	88.9	%	Tabel 39
79	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	93.7	94.3	94.0	%	Tabel 39
80	Bayi Mendapat Vitamin A			95.9	%	Tabel 41
81	Anak Balita Mendapat Vitamin A			94.3	%	Tabel 41
82	Pelayanan kesehatan balita	89.7	90.8	90.2	%	Tabel 42
83	Balita ditimbang (D/S)	77.8	78.8	79.2	%	Tabel 43
84	Balita gizi kurang (BB/umur)			5.3	%	Tabel 44
85	Balita pendek (TB/umur)			12.7	%	Tabel 44
86	Balita kurus (BB/TB)			0.4		Tabel 44
87	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			96.6	%	Tabel 45
88	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			90.8	%	Tabel 45
89	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			90.7	%	Tabel 45
90	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			89.6	%	Tabel 45
V.3	Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut					
91	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	21.7	33.2	27.6	%	Tabel 48
92	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	46.8	61.8	54.9	%	Tabel 49
VI	PENGENDALIAN PENYAKIT					
VI.1	Pengendalian Penyakit Menular Langsung					
93	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			100.00	%	Tabel 51
94	CNR seluruh kasus TBC			133	per 100.000 penduduk	Tabel 51
95	Case detection rate TBC			72.03	%	Tabel 51
96	Cakupan penemuan kasus TBC anak			26.81	%	Tabel 51
97	Angka kesembuhan BTA+	76.8	79.7	78.0	%	Tabel 52
98	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	43.4	49.5	46.0	%	Tabel 52
99	Angka keberhasilan pengobatan (Success Rate) semua kasus TBC	84.3	85.3	84.7	%	Tabel 52
100	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			4.4	per 100.000 penduduk	Tabel 52
101	Penemuan penderita pneumonia pada balita			58.6	%	Tabel 53
102	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			0.6	%	Tabel 53
103	Jumlah Kasus HIV	148	94	242	Kasus	Tabel 54
104	Jumlah Kasus Baru AIDS	45	14	59	Kasus	Tabel 55
105	Jumlah Kematian akibat AIDS	28	7	35	Jiwa	Tabel 55
106	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada balita			37.4	%	Tabel 56
107	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada semua umur			108.8	%	Tabel 56
108	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	51	17	68	Kasus	Tabel 57
109	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	8	3	5	per 100.000 penduduk	Tabel 57

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
110	Persentase Kasus Baru Kusta anak 0-14 Tahun			7.4	%	Tabel 58
111	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			69.1	%	Tabel 58
112	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			17.6	%	Tabel 58
113	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			9.5	per 100.000 penduduk	Tabel 58
114	Angka Prevalensi Kusta			0.5	per 10.000 Penduduk	Tabel 59
115	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)	100.0	100.0	100.0	%	Tabel 60
116	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	91.2	91.7	91.4	%	Tabel 60
VI.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi						
117	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			2.0	per 100.000 penduduk <15 t	Tabel 61
118	Jumlah kasus difteri	9	11	20	Kasus	Tabel 62
119	Case fatality rate difteri			0.0	%	Tabel 62
120	Jumlah kasus pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 62
121	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 62
122	Case fatality rate tetanus neonatorum			#DIV/0!	%	Tabel 62
123	Jumlah kasus hepatitis B	2	40	42	Kasus	Tabel 62
124	Jumlah kasus suspek campak	2	1	3	Kasus	Tabel 62
125	Insiden rate suspek campak	0.2	0.1	0.2	per 100.000 penduduk	Tabel 62
126	KLB ditangani < 24 jam			100.0	%	Tabel 63
VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik						
127	Angka kesakitan (incidence rate) DBD	15.7	11.5	27.2	per 100.000 penduduk	Tabel 65
128	Angka kematian (case fatality rate) DBD	0.5	1.4	0.9	%	Tabel 65
129	Angka kesakitan malaria (annual parasit incidence)	0.0	0.0	0.0	per 1.000 penduduk	Tabel 66
130	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			93.3	%	Tabel 66
131	Pengobatan standar kasus malaria positif			100.0	%	Tabel 66
132	Case fatality rate malaria	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 66
133	Penderita kronis filariasis	1	8	9	Kasus	Tabel 67
VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular						
135	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	30.6	28.2	29.3	%	Tabel 68
136	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			99.3	%	Tabel 69
138	Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara		0.8		% perempuan usia 30-50 th	Tabel 70
139	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		3.3		%	Tabel 70
140	% tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		1.7		%	Tabel 70
141	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			91.8	%	Tabel 71
VII KESEHATAN LINGKUNGAN						
142	Sarana air minum dengan risiko rendah dan sedang			91.3	%	Tabel 72
143	Sarana air minum memenuhi syarat			81.5	%	Tabel 72
144	Penduduk dengan akses terhadap sanitasi yang layak (jamban sehat)			93.7	%	Tabel 73
145	Desa STBM			6.2	%	Tabel 74
146	Tempat-tempat umum memenuhi syarat kesehatan			68.6	%	Tabel 75
147	Tempat pengelolaan makanan memenuhi syarat kesehatan			61.0	%	Tabel 76

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (<i>km</i> ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA- RATA JIWA/ RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> ²
			DESA	KELURA HAN	DESA + KELURA HAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Bandar Kedungmulyo	32.50	11	-	11	44,636	13,845	3.2	1373.4
2	Perak	29.05	13	-	14	53,164	15,453	3.4	1830.1
3	Gudo	34.39	18	-	18	52,002	17,212	3.0	1512.1
4	Diwek	47.70	20	-	20	107,028	29,627	3.6	2243.8
5	Ngoro	49.86	13	-	13	71,014	22,971	3.1	1424.3
6	Mojowarno	78.62	19	-	19	89,953	29,056	3.1	1144
7	Bareng	94.27	13	-	13	51,249	17,897	2.9	543.6
8	Wonosalam	121.63	9	-	9	32,229	11,685	2.8	265.0
9	Mojoagung	60.18	18	-	18	77,850	25,583	3.0	1293.6
10	Sumobito	47.64	21	-	21	82,267	22,821	3.6	1726.8
11	Jogoroto	28.28	11	-	11	68,878	18,061	3.8	2435.6
12	Peterongan	29.47	14	-	14	68,236	16,440	4.2	2315.4
13	Jombang	36.40	16	4	20	147,380	49,425	3.0	4048.9
14	Megaluh	28.41	13	-	13	37,867	14,070	2.7	1332.9
15	Tembelang	32.94	15	-	15	51,391	16,954	3.0	1560.1
16	Kesamben	51.72	14	-	14	62,271	19,740	3.2	1204.0
17	Kudu	77.75	11	-	11	28,834	10,802	2.7	370.9
18	Ngusikan	34.98	11	-	11	21,604	6,703	3.2	617.6
19	Ploso	25.96	13	-	13	40,024	14,281	2.8	1541.8
20	Kabuh	97.35	16	-	16	40,030	14,449	2.8	411.2
21	Plandaan	120.40	13	-	13	35,908	14,010	2.6	298.2
KABUPATEN		1,159.50	302	4	306	1,263,814	401,085	3.2	1090.0

Sumber : Kantor Statistik Kabupaten Jombang

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2019

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI- LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	48,943	46,506	95,449	105.2
2	5 - 9	49,485	47,331	96,816	104.6
3	10 - 14	51,519	48,928	100,447	105.3
4	15 - 19	52,863	49,743	102,606	106.3
5	20 - 24	48,275	45,728	94,003	105.6
6	25 - 29	46,578	45,361	91,939	102.7
7	30 - 34	44,232	43,518	87,750	101.6
8	35 - 39	44,176	46,021	90,197	96.0
9	40 - 44	46,568	48,065	94,633	96.9
10	45 - 49	45,233	46,963	92,196	96.3
11	50 - 54	41,775	43,227	85,002	96.6
12	55 - 59	34,134	36,531	70,665	93.4
13	60 - 64	27,476	29,041	56,517	94.6
14	65 - 69	21,452	22,238	43,690	96.5
15	70 - 74	12,973	15,744	28,717	82.4
16	75+	13,117	20,070	33,187	65.4
KABUPATEN		628,799	635,015	1,263,814	99.0
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (<i>DEPENDENCY RATIO</i>)				46	

Sumber : Kantor Statistik Kabupaten Jombang

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2019

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	478,852	492,250	971,102			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF			934,510	0.0	0.0	96.2
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:	14.935	14.861	29.796			
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	41,192	41,258	82,450	8.6	8.4	8.49
	b. SD/MI	128,044	128,230	256,274	26.7	26.0	26.39
	c. SMP/ MTs	125,497	124,464	249,961	26.2	25.3	25.74
	d. SMA/ MA	99,503	98,503	198,006	20.8	20.0	20.39
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN	58,686	59,400	118,086	12.3	12.1	12.16
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	6,239	6,453	12,692	1.3	1.3	1.31
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	4,784	5,466	10,250	1.0	1.1	1.06
	h. S1/DIPLOMA IV	23,152	23,169	46,321	4.8	4.7	4.77
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	2875	2853	5728	0.6	0.6	0.59

Sumber: Sekretariat Daerah Pemerintah Kabupaetn Jombang

TABEL 4

JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
DINAS KESEHATAN KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2019

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						
		KEMEN KES	PEM. PROV	PEM.KAB/ KOTA	TNI/ POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9
RUMAH SAKIT								
1	RUMAH SAKIT UMUM	-	-	2	-	-	9	11
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	-	-	-	-	-	2	2
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	-	-	19	-	-	-	19
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR	-	-	306	-	-	-	306
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	-	-	15	-	-	-	15
3	PUSKESMAS KELILING	-	-	2	-	-	-	2
4	PUSKESMAS PEMBANTU	-	-	72	-	-	-	72
SARANA PELAYANAN LAIN								
1	RUMAH BERSALIN	-	-	-	-	-	-	-
2	KLINIK PRATAMA	-	-	1	2	-	37	40
3	KLINIK UTAMA	-	-		-	-	2	2
4	BALAI PENGOBATAN	-	-	-	-	-	-	-
5	PRAKTIK DOKTER BERSAMA	-	-	1	-	-	1	2
6	PRAKTIK DOKTER UMUM PERORANGAN	-	-	-	-	-	157	157
7	PRAKTIK DOKTER GIGI PERORANGAN	-	-	-	-	-	39	39
8	PRAKTIK DOKTER SPESIALIS PERORANGAN	-	-	-	-	-	24	24
9	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL	-	-	-	-	-	942	942
10	BANK DARAH RUMAH SAKIT	-	-	1	-	-	1	2
11	UNIT TRANSFUSI DARAH	-	-	1	-	-	-	1
12	LABORATORIUM KESEHATAN	-	-	1	-	-	8	9
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN								
1	INDUSTRI FARMASI	-	-	-	-	1	-	1
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL	-	-	-	-	-	-	-
3	USAHA MIKRO OBAT TRADISIONAL	-	-	-	-	-	1	1
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	-	-	-	-	-	1	1
5	PEDAGANG BESAR FARMASI	-	-	-	-	-	2	2
6	APOTEK	-	-	2	-	1	79	82
7	APOTEK PRB	-	-	1	-	1	1	3
8	TOKO OBAT	-	-	-	-	-	-	-
9	TOKO ALKES	-	-	-	-	-	1	1

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan dan Seksi Farkalkes Dinas Kesehatan Kab. Jombang

TABEL 5

JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA
DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2019

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
JUMLAH KUNJUNGAN		446,056	623,614	1,063,855	40,355	53,426	93,781	9,096	6,771	15,867
JUMLAH PENDUDUK KAB.		628,799	635,015	1,263,814	628,799	635,015	1,263,814			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		70.9	98.2	84.2	6.4	8.4	7.4			
A Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama										
1	Puskesmas									
	Bandar Kedungmulyo	5,289	7,714	13,003	313	556	869	1,025	702	1,727
	Perak	4,039	5,309	9,348	267	273	540	2	-	2
	Blimbing Gudo	4,678	5,826	10,504	220	700	920			-
	Plumbon Gambang	1,330	1,915	3,245	-	-	-	178	52	230
	Cukir	26,738	40,558	67,296	1,022	1,808	2,830	459	244	703
	Brambang	2,920	4,153	7,073	-	-	-	278	157	435
	Pulorejo	4,103	5,647	9,750	226	334	560	303	159	462
	Kesamben Ngoro	4,009	6,153	10,162	-	-	-			-
	Mojowarno	5,712	9,018	14,730	250	221	471			-
	Japanan	2,882	4,328	7,210	-	-	-	23	11	34
	Bareng	10,789	11,868	22,657	482	637	1,119			-
	Wonosalam	6,898	9,839	16,737	347	480	827	159	97	256
	Mojoagung	15,840	26,221	42,061	754	1,022	1,776	11	3	14
	Gambiran	4,409	5,199	9,608	-	-	-			-
	Sumobito	4,120	4,562	8,682	30	50	80	177	115	292
	Jogoloyo	2,830	5,995	8,825	-	-	-	257	133	390
	Mayangan	6,309	8,880	15,189	265	409	674			-
	Jarak Kulon	2,469	3,559	6,028	-	-	-			-
	Peterongan	6,718	9,057	15,775	152	410	562	246	24	270
	Dukuh Klopo	2,785	3,526	6,311	-	-	-	393	174	567
	Jelakombo	5,933	7,491	13,424	-	-	-	26	13	39
	Jabon	5,619	6,194	11,813	-	-	-	8	2	10
	Tambakrejo	3,935	5,179	9,114	-	-	-	442	486	928
	Pulolor	2,857	3,741	6,598	-	-	-	28	8	36
	Megaluh	8,161	13,175	21,336	201	303	504	111	18	129
	Tembelang	2,666	3,015	5,681	594	695	1,289	66	45	111
	Jatiwates	2,699	3,948	6,647	-	-	-	604	218	822
	Kesamben	11,267	16,786	28,053	544	508	1,052			-
	Blimbing Kesamben	983	1,311	2,294	-	-	-	52	21	73
	Tapen	4,422	7,361	11,783	499	541	1,040	112	64	176
	Keboan	3,626	5,058	8,684	319	388	707	256	363	619
	Bawangan	2,752	3,704	6,456	-	-	-	22	8	30
	Kabuh	3,245	4,475	7,720	302	365	667	26	37	63
	Plandaan	4,842	7,329	12,171	381	454	835	46	6	52
2	Klinik Pratama									
	Klinik Rawat Inap Aulia	6,364	11,379	17,743	456	699	1,155			-
	Klinik Citra Husada	470	559	1,029	-	-	-	-		-
	Klinik Alif Medika 2	203	284	487			-	2	1	3
	Klinik Mitra 39	1,594	1,376	2,970	220	243	463	-	-	-
	Klinik Mitra 11	324	316	640			-			-
	Klinik As Salamah	1,025	888	1,913			-			-
	Klinik Mitra 12	471	533	1,004			-			-
	Klinik Polres Jombang	1,536	824	2,360			-	1	3	4
	Klinik Alif Medika	1,914	2,052	3,966			-	6	5	11
	Klinik PGDjombang Baru	227	198	425			-			-
	Klinik Poskes 05.10.10 Jor	2,336	2,535	4,871			-			-
	Klinik Nurwachid	460	430	890	34	37	71	-	-	-
	Klinik Madinah	1,634	1,477	3,111	28	34	62	-	-	-
	Klinik Sakinah 74 Tembela	1,300	1,250	2,550			-			-
	Klinik Mitra 26	299	267	566			-			-
	Klinik Asy Syifa	1,301	1,272	2,573	334	427	761	-	-	-
	Klinik Harapan Ibu	919	1,038	1,957	231	331	562			-
	Klinik Aulia 2 Gudo	3,174	4,609	7,783	279	395	674	-	-	-
	Klinik Rawat Inap Puskesti	2,410	1,361	3,771	150	83	233			-

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	Klinik Sakinah Diwek	1,141	1,242	2,383			-			-
	Klinik An Nur	596	1,316	1,912	-	-	-	-	-	-
	Klinik Nusa Medika Cukir	388	322	710			-			-
	Klinik Seger	1,999	2,505	4,504	-	-	-	-	-	-
	pratama ngoro	308	321	629			-			-
	pratama wonosalam	521	949	1,470			-			-
	pratama Gudo	347	256	603			-			-
	Santa maria	451	686	1,137	-	-	-	7	31	38
	Klinik Tri Cipto Waluyo	400	378	1,137			-			-
	Klinik MWC NU	939	951	1,890			-	-	-	-
	Klinik Gavril a Babussalam	178	189	367	-	-	-			-
	Klinik Bima Medika	495	1,221	1,716	20	21	41	-	-	-
	Klinik Agro Husada	68	175	243	-	-	-	-	-	-
3	Praktik Mandiri Dokter			-			-			
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi									
	1.drg RR.Nur Hidajati			-			-			-
	2.drg Edi Sugiharto			-			-			-
	Wilker PKM Peterongan									
	1. drg M Arif setijadi			-			-			-
				-			-			-
5	Praktik Mandiri Bidan									
	1.Winarsih			-			-			-
	2.Setiasih			-			-			-
	3.Harnanik			-			-			-
	4.Anika H			-			-			-
	5.Ariya Sari Dewi			-			-			-
	6.Mintarni			-			-			-
	7.Rochayati S			-			-			-
	8.Samini			-			-			-
	9.Siti khosiyah			-			-			-
	10.Linda K			-			-			-
	11.Lidia J			-			-			-
	12.Hartining S			-			-			-
	PMB Wilker Puskesmas Peterongan			-			-			-
	1 PMB SABRINA	60	420	480	-	-	-			
	2. PMB ITA	3	4	7	-	96	96			-
	3. PMB SUYATI	-	20	20	-	-	-			-
	4. PMB YENI RACHMAWA	300	2	2	-	21	21			-
	5. PMB DEVI ROVADA	900	3	4	-	-	-			-
	6. PMB SRI RAHAYU	600	900	2	-	10	10			-
	7. PMB DEWI EGA	600	2	3	-	13	13			-
	8. PMB SOFA	-	300	300	-	-	-			-
	9. PMB SITI ZULAIKAH M	240	900	1	-	-	-			
	10. PMB LILIK	-	20	20	-	-	-			
	11. PMB NURUL UMI RAH	240	900	1	-	-	-			
	12. PMB SANIK MAYANG	600	2	2	-	24	24			
	13. BPM SUFI	24	36	60	-	3	3			-
SUB JUMLAH I		227,233	314,762	536,180	8,920	12,591	21,511	5,326	3,200	8,526
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
1	Klinik Utama									
	1, Klinik utama PKU Muha	7,319	7,084	14,403	538	532	1,070			-
2	RS Umum									
	1.RSUD Jombang	90,186	111,135	201,321	11,616	12,928	24,544	3,337	2,619	5,956
	2 RSUD Ploso	8,876	15,460	24,336	1,825	2,966	4,791	-	-	-
	3. RSK Mojowarno	31,276	46,720	77,996	4,430	5,451	9,881	-	-	-
	4. RS Islam	14,780	22,078	36,858	2,506	3,096	5,602	-	-	-
	5. RS Moedjito	8,759	8,819	17,578	1,374	1,412	2,786	-	-	-
	6. RS Muhammadiyah	7,693	10,826	18,519	701	1,048	1,749	-	-	-
	7. RS Unipdu Medika	4,321	4,937	9,258	1,530	1,000	2,530	-	-	-
	8. RS AL-AZIZ	2,925	2,974	5,899	1,106	1,163	2,269	-	-	-
	9. RS Pelengkap	12,150	36,113	48,263	2,435	6,428	8,863	426	944	1,370
	10. RS Airlangga	9,658	12,410	22,068	859	1,312	2,171	7	8	15
	11. RS NU	18,726	25,425	44,151	1,904	2,659	4,563	-	-	-

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3	RS Khusus									
	1. RSIA Muslimat	1,093	3,504	4,597	453	689	1,142	-	-	-
	2. RS Bedah Surya Dharm	1,061	1,367	2,428	158	151	309	-	-	-
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis									
SUB JUMLAH II		218,823	308,852	527,675	31,435	40,835	72,270	3,770	3,571	7,341

Sumber : - Laporan Puskesmas, Rumah Sakit Dan Klinik
- Seksi Pelayanan Kesehatan dan Seksi PTM Keswa Dinas Kesehatan Kab. Jombang
Catatan : Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT
DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2019

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	2	2	100
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	11	11	100
KABUPATEN		13	13	100

Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Kabupaten Jombang

TABEL 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2019

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIENT KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIENT KELUAR MATI			PASIENT KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD Jombang	505	13,525	15,051	28,576	1,627	1,478	3,105	1,069	1,006	2,075	120.3	98.2	108.7	79.0	66.8	72.6
2	RSUD Ploso	53	1,825	2,966	4,791	14	12	26	5	4	9	7.7	4.0	5.4	2.7	1.3	1.9
3	RSK Mojowarno	100	4,430	5,451	9,881	145	178	323	56	61	117	32.7	32.7	32.7	12.6	11.2	11.8
4	RSIA Muslimat	116	3,474	5,837	9,311	5	0	5	1	0	1	1.4	0.0	0.5	0.3	0.0	0.1
5	RS Islam	75	2,506	3,096	5,602	55	33	88	30	14	44	21.9	10.7	15.7	12.0	4.5	7.9
6	RS Moedjito	63	1,317	1,481	2,798	16	10	26	8	2	10	12.1	6.8	9.3	6.1	1.4	3.6
7	RS Muhammadiyah	53	701	1,048	1,749	13	9	22	7	5	12	18.5	8.6	12.6	10.0	4.8	6.9
8	RS Unipdu Medika	53	1,530	1,000	2,530	3	1	4			0	2.0	1.0	1.6	0.0	0.0	0.0
9	RS Al - Aziz	53	1,897	2,015	3,912	21	33	54	12	18	30	11.1	16.4	13.8	6.3	8.9	7.7
10	RS Pelengkap	105	2,435	6,428	8,863	10	17	27	3	6	9	4.1	2.6	3.0	1.2	0.9	1.0
11	RS Airlangga	56	859	1,312	2,171	4	2	6	1	3	4	4.7	1.5	2.8	1.2	2.3	1.8
12	RS NU	53	1,904	2,659	4,563	5	17	22	2	11	13	2.6	6.4	4.8	1.1	4.1	2.8
13	RS Bedah Surya Dharma	26	158	151	309	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
KABUPATEN		1,311	36,561	48,495	85,056	1,918	1,790	3,708	1,194	1,130	2,324	52.5	36.9	44	32.7	23.3	27.3

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan Kab. Jombang

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2019

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD Jombang	505	28,576	120,708	148,966	65.5	57	2	5
2	RSUD Ploso	53	4,791	9,666	9,649	50.0	90	2	2
3	RSK Mojowarno	100	9,881	32,224	22,655	88.3	99	0	2
4	RSIA Muslimat	116	9,311	21,845	23,897	51.6	80	2	3
5	RS Islam	75	5,602	17,468	13,694	85.3	75	2	2
6	RS Moedjito	63	2,798	7,998	5,594	34.8	44	5	2
7	RS Muhammadiyah	53	1,749	6,191	6,192	32.0	33	8	4
8	RS Unipdu Medika	53	2,530	12,650	4,920	65.4	48	3	2
9	RS Al - Aziz	53	3,912	14,250	10,413	73.7	74	1	3
10	RS Pelengkap	105	8,863	28,527	20,045	74.4	84	1	2
11	RS Airlangga	56	2,171	7,276	6,563	35.6	39	6	3
12	RS NU	53	4,563	15,752	15,105	81.4	86	1	3
13	RS Bedah Surya Dharma	26	309	906	709	9.5	12	28	2
KABUPATEN		1,311	85,056	295,461	288,402	61.7	65	2	3

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan Kab. Jombang

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	v
2	Perak	Perak	x
3	Gudo	Blimbing Gudo	v
		Plumbon Gambang	v
4	Diwek	Cukir	v
		Brambang	x
5	Ngoro	Pulorejo	v
		Kesamben Ngoro	v
6	Mojowarno	Mojowarno	x
		Japanan	v
7	Bareng	Bareng	v
8	Wonosalam	Wonosalam	v
9	Mojoagung	Mojoagung	v
		Gambiran	v
10	Sumobito	Sumobito	x
		Jogoloyo	x
11	Jogoroto	Mayangan	v
		Jarak Kulon	v
12	Peterongan	Peterongan	v
		Dukuh Klop	v
13	Jombang	Jelakombo	v
		Jabon	v
		Tambakrejo	v
		Pulolor	v
14	Megaluh	Megaluh	x
15	Tembelang	Tembelang	v
		Jatiwates	v
16	Kesamben	Kesamben	v
		Blimbing Kesamben	v
17	Kudu	Tapen	v
18	Ngusikan	Keboan	v
19	Ploso	Bawangan	x
20	Kabuh	Kabuh	v
21	Plandaan	Plandaan	v
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			27
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			34
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			79.41%

Sumber: IFK Jombang

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial ≥80%

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial <80%

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupu

TABEL 10

JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBINDU PTM**
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH			
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	-	-	-	-	59	100.00	-	-	59	59	100.00	11
2	Perak	Perak	-	-	1	1.60	45	73.80	15	24.60	61	60	98.40	6
3	Gudo	Blimbing Gudo	-	-	1	2.17	39	84.78	6	13.04	46	45	97.83	9
		Plumbon Gambang	-	-	4	11.11	32	88.89	-	-	36	32	88.89	9
4	Diwek	Cukir	-	-	8	13.11	49	80.33	4	6.56	61	53	86.89	11
		Brambang	-	-	12	25.53	32	68.09	3	6.38	47	35	74.47	9
5	Ngoro	Pulorejo	-	-	23	42.59	30	55.56	1	1.85	54	31	57.41	7
		Kesamben Ngoro	-	-	3	7.50	37	92.50	-	-	40	37	92.50	6
6	Mojowarno	Mojowarno	-	-	22	39.29	28	50.00	6	10.71	56	34	60.71	11
		Japanan	-	-	2	4.35	40	86.96	4	8.70	46	44	95.65	9
7	Bareng	Bareng	-	-	-	-	71	100.00	-	-	71	71	100.00	3
8	Wonosalam	Wonosalam	-	-	-	-	35	74.47	12	25.53	47	47	100.00	9
9	Mojoagung	Mojoagung	-	-	15	27.78	38	70.37	1	1.85	54	39	72.22	10
		Gambiran	-	-	-	-	37	100.00	-	-	37	37	100.00	3
10	Sumobito	Sumobito	-	0,0	8	12,9	54	87,1	-	0,0	62	54	100,0	11
		Jogoloyo	-	-	-	-	23	50.00	23	50.00	46	46	100.00	10
11	Jogoroto	Mayangan	-	-	2	4.55	42	95.45	-	-	44	42	95.45	6
		Jarak Kulon	-	-	-	-	23	100.00	-	-	23	23	100.00	1
12	Peterongan	Peterongan	-	-	-	-	33	82.50	7	17.50	40	40	100.00	7
		Dukuh Klopo	-	-	-	-	28	100.00	-	-	28	28	100.00	7
13	Jombang	Jelakombo	-	-	2	4.55	30	68.18	12	27.27	44	42	95.45	8
		Jabon	-	-	5	12.20	29	70.73	7	17.07	41	36	87.80	4
		Tambakrejo	-	-	4	14.81	23	85.19	-	-	27	23	85.19	10
		Pulolor	-	-	-	-	34	100.00	-	-	34	34	100.00	3
14	Megaluh	Megaluh	-	-	-	-	43	100.00	-	-	43	43	100.00	13
15	Tembelang	Tembelang	-	-	-	-	38	100.00	-	-	38	38	100.00	7
		Jatiwates	-	-	-	-	42	100.00	-	-	42	42	100.00	8
16	Kesamben	Kesamben	-	-	-	-	32	78.05	9	21.95	41	41	100.00	9
		Blimbing Kesamben	-	-	-	-	36	100.00	-	-	36	36	100.00	6
17	Kudu	Tapen	-	-	-	-	30	65.22	16	34.78	46	46	100.00	11
18	Ngusikan	Keboan	-	-	6	17.14	29	82.86	-	-	35	29	82.86	8
19	Ploso	Bawangan	-	-	2	3.28	45	73.77	14	22.95	61	59	96.72	13
20	Kabuh	Kabuh	-	-	2	2.63	69	90.79	5	6.58	76	74	97.37	16
21	Plandaan	Plandaan	-	-	-	-	61	98.39	1	1.61	62	62	100.00	13
JUMLAH KABUPATEN			-	-	122	7.70	1,316	83.08	146	9.22	1,584	1,462	92.30	284
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA												1.66		

Sumber: Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat

TABEL 11

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2019

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS ^a			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Puskesmas Bandar Kedungmulyo	-	-	-	1	2	3	1	2	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Puskesmas Perak	-	-	-	1	-	1	1	-	1	-	1	1	-	-	-	-	1	1
3	Puskesmas Blimbing Gudo	-	-	-	3	1	4	3	1	4	-	1	1	-	-	-	-	1	1
4	Puskesmas Plumbon Gombang	-	-	-	1	1	2	1	1	2	-	1	1	-	-	-	-	1	1
5	Puskesmas Cukir	-	-	-	2	4	6	2	4	6	1	-	1	-	-	-	1	-	1
6	Puskesmas Brambang	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	1	1
7	Puskesmas Pulorejo	-	-	-	-	2	2	-	2	2	-	1	1	-	-	-	-	1	1
8	Puskesmas Kesamben Ngoro	-	-	-	2	-	2	2	-	2	-	1	1	-	-	-	-	1	1
9	Puskesmas Mojowarno	-	-	-	-	2	2	-	2	2	1	-	1	-	-	-	1	-	1
10	Puskesmas Japanan	-	-	-	1	1	2	1	1	2	-	1	1	-	-	-	-	1	1
11	Puskesmas Bareng	-	-	-	1	2	3	1	2	3	-	1	1	-	-	-	-	1	1
12	Puskesmas Wonosalam	-	-	-	2	-	2	2	-	2	-	1	1	-	-	-	-	1	1
13	Puskesmas Mojoagung	-	-	-	1	4	5	1	4	5	-	1	1	-	-	-	-	1	1
14	Puskesmas Gambiran	-	-	-	1	-	1	1	-	1	-	1	1	-	-	-	1	1	2
15	Puskesmas Sumobito	-	-	-	2	1	3	2	1	3	-	1	1	-	-	-	-	1	1
16	Puskesmas Jogoloyo	-	-	-	1	1	2	1	1	2	-	1	1	-	-	-	-	1	1
17	Puskesmas Mayangan	-	-	-	-	3	3	-	3	3	-	1	1	-	-	-	-	1	1
18	Puskesmas Jarak Kulon	-	-	-	1	-	1	1	-	1	1	-	1	-	-	-	1	-	1
19	Puskesmas Peterongan	-	-	-	-	2	2	-	2	2	1	-	1	-	-	-	1	-	1
20	Puskesmas Dukuh Klop	-	-	-	-	2	2	-	2	2	-	1	1	-	-	-	-	1	1
21	Puskesmas Jelakombo	-	-	-	2	-	2	2	-	2	-	1	1	-	-	-	-	1	1
22	Puskesmas Jabon	-	-	-	1	1	2	1	1	2	-	1	1	-	-	-	-	1	1
23	Puskesmas Tambakrejo	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	1	1
24	Puskesmas Pulolor	-	-	-	-	2	2	-	2	2	-	1	1	-	-	-	-	1	1
25	Puskesmas Megaluh	-	-	-	1	1	2	1	1	2	-	1	1	-	-	-	-	1	1
26	Puskesmas Tembelang	-	-	-	1	1	2	1	1	2	-	1	1	-	-	-	-	1	1
27	Puskesmas Jatiwates	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	1	1
28	Puskesmas Kesamben	-	-	-	2	1	3	2	1	3	-	1	1	-	-	-	-	1	1
29	Puskesmas Blimbing Kesamben	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	1	1
30	Puskesmas Tapen	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	1	1
31	Puskesmas Keboan	-	-	-	1	2	3	1	2	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Puskesmas Bawangan	-	-	-	-	1	1	-	1	1	1	-	1	-	-	-	1	-	1
33	Puskesmas Kabuh	-	-	-	1	1	2	1	1	2	1	-	1	-	-	-	1	-	1
34	Puskesmas Plandaan	-	-	-	3	-	3	3	-	3	-	1	1	-	-	-	-	1	1
SUB JUMLAH I		-	-	-	32	43	75	32	43	75	6	26	32	-	-	-	7	26	33

[illegible]

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS ^a			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
26	pratama ngoro	-	-	-	1	-	1	1	-	1	-	1	1	-	-	-	-	1	1
27	pratama wonosalam	-	-	-	1	-	1	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	pratama Gudo	-	-	-	1	-	1	1	-	1	-	1	1	-	-	-	-	1	1
29	Santa maria	-	-	-	1	1	2	1	1	2	-	2	2	-	-	-	-	2	2
30	Klinik Tri Cipto Waluyo	-	-	-	1	1	2	1	1	2	-	1	1	-	-	-	-	1	1
31	Klinik MWC NU	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	1	1
32	Klinik Gavril Babussalam	-	-	-	-	2	2	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	1	1
33	Klinik Bima Medika	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	1	1
34	Klinik Agro Husada	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
SUB JUMLAH III (SARANA PELAYANAN KESEHATAN)		-	-	-	28	28	56	28	28	56	5	20	25	-	-	-	5	20	25
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				-			-	-	-	-			-			-	-	-	-
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				-			-	-	-	-			-			-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA) ^b		115	95	210	135	115	250	250	210	460	12	62	74	3	5	8	15	67	82
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK ^b				17			20			36			6			1			6

Sumber: Seksi SDK Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 12

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2019

NO	UNIT KERJA	PERAWAT			BIDAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	Puskesmas Bandar Kedungmulyo	10	13	23	28
2	Puskesmas Perak	9	10	19	25
3	Puskesmas Blimbing Gudo	3	18	21	22
4	Puskesmas Plumbon Gombang	4	7	11	20
5	Puskesmas Cukir	10	17	27	25
6	Puskesmas Brambang	3	6	9	16
7	Puskesmas Pulorejo	8	10	18	16
8	Puskesmas Kesamben Ngoro	4	2	6	14
9	Puskesmas Mojowarno	7	14	21	32
10	Puskesmas Japanan	3	3	6	11
11	Puskesmas Bareng	4	14	18	15
12	Puskesmas Wonosalam	10	13	23	20
13	Puskesmas Mojoagung	13	10	23	23
14	Puskesmas Gambiran	2	4	6	15
15	Puskesmas Sumobito	7	11	18	32
16	Puskesmas Jogoloyo	3	4	7	19
17	Puskesmas Mayangan	11	7	18	19
18	Puskesmas Jarak Kulon	5	2	7	11
19	Puskesmas Peterongan	7	14	21	22
20	Puskesmas Dukuh Klop	1	5	6	14
21	Puskesmas Jelakombo	1	7	8	12
22	Puskesmas Jabon	3	3	6	9
23	Puskesmas Tambakrejo	-	3	3	8
24	Puskesmas Pulolor	2	5	7	9
25	Puskesmas Megaluh	5	8	13	31
26	Puskesmas Tembelang	10	15	25	31
27	Puskesmas Jatiwates	2	6	8	12
28	Puskesmas Kesamben	9	8	17	24
29	Puskesmas Blimbing Kesamben	2	3	5	15
30	Puskesmas Tapen	9	14	23	25
31	Puskesmas Keboan	6	9	15	23
32	Puskesmas Bawangan	2	6	8	23
33	Puskesmas Kabuh	9	16	25	30
34	Puskesmas Plandaan	4	15	19	17
SUB JUMLAH I		188	302	490	668
1	RSUD Jombang	175	249	424	195
2	RSUD Ploso	32	32	64	36
3	RSK Mojowarno	42	71	113	22
4	RSIA Muslimat	12	47	59	34
5	RS Islam	20	68	88	17
6	RS Moedjito	11	8	19	9
7	RS Muhammadiyah	11	43	54	9
8	RS Unipdu Medika	10	32	42	20
9	RS Al - Aziz	13	23	36	12
10	RS Pelengkap	18	61	79	37
11	RS Airlangga	8	26	34	10
12	RS NU	24	31	55	21
13	RS Bedah Surya Dharma	14	6	20	-
SUB JUMLAH II		390	697	1,087	422

NO	UNIT KERJA	PERAWAT			BIDAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	Klinik Rawat Inap Aulia	-	6	6	7
2	Klinik Citra Husada	-	1	1	1
3	Klinik Alif Medika 2	-	2	2	1
4	Klinik Mitra 39	1	5	6	4
5	Klinik Mitra 11	-	2	2	-
6	Klinik As Salamah	2	-	2	2
7	Klinik Mitra 12	-	4	4	-
8	Klinik Polres Jombang	-	5	5	5
9	Klinik Alif Medika	2	1	3	1
10	Klinik PG Djombang Baru	-	1	1	1
11	Klinik Poskes 05.10.10 Jombang	-	-	-	-
12	Klinik Nurwachid	1	3	4	1
13	Klinik Madinah	2	6	8	3
14	Klinik Sakinah 74 Tembelang		2	2	-
15	Klinik Mitra 26	2	-	2	-
16	Klinik Nurul Muttaqin	-	-	-	-
17	Klinik Asy Syifa	7	1	8	4
18	Klinik Harapan Ibu	3	-	3	5
19	Klinik Aulia 2 Gudo	-	4	4	4
20	Klinik Rawat Inap Puskestren Tebuireng	5	4	9	4
21	Klinik Sakinah Diwek	-	1	1	1
22	Klinik An Nur	-	2	2	1
23	Klini Nusa Medika Cukir	-	1	1	1
24	Klinik Seger	-	1	1	4
25	Klinik utama PKU Muhammadiyah	5	7	12	8
26	pratama ngoro	2	-	2	1
27	pratama wonosalam	1	-	1	1
28	pratama Gudo	1	-	1	1
29	Santa maria	-	2	2	-
30	Klinik Tri Cipto Waluyo	1	1	2	1
31	Klinik MWC NU	-	3	3	-
32	Klinik Gavrila Babussalam	-	2	2	-
33	Klinik Bima Medika	1	3	4	3
34	Klinik Agro Husada	-	1	1	-
SUB JUMLAH III (SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN)		35	62	97	62
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				-	
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				-	
JUMLAH (KAB/KOTA) ^b		613	1,061	1,674	1,152
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK ^b				132.46	91.15

Sumber: Seksi SDK Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3; b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN			GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
5	Klinik Mitra 11	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Klinik As Salamah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Klinik Mitra 12	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Klinik Polres Jombang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Klinik Alif Medika	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Klinik PG Djombang Baru	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Klinik Poskes 05.10.10 Jombang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Klinik Nurwachid	-	-	-	-	-	-	-	1	1
13	Klinik Madinah	-	-	-	-	-	-	1	-	1
14	Klinik Sakinah 74 Tembelang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Klinik Mitra 26	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Klinik Nurul Muttaqin	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Klinik Asy Syifa	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Klinik Harapan Ibu	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Klinik Aulia 2 Gudo	-	-	-	-	-	-	1	-	1
20	Klinik Rawat Inap Puskestren Tebuireng	-	-	-	-	-	-	-	1	1
21	Klinik Sakinah Diwek	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Klinik An Nur	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Klini Nusa Medika Cukir	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Klinik Seger	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Klinik utama PKU Muhammadiyah	-	-	-	-	-	-	-	1	1
26	pratama ngoro	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	pratama wonosalam	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	pratama Gudo	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	Santa maria	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Klinik Tri Cipto Waluyo	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Klinik MWC NU	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Klinik Gavrila Babussalam	-	-	-	-	-	-	-	-	-
33	Klinik Bima Medika	-	-	-	-	-	-	-	1	1
34	Klinik Agro Husada	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH III (SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN)		-	-	-	-	-	-	2	4	6
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				-			-			-
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KABUPATEN				-			-			-
JUMLAH KABUPATEN ^a		7	29	36	23	21	44	10	67	77
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK ^a				2.8			3.5			6.1

Sumber: Seksi SDK Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang
Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISAN MEDIK
DI FASILITAS KESEHATAN KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2019

NO	UNIT KERJA	AHLI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Puskesmas Bandar Kedungmulyo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Puskesmas Perak	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Puskesmas Blimbing Gudo	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-
4	Puskesmas Plumbon Gambang	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Puskesmas Cukir	1	4	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Puskesmas Brambang	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Puskesmas Pulorejo	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Puskesmas Kesamben Ngoro	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Puskesmas Mojowarno	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Puskesmas Japanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Puskesmas Bareng	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Puskesmas Wonosalam	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Puskesmas Mojoagung	-	3	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Puskesmas Gambiran	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Puskesmas Sumobito	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Puskesmas Jogoloyo	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Puskesmas Mayangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Puskesmas Jarak Kulon	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Puskesmas Peterongan	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Puskesmas Dukuh Klopoh	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Puskesmas Jelakombo	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Puskesmas Jabon	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Puskesmas Tambakrejo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Puskesmas Pulolor	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Puskesmas Megaluh	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Puskesmas Tembelang	1	1	2	-	-	-	-	1	1	-	1	1
27	Puskesmas Jatiwates	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Puskesmas Kesamben	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	Puskesmas Blimbing Kesamben	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Puskesmas Tapen	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Puskesmas Keboan	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Puskesmas Bawangan	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
33	Puskesmas Kabuh	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
34	Puskesmas Plandaan	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH I		7	39	46	1	-	1	-	1	1	-	1	1
1	RSUD Jombang	4	24	28	10	5	15	3	10	13	15	10	25
2	RSUD Ploso	-	7	7	1	3	4	1	2	3	3	2	5
3	RSK Mojowarno	2	6	8	-	-	-	2	5	7	1	1	2
4	RSIA Muslimat	-	5	5	-	2	2	-	-	-	2	1	3
5	RS Islam	1	6	7	-	-	-	-	-	-	1	-	1
6	RS Moedjito	-	5	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	RS Muhammadiyah	-	5	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	RS Unipdu Medika	-	5	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	RS Al - Aziz	2	3	5	-	1	1	-	-	-	-	2	2
10	RS Pelengkap	-	5	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	RS Airlangga	-	6	6	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	RS NU	2	5	7	-	-	-	-	-	-	-	1	1
13	RS Bedah Surya Dharma	-	-	-	-	-	-	1	1	2	-	-	-
SUB JUMLAH II		11	82	93	11	11	22	7	18	25	22	17	39
1	Klinik Rawat Inap Aulia	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Klinik Citra Husada	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

NO	UNIT KERJA	AHLI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
3	Klinik Alif Medika 2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Klinik Mitra 39	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Klinik Mitra 11	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Klinik As Salamah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Klinik Mitra 12	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Klinik Polres Jombang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Klinik Alif Medika	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Klinik PG Djombang Baru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Klinik Poskes 05.10.10 Jombang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Klinik Nurwachid	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Klinik Madinah	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Klinik Sakinah 74 Tembelang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Klinik Mitra 26	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Klinik Nurul Muttaqin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Klinik Asy Syifa	-	4	4	-	-	-	-	-	-	-	1	1
18	Klinik Harapan Ibu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Klinik Aulia 2 Gudo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Klinik Rawat Inap Puskestren Tebuireng	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Klinik Sakinah Diwek	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Klinik An Nur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Klini Nusa Medika Cukir	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Klinik Seger	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Klinik utama PKU Muhammadiyah	2	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	pratama ngoro	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	pratama wonosalam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	pratama Gudo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	Santa maria	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Klinik Tri Cipto Waluyo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Klinik MWC NU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Klinik Gavril Babussalam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
33	Klinik Bima Medika	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
34	Klinik Agro Husada	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH III (SARANA PELAYANAN KESEHATAN)		3	8	11	-	-	-	-	-	-	-	1	1
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				-			-			-			-
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KABUPATEN				-			-			-			-
JUMLAH KABUPATEN ^a		21	129	150	12	11	23	7	19	26	22	19	41
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK ^a				11.9			1.8			2.1			3.2

Sumber: Seksi SDK Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang

Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
2	Klinik Citra Husada	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Klinik Alif Medika 2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Klinik Mitra 39	-	2	2	-	1	1	-	3	3
5	Klinik Mitra 11	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Klinik As Salamah	1	-	1	-	-	-	1	-	1
7	Klinik Mitra 12	-	2	2	-	1	1	-	3	3
8	Klinik Polres Jombang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Klinik Alif Medika	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Klinik PG Djombang Baru	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Klinik Poskes 05.10.10 Jombang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Klinik Nurwachid	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Klinik Madinah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Klinik Sakinah 74 Tembelang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Klinik Mitra 26	-	2	2	-	1	1	-	3	3
16	Klinik Nurul Muttaqin	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Klinik Asy Syifa	-	4	4	-	1	1	-	5	5
18	Klinik Harapan Ibu	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Klinik Aulia 2 Gudo	-	1	1	-	-	-	-	1	1
20	Klinik Rawat Inap Puskestren Tebuireng	-	-	-	-	1	1	-	1	1
21	Klinik Sakinah Diwek	-	1	1	-	1	1	-	2	2
22	Klinik An Nur	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Klini Nusa Medika Cukir	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Klinik Seger	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Klinik utama PKU Muhammadiyah	-	-	-	1	-	1	1	-	1
26	pratama ngoro	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	pratama wonosalam	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	pratama Gudo	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	Santa maria	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Klinik Tri Cipto Waluyo	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Klinik MWC NU	-	-	-	-	1	1	-	1	1
32	Klinik Gavrila Babussalam	-	-	-	-	-	-	-	-	-
33	Klinik Bima Medika	-	-	-	-	1	1	-	1	1
34	Klinik Agro Husada	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH III (SARANA PELAYANAN KESEHATAN L		1	12	13	1	7	8	2	19	21
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				-			-	-	-	-
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KABUPATEN				-			-	-	-	-
JUMLAH KABUPATEN		25	141	166	10	48	58	35	189	224
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK ^b				13.13			4.59			17.72

Sumber: Seksi SDK Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang

Keterangan : a) Termasuk analis farmasi, asisten apoteker, dan sarjana farmasi;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 16

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2019

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Puskesmas Bandar Kedungmulyo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Puskesmas Perak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Puskesmas Blimbing Gudo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Puskesmas Plumbon Gombang	-	-	-	-	-	-	4	4	8	4	4	8
5	Puskesmas Cukir	-	-	-	-	-	-	5	16	21	5	16	21
6	Puskesmas Brambang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Puskesmas Pulorejo	-	-	-	-	-	-	2	3	5	2	3	5
8	Puskesmas Kesamben Ngoro	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Puskesmas Mojowarno	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Puskesmas Japanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Puskesmas Bareng	1	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	1
12	Puskesmas Wonosalam	-	-	-	-	-	-	5	2	7	5	2	7
13	Puskesmas Mojoagung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Puskesmas Gambiran	-	-	-	-	-	-	-	2	2	-	2	2
15	Puskesmas Sumobito	-	-	-	-	-	-	4	4	8	4	4	8
16	Puskesmas Jogoloyo	-	1	1	-	-	-	-	2	2	-	3	3
17	Puskesmas Mayangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Puskesmas Jarak Kulon	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Puskesmas Peterongan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Puskesmas Dukuh Klopo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Puskesmas Jelakombo	-	-	-	-	-	-	4	1	5	4	1	5
22	Puskesmas Jabon	-	-	-	-	-	-	6	4	10	6	4	10
23	Puskesmas Tambakrejo	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	1	1
24	Puskesmas Pulolor	-	-	-	-	-	-	3	4	7	3	4	7
25	Puskesmas Megaluh	-	-	-	-	-	-	6	4	10	6	4	10
26	Puskesmas Tembelang	-	-	-	-	-	-	2	1	3	2	1	3
27	Puskesmas Jatiwates	-	-	-	-	-	-	3	2	5	3	2	5
28	Puskesmas Kesamben	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	Puskesmas Blimbing Kesamben	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Puskesmas Tapen	-	-	-	-	-	-	-	4	4	-	4	4
31	Puskesmas Keboan	-	-	-	-	-	-	2	5	7	2	6	8
32	Puskesmas Bawangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
33	Puskesmas Kabuh	-	-	-	-	-	-	5	4	9	5	4	9
34	Puskesmas Plandaan	-	-	-	-	-	-	3	6	9	3	6	9
SUB JUMLAH I		1	1	2	-	-	-	54	69	123	55	71	126
1	RSUD Jombang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	RSUD Ploso	2	2	4	-	-	-	67	22	89	69	24	93
3	RSK Mojowarno	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	RSIA Muslimat	2	12	14	-	-	-	33	34	67	35	46	81
5	RS Islam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	RS Moedjito	3	4	7	-	-	-	22	31	53	25	35	60
7	RS Muhammadiyah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	RS Unipdu Medika	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	RS Al - Aziz	-	1	1	-	-	-	33	22	55	33	23	56
10	RS Pelengkap	16	28	44	-	-	-	-	-	-	16	28	44
11	RS Airlangga	-	-	-	-	-	-	1	5	6	1	5	6
12	RS NU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	RS Bedah Surya Dharma	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH II		23	47	70	-	-	-	156	114	270	179	161	340
1	Klinik Rawat Inap Aulia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Klinik Citra Husada	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
3	Klinik Alif Medika 2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Klinik Mitra 39	-	-	-	-	-	-	-	2	2	-	2	2
5	Klinik Mitra 11	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Klinik As Salamah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Klinik Mitra 12	-	-	-	-	-	-	-	2	2	-	2	2
8	Klinik Polres Jombang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Klinik Alif Medika	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Klinik PG Djombang Baru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Klinik Poskes 05.10.10 Jombang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Klinik Nurwachid	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Klinik Madinah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Klinik Sakinah 74 Tembelang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Klinik Mitra 26	1	1	2	-	-	-	-	-	-	1	1	2
16	Klinik Nurul Muttaqin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Klinik Asy Syifa	-	-	-	-	-	-	3	-	3	3	-	3
18	Klinik Harapan Ibu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Klinik Aulia 2 Gudo	-	-	-	-	-	-	1	-	1	1	-	1
20	Klinik Rawat Inap Puskestren Tebuire	1	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	1
21	Klinik Sakinah Diwek	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Klinik An Nur	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	1	1
23	Klini Nusa Medika Cukir	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Klinik Seger	-	-	-	-	-	-	1	-	1	1	-	1
25	Klinik utama PKU Muhammadiyah	-	5	5	-	-	-	5	7	12	5	12	17
26	pratama ngoro	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	pratama wonosalam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	pratama Gudo	-	-	-	-	-	-	1	-	1	1	-	1
29	Santa maria	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Klinik Tri Cipto Waluyo	-	-	-	-	-	-	1	-	1	1	-	1
31	Klinik MWC NU	1	1	2	-	-	-	1	1	2	2	2	4
32	Klinik Gavrila Babussalam	1	1	2	-	-	-	1	1	2	2	2	4
33	Klinik Bima Medika	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
34	Klinik Agro Husada	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH III (SARANA PELAYANAN K		2	6	8	-	-	-	12	12	24	14	18	32
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				-			-			-	-	-	-
DINAS KESEHATAN KABUPATEN				-			-			-	-	-	-
JUMLAH KABUPATEN ^a		26	54	80	-	-	-	222	195	417	248	249	497

Sumber: Seksi SDK Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang

Keterangan : a) Tenaga penunjang/pendukung kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 17

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2019

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	593,664	47.0
2	PBI APBD	42,245	3.3
SUB JUMLAH PBI		635,909	50.3
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	126,745	10.0
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	149,650	11.8
3	Bukan Pekerja (BP)	27,887	2.2
SUB JUMLAH NON PBI		304,282	24.1
JUMLAH KABUPATEN		940,191	74.4

Sumber: Seksi Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kab. Jombang

TABEL 18

PERSENTASE DESA YANG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA		
			JUMLAH	YG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	11	11	100
2	Perak	Perak	13	13	100
3	Gudo	Blimbing Gudo	9	9	100
		Plumbon Gambang	9	9	100
4	Diwek	Cukir	11	11	100
		Brambang	9	9	100
5	Ngoro	Pulorejo	7	7	100
		Kesamben Ngoro	6	6	100
6	Mojowarno	Mojowarno	11	11	100
		Japanan	8	8	100
7	Bareng	Bareng	13	13	100
8	Wonosalam	Wonosalam	9	9	100
9	Mojoagung	Mojoagung	10	10	100
		Gambiran	8	8	100
10	Sumobito	Sumobito	11	11	100
		Jogoloyo	10	10	100
11	Jogoroto	Mayangan	6	6	100
		Jarak Kulon	5	5	100
12	Peterongan	Peterongan	7	7	100
		Dukuh Klop	7	7	100
13	Jombang	Jelakombo	6	6	100
		Jabon	5	5	100
		Tambakrejo	4	4	100
		Pulolor	5	5	100
14	Megaluh	Megaluh	13	13	100
15	Tembelang	Tembelang	7	7	100
		Jatiwates	8	8	100
16	Kesamben	Kesamben	8	8	100
		Blimbing Kesamben	6	6	100
17	Kudu	Tapen	11	11	100
18	Ngusikan	Keboan	11	11	100
19	Ploso	Bawangan	13	13	100
20	Kabuh	Kabuh	16	16	100
21	Plandaan	Plandaan	13	13	100
JUMLAH KABUPATEN			306	306	100

Sumber: Bappeda Kab Jombang

Tabel 19

ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2019

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp 567,662,462,557	97.96
	a. Belanja Langsung	Rp 380,069,251,394	
	b. Belanja Tidak Langsung	Rp 157,438,785,163	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp 30,154,426,000	
	- DAK fisik	Rp 25,900,390,000	
	1. Reguler	Rp 22,963,906,000	
	2. Penugasan	Rp 2,936,484,000	
	3. Afirmasi	Rp -	
	- DAK non fisik	Rp 4,254,036,000	
	1. BOK	Rp 25,537,000	
	2. Akreditasi	Rp 1,196,499,000	
	3. Jampersal	Rp 3,032,000,000	
2	APBD PROVINSI	Rp 1,427,875,500	0.25
	a. Belanja Langsung	Rp 1,427,875,500	
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	Rp 10,403,289,090	1.80
	a. Dana Dekonsentrasi	Rp 45,620,000	
	b. Lain-lain (DBHCHT)	Rp 10,357,669,090	
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		-
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		-
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp 579,493,627,147	
TOTAL APBD KABUPATEN		Rp 3,131,588,029,176	
% APBD KESEHATAN THD APBD KABUPATEN			18.50
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		Rp 458,528	

Sumber: a) Sub Bagian Penyusunan Program dan Evaluasi Dinas Kesehatan
b) BPPKAD Kabupaten Jombang

Tabel 20

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN RIIL								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	377	4	381	319	2	321	696	6	702
2	Perak	Perak	432	2	430	419	6	429	851	8	859
3	Gudo	Blimbing Gudo	218	6	224	223	1	224	441	7	448
		Plumbon Gambang	195	-	179	179	-	179	374	-	374
4	Diwek	Cukir	542	5	547	501	3	504	1,043	8	1,051
		Brambang	390	5	395	343	-	262	733	5	738
5	Ngoro	Pulorejo	363	2	365	334	2	336	697	4	701
		Kesamben Ngoro	214	2	216	214	1	215	428	3	431
6	Mojowarno	Mojowarno	399	6	405	428	6	434	827	12	839
		Japanan	328	1	329	303	2	305	631	3	634
7	Bareng	Bareng	395	3	398	385	2	387	780	5	785
8	Wonosalam	Wonosalam	250	2	252	267	2	269	517	4	521
9	Mojoagung	Mojoagung	367	4	371	349	2	351	716	6	722
		Gambiran	256	-	256	255	2	257	511	2	513
10	Sumobito	Sumobito	334	4	338	317	-	317	651	4	655
		Jogoloyo	330	3	333	313	3	316	643	6	649
11	Jogoroto	Mayangan	417	5	422	391	4	395	808	9	817
		Jarak Kulon	165	3	168	172	-	172	337	3	340
12	Peterongan	Peterongan	343	6	349	291	5	296	634	11	645
		Dukuh Klopo	221	2	223	224	2	226	445	4	449
13	Jombang	Jelakombo	330	4	334	290	3	293	620	7	627
		Jabon	211	1	212	198	1	199	409	2	411
		Tambakrejo	264	2	266	243	2	245	507	4	511
		Pulolor	312	5	314	286	3	289	598	8	606
14	Megaluh	Megaluh	294	2	296	280	1	281	574	3	577
15	Tembelang	Tembelang	230	-	230	229	1	230	459	1	460
		Jatiwates	168	3	171	178	4	182	346	7	353
16	Kesamben	Kesamben	257	1	258	223	2	225	480	3	483
		Blimbing Kesamben	219	-	219	215	6	221	434	6	440
17	Kudu	Tapen	210	2	212	238	3	241	448	5	453
18	Ngusikan	Keboan	168	-	168	142	-	142	310	-	310
19	Ploso	Bawangan	288	3	291	291	4	802	579	7	586
20	Kabuh	Kabuh	287	2	289	257	3	260	544	5	549
21	Plandaan	Plandaan	228	4	232	244	1	245	472	5	477
JUMLAH KABUPATEN			10,002	94	10,073	9,541	79	10,050	19,543	173	19,716
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)			9.3			7.9			8.8		

Seksi : Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat Dinkes Kab. Jombang
Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 21

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU															
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU			
				< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	696	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Perak	Perak	851	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Gudo	Blimbing Gudo	441	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Plumbon Gombang	374	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Diwek	Cukir	1,043	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Brambang	733	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Ngoro	Pulorejo	697	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	2	-	2	-	2
		Kesamben Ngoro	428	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Mojowarno	Mojowarno	827	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Japanan	631	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	1	1	-	1	1	2
7	Bareng	Bareng	780	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Wonosalam	Wonosalam	517	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Mojoagung	Mojoagung	716	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Gambiran	511	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Sumobito	Sumobito	651	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Jogoloyo	643	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
11	Jogoroto	Mayangan	808	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	1	-	1
		Jarak Kulon	337	-	-	-	-	-	-	2	2	-	-	-	-	-	-	2	2
12	Peterongan	Peterongan	634	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Dukuh Klopo	445	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Jombang	Jelakombo	620	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Jabon	409	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Tambakrejo	507	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Pulolor	598	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Megaluh	Megaluh	574	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Tembelang	Tembelang	459	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Jatiwates	346	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Kesamben	Kesamben	480	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	1	-	1
		Blimbing Kesamben	434	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	1	-	1
17	Kudu	Tapen	448	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Ngusikan	Keboan	310	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	1	-	1
19	Ploso	Bawangan	579	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
20	Kabuh	Kabuh	544	1	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	1	1	1	-	2
21	Plandaan	Plandaan	472	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH KABUPATEN			19,543	1	1	1	3	-	2	2	4	-	6	1	7	1	9	4	14
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																			
																			72

Seksi : Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat Dinkes Kab. Jombang

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU					
			PERDARA HAN	HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN	INFEKSI	GANGGUAN SISTEM PEREDARAN DARAH *	GANGGUAN METABOLIK* *	LAIN- LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	-	-	-	-	-	-
2	Perak	Perak	-	-	-	-	-	-
3	Gudo	Blimbing Gudo	-	-	-	-	-	-
		Plumbon Gombang	-	-	-	-	-	-
4	Diwek	Cukir	-	-	-	-	-	-
		Brambang	-	-	-	-	-	-
5	Ngoro	Pulorejo	-	1	-	-	1	-
		Kesamben Ngoro	-	-	-	-	-	-
6	Mojowarno	Mojowarno	-	-	-	-	-	-
		Japanan	1	1	-	-	-	-
7	Bareng	Bareng	-	-	-	-	-	-
8	Wonosalam	Wonosalam	-	-	-	-	-	-
9	Mojoagung	Mojoagung	-	-	-	-	-	-
		Gambiran	-	-	-	-	-	-
10	Sumobito	Sumobito	-	-	-	-	-	-
		Jogoloyo	-	-	-	-	-	1
11	Jogoroto	Mayangan	1	-	-	-	-	-
		Jarak Kulon	1	-	-	-	-	1
12	Peterongan	Peterongan	-	-	-	-	-	-
		Dukuh Klopoh	-	-	-	-	-	-
13	Jombang	Jelakombo	-	-	-	-	-	-
		Jabon	-	-	-	-	-	-
		Tambakrejo	-	-	-	-	-	-
		Puloloh	-	-	-	-	-	-
14	Megaluh	Megaluh	-	-	-	-	-	-
15	Tembelang	Tembelang	-	-	-	-	-	-
		Jatiwates	-	-	-	-	-	-
16	Kesamben	Kesamben	1	-	-	-	-	-
		Blimbing Kesamben	1	-	-	-	-	-
17	Kudu	Tapen	-	-	-	-	-	-
18	Ngusikan	Keboan	-	-	-	-	-	1
19	Ploso	Bawangan	-	-	-	-	-	1
20	Kabuh	Kabuh	-	1	-	-	-	1
21	Plandaan	Plandaan	-	-	-	-	-	-
JUMLAH KABUPATEN			5	3	-	-	1	5

Seksi : Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat Dinkes Kab. Jombang

* Jantung, Stroke, dll

** Diabetes Mellitus, dll

Tabel 23

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL					IBU BERSALIN/NIFAS												
			JUMLAH	K1		K4		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF2		KF3		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	743	783	105.4	726	97.7	710	696	98.0	696	98.0	696	98.0	677	95.4	696	98.0	696	98.0
2	Perak	Perak	892	903	101.2	865	97.0	853	856	100.4	856	100.4	856	100.4	856	100.4	856	100.4	868	101.8
3	Gudo	Blimbing Gudo	456	455	99.8	441	96.7	436	425	97.5	425	97.5	105	24.1	105	24.1	425	97.5	425	97.5
		Plumbon Gambang	420	437	104.0	380	90.5	401	364	90.8	364	90.8	364	90.8	364	90.8	364	90.8	331	82.5
4	Diwek	Cukir	1,034	1,065	103.0	1,040	100.6	988	1,037	105.0	1,028	104.0	1,037	105.0	1,037	105.0	1,037	105.0	1,037	105.0
		Brambang	728	776	106.6	767	105.4	696	732	105.2	732	105.2	732	105.2	732	105.2	732	105.2	726	104.3
5	Ngoro	Pulorejo	720	821	114.0	719	99.9	688	692	100.6	691	100.4	697	101.3	694	100.9	689	100.1	675	98.1
		Kesamben Ngoro	468	491	104.9	455	97.2	447	433	96.9	432	96.6	432	96.6	430	96.2	425	95.1	425	95.1
6	Mojowarno	Mojowarno	869	870	100.1	858	98.7	831	834	100.4	834	100.4	834	100.4	834	100.4	834	100.4	837	100.7
		Japanan	618	647	104.7	638	103.2	591	632	106.9	632	106.9	627	106.1	619	104.7	630	106.6	630	106.6
7	Bareng	Bareng	861	861	100.0	837	97.2	823	777	94.4	776	94.3	777	94.4	777	94.4	777	94.4	777	94.4
8	Wonosalam	Wonosalam	529	571	107.9	525	99.2	506	517	102.2	517	102.2	518	102.4	518	102.4	518	102.4	526	104.0
9	Mojoagung	Mojoagung	751	756	100.7	734	97.7	718	718	100.0	717	99.9	718	100.0	718	100.0	718	100.0	720	100.3
		Gambiran	540	550	101.9	523	96.9	516	515	99.8	515	99.8	515	99.8	511	99.0	511	99.0	506	98.1
10	Sumobito	Sumobito	694	696	100.3	656	94.5	664	651	98.0	651	98.0	651	98.0	651	98.0	651	98.0	744	112.0
		Jogoloyo	671	693	103.3	617	92.0	641	641	100.0	641	100.0	641	100.0	641	100.0	641	100.0	643	100.3
11	Jogoroto	Mayangan	764	818	107.1	781	102.2	729	812	111.4	811	111.2	812	111.4	798	109.5	783	107.4	688	94.4
		Jarak Kulon	375	359	95.7	334	89.1	358	335	93.6	335	93.6	333	93.0	333	93.0	333	93.0	293	81.8
12	Peterongan	Peterongan	645	677	105.0	649	100.6	616	639	103.7	638	103.6	639	103.7	639	103.7	639	103.7	506	82.1
		Dukuh Klopo	497	502	101.0	462	93.0	475	442	93.1	442	93.1	442	93.1	442	93.1	441	92.8	439	92.4
13	Jombang	Jelakombo	667	629	94.3	612	91.8	636	622	97.8	622	97.8	622	97.8	622	97.8	622	97.8	626	98.4
		Jabon	544	442	81.3	401	73.7	519	410	79.0	410	79.0	410	79.0	410	79.0	410	79.0	407	78.4
		Tambakrejo	606	563	92.9	575	94.9	579	510	88.1	510	88.1	510	88.1	503	86.9	510	88.1	540	93.3
		Pulolor	672	645	96.0	640	95.2	642	601	93.6	599	93.3	534	83.2	505	78.7	601	93.6	476	74.1
14	Megaluh	Megaluh	636	638	100.3	616	96.9	607	575	94.7	575	94.7	575	94.7	575	94.7	575	94.7	577	95.1
15	Tembelang	Tembelang	474	496	104.6	472	99.6	435	457	105.1	457	105.1	457	105.1	457	105.1	457	105.1	429	98.6
		Jatiwates	385	377	97.8	360	93.4	368	352	95.7	352	95.7	355	96.5	323	87.8	352	95.7	352	95.7
16	Kesamben	Kesamben	557	540	96.9	450	80.8	532	478	89.8	448	84.2	477	89.7	476	89.5	474	89.1	462	86.8
		Blimbing Kesamben	486	486	100.0	467	96.1	464	435	93.8	435	93.8	433	93.3	433	93.3	435	93.8	468	100.9
17	Kudu	Tapen	487	457	93.8	446	91.6	465	450	96.8	450	96.8	450	96.8	450	96.8	450	96.8	434	93.3
18	Ngusikan	Keboan	364	303	83.2	283	77.7	347	297	85.6	297	85.6	297	85.6	297	85.6	295	85.0	275	79.3
19	Ploso	Bawangan	669	582	87.0	597	89.2	639	582	91.1	582	91.1	579	90.6	404	63.2	581	90.9	581	90.9
20	Kabuh	Kabuh	678	573	84.5	551	81.3	648	545	84.1	545	84.1	545	84.1	545	84.1	545	84.1	520	80.2
21	Plandaan	Plandaan	601	573	95.3	492	81.9	575	476	82.8	476	82.8	476	82.8	476	82.8	476	82.8	476	82.8
JUMLAH KABUPATEN			21,102	21,035	99.7	19,969	94.6	20,143	19,538	97.0	19,491	96.8	19,146	95.1	18,852	93.6	19,483	96.72	19,115	94.90

Sumber: PWS KIA

TABEL 24

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5			
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	743	-	-	-	-	-	-	27	3.63	384	51.68	411	55.32
2	Perak	Perak	892	-	-	-	-	-	-	-	-	894	91.50	816	91.50
3	Gudo	Blimbing Gudo	420	-	-	-	-	-	-	-	-	354	84.29	354	84.29
		Plumbon Gambang	420	-	-	-	-	-	-	-	-	292	69.52	292	69.52
4	Diwek	Cukir	1,034	-	-	-	-	-	-	-	-	1,065	103.00	854	82.59
		Brambang	726	-	-	-	-	-	-	-	-	253	34.85	253	34.85
5	Ngoro	Pulorejo	468	-	-	-	-	-	-	-	-	808	172.65	808	172.65
		Kesamben Ngoro	468	-	-	-	-	-	-	-	-	2,964	633.33	2,964	633.33
6	Mojowarno	Mojowarno	869	-	-	-	-	2	0.23	45	5.18	117	13.46	358	41.20
		Japanan	618	-	-	-	-	-	-	-	-	618	100.00	618	100.00
7	Bareng	Bareng	529	-	-	-	-	-	-	6	1.13	828	156.52	834	157.66
8	Wonosalam	Wonosalam	573	-	-	-	-	12	2.09	10	1.75	4	0.70	26	4.54
9	Mojoagung	Mojoagung	540	-	-	-	-	-	-	3	0.56	750	138.89	753	139.44
		Gambiran	694	-	-	-	-	3	0.43	96	13.83	402	57.93	501	72.19
10	Sumobito	Sumobito	694	-	-	-	0,1	2	1,0	62	11,0	578	90,9	715	103,0
		Jogoloyo	662	-	-	-	-	-	-	1	0.15	219	33.08	220	33.23
11	Jogoroto	Mayangan	468	-	-	-	-	-	-	-	-	1,288	275.21	1,288	275.21
		Jarak Kulon	377	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Peterongan	Peterongan	645	-	-	-	-	-	-	5	0.78	214	33.18	219	33.95
		Dukuh Klopo	667	-	-	-	-	-	-	-	-	377	56.52	377	56.52
13	Jombang	Jelakombo	667	-	-	-	-	-	-	-	-	576	86.36	576	86.36
		Jabon	544	-	-	-	-	-	-	-	-	318	58.46	318	58.46
		Tambakrejo	672	-	-	-	-	-	-	-	-	528	78.57	528	78.57
		Pulolor	673	-	-	-	-	-	-	-	-	282	57.00	272	210.00
14	Megaluh	Megaluh	636	-	-	-	-	-	-	-	-	410	2.50	16	2.50
15	Tembelang	Tembelang	474	-	-	-	-	-	-	25	5.27	431	90.93	456	96.20
		Jatiwates	355	-	-	-	-	-	-	-	-	296	83.38	296	83.38
16	Kesamben	Kesamben	486	-	-	-	-	-	-	-	-	436	89.71	436	89.71
		Blimbing Kesamben	487	-	-	1.00	0.21	6	1.23	38	7.80	18	3.70	63	12.94
17	Kudu	Tapen	487	-	-	-	-	-	-	1	0.21	458	94.05	459	94.25
18	Ngusikan	Keboan	669	-	-	-	-	-	-	21	3.14	280	41.85	301	44.99
19	Ploso	Bawangan	669	-	-	-	-	-	-	-	-	1,202	179.67	552	82.51
20	Kabuh	Kabuh	679	-	-	-	-	-	-	6	0.88	418	61.56	424	62.44
21	Plandaan	Plandaan	585	-	-	-	-	-	-	-	-	344	58.80	344	58.80
JUMLAH KABUPATEN			20,590	-	-	1.00	0.00	25	0.12	346	1.68	18,406	89.39	17,702	85.97

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kab. Jombang

TABEL 25

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	8,109	-	-	-	-	-	-	72	0.89	344	4.24
2	Perak	Perak	9,743	-	-	-	-	-	-	-	-	1,811	18.80
3	Gudo	Blimbing Gudo	4,973	-	-	-	-	-	-	4	0.08	6,886	138.47
		Plumbon Gambang	4,580	-	-	-	-	-	-	-	-	72	1.57
4	Diwek	Cukir	14,765	-	-	-	-	-	-	-	-	14,765	100.00
		Brambang	7,950	-	-	1	0.01	626	7.87	2,501	31.46	11,108	139.72
5	Ngoro	Pulorejo	7,856	-	-	-	-	-	-	-	-	11,194	142.49
		Kesamben Ngoro	5,104	-	-	20	0.39	28	0.55	7,204	141.14	82,432	1,615.05
6	Mojowarno	Mojowarno	9,488	-	-	-	-	-	-	62	0.65	7,253	76.44
		Japanan	6,756	-	-	-	-	-	-	1	0.01	5,230	77.41
7	Bareng	Bareng	9,398	-	-	-	-	77	0.82	339	3.61	6,719	71.49
8	Wonosalam	Wonosalam	5,596	-	-	-	-	31	-	103	1.84	39	0.70
9	Mojoagung	Mojoagung	8,199	-	-	-	-	-	1.66	-	-	84	1.02
		Gambiran	5,895	-	-	2	0.03	136	2.31	394	6.68	1,877	31.84
10	Sumobito	Sumobito	7,579	-	-	-	-	-	-	1	0.01	658	8.68
		Jogoloyo	7,328	-	-	6	0.08	33	0.45	93	1.27	61	0.83
11	Jogoroto	Mayangan	8,336	-	-	-	-	-	-	-	-	9,742	116.87
		Jarak Kulon	4,090	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Peterongan	Peterongan	7,042	1	0.01	-	-	2	0.03	7	0.10	115	1.63
		Dukuh Klopo	5,429	-	-	-	-	-	-	-	-	2,379	43.82
13	Jombang	Jelakombo	10,295	4	0.04	1	0.01	-	-	5,528	53.70	93	0.90
		Jabon	5,935	-	-	-	-	-	-	6,255	105.39	2,714	45.73
		Tambakrejo	6,619	-	-	-	-	-	-	-	-	1,154	17.43
		Pulolor	10,367	-	-	-	-	-	-	-	-	4,062	39.20
14	Megaluh	Megaluh	6,947	-	-	1	0.01	96	-	455	3.20	2,741	3.40
15	Tembelang	Tembelang	5,180	-	-	-	-	-	-	2	0.04	253	4.88
		Jatiwates	4,207	-	-	-	-	-	-	13	0.31	432	10.27
16	Kesamben	Kesamben	6,081	-	-	-	-	-	-	-	-	6	0.10
		Blimbing Kesamben	5,302	-	-	-	-	14	0.26	14	0.26	36	0.68
17	Kudu	Tapen	5,302	-	-	-	-	-	-	6	0.11	6,853	129.25
18	Ngusikan	Keboan	3,973	-	-	-	-	-	-	22	0.55	244	6.14
19	Ploso	Bawangan	7,304	-	-	-	-	-	-	-	-	5,449	74.60
20	Kabuh	Kabuh	7,415	-	-	2	0.03	1	0.01	2	0.03	442	5.96
21	Plandaan	Plandaan	6,579	-	-	-	-	-	-	22	0.33	19	0.29
JUMLAH KABUPATEN			239,722	5	0.00	33	0.01	1,044	0.44	23,100	9.64	187,267	78.12

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kab. Jombang

TABEL 26

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TH)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	8,109	-	-	-	-	-	-	99	1.22	586	7.23
2	Perak	Perak	9,743	-	-	-	-	-	-	-	-	2,744	28.16
3	Gudo	Blimbing Gudo	4,973	-	-	-	-	-	-	4	0.08	-	-
		Plumbon Gambang	4,580	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Diwek	Cukir	14,765	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Brambang	7,950	-	-	1	0.01	626	7.87	2,501	31.46	10,014	125.96
5	Ngoro	Pulorejo	7,856	-	-	-	-	-	-	-	-	822	10.46
		Kesamben Ngoro	5,104	-	-	20	0.39	28	0.55	7,204	141.14	7,398	144.95
6	Mojowarno	Mojowarno	9,488	-	-	-	-	2	0.02	107	1.13	-	-
		Japanan	6,756	-	-	-	-	-	-	1	0.01	-	-
7	Bareng	Bareng	9,398	-	-	-	-	77	0.82	345	3.67	-	-
8	Wonosalam	Wonosalam	5,596	-	-	-	-	43	0.77	113	2.02	40	0.71
9	Mojoagung	Mojoagung	8,199	-	-	-	-	-	-	3	0.04	-	-
		Gambiran	5,895	-	-	2	0.03	139	2.36	490	8.31	1,974	33.49
10	Sumobito	Sumobito	7,579	-	-	-	-	2	0.03	63	0.83	1	0.01
		Jogoloyo	7,328	-	-	6	0.08	33	0.45	94	1.28	212	2.89
11	Jogoroto	Mayangan	8,336	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Jarak Kulon	4,090	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Peterongan	Peterongan	7,042	1	0.01	-	-	2	0.03	12	0.17	211	3.00
		Dukuh Klopo	5,429	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Jombang	Jelakombo	10,295	4	0.04	1	0.01	-	-	5,528	53.70	2	0.02
		Jabon	5,935	-	-	-	-	-	-	6,255	105.39	-	-
		Tambakrejo	6,619	-	-	-	-	-	-	-	-	1,241	18.75
		Pulolor	10,367	-	-	-	-	-	-	-	-	4,403	42.47
14	Megaluh	Megaluh	6,947	-	-	1	0.01	96	1.38	455	6.55	254	3.66
15	Tembelang	Tembelang	5,180	-	-	-	-	-	-	27	0.52	306	5.91
		Jatiwates	4,207	-	-	-	-	-	-	13	0.31	2,455	58.36
16	Kesamben	Kesamben	6,081	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Blimbing Kesamben	5,302	-	-	1	0.02	20	0.38	52	0.98	-	-
17	Kudu	Tapen	5,302	-	-	-	-	-	-	7	0.13	7,257	136.87
18	Ngusikan	Keboan	3,973	-	-	-	-	-	-	43	1.08	-	-
19	Ploso	Bawangan	7,304	-	-	-	-	-	-	-	-	2,942	40.28
20	Kabuh	Kabuh	7,415	-	-	2	0.03	1	0.01	8	0.11	533	7.19
21	Plandaan	Plandaan	6,579	-	-	-	-	-	-	22	0.33	-	-
JUMLAH KABUPATEN			239,722	5	0.00	34	0.01	1,069	0.45	23,446	9.78	43,395	18.10

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kab. Jombang

TABEL 27

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS DI KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	743	726	97.71
2	Perak	Perak	892	917	102.80
3	Gudo	Blimbing Gudo	456	441	96.71
		Plumbon Gambang	420	333	79.29
4	Diwek	Cukir	1,034	1,029	99.49
		Brambang	728	776	106.59
5	Ngoro	Pulorejo	720	697	96.81
		Kesamben Ngoro	468	455	97.22
6	Mojowarno	Mojowarno	869	858	98.73
		Japanan	618	638	103.24
7	Bareng	Bareng	861	837	97.21
8	Wonosalam	Wonosalam	529	571	107.94
9	Mojoagung	Mojoagung	751	747	99.47
		Gambiran	540	545	100.93
10	Sumobito	Sumobito	694	656	94.52
		Jogoloyo	671	675	100.60
11	Jogoroto	Mayangan	764	745	97.51
		Jarak Kulon	375	305	81.33
12	Peterongan	Peterongan	645	632	97.98
		Dukuh Klop	497	431	86.72
13	Jombang	Jelakombo	667	614	92.05
		Jabon	544	390	71.69
		Tambakrejo	606	584	96.37
		Pulolor	672	660	98.21
14	Megaluh	Megaluh	636	640	100.63
15	Tembelang	Tembelang	474	453	95.57
		Jatiwates	385	360	93.43
16	Kesamben	Kesamben	557	440	78.99
		Blimbing Kesamben	486	492	101.23
17	Kudu	Tapen	487	390	80.08
18	Ngusikan	Keboan	364	311	85.44
19	Ploso	Bawangan	669	573	85.65
20	Kabuh	Kabuh	678	529	78.02
21	Plandaan	Plandaan	601	495	82.36
JUMLAH (KAB/KOTA)			21,101.64	19,945.00	94.52

TABEL 28

PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	7,588	133	2.3	3,002	52.0	755	13.1	449	7.8	14	0.2	333	5.8	1,083	18.8	5,769	76.0
2	Perak	Perak	9,040	180	2.8	3,621	56.0	1,263	19.5	444	6.9	20	0.3	481	7.4	457	7.1	6,466	71.5
3	Gudo	Blimbing Gudo	4,594	101	2.8	1,982	55.1	293	8.1	449	12.5	27	0.8	452	12.6	295	8.2	3,599	78.3
		Plumbon Gambang	4,246	77	2.5	1,403	45.6	780	25.4	222	7.2	21	0.7	161	5.2	411	13.4	3,075	72.4
4	Diwek	Cukir	10,751	116	1.5	5,263	69.4	407	5.4	583	7.7	21	0.3	553	7.3	646	8.5	7,589	70.6
		Brambang	7,444	31	0.5	4,313	71.8	291	4.8	501	8.3	8	0.1	527	8.8	340	5.7	6,011	80.7
5	Ngoro	Pulorejo	7,315	51	0.8	4,380	71.5	678	11.1	455	7.4	24	0.4	316	5.2	223	3.6	6,127	83.8
		Kesamben Ngoro	4,757	88	2.2	2,611	65.8	308	7.8	443	11.2	30	0.8	274	6.9	215	5.4	3,969	83.4
6	Mojowarno	Mojowarno	8,924	71	1.0	4,128	58.8	1,568	22.3	512	7.3	7	0.1	240	3.4	490	7.0	7,016	78.6
		Japanan	6,368	32	0.7	2,928	60.3	1,000	20.6	416	8.6	16	0.3	211	4.3	250	5.2	4,853	76.2
7	Bareng	Bareng	8,712	116	1.7	3,764	53.8	1,544	22.1	814	11.6	14	0.2	349	5.0	389	5.6	6,990	80.2
8	Wonosalam	Wonosalam	5,479	28	0.7	2,863	67.0	379	8.9	329	7.7	79	1.8	232	5.4	362	8.5	4,272	78.0
9	Mojoagung	Mojoagung	7,566	23	0.5	2,584	54.5	741	15.6	354	7.5	28	0.6	284	6.0	726	15.3	4,740	62.6
		Gambiran	5,669	20	0.5	2,533	57.2	805	18.2	360	8.1	20	0.5	318	7.2	373	8.4	4,429	78.1
10	Sumobito	Sumobito	7	21	0.4	4,031	70.7	696	12.0	231	4.8	19	0.3	228	3.9	468	7.9	5,694	81.6
		Jogoloyo	6,850	19	0.4	2,491	51.5	962	19.9	394	8.1	2	0.0	267	5.5	703	14.5	4,838	70.6
11	Jogoroto	Mayangan	7,809	74	1.3	3,540	60.4	411	7.0	710	12.1	8	0.1	219	3.7	903	15.4	5,865	75.1
		Jarak Kulon	3,900	23	0.8	2,030	68.1	278	9.3	147	4.9	3	0.1	52	1.7	448	15.0	2,981	76.4
12	Peterongan	Peterongan	6,525	142	2.5	3,847	68.4	865	15.4	319	5.7	6	0.1	323	5.7	123	2.2	5,625	86.2
		Dukuh Klopo	5,075	106	2.7	2,722	68.3	348	8.7	198	5.0	6	0.2	299	7.5	304	7.6	3,983	78.5
13	Jombang	Jelakombo	6,597	102	2.0	2,357	47.0	663	13.2	994	19.8	7	0.1	534	10.6	363	7.2	5,020	76.1
		Jabon	5,493	271	6.8	2,346	59.0	401	10.1	432	10.9	5	0.1	379	9.5	141	3.5	3,975	72.4
		Tambakrejo	6,196	62	1.4	2,383	52.9	543	12.1	547	12.2	3	0.1	414	9.2	549	12.2	4,501	72.6
		Pulolor	6,741	37	0.8	3,107	45.7	1,012	14.8	1,017	18.2	26	0.5	471	7.7	590	12.3	6,260	82.5
14	Megaluh	Megaluh	6,437	112	2.5	3,516	77.0	87	1.9	79	1.7	11	0.2	160	3.5	601	13.2	4,566	70.9
15	Tembelang	Tembelang	4,796	62	1.6	2,645	70.2	168	4.5	290	7.7	27	0.7	356	9.5	219	5.8	3,767	78.5
		Jatiwates	3,941	24	0.8	2,169	69.9	455	14.7	130	4.2	4	0.1	141	4.5	178	5.7	3,101	78.7
16	Kesamben	Kesamben	5,729	17	0.4	3,319	72.7	707	15.5	143	3.1	8	0.2	143	3.1	229	5.0	4,566	79.7
		Blimbing Kesamben	4,857	12	0.3	2,592	60.2	1,015	23.6	282	6.5	22	0.5	137	3.2	249	5.8	4,309	88.7
17	Kudu	Tapen	4,902	42	1.1	2,290	60.7	578	15.3	323	8.6	45	1.2	198	5.2	298	7.9	3,774	77.0
18	Ngusikan	Keboan	3,673	84	2.6	2,142	66.4	372	11.5	176	5.5	16	0.5	56	1.7	382	11.8	3,228	87.9
19	Ploso	Bawangan	6,804	149	2.4	4,135	67.2	740	12.0	575	9.3	14	0.2	98	1.6	440	7.2	6,151	90.4
20	Kabuh	Kabuh	6,805	13	0.3	3,094	64.8	700	14.7	369	7.7	10	0.2	229	4.8	358	7.5	4,773	70.1
21	Plandaan	Plandaan	6,104	22	0.4	3,901	74.2	370	7.0	194	3.7	30	0.6	104	2.0	638	12.1	5,259	86.2
JUMLAH KABUPATEN			214,848	2,461	1.5	104,032	62.2	22,183	13.3	13,881	8.3	601	0.4	9,539	5.7	14,444	8.6	167,141	77.8

Sumber: Laporan Kespro Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinkes Kab. Jombang

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

TABEL 29

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IM PLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	710	2	0.3	225	31.7	39	5.5	23	3.2	-	-	24	3.4	7	1.0	320	45.1
2	Perak	Perak	853	10	1.2	384	60.9	77	26.1	21	2.5	-	-	21	2.2	6	4.3	519	5.4
3	Gudo	Blimbing Gudo	436	3	0.7	222	50.9	23	5.3	70	16.1	-	-	14	3.2	4	0.9	336	77.1
		Plumbon Gambang	401	1	0.2	57	14.2	-	-	23	5.7	-	-	14	3.5	1	0.2	96	23.9
4	Diwek	Cukir	988	1	0.1	422	42.7	39	3.9	48	4.9	-	-	25	-	75	7.6	610	61.7
		Brambang	696	2	0.3	426	61.2	70	10.1	45	6.5	-	-	25	3.6	11	1.6	579	83.2
5	Ngoro	Pulorejo	688	1	0.1	470	68.3	8	1.2	61	8.9	-	-	20	2.9	3	0.4	563	81.8
		Kesamben Ngoro	447	10	2.2	107	23.9	3	0.7	36	8.1	-	-	9	2.0	5	1.1	170	38.0
6	Mojowarno	Mojowarno	831	-	-	470	56.6	50	6.0	89	10.7	-	-	15	1.8	14	1.7	638	76.8
		Japanan	591	-	-	345	58.4	3	0.5	74	12.5	-	-	12	2.0	6	1.0	440	74.5
7	Bareng	Bareng	823	2	0.2	338	41.1	-	-	137	16.6	-	-	30	3.6	6	0.7	513	62.3
8	Wonosalam	Wonosalam	506	5	1.0	104	20.6	10	2.0	46	9.1	-	-	12	2.4	7	1.4	184	36.4
9	Mojoagung	Mojoagung	718	-	-	57	7.9	15	2.1	45	6.3	-	-	16	2.2	5	0.7	138	19.2
		Gambiran	516	2	0.4	416	80.6	76	14.7	36	7.0	-	-	15	2.9	31	6.0	576	111.6
10	Sumobito	Sumobito	664	-	-	464	78.1	28	4.7	34	5.1	-	0,0	18	3.0	51	8.4	595	89.6
		Jogoloyo	641	-	-	76	11.9	35	5.5	17	2.7	-	-	26	4.1	9	1.4	163	25.4
11	Jogoroto	Mayangan	729	-	-	211	28.9	-	-	21	2.9	-	-	6	0.8	16	2.2	254	34.8
		Jarak Kulon	358	1	0.3	238	66.5	18	5.0	20	5.6	-	-	16	4.5	5	1.4	298	83.2
12	Peterongan	Peterongan	616	-	-	-	-	-	-	8	1.3	-	-	16	2.6	-	-	24	3.9
		Dukuh Klopo	475	-	-	190	40.0	4	0.8	19	4.0	-	-	5	1.1	16	3.4	234	49.3
13	Jombang	Jelakombo	636	1	0.2	35	5.5	15	2.4	55	8.6	-	-	27	4.2	6	0.9	139	21.9
		Jabon	519	52	10.0	100	19.3	18	3.5	16	3.1	-	-	20	3.9	1	0.2	207	39.9
		Tambakrejo	579	-	-	106	18.3	1	0.2	16	2.8	-	-	15	2.6	3	0.5	141	24.4
		Pulolor	642	1	0.2	308	371.0	20	24.0	58	9.0	-	-	21	15.0	17	29.0	425	377.0
14	Megaluh	Megaluh	607	6	1.0	461	89.7	8	1.6	3	0.5	-	-	8	1.6	31	6.0	517	191.1
15	Tembelang	Tembelang	435	1	0.2	208	47.8	23	5.3	42	9.7	-	-	13	3.0	8	1.8	295	67.8
		Jatiwates	368	-	-	120	32.6	3	0.8	15	4.1	-	-	10	2.7	3	0.8	151	41.0
16	Kesamben	Kesamben	532	4	0.8	70	13.2	15	2.8	19	3.6	-	-	9	1.7	6	1.1	123	23.1
		Blimbing Kesamben	464	-	-	320	69.0	28	6.0	23	5.0	-	-	11	2.4	4	0.9	386	83.2
17	Kudu	Tapen	465	-	-	401	86.2	1	0.2	33	7.1	-	-	15	3.2	-	-	450	96.8
18	Ngusikan	Keboan	347	-	-	141	40.6	1	0.3	8	2.3	-	-	5	1.4	1	0.3	156	45.0
19	Ploso	Bawangan	639	2	0.3	68	10.6	6	0.9	33	5.2	-	-	18	2.8	10	1.6	137	21.4
20	Kabuh	Kabuh	648	-	-	72	11.1	-	-	87	13.4	-	-	5	0.8	4	0.6	168	25.9
21	Plandaan	Plandaan	575	-	-	234	40.7	4	0.7	15	2.6	-	-	4	0.7	23	4.0	280	48.7
JUMLAH KABUPATEN			20,143	107	0.5	7,866	39.1	641	3.2	1,296	6.4	-	-	520	2.6	395	2.0	10,825	53.7

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat Dinkes Kab. Jombang

TABEL 30

**JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
					S	%	L	P	L + P	L	P	L + P	L		P		L + P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	743	149	181	121.8	377	301	678	57	45	102	68	120.2	32	71.0	100	98.4
2	Perak	Perak	892	178	221	124.2	432	346	778	65	52	117	67	99.7	48	96.1	115	97.9
3	Gudo	Blimbing Gudo	456	91	90	98.7	218	192	410	33	29	62	21	64.2	15	52.0	36	58.5
		Plumbon Gambang	420	84	55	65.5	195	239	434	29	36	65	23	78.6	15	41.9	38	58.4
4	Diwek	Cukir	1,034	207	205	99.1	542	123	665	81	18	100	95	116.9	67	363.7	162	162.4
		Brambang	728	146	88	60.4	390	570	960	59	85	144	79	135.0	70	81.9	149	103.5
5	Ngoro	Pulorejo	720	144	301	209.0	162	291	453	24	44	68	67	275.7	45	103.0	112	164.8
		Kesamben Ngoro	468	94	77	82.3	214	292	506	32	44	76	40	124.6	27	61.6	67	88.2
6	Mojowarno	Mojowarno	869	174	172	98.9	278	212	490	42	32	74	48	115.1	50	156.9	98	133.2
		Japanan	618	124	201	162.6	328	241	569	49	36	85	96	195.1	101	279.9	197	231.0
7	Bareng	Bareng	861	172	180	104.5	157	191	348	24	29	52	63	267.5	56	195.4	119	227.9
8	Wonosalam	Wonosalam	529	106	130	122.9	250	102	352	38	15	53	46	122.7	44	288.0	90	170.5
9	Mojoagung	Mojoagung	751	150	181	120.5	367	222	589	55	33	88	65	118.1	57	171.1	122	138.1
		Gambiran	540	108	109	100.9	256	356	612	38	53	92	41	106.8	50	93.7	91	99.2
10	Sumobito	Sumobito	694	139	141	101.4	334	274	608	50	41	91	98	153.7	77	157.7	175	155.7
		Jogoloyo	671	134	159	118.5	150	178	328	23	27	49	58	257.8	53	198.6	111	225.7
11	Jogoroto	Mayangan	764	153	214	140.1	310	201	511	47	30	77	63	135.5	73	241.5	136	177.3
		Jarak Kulon	375	75	80	106.7	165	260	425	25	39	64	20	15.0	15	38.5	35	54.9
12	Peterongan	Peterongan	645	129	100	77.5	343	354	697	51	53	105	26	50.5	24	45.1	50	47.8
		Dukuh Klopo	497	99	89	89.5	221	354	575	33	53	86	32	96.5	36	67.8	68	78.9
13	Jombang	Jelakombo	667	133	70	52.6	330	345	675	50	52	101	31	62.6	31	59.8	62	61.2
		Jabon	544	109	77	70.8	211	586	797	32	88	120	6	19.0	6	6.8	12	10.0
		Tambakrejo	606	121	144	118.8	264	543	807	40	81	121	34	85.9	36	44.2	70	57.8
		Pulolor	672	134	134	100.0	312	271	583	47	41	87	50	571.0	40	441.0	90	504.0
14	Megaluh	Megaluh	636	127	134	105.5	294	251	545	44	38	82	30	68.0	27	64.3	57	66.2
15	Tembelang	Tembelang	474	95	155	163.5	230	378	608	35	57	91	45	130.4	24	42.4	69	75.7
		Jatiwates	385	77	52	67.5	168	211	379	25	32	57	21	83.3	10	31.6	31	54.5
16	Kesamben	Kesamben	557	111	181	162.5	257	347	604	39	52	91	23	59.7	19	36.5	42	46.3
		Blimbing Kesamben	486	97	58	59.7	219	434	653	33	65	98	16	48.7	32	49.1	48	49.0
17	Kudu	Tapen	487	97	104	107.2	210	427	637	32	64	96	43	136.5	40	62.4	83	86.9
18	Ngusikan	Keboan	364	73	105	144.2	168	385	553	25	58	83	52	206.3	42	72.7	94	113.3
19	Ploso	Bawangan	669	134	136	101.6	288	150	438	43	22	66	73	169.0	51	227.1	124	188.9
20	Kabuh	Kabuh	678	136	139	102.5	287	141	428	43	21	64	45	104.5	36	169.9	81	126.1
21	Plandaan	Plandaan	601	120	160	133.1	228	261	489	34	39	73	41	119.9	47	120.0	88	119.9
JUMLAH KABUPATEN			21,102	4,220	4,623	109.5	9,155	10,029	19,184	1,373	1,504	2,878	1,626	118.4	1,396	92.8	3,022	105.0

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat Dinkes Kab. Jombang

TABEL 31

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN											
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
			NEONA TAL	BALITA			NEONA TAL	BALITA			NEONA TAL	BALITA		
				BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	-	2	1	3	-	-	-	-	-	2	1	3
2	Perak	Perak	2	3	1	4	3	4	-	4	5	7	1	8
3	Gudo	Blimbing Gudo	2	1	-	1	2	3	-	3	4	4	-	4
		Plumbon Gambang	-	-	-	-	1	1	-	1	1	1	-	1
4	Diwek	Cukir	4	5	-	5	2	2	-	2	6	7	-	7
		Brambang	1	2	1	3	-	-	-	-	1	2	1	3
5	Ngoro	Pulorejo	1	1	-	1	1	1	-	1	2	2	-	2
		Kesamben Ngoro	5	5	1	6	2	3	2	5	7	8	3	11
6	Mojowarno	Mojowarno	2	3	-	3	3	4	-	4	5	7	-	7
		Japanan	4	4	1	5	1	3	-	3	5	7	1	8
7	Bareng	Bareng	7	7	-	7	6	6	1	7	13	13	1	14
8	Wonosalam	Wonosalam	1	2	-	2	2	2	-	2	3	4	-	4
9	Mojoagung	Mojoagung	3	5	4	9	5	6	2	8	8	11	6	17
		Gambiran	2	2	-	2	2	3	-	3	4	5	-	5
10	Sumobito	Sumobito	3	3	1	4	-	-	-	-	3	3	1	4
		Jogoloyo	3	3	-	3	1	1	-	1	4	4	-	4
11	Jogoroto	Mayangan	3	3	-	3	1	2	-	2	4	5	-	5
		Jarak Kulon	3	4	-	4	3	3	-	3	6	7	-	7
12	Peterongan	Peterongan	3	4	-	4	1	1	-	1	4	5	-	5
		Dukuh Klopo	2	2	-	2	2	4	-	4	4	6	-	6
13	Jombang	Jelakombo	2	3	-	3	1	1	-	1	3	4	-	4
		Jabon	1	2	-	2	-	-	1	1	1	2	1	3
		Tambakrejo	2	2	-	2	1	2	-	2	3	4	-	4
		Pulolor	2	3	-	3	3	3	-	3	5	6	-	6
14	Megaluh	Megaluh	1	2	1	3	-	1	-	1	1	3	1	4
15	Tembelang	Tembelang	1	2	-	2	2	3	-	3	3	5	-	5
		Jatiwates	-	-	-	-	1	2	-	2	1	2	-	2
16	Kesamben	Kesamben	-	-	1	1	1	4	1	5	1	4	2	6
		Blimbing Kesamben	1	2	-	2	-	-	-	-	1	2	-	2
17	Kudu	Tapen	2	2	-	2	1	2	-	2	3	4	-	4
18	Ngusikan	Keboan	3	3	1	4	1	1	-	1	4	4	1	5
19	Ploso	Bawangan	2	5	1	6	3	3	-	3	5	8	1	9
20	Kabuh	Kabuh	1	2	1	3	-	-	1	1	1	2	2	4
21	Plandaan	Plandaan	2	4	-	4	1	3	-	3	3	7	-	7
JUMLAH KABUPATEN			71	93	15	108	53	74	8	82	124	167	23	190
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			7	9	1	11	6	8	1	9	6	9	1	10

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat Dinkes Kab. Jombang
Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi
- a : kematian bayi termasuk kematian pada neonatal

TABEL 32

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)						PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)						PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)							
			BBLR	ASFIKSI	TETANUS NEONATO RUM	SEPSIS	KELAINAN BAWAAN	LAIN- LAIN	PNEUMO NIA	DIARE	MALARIA	TETANUS	KELAINAN SARAF	KELAINAN SALURAN CERNA	LAIN- LAIN	PNEUMO NIA	DIARE	MALARIA	CAMPAK	DEMAM	DIFTERI	LAIN- LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
2	Perak	Perak	3	1	-	-	1	-	-	1	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-
3	Gudo	Blimbing Gudo	-	1	-	1	-	2	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Plumbon Gambang	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Diwek	Cukir	3	2	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-
		Brambang	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1
5	Ngoro	Pulorejo	-	2	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Kesamben Ngoro	3	1	-	-	2	1	1	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	1	-	1
6	Mojowarno	Mojowarno	2	1	-	-	1	1	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-
		Japanan	3	-	-	-	1	1	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1
7	Bareng	Bareng	1	5	-	1	1	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
8	Wonosalam	Wonosalam	2	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-
9	Mojoagung	Mojoagung	-	1	-	1	2	2	-	-	-	-	-	-	3	1	-	-	-	3	-	2
		Gambiran	-	-	-	1	1	2	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Sumobito	Sumobito	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1
		Jogoloyo	2	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Jogoroto	Mayangan	2	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-
		Jarak Kulon	-	4	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-
12	Peterongan	Peterongan	3	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-
		Dukuh Klop	-	2	-	-	1	1	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-
13	Jombang	Jelakombo	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-
		Jabon	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-
		Tambakrejo	-	2	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-
		Pulolor	3	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-
14	Megaluh	Megaluh	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1
15	Tembelang	Tembelang	1	-	-	-	1	1	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-
		Jatiwates	1	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Kesamben	Kesamben	1	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	2	-	-	-	-	-	-	2
		Blimbing Kesamben	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-
17	Kudu	Tapen	2	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-
18	Ngusikan	Keboan	-	3	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
19	Ploso	Bawangan	-	2	-	-	-	3	1	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1
20	Kabuh	Kabuh	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	1
21	Planda	Planda	-	4	-	-	-	2	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH KABUPATEN			34	41	-	4	18	27	7	8	-	-	-	2	26	3	1	-	-	5	-	14

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat Dinkes Kab. Jombang

TABEL 33

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	377	301	678	377	100.0	319	106.1	696	102.7	10	2.7	11	3.4	21	3.0
2	Perak	Perak	432	346	778	426	100.9	415	100.9	841	100.9	16	3.8	20	4.9	36	4.8
3	Gudo	Blimbing Gudo	218	192	410	200	91.7	223	116.0	423	103.1	7	3.5	20	9.0	27	6.4
		Plumbon Gambang	195	239	434	193	99.0	179	75.0	372	85.8	6	3.1	4	2.2	10	2.7
4	Diwek	Cukir	542	123	665	535	98.7	503	409.5	1,038	156.1	16	3.0	15	3.0	31	3.0
		Brambang	390	570	960	390	100.0	343	60.2	733	76.4	12	3.1	9	2.6	21	2.9
5	Ngoro	Pulorejo	162	291	453	363	224.1	334	114.7	697	153.8	21	5.8	14	4.2	35	5.0
		Kesamben Ngoro	214	292	506	213	99.5	213	72.8	426	84.1	15	7.0	11	5.2	26	6.1
6	Mojowarno	Mojowarno	278	212	490	399	143.5	428	201.4	827	168.6	24	6.0	20	4.7	44	5.3
		Japanan	328	241	569	325	99.1	302	125.5	627	110.3	7	2.2	2	0.7	9	1.4
7	Bareng	Bareng	157	191	348	395	251.6	385	201.5	780	224.1	26	6.6	22	5.7	48	6.2
8	Wonosalam	Wonosalam	250	102	352	252	100.8	263	258.2	515	146.4	7	2.8	16	6.1	23	4.5
9	Mojoagung	Mojoagung	367	222	589	367	100.0	349	157.1	716	121.5	20	5.4	13	3.7	33	4.6
		Gambiran	256	356	612	254	99.2	258	72.5	512	83.7	9	3.5	2	0.8	11	2.1
10	Sumobito	Sumobito	334	274	608	332	101.2	317	100.0	649	100.6	13	3.9	17	6.3	26	4.0
		Jogoloyo	150	178	328	330	220.0	313	175.9	643	196.1	16	4.8	16	5.1	32	5.0
11	Jogoroto	Mayangan	310	201	511	417	134.5	389	193.1	806	157.6	23	5.5	28	7.2	51	6.3
		Jarak Kulon	165	260	425	163	98.8	172	66.2	335	78.9	2	1.2	1	0.6	3	0.9
12	Peterongan	Peterongan	343	354	697	343	100.0	291	82.1	634	90.9	14	4.1	19	6.5	33	5.2
		Dukuh Klopo	221	354	575	219	99.1	219	61.9	438	76.2	6	2.7	10	4.6	16	3.7
13	Jombang	Jelakombo	330	345	675	328	99.4	290	84.0	618	91.5	13	4.0	12	4.1	25	4.0
		Jabon	211	586	797	211	100.0	198	33.8	409	51.3	2	0.9	1	0.5	3	0.7
		Tambakrejo	264	543	807	262	99.2	244	44.9	506	62.7	9	3.4	12	4.9	21	4.2
		Pulolor	312	271	583	307	110.4	286	100.0	593	105.1	13	4.2	13	6.6	32	5.4
14	Megaluh	Megaluh	294	251	545	293	100.7	280	100.7	573	100.7	13	4.4	19	7.1	33	5.7
15	Tembelang	Tembelang	230	378	608	230	100.0	229	60.7	459	75.6	13	5.7	13	5.7	26	5.7
		Jatiwates	168	211	379	168	100.0	178	84.3	346	91.3	12	7.1	10	5.6	22	6.4
16	Kesamben	Kesamben	257	347	604	255	99.2	223	64.2	478	79.1	15	5.9	4	1.8	19	4.0
		Blimbing Kesamben	219	434	653	220	100.5	206	47.4	426	65.2	7	3.2	9	4.4	16	3.8
17	Kudu	Tapen	210	427	637	209	99.5	238	55.7	447	70.2	12	5.7	11	4.6	23	5.1
18	Ngusikan	Keboan	168	385	553	167	99.4	132	34.3	299	54.1	9	5.4	12	9.1	21	7.0
19	Ploso	Bawangan	288	150	438	288	100.0	291	194.4	579	132.3	26	9.0	21	7.2	47	8.1
20	Kabuh	Kabuh	287	141	428	287	100.0	257	182.0	544	127.0	26	9.1	24	9.3	50	9.2
21	Plandaan	Plandaan	228	261	489	228	100.0	243	93.0	471	96.3	18	7.9	16	6.6	34	7.2
JUMLAH KABUPATEN			9,155	10,029	19,184	9,946	108.6	9,510	94.8	19,456	101.4	458	4.6	447	4.7	908	4.7

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat Dinkes Kab. Jombang

TABEL 34

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	Jumlah II	%	Jumlah II	%	Jumlah II	%	Jumlah II	%	Jumlah II	%	Jumlah II	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	377	301	678	377	100.0	319	106.1	696	102.7	377	100.0	319	106.1	696	102.7
2	Perak	Perak	432	346	778	426	99.5	415	98.1	841	98.8	426	99.5	415	98.1	841	98.8
3	Gudo	Blimbing Gudo	218	192	410	200	91.7	223	116.0	423	103.1	204	93.6	220	114.4	424	103.4
		Plumbon Gambang	195	239	434	193	99.0	179	75.0	372	85.8	198	101.5	178	74.6	376	86.7
4	Diwek	Cukir	542	123	665	535	98.7	503	409.5	1,038	156.1	540	99.6	485	394.9	1,025	154.2
		Brambang	390	570	960	390	100.0	343	60.2	733	76.4	390	100.0	343	60.2	733	76.4
5	Ngoro	Pulorejo	162	291	453	363	224.1	334	114.7	697	153.8	362	223.5	332	114.0	694	153.2
		Kesamben Ngoro	214	292	506	213	99.5	213	72.8	426	84.1	211	98.6	214	73.2	425	83.9
6	Mojowarno	Mojowarno	278	212	490	399	143.5	428	201.4	827	168.6	399	143.5	426	200.5	825	168.2
		Japanan	328	241	569	325	99.1	302	125.5	627	110.3	324	98.8	301	125.1	625	109.9
7	Bareng	Bareng	157	191	348	395	251.6	385	201.5	780	224.1	392	249.7	380	198.9	772	221.8
8	Wonosalam	Wonosalam	250	102	352	252	100.8	263	258.2	515	146.4	248	99.2	264	259.2	512	145.5
9	Mojoagung	Mojoagung	367	222	589	367	100.0	349	157.1	716	121.5	364	99.2	347	156.2	711	120.7
		Gambiran	256	356	612	254	99.2	258	72.5	512	83.7	254	99.2	249	70.0	503	82.2
10	Sumobito	Sumobito	334	274	608	332	99.4	317	100.0	649	99.7	330	99.1	318	100.0	648	99.5
		Jogoloyo	150	178	328	330	220.0	313	175.9	643	196.1	327	218.0	312	175.4	639	194.9
11	Jogoroto	Mayangan	310	201	511	417	134.5	389	193.1	806	157.6	408	131.6	377	187.1	785	153.5
		Jarak Kulon	165	260	425	163	98.8	172	66.2	335	78.9	161	97.6	170	65.4	331	77.9
12	Peterongan	Peterongan	343	354	697	343	100.0	291	82.1	634	90.9	344	100.3	287	81.0	631	90.5
		Dukuh Klopo	221	354	575	219	99.1	219	61.9	438	76.2	210	95.0	214	60.5	424	73.8
13	Jombang	Jelakombo	330	345	675	328	99.4	290	84.0	618	91.5	328	99.4	290	84.0	618	91.5
		Jabon	211	586	797	211	100.0	198	33.8	409	51.3	211	100.0	198	33.8	409	51.3
		Tambakrejo	264	543	807	262	99.2	244	44.9	506	62.7	260	98.5	244	44.9	504	62.5
		Pulolor	312	271	583	307	110.4	286	100.0	593	105.1	307	110.4	286	100.0	593	105.1
14	Megaluh	Megaluh	294	251	545	293	100.3	280	100.7	573	100.5	293	100.3	280	100.7	573	100.5
15	Tembelang	Tembelang	230	378	608	230	100.0	229	60.7	459	75.6	228	99.1	229	60.7	457	75.2
		Jatiwates	168	211	379	168	100.0	178	84.3	346	91.3	168	100.0	178	84.3	346	91.3
16	Kesamben	Kesamben	257	347	604	255	99.2	223	64.2	478	79.1	256	99.6	226	65.1	482	79.8
		Blimbing Kesamben	219	434	653	220	100.5	206	47.4	426	65.2	217	99.1	205	47.2	422	64.6
17	Kudu	Tapen	210	427	637	209	99.5	238	55.7	447	70.2	208	99.0	238	55.7	446	70.0
18	Ngusikan	Keboan	168	385	553	167	99.4	132	34.3	299	54.1	164	97.6	130	33.8	294	53.1
19	Ploso	Bawangan	288	150	438	288	100.0	291	194.4	579	132.3	285	99.0	289	193.1	574	131.1
20	Kabuh	Kabuh	287	141	428	287	100.0	257	182.0	544	127.0	286	99.7	257	182.0	543	126.8
21	Plandaan	Plandaan	228	261	489	228	100.0	243	93.0	471	96.3	227	99.6	243	93.0	470	96.1
JUMLAH KABUPATEN			9,155	10,029	19,184	9,946	108.6	9,510	94.8	19,456	101.4	9,907	108.2	9,444	94.2	19,351	100.9

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat Dinkes Kab. Jombang

TABEL 35

BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	693	589	84.9	617	589	95.5
2	Perak	Perak	826	655	79.3	781	688	88.1
3	Gudo	Blimbing Gudo	420	433	103.2	391	376	96.2
		Plumbon Gambang	388	239	61.6	73	63	86.3
4	Diwek	Cukir	983	1,006	102.3	868	630	72.6
		Brambang	680	692	101.7	653	411	62.9
5	Ngoro	Pulorejo	668	630	94.3	559	529	94.6
		Kesamben Ngoro	435	296	68.1	322	257	79.8
6	Mojowarno	Mojowarno	816	810	99.3	606	452	74.6
		Japanan	582	529	90.9	607	554	91.3
7	Bareng	Bareng	796	623	78.3	649	546	84.1
8	Wonosalam	Wonosalam	501	378	75.5	337	291	86.4
9	Mojoagung	Mojoagung	691	583	84.4	673	551	81.9
		Gambiran	519	408	78.7	550	404	73.5
10	Sumobito	Sumobito	652	745	114.2	735	633	86.1
		Jogoloyo	626	555	88.7	560	507	90.5
11	Jogoroto	Mayangan	714	516	72.3	685	542	79.1
		Jarak Kulon	357	219	61.4	349	248	71.1
12	Peterongan	Peterongan	596	536	89.9	570	491	86.1
		Dukuh Klopo	464	298	64.3	296	243	82.1
13	Jombang	Jelakombo	602	493	81.9	608	432	71.1
		Jabon	502	345	68.7	438	299	68.3
		Tambakrejo	566	392	69.2	286	241	84.3
		Pulolor	618	477	77.2	573	573	100.0
14	Megaluh	Megaluh	588	443	75.3	1,901	1,607	84.5
15	Tembelang	Tembelang	438	301	68.7	429	330	76.9
		Jatiwates	360	208	57.8	332	285	85.8
16	Kesamben	Kesamben	524	290	55.4	386	316	81.9
		Blimbing Kesamben	444	328	74.0	387	318	82.2
17	Kudu	Tapen	448	369	82.4	394	382	97.0
18	Ngusikan	Keboan	335	163	48.6	265	235	88.7
19	Ploso	Bawangan	622	559	89.9	395	300	75.9
20	Kabuh	Kabuh	621	481	77.4	432	348	80.6
21	Plandaan	Plandaan	558	423	75.8	427	347	81.3
JUMLAH KABUPATEN			19,632	16,012	81.6	18,134	15,018	82.8

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat Dinkes Kab. Jombang

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 36

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	358	335	693	379	105.7	381	113.7	760	109.6
2	Perak	Perak	423	402	826	436	100.6	387	108.0	823	104.0
3	Gudo	Blimbing Gudo	214	205	420	222	103.6	208	101.2	430	102.5
		Plumbon Gambang	199	189	388	190	95.6	203	107.3	393	101.3
4	Diwek	Cukir	517	466	983	537	103.9	577	123.7	1,114	113.3
		Brambang	352	328	680	322	91.5	314	95.6	636	93.5
5	Ngoro	Pulorejo	344	325	668	389	113.1	312	96.1	701	104.9
		Kesamben Ngoro	224	211	435	248	110.8	222	105.3	470	108.1
6	Mojowarno	Mojowarno	424	392	816	427	100.8	390	99.5	817	100.2
		Japanan	303	279	582	368	121.3	317	113.8	685	117.7
7	Bareng	Bareng	408	388	796	434	106.5	362	93.2	796	100.0
8	Wonosalam	Wonosalam	262	239	501	224	85.4	223	93.4	447	89.2
9	Mojoagung	Mojoagung	352	339	691	354	100.5	366	108.1	720	104.2
		Gambiran	275	244	519	231	84.0	269	110.5	500	96.4
10	Sumobito	Sumobito	339	313	652	304	89.0	301	95.0	605	92.0
		Jogoloyo	323	303	626	332	102.7	300	99.1	632	101.0
11	Jogoroto	Mayangan	369	344	714	448	121.3	398	115.6	846	118.5
		Jarak Kulon	188	169	357	173	92.2	144	85.2	317	88.9
12	Peterongan	Peterongan	305	291	596	292	95.7	282	96.9	574	96.3
		Dukuh Klopo	239	224	464	219	91.4	191	85.2	410	88.4
13	Jombang	Jelakombo	302	301	602	317	105.1	244	81.2	561	93.2
		Jabon	257	245	502	176	68.6	192	78.3	368	73.3
		Tambakrejo	293	273	566	255	87.1	247	90.3	502	88.7
		Pulolor	315	303	618	303	99.4	284	94.0	587	96.6
14	Megaluh	Megaluh	301	287	588	358	118.9	334	116.0	692	117.7
15	Tembelang	Tembelang	224	214	438	217	96.8	236	110.3	453	103.4
		Jatiwates	186	174	360	130	69.8	134	77.1	264	73.3
16	Kesamben	Kesamben	272	251	524	230	84.4	231	92.0	461	88.0
		Blimbing Kesamben	225	219	444	213	94.9	230	105.0	443	99.9
17	Kudu	Tapen	229	219	448	221	96.6	184	84.0	405	90.4
18	Ngusikan	Keboan	171	164	335	144	84.0	145	88.4	289	86.1
19	Ploso	Bawangan	320	302	622	279	87.2	271	89.8	550	88.5
20	Kabuh	Kabuh	315	306	621	291	92.3	275	89.8	566	91.1
21	Plandaan	Plandaan	286	272	558	244	85.3	232	85.4	476	85.4
JUMLAH KABUPATEN			10,115	9,517	19,632	9,907	97.9	9,386	98.6	19,293	98.3

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat Dinkes Kab. Jombang

TABEL 37

CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (UCI)
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	DESA/ KELURAHAN UCI	% DESA/ KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	11	11	100.0
2	Perak	Perak	13	10	76.9
3	Gudo	Blimbing Gudo	9	9	100.0
		Plumbon Gambang	9	8	88.9
4	Diwek	Cukir	11	11	100.0
		Brambang	9	9	100.0
5	Ngoro	Pulorejo	7	7	100.0
		Kesamben Ngoro	6	6	100.0
6	Mojowarno	Mojowarno	11	11	100.0
		Japanan	8	8	100.0
7	Bareng	Bareng	13	11	84.6
8	Wonosalam	Wonosalam	9	6	66.7
9	Mojoagung	Mojoagung	10	9	90.0
		Gambiran	8	5	62.5
10	Sumobito	Sumobito	11	8	72.7
		Jogoloyo	10	9	90.0
11	Jogoroto	Mayangan	6	6	100.0
		Jarak Kulon	5	4	80.0
12	Peterongan	Peterongan	7	6	85.7
		Dukuh Klop	7	5	71.4
13	Jombang	Jelakombo	6	4	66.7
		Jabon	5	1	20.0
		Tambakrejo	4	1	25.0
		Pulolor	5	5	100.0
14	Megaluh	Megaluh	13	7	53.8
15	Tembelang	Tembelang	7	7	100.0
		Jatiwates	8	6	75.0
16	Kesamben	Kesamben	8	6	75.0
		Blimbing Kesamben	6	5	83.3
17	Kudu	Tapen	11	8	72.7
18	Ngusikan	Keboan	11	11	100.0
19	Ploso	Bawangan	13	11	84.6
20	Kabuh	Kabuh	16	11	68.8
21	Plandaan	Plandaan	13	9	69.2
JUMLAH KABUPATEN			306	251	82.0

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang

TABEL 38

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																	
						HB0												BCG					
						< 24 Jam						1 - 7 Hari						L		P		L + P	
						L	%	P	%	L + P	%	L	%	P	%	L + P	%	L	%	P	%	L + P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	377	301	678	347	92.0	314	104.5	661	97.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	357	94.7	314	104.5	671	99.0
2	Perak	Perak	428	423	851	399	94.2	406	105.4	805	99.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	421	97.7	416	98.1	833	97.9
3	Gudo	Blimbing Gudo	218	192	410	196	89.9	214	111.3	410	99.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	215	98.6	210	109.2	425	103.6
		Plumbon Gombang	199	189	388	173	86.9	185	97.9	358	92.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	177	88.9	161	85.2	338	87.1
4	Diwek	Cukir	496	464	960	532	107.3	501	108.0	1,033	107.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	529	106.7	510	109.9	1,039	108.2
		Brambang	390	570	960	365	93.6	324	56.9	689	71.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	431	110.5	375	65.8	806	84.0
5	Ngoro	Pulorejo	162	291	453	352	217.3	327	112.3	679	149.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	362	223.5	285	97.9	647	142.8
		Kesamben Ngoro	214	292	506	204	95.3	205	70.1	409	80.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	201	93.9	189	64.6	390	77.0
6	Mojowarno	Mojowarno	278	212	490	407	146.4	407	191.5	814	166.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	399	143.5	439	206.6	838	170.8
		Japanan	328	241	569	327	99.7	303	125.9	630	110.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	326	99.4	305	126.8	631	111.0
7	Bareng	Bareng	157	191	348	368	234.4	344	180.0	712	204.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	436	277.7	387	202.5	823	236.4
8	Wonosalam	Wonosalam	250	102	352	239	95.6	266	261.1	505	143.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	250	100.0	261	256.2	511	145.2
9	Mojoagung	Mojoagung	367	222	589	360	98.1	333	149.9	693	117.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	369	100.5	342	154.0	711	120.7
		Gambiran	275	244	519	238	86.5	229	93.9	467	90.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	243	88.4	231	94.7	474	91.3
10	Sumobito	Sumobito	334	317	651	314	68.6	304	76.0	618	72.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	279	65.9	274	68.5	437	67.1
		Jogoloyo	150	178	328	318	212.0	321	180.4	639	194.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	314	209.3	279	156.8	593	180.8
11	Jogoroto	Mayangan	310	201	511	412	132.9	380	188.6	792	154.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	396	127.7	382	189.6	778	152.1
		Jarak Kulon	165	260	425	175	106.1	195	75.1	370	87.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	180	109.1	185	71.2	365	85.9
12	Peterongan	Peterongan	298	283	581	305	102.3	279	98.6	584	100.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	308	103.4	280	98.9	588	101.2
		Dukuh Klopo	221	354	575	177	80.1	174	49.2	351	61.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	183	82.8	209	59.1	392	68.2
13	Jombang	Jelakombo	330	345	675	282	85.5	230	66.6	512	75.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	304	92.1	255	73.8	559	82.8
		Jabon	211	586	797	200	94.8	151	25.8	351	44.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	217	102.8	172	29.4	389	48.8
		Tambakrejo	264	543	807	245	92.8	238	43.8	483	59.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	245	92.8	236	43.5	481	59.6
		Pulolor	307	303	610	296	95.4	285	92.1	581	93.8	0	1.1	0	0.5	4	4.3	291	94.8	280	92.4	571	93.6
14	Megaluh	Megaluh	292	278	570	275	94.2	251	90.3	526	92.3	0	3.3	0	0.6	6	6.5	293	100.3	261	93.9	554	97.2
15	Tembelang	Tembelang	230	378	608	215	93.5	218	57.7	433	71.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	222	96.5	231	61.2	453	74.6
		Jatiwates	168	211	379	172	102.4	175	82.9	347	91.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	171	101.8	170	80.5	341	89.9
16	Kesamben	Kesamben	257	347	604	225	87.5	255	73.4	480	79.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	260	101.2	227	65.4	487	80.6
		Blimbing Kesamben	219	434	653	215	98.2	189	43.5	404	61.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	224	102.3	203	46.8	427	65.4
17	Kudu	Tapen	223	212	435	212	95.1	242	114.2	454	104.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	207	92.8	242	114.2	449	103.2
18	Ngusikan	Keboan	168	385	553	181	107.7	143	37.1	324	58.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	181	107.7	139	36.1	320	57.9
19	Ploso	Bawangan	299	309	608	290	97.0	289	93.5	579	95.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	263	88.0	264	85.4	527	86.7
20	Kabuh	Kabuh	287	141	428	258	89.9	235	166.4	493	115.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	277	96.5	243	172.1	520	121.4
21	Plandaan	Plandaan	286	272	558	174	60.8	202	74.3	376	67.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	206	72.0	220	80.9	426	76.3
JUMLAH KABUPATEN			9,158	10,272	19,430	9,448	103.2	9,114	88.7	18,562	95.5	0	0.0	0	0.0	10	0.1	9,737	106.3	9,177	89.3	18,794	96.7

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang

TABEL 39

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK/MR, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK/MR						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
			L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P				
L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	358	335	693	358	100.0	314	93.7	672	97.0	366	102.2	330	98.5	696	100.4	377	105.3	313	93.4	690	99.6	365	102.0	311	92.8	676	97.5
2	Perak	Perak	423	402	825	436	103.7	398	100.6	834	102.2	394	91.4	368	91.0	762	91.2	431	102.8	353	92.2	784	97.6	496	117.2	421	104.6	917	111.1
3	Gudo	Blimbing Gudo	214	205	419	235	109.8	212	103.4	447	106.7	230	107.5	211	102.9	441	105.3	220	102.8	201	98.0	421	100.5	222	103.7	196	95.6	418	99.8
		Plumbon Gombang	199	189	388	196	98.5	159	84.1	355	91.5	196	98.5	159	84.1	355	91.5	188	94.5	173	91.5	361	93.0	188	94.5	173	91.5	361	93.0
4	Diwek	Cukir	517	466	983	543	105.0	562	120.6	1,105	112.4	521	100.8	513	110.1	1,034	105.2	551	106.6	553	118.7	1,104	112.3	551	106.6	553	118.7	1,104	112.3
		Brambang	352	328	680	413	117.3	362	110.4	775	114.0	386	109.7	352	107.3	738	108.5	357	101.4	375	114.3	732	107.6	350	99.4	368	112.2	718	105.6
5	Ngoro	Pulorejo	344	325	669	352	102.3	329	101.2	681	101.8	316	91.9	298	91.7	614	91.8	358	104.1	312	96.0	670	100.1	358	104.1	312	96.0	670	100.1
		Kesamben Ngoro	224	211	435	197	87.9	211	100.0	408	93.8	199	88.8	207	98.1	406	93.3	218	97.3	232	110.0	450	103.4	212	94.6	214	101.4	426	97.9
6	Mojowarno	Mojowarno	424	392	816	388	91.5	421	107.4	809	99.1	407	96.0	452	115.3	859	105.3	419	98.8	410	104.6	829	101.6	429	101.2	420	107.1	849	104.0
		Japanan	303	279	582	356	117.5	325	116.5	681	117.0	356	117.5	325	116.5	681	117.0	333	109.9	304	109.0	637	109.5	367	121.1	323	115.8	690	118.6
7	Bareng	Bareng	408	388	796	435	106.6	407	104.9	842	105.8	407	99.8	391	100.8	798	100.3	410	100.5	342	88.1	752	94.5	408	100.0	329	84.8	737	92.6
8	Wonosalam	Wonosalam	262	239	501	227	86.6	239	100.0	466	93.0	185	70.6	214	89.5	399	79.6	210	80.2	201	84.1	411	82.0	226	86.3	220	92.1	446	89.0
9	Mojoagung	Mojoagung	352	339	691	344	97.7	333	98.2	677	98.0	342	97.2	323	95.3	665	96.2	339	96.3	354	104.4	693	100.3	321	91.2	325	95.9	646	93.5
		Gambiran	275	244	519	233	84.7	226	92.6	459	88.4	232	84.4	225	92.2	457	88.1	224	81.5	252	103.3	476	91.7	224	81.5	236	96.7	460	88.6
10	Sumobito	Sumobito	339	313	652	322	69.9	306	67.7	628	68.8	323	70.2	305	67.4	628	68.8	301	68.7	274	72.5	575	70.5	286	72.5	274	77.8	560	75.1
		Jogoloyo	323	303	626	343	106.2	300	99.0	643	102.7	295	91.3	292	96.4	587	93.8	367	113.6	289	95.4	656	104.8	319	98.8	284	93.7	603	96.3
11	Jogoroto	Mayangan	369	344	713	411	111.4	427	124.1	838	117.5	374	101.4	397	115.4	771	108.1	395	107.0	380	110.5	775	108.7	387	104.9	379	110.2	766	107.4
		Jarak Kulon	188	169	357	232	123.4	182	107.7	414	116.0	232	123.4	182	107.7	414	116.0	182	96.8	140	82.8	322	90.2	182	96.8	154	91.1	336	94.1
12	Peterongan	Peterongan	305	291	596	300	98.4	272	93.5	572	96.0	298	145.0	273	93.8	571	95.8	288	94.4	267	91.8	555	93.1	277	90.8	296	101.7	573	96.1
		Dukuh Klopo	239	224	463	198	82.8	199	88.8	397	85.7	196	82.0	190	84.8	386	83.4	198	82.8	196	87.5	394	85.1	203	84.9	193	86.2	396	85.5
13	Jombang	Jelakombo	302	302	604	300	99.3	267	88.4	567	93.9	300	99.3	268	88.7	568	94.0	294	97.4	257	85.1	551	91.2	268	88.7	235	77.8	503	83.3
		Jabon	257	245	502	206	80.2	171	69.8	377	75.1	202	78.6	166	67.8	368	73.3	174	67.7	183	74.7	357	71.1	151	58.8	148	60.4	299	59.6
		Tambakrejo	293	273	566	245	83.6	236	86.4	481	85.0	241	82.3	229	83.9	470	83.0	211	72.0	212	77.7	423	74.7	163	55.6	148	54.2	311	54.9
		Pulolor	315	303	618	272	86.9	265	87.2	537	87.1	272	86.9	264	87.2	536	87.1	286	91.4	292	93.8	578	92.6	277	88.9	273	89.8	550	89.3
14	Megaluh	Megaluh	301	287	588	297	98.6	232	80.8	529	90.0	283	93.7	231	80.8	514	87.4	240	77.7	250	91.6	490	84.5	242	80.4	253	88.2	495	84.2
15	Tembelang	Tembelang	224	214	438	227	101.3	230	107.5	457	104.3	212	94.6	240	112.1	452	103.2	228	101.8	223	104.2	451	103.0	211	94.2	230	107.5	441	100.7
		Jatiwates	186	174	360	155	83.3	167	96.0	322	89.4	154	82.8	167	96.0	321	89.2	172	92.5	169	97.1	341	94.7	152	81.7	144	82.8	296	82.2
16	Kesamben	Kesamben	272	251	523	246	90.4	242	96.4	488	93.3	237	87.1	249	99.2	486	92.9	236	86.8	255	101.6	491	93.9	252	92.6	232	92.4	484	92.5
		Blimbing Kesamben	225	219	444	224	99.6	193	88.1	417	93.9	224	99.6	180	82.2	404	91.0	234	104.0	196	89.5	430	96.8	216	96.0	199	90.9	415	93.5
17	Kudu	Tapen	229	219	448	225	98.3	217	99.1	442	98.7	222	96.9	218	99.5	440	98.2	222	96.9	211	96.3	433	96.7	222	96.9	196	89.5	418	93.3
18	Ngusikan	Keboan	171	164	335	169	98.8	156	95.1	325	97.0	171	100.0	151	92.1	322	96.1	170	99.4	153	93.3	323	96.4	174	101.8	150	91.5	324	96.7
19	Ploso	Bawangan	321	302	623	253	78.8	265	87.7	518	83.1	257	80.1	260	86.1	517	83.0	230	71.7	250	82.8	480	77.0	266	82.9	275	91.1	541	86.8
20	Kabuh	Kabuh	315	306	621	300	95.2	261	85.3	561	90.3	290	92.1	266	86.9	556	89.5	294	93.3	265	86.6	559	90.0	294	93.3	272	88.9	566	91.1
21	Plandaan	Plandaan	286	272	558	253	88.5	232	85.3	485	86.9	239	83.6	230	84.6	469	84.1	223	78.0	231	84.9	454	81.4	221	77.3	241	88.6	462	82.8
JUMLAH KABUPATEN			10,115	9,517	19,632	9,891	97.8	9,318	97.9	19,209	97.8	9,559	94.5	9,126	95.9	18,685	95.2	9,580	94.7	9,068	95.3	18,648	95.0	9,480	93.7	8,977	94.3	18,457	94.0

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3

MR = measles rubella

TABEL 40

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK/MR2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK/MR2					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	708	664	1,371	340	48.1	321	48.4	661	48.2	323	45.6	379	57.1	702	51.2
2	Perak	Perak	836	797	1,633	365	42.8	300	36.1	646	39.6	272	32.8	239	30.5	517	31.7
3	Gudo	Blimbing Gudo	423	407	830	188	44.5	197	48.4	385	46.4	206	48.7	198	48.7	404	48.7
		Plumbon Gambang	392	375	767	150	38.2	158	42.2	308	40.2	170	43.3	176	47.0	346	45.1
4	Diwek	Cukir	1,020	924	1,944	505	49.5	523	56.6	1,028	52.9	509	49.9	502	54.3	1,011	52.0
		Brambang	695	651	1,345	225	32.4	245	37.7	470	34.9	274	39.4	294	45.2	568	42.2
5	Ngoro	Pulorejo	679	643	1,322	355	52.3	286	44.5	641	48.5	385	56.7	291	45.3	676	51.1
		Kesamben Ngoro	442	418	859	200	45.3	227	54.3	427	49.7	203	46.0	223	53.4	426	49.6
6	Mojowarno	Mojowarno	836	776	1,613	448	53.6	435	56.0	883	54.7	434	51.9	403	51.9	837	51.9
		Japanan	599	552	1,151	360	60.1	306	55.4	666	57.9	344	57.4	305	55.3	649	56.4
7	Bareng	Bareng	805	769	1,574	281	34.9	209	27.2	490	31.1	381	47.3	324	42.1	705	44.8
8	Wonosalam	Wonosalam	518	473	990	217	41.9	209	44.2	426	43.0	236	45.6	224	47.4	460	46.4
9	Mojoagung	Mojoagung	696	671	1,366	327	47.0	351	52.3	678	49.6	338	48.6	369	55.0	707	51.7
		Gambiran	543	482	1,025	265	48.8	262	54.3	527	51.4	274	50.5	256	53.1	545	53.2
10	Sumobito	Sumobito	669	620	1,290	281	42.0	254	41.0	281	21.8	350	52.3	292	47.1	288	22.3
		Jogoloyo	638	600	1,238	256	40.1	269	44.9	525	42.4	258	40.4	264	44.0	522	42.2
11	Jogoroto	Mayangan	729	682	1,411	369	50.6	322	47.2	691	49.0	379	52.0	356	52.2	735	52.1
		Jarak Kulon	370	335	705	175	47.2	161	48.1	336	47.6	202	54.5	124	37.0	326	46.2
12	Peterongan	Peterongan	602	576	1,179	284	47.1	229	39.7	513	43.5	278	46.2	239	41.5	517	43.9
		Dukuh Klopo	473	444	917	156	33.0	163	36.7	319	34.8	190	40.2	182	41.0	372	40.6
13	Jombang	Jelakombo	595	595	1,191	242	40.7	232	39.0	474	39.8	237	39.8	231	38.8	468	39.3
		Jabon	507	486	992	175	34.5	144	29.7	319	32.1	175	34.5	166	34.2	341	34.4
		Tambakrejo	578	542	1,120	203	35.1	190	35.1	393	35.1	208	36.0	198	36.6	406	36.3
		Pulolor	622	601	1,222	259	41.7	270	45.0	524	42.9	267	42.9	273	45.5	539	44.1
14	Megaluh	Megaluh	594	568	1,163	238	40.0	239	42.0	473	40.7	302	50.8	279	49.1	581	50.0
15	Tembelang	Tembelang	442	424	866	174	39.3	188	44.4	362	41.8	204	46.1	213	50.3	417	48.1
		Jatiwates	368	344	712	122	33.2	110	32.0	232	32.6	152	41.3	119	34.6	271	38.1
16	Kesamben	Kesamben	538	498	1,035	210	39.0	207	41.6	417	40.3	228	42.4	204	41.0	432	41.7
		Blimbing Kesamben	443	434	877	224	50.5	187	43.1	411	46.9	217	49.0	210	48.4	427	48.7
17	Kudu	Tapen	451	434	885	238	52.7	222	51.2	460	52.0	231	51.2	202	46.6	433	48.9
18	Ngusikan	Keboan	338	325	663	167	49.4	162	49.8	329	49.6	185	54.7	152	46.8	337	50.8
19	Ploso	Bawangan	632	598	1,229	226	35.8	236	39.5	462	37.6	214	33.9	237	39.7	451	36.7
20	Kabuh	Kabuh	622	607	1,229	218	35.0	219	36.1	437	35.6	249	40.0	228	37.6	477	38.8
21	Plandaan	Plandaan	564	538	1,103	240	83,3	213	77,5	453	80,5	256	80,9	253	84,7	466	82,8
JUMLAH KABUPATEN			19,966	18,852	38,818	8,683	43.5	8,246	43.7	16,647	42.9	9,131	45.7	8,605	45.6	17,359	44.7

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang

TABEL 41

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

KABUPATEN JOMBANG

TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bandar Kedungmu	Bandar Kedungmulyo	693	706	101.8	2,678	2,887	107.8	3,371	3,593	106.6
2	Perak	Perak	826	793	96.0	3,189	3,021	94.9	4,015	3,814	95.0
3	Gudo	Blimbing Gudo	420	458	109.1	1,621	1,699	104.8	2,040	2,157	105.7
		Plumbon Gambang	388	368	94.9	1,498	1,619	108.1	1,886	1,987	105.4
4	Diwek	Cukir	983	988	100.5	3,796	3,256	85.8	4,779	4,244	88.8
		Brambang	680	744	109.4	2,627	2,238	85.2	3,307	2,982	90.1
5	Ngoro	Pulorejo	668	662	99.0	2,581	2,730	105.8	3,250	3,392	104.4
		Kesamben Ngoro	435	463	106.5	1,679	1,658	98.7	2,113	2,121	100.3
6	Mojowarno	Mojowarno	816	728	89.2	3,150	2,819	89.5	3,966	3,547	89.4
		Japanan	582	632	108.6	2,248	2,279	101.4	2,830	2,911	102.9
7	Bareng	Bareng	796	757	95.1	3,074	2,800	91.1	3,870	3,557	91.9
8	Wonosalam	Wonosalam	501	535	106.8	1,934	1,669	86.3	2,435	2,204	90.5
9	Mojoagung	Mojoagung	691	634	91.7	2,669	2,770	103.8	3,360	3,404	101.3
		Gambiran	519	517	99.7	2,002	1,692	84.5	2,521	2,209	87.6
10	Sumobito	Sumobito	652	630	96.6	2,519	2,875	114.1	3,171	3,505	110.5
		Jogoloyo	626	676	108.0	2,418	2,404	99.4	3,044	3,080	101.2
11	Jogoroto	Mayangan	714	905	126.8	2,756	2,918	105.9	3,470	3,823	110.2
		Jarak Kulon	357	304	85.2	1,377	1,110	80.6	1,734	1,414	81.6
12	Peterongan	Peterongan	596	613	102.8	2,302	2,196	95.4	2,898	2,809	96.9
		Dukuh Klopo	464	375	80.9	1,791	1,528	85.3	2,255	1,903	84.4
13	Jombang	Jelakombo	602	456	75.7	2,326	2,194	94.3	2,928	2,650	90.5
		Jabon	502	390	77.7	1,938	2,106	108.6	2,440	2,496	102.3
		Tambakrejo	566	364	64.3	2,187	1,658	75.8	2,753	2,022	73.4
		Pulolor	618	630	66.9	2,388	2,965	81.6	3,006	3,595	119.6
14	Megaluh	Megaluh	588	563	93.6	2,271	1,986	87.4	2,859	2,549	89.1
15	Tembelang	Tembelang	438	466	106.4	1,692	1,674	98.9	2,130	2,140	100.4
		Jatiwates	360	270	75.0	1,391	1,099	79.0	1,751	1,369	78.2
16	Kesamben	Kesamben	524	481	91.8	2,022	1,778	87.9	2,546	2,259	88.7
		Blimbing Kesamben	444	482	108.7	1,713	1,528	89.2	2,157	2,010	93.2
17	Kudu	Tapen	448	441	98.5	1,729	1,590	91.9	2,177	2,031	93.3
18	Ngusikan	Keboan	335	325	96.9	1,296	1,268	97.9	1,631	1,593	97.7
19	Ploso	Bawangan	622	507	81.5	2,401	1,905	79.3	3,023	2,412	79.8
20	Kabuh	Kabuh	621	528	85.0	2,400	1,945	81.0	3,022	2,473	81.8
21	Plandaan	Plandaan	558	440	78.9	2,154	1,666	77.4	2,712	2,106	77.7
JUMLAH KABUPATEN			19,632	18,831	95.9	75,817	71,520	94.3	95,449	90,351	94.7

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat Dinkes Kab. Jombang

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus. Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 42

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA			PELAYANAN KESEHATAN BALITA					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	1,734	1,637	3,371	1,423	82.0	1,590	97.1	3,013	89.4
2	Perak	Perak	2,048	1,966	4,015	2,031	99.2	1,979	101.0	4,010	99.9
3	Gudo	Blimbing Gudo	1,037	1,004	2,040	966	93.2	971	96.7	1,937	94.9
		Plumbon Gombang	961	925	1,886	787	81.9	752	81.3	1,539	81.6
4	Diwek	Cukir	2,500	2,279	4,779	2,492	99.7	2,444	107.2	4,936	103.3
		Brambang	1,703	1,605	3,307	1,098	64.5	1,077	67.1	2,175	65.8
5	Ngoro	Pulorejo	1,664	1,586	3,250	1,647	99.0	1,426	89.9	3,073	94.6
		Kesamben Ngoro	1,083	1,030	2,113	886	81.8	834	80.9	1,720	81.4
6	Mojowarno	Mojowarno	2,050	1,915	3,966	1,798	87.7	1,839	96.0	3,637	91.7
		Japanan	1,468	1,362	2,830	1,548	105.4	1,420	104.3	2,968	104.9
7	Bareng	Bareng	1,973	1,897	3,870	1,835	93.0	1,739	91.7	3,574	92.4
8	Wonosalam	Wonosalam	1,269	1,166	2,435	1,112	87.6	1,066	91.4	2,178	89.4
9	Mojoagung	Mojoagung	1,705	1,655	3,360	1,621	95.1	1,606	97.0	3,227	96.0
		Gambiran	1,331	1,190	2,521	1,150	86.4	1,070	89.9	2,220	88.1
10	Sumobito	Sumobito	1,641	1,530	3,171	1,472	89.7	1,341	87.7	2,813	88.7
		Jogoloyo	1,564	1,479	3,044	1,562	99.9	1,529	103.4	3,091	101.6
11	Jogoroto	Mayangan	1,787	1,683	3,470	1,927	107.8	1,829	108.7	3,756	108.2
		Jarak Kulon	908	826	1,734	1,017	112.0	921	111.6	1,938	111.8
12	Peterongan	Peterongan	1,477	1,422	2,898	1,411	95.6	1,357	95.5	2,768	95.5
		Dukuh Klopo	1,159	1,096	2,255	1,097	94.7	953	87.0	2,050	90.9
13	Jombang	Jelakombo	1,459	1,469	2,928	1,369	93.8	1,249	85.0	2,618	89.4
		Jabon	1,242	1,198	2,440	869	70.0	874	73.0	1,743	71.4
		Tambakrejo	1,417	1,336	2,753	1,216	85.8	1,114	83.4	2,330	84.6
		Pulolor	1,524	1,482	3,006	1,455	95.5	1,403	95.0	2,858	95.1
14	Megaluh	Megaluh	1,457	1,402	2,859	1,440	98.8	1,350	96.0	2,790	97.6
15	Tembelang	Tembelang	1,084	1,046	2,130	1,086	100.1	1,065	101.9	2,151	101.0
		Jatiwates	902	849	1,751	539	59.8	614	72.3	1,153	65.8
16	Kesamben	Kesamben	1,318	1,228	2,546	847	64.2	809	65.9	1,656	65.0
		Blimbing Kesamben	1,086	1,070	2,157	956	88.0	963	90.0	1,919	89.0
17	Kudu	Tapen	1,107	1,070	2,177	979	88.5	935	87.4	1,914	87.9
18	Ngusikan	Keboan	829	802	1,631	655	79.0	621	77.4	1,276	78.2
19	Ploso	Bawangan	1,548	1,474	3,023	1,223	79.0	1,292	87.6	2,515	83.2
20	Kabuh	Kabuh	1,525	1,497	3,022	1,317	86.4	1,191	79.6	2,508	83.0
21	Plandaan	Plandaan	1,383	1,328	2,712	1,063	76.8	1,004	75.6	2,067	76.2
JUMLAH KABUPATEN			48,943	46,506	95,449	43,894	89.7	42,227	91	86,121	90.23

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat Dinkes Kab. Jombang

TABEL 43

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	1,734	1,637	3,371	1,506	1,453	2,959	86.8	88.8	87.8
2	Perak	Perak	2,048	1,966	4,015	1,613	1,526	3,139	78.8	77.7	78.2
3	Gudo	Blimbing Gudo	1,037	1,004	2,040	915	872	1,786	88.3	86.8	87.5
		Plumbon Gambang	961	925	1,886	679	663	1,341	70.6	71.7	71.1
4	Diwek	Cukir	2,500	2,279	4,779	2,037	2,004	4,041	81.5	87.9	84.5
		Brambang	1,703	1,605	3,307	1,115	1,120	2,235	65.5	69.8	67.6
5	Ngoro	Pulorejo	1,664	1,586	3,250	1,466	1,345	2,810	88.1	84.8	86.5
		Kesamben Ngoro	1,083	1,030	2,113	864	818	1,683	79.8	79.4	79.6
6	Mojowarno	Mojowarno	2,050	1,915	3,966	1,471	1,535	3,006	71.8	80.1	75.8
		Japanan	1,468	1,362	2,830	1,314	1,271	2,585	89.5	93.3	91.3
7	Bareng	Bareng	1,973	1,897	3,870	1,651	1,549	3,199	83.7	81.6	82.7
8	Wonosalam	Wonosalam	1,269	1,166	2,435	839	873	1,711	66.1	74.8	70.3
9	Mojoagung	Mojoagung	1,705	1,655	3,360	1,553	1,536	3,089	91.1	92.8	91.9
		Gambiran	1,331	1,190	2,521	1,006	995	2,001	75.6	83.6	79.4
10	Sumobito	Sumobito	1,641	1,530	3,171	1,270	1,162	2,432	77.4	76.0	76.7
		Jogoloyo	1,564	1,479	3,044	1,425	1,253	2,678	91.1	84.7	88.0
11	Jogoroto	Mayangan	1,787	1,683	3,470	1,691	1,627	3,317	94.6	96.6	95.6
		Jarak Kulon	908	826	1,734	617	576	1,193	68.0	69.8	68.8
12	Peterongan	Peterongan	1,477	1,422	2,898	1,229	1,192	2,420	83.2	83.8	83.5
		Dukuh Klopoo	1,159	1,096	2,255	829	795	1,624	71.5	72.5	72.0
13	Jombang	Jelakombo	1,459	1,469	2,928	922	907	1,829	63.2	61.7	62.5
		Jabon	1,242	1,198	2,440	870	816	1,685	70.0	68.1	69.1
		Tambakrejo	1,417	1,336	2,753	856	765	1,621	60.4	57.2	58.9
		Pulolor	1,524	1,482	2,341	941	878	1,818	76.3	79.0	77.7
14	Megaluh	Megaluh	1,457	1,402	2,860	1,221	1,152	2,373	83.8	82.1	83.0
15	Tembelang	Tembelang	1,084	1,046	2,130	873	929	1,802	80.5	88.8	84.6
		Jatiwates	902	849	1,751	577	629	1,206	63.9	74.1	68.9
16	Kesamben	Kesamben	1,318	1,228	2,546	976	939	1,915	74.0	76.5	75.2
		Blimbing Kesamben	1,086	1,070	2,157	797	778	1,574	73.3	72.7	73.0
17	Kudu	Tapen	1,107	1,070	2,199	928	892	1,820	83.9	83.3	82.8
18	Ngusikan	Keboan	829	802	1,631	618	594	1,212	74.5	74.1	74.3
19	Ploso	Bawangan	1,548	1,474	3,023	1,098	1,093	2,191	70.9	74.1	72.5
20	Kabuh	Kabuh	1,525	1,497	3,022	1,259	1,146	2,404	82.5	76.5	79.6
21	Plandaan	Plandaan	1,383	1,328	2,712	1,045	978	2,023	75.5	73.7	74.6
JUMLAH KABUPATEN			48,943	46,506	94,807	38,068	36,655	74,723	77.8	78.8	78.8

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat Dinkes Kab. Jombang

TABEL 44

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DITIMBANG	BALITA GIZI KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR	BALITA KURUS (BB/TB)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	2,959	122	4.1	2,959	64	2.2	2,959	8	0.3
2	Perak	Perak	3,139	225	7.0	3,139	23	0.7	3,139	15	0.5
3	Gudo	Blimbing Gudo	1,786	63	3.5	1,786	33	1.8	1,786	3	0.1
		Plumbon Gambang	1,341	73	5.4	1,341	197	14.7	1,341	1	0.0
4	Diwek	Cukir	4,041	29	0.7	4,041	648	16.0	4,041	5	0.1
		Brambang	2,235	108	4.8	2,235	188	8.4	2,235	4	0.2
5	Ngoro	Pulorejo	2,810	71	2.5	2,810	348	12.4	2,810	4	0.1
		Kesamben Ngoro	1,683	175	10.4	1,683	129	7.7	1,683	12	0.7
6	Mojowarno	Mojowarno	3,006	91	3.0	3,006	352	11.7	3,006	26	0.9
		Japanan	2,585	69	2.7	2,585	444	17.2	2,585	4	0.2
7	Bareng	Bareng	3,199	190	6.0	3,199	423	13.2	3,199	8	0.2
8	Wonosalam	Wonosalam	1,711	101	5.9	1,711	330	19.3	1,711	18	1.1
9	Mojoagung	Mojoagung	3,089	101	3.3	3,089	507	16.4	3,089	4	0.1
		Gambiran	2,001	131	6.5	2,001	301	15.0	2,001	25	1.3
10	Sumobito	Sumobito	2,432	114	4.7	2,432	431	17.7	2,432	14	0.6
		Jogoloyo	2,678	150	5.6	2,678	315	11.8	2,678	27	1.0
11	Jogoroto	Mayangan	3,317	112	3.4	3,317	336	10.1	3,317	0	0.0
		Jarak Kulon	1,193	106	8.8	1,193	90	7.5	1,193	3	0.2
12	Peterongan	Peterongan	2,420	100	4.1	2,420	85	3.5	2,420	10	0.4
		Dukuh Klopo	1,624	131	8.1	1,624	342	21.1	1,624	9	0.6
13	Jombang	Jelakombo	1,829	79	4.3	1,829	139	7.6	1,829	5	0.3
		Jabon	1,685	81	4.8	1,685	206	12.2	1,685	6	0.3
		Tambakrejo	1,621	68	4.2	1,621	263	16.2	1,621	4	0.2
		Pulolor	1,818	77	4.2	1,818	96	5.3	1,818	4	0.2
14	Megaluh	Megaluh	2,373	171	6.0	2,373	214	9.0	2,373	6	0.2
15	Tembelang	Tembelang	1,802	113	6.3	1,802	356	19.8	1,802	23	1.3
		Jatiwates	1,206	57	4.7	1,206	168	13.9	1,206	2	0.2
16	Kesamben	Kesamben	1,915	200	10.5	1,915	548	28.6	1,915	11	0.6
		Blimbing Kesamben	1,574	136	8.7	1,574	364	23.1	1,574	3	0.2
17	Kudu	Tapen	1,820	64	3.5	1,820	263	14.4	1,820	4	0.2
18	Ngusikan	Keboan	1,212	62	5.1	1,212	217	17.9	1,212	11	0.9
19	Ploso	Bawangan	2,191	213	9.7	2,191	178	8.1	2,191	15	0.7
20	Kabuh	Kabuh	2,404	231	9.6	2,404	504	21.0	2,404	11	0.4
21	Plandaan	Plandaan	2,023	137	6.8	2,023	364	18.0	2,023	6	0.3
JUMLAH KABUPATEN			74,723	3,951	5.3	74,723	9,466	12.7	74,723	307	0.41

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat Dinkes Kab. Jombang

TABEL 45

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR			SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA			JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAP AT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAP AT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAP AT PELAYANAN KESEHATAN	%
			JUMLAH PESERT A DIDIK	MENDAP AT PELAYANAN KESEHA TAN	%	JUMLAH PESERT A DIDIK	MENDAP AT PELAYANAN KESEHA TAN	%	JUMLAH PESERT A DIDIK	MENDAP AT PELAYANAN KESEHA TAN	%												
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	751	751	100.0	544	544	100.0	601	601	100.0	6,328	1,295	20.5	32	32	100.0	5	5	100.0	3	3	100.0
2	Perak	Perak	930	930	100.0	1,284	0	0	1,615	0	0	35	35	100	10	0	0.0	9	0	0.0	0	0	0.0
3	Gudo	Blimbing Gudo	425	424	99.8	0	0	0.0	0	0	0.0	2,625	2,611	99.5	19	19	100.0	0	0	0.0	0	0	0.0
		Plumbon Gambang	352	340	96.6	513	505	98.4	358	262	73.2	1,828	1,767	96.7	16	16	100.0	5	5	100.0	2	2	100.0
4	Diwek	Cukir	1,245	1,245	100.0	2,681	2,681	100.0	2,357	2,357	100.0	3,926	3,926	100.0	45	45	100.0	25	25	100.0	24	24	100.0
		Brambang	661	631	95.5	1,054	1,051	99.7	685	676	98.7	3,310	3,310	100.0	25	25	100.0	14	14	100.0	10	10	100.0
5	Ngoro	Pulorejo	3,145	3,145	100.0	2,804	2,804	100.0	742	742	100.0	4,227	4,227	100.0	32	32	100.0	12	12	100.0	10	10	100.0
		Kesamben Ngoro	653	637	97.5	597	589	98.7	953	883	92.7	3,627	3,563	98.2	23	23	100.0	9	9	100.0	10	10	100.0
6	Mojowarno	Mojowarno	891	891	100.0	746	746	100.0	283	283	100.0	7,334	7,334	100.0	33	33	100.0	11	11	100.0	5	5	100.0
		Japanan	514	514	100.0	395	395	100.0	65	65	100.0	4,779	4,779	100.0	23	23	100.0	8	8	100.0	4	4	100.0
7	Bareng	Bareng	859	401	46.7	854	291	34.1	253	0	0.0	0	0	0.0	39	26	66.7	9	5	55.6	4	0	0.0
8	Wonosalam	Wonosalam	555	555	100.0	428	428	100.0	297	297	100.0	983	555	56.5	28	28	100.0	6	6	100.0	3	3	100.0
9	Mojoagung	Mojoagung	520	520	100.0	1,024	1,024	100.0	598	598	100.0	5,669	5,669	100.0	22	22	100.0	12	12	100.0	10	10	100.0
		Gambiran	799	799	100.0	766	766	100.0	872	872	100.0	6,742	4,621	68.5	23	23	100.0	7	7	100.0	5	5	100.0
10	Sumobito	Sumobito	650,0	650,0	100.0	643,0	643,0	100,0	455,0	455,0	100,0	7,856	7,842	99.8	30,0	30,0	1.100,0	9,0	9,0	100,0	5,0	5,0	100,0
		Jogoloyo	541	541	100.0	337	337	100.0	60	60	100.0	938	938	100.0	11	11	100.0	5	5	100.0	3	3	100.0
11	Jogoroto	Mayangan	704	704	100.0	919	919	100.0	428	428	100.0	6,995	6,995	100.0	23	23	100.0	0	0	0.0	0	0	0.0
		Jarak Kulon	382	382	100.0	424	424	100.0	118	118	100.0	817	817	100.0	8	8	100.0	6	6	100.0	3	3	100.0
12	Peterongan	Peterongan	674	627	93.0	1,844	1,802	97.7	1,620	1,555	96.0	4,138	3,984	96.3	21	21	100.0	10	10	100.0	10	10	100.0
		Dukuh Klopo	417	415	99.5	337	335	99.4	43	43	100.0	754	749	99.3	14	14	100.0	6	6	100.0	2	2	100.0
13	Jombang	Jelakombo	725	725	100.0	693	693	100.0	1,061	1,061	100.0	2,479	2,479	100.0	19	19	100.0	6	6	100.0	6	6	100.0
		Jabon	627	627	100.0	850	850	100.0	5,052	5,052	100.0	1,477	1,477	100.0	22	22	100.0	8	8	100.0	16	16	100.0
		Tambakrejo	694	694	100.0	1,403	1,403	100.0	941	941	100.0	2,238	2,097	93.7	15	15	100.0	8	8	100.0	5	5	100.0
		Pulolor	629	629	100.0	0	0	0.0	0	0	0.0	22	22	100.0	22	22	100.0	0	0	0.0	0	0	0.0
14	Megaluh	Megaluh	521	521	100.0	573	573	100.0	106	106	100.0	30	30	100.0	4	4	100.0	4	4	100.0	4	3	75.0
15	Tembelang	Tembelang	508	508	100.0	628	628	100.0	107	107	100.0	5,315	5,217	98.2	20	20	100.0	8	8	100.0	3	3	100.0
		Jatiwates	283	283	100.0	302	302	100.0	239	239	100.0	585	585	100.0	14	14	100.0	4	4	100.0	2	2	100.0
16	Kesamben	Kesamben	489	489	100.0	320	320	100.0	59	59	100.0	4,062	2,096	51.6	25	25	100.0	7	7	100.0	3	3	100.0
		Blimbing Kesamben	410	410	100.0	383	20	5.2	246	27	11.0	3,669	2,615	71.3	16	16	100.0	5	2	40.0	4	2	50.0
17	Kudu	Tapen	463	463	100.0	320	315	98.4	471	421	89.4	717	717	100.0	19	19	100.0	4	4	100.0	4	4	100.0
18	Ngusikan	Keboan	343	343	100.0	527	527	100.0	315	315	100.0	4,100	4,100	100.0	18	18	100.0	4	4	100.0	2	2	100.0
19	Ploso	Bawangan	662	662	100.0	709	709	100.0	4,369	4,369	100.0	6,088	6,088	100.0	26	26	100.0	6	6	100.0	7	7	100.0
20	Kabuh	Kabuh	1,758	1,532	87.1	686	625	91.1	500	500	100.0	1,758	1,532	87.1	686	625	91.1	10	10	100.0	2	2	100.0
21	Plandaan	Plandaan	501	501	100.0	570	564	98.9	258	245	95.0	4,599	4,572	99.4	29	29	100.0	7	7	100.0	4	4	100.0
JUMLAH KABUPATEN			23,631	22,839	96.6	25,515	23,170	90.8	25,672	23,282	90.7	110,050	98,644	89.6	1,382	1,298	93.9	240	224	93.3	170	163	95.9

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat Dinkes Kab. Jombang

TABEL 46

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

KABUPATEN JOMBANG

TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT					
			TUMPATA N GIGI TETAP	PENCABUTA N GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	32	32	0.9	1,522	11	0.0
2	Perak	Perak	35	0	1.0	2,387	110	0.0
3	Gudo	Blimbing Gudo	19	9	2.2	906	12	0.0
		Plumbon Gambang	16	4.0	1.0	1,910	55	0.0
4	Diwek	Cukir	45	0	0.0	4,604	237	0.1
		Brambang	26	13	2.8	366	11	0.0
5	Ngoro	Pulorejo	32	0	0.6	828	13	0.0
		Kesamben Ngoro	23	7	3.3	443	0	0.0
6	Mojowarno	Mojowarno	33	12	3.3	858	27	0.0
		Japanan	23	23	1.1	1,863	30	0.0
7	Bareng	Bareng	39	2	2.3	4,762	55	0.0
8	Wonosalam	Wonosalam	28	28	1.6	1,939	33	0.0
9	Mojoagung	Mojoagung	22	0	0.2	3,181	55	0.0
		Gambiran	23	23	1.8	775	4	0.0
10	Sumobito	Sumobito	32	25	3.2	1,198	54	0.0
		Jogoloyo	22	10	1.7	1,566	8	0.0
11	Jogoroto	Mayangan	24	24	1.0	1,287	24	0.0
		Jarak Kulon	16	16	3.3	326	2	0.0
12	Peterongan	Peterongan	21	0	0.3	1,568	393	0.3
		Dukuh Klopo	14	14	2.4	2,130	46	0.0
13	Jombang	Jelakombo	19	8	2.8	2,473	71	0.0
		Jabon	22	22	1.5	2,153	4	0.0
		Tambakrejo	15	15	1.9	2,220	54	0.0
		Pulolor	22	15	4.1	2,062	40	1.9
14	Megaluh	Megaluh	30	20	2.4	294	39	0.1
15	Tembelang	Tembelang	20	20	1.8	1,155	29	0.03
		Jatiwates	14	14	1.9	1,770	16	0.0
16	Kesamben	Kesamben	26	4	1.9	2,311	53	0.0
		Blimbing Kesamben	16	12	4.2	1,004	30	0.0
17	Kudu	Tapen	19	11	1.4	1,586	5	0.0
18	Ngusikan	Keboan	18	9	1.2	595	8	0.0
19	Ploso	Bawangan	26	11	0.5	1,647	16	0.0
20	Kabuh	Kabuh	30	30	2.6	1,145	7	0.0
21	Plandaan	Plandaan	29	29	2.6	1,068	11	0.0
JUMLAH PUSKESMAS			831	462	1.8	55,902	1,563	2.8
1	Klinik Rawat Inap Aulia		326	17	19.2	2,161	79	0.04
2	Klinik Citra Husada		328	145	2.3	1,484	12	0.01
3	Klinik Alif Medika 2		79	43	1.8	374	1	0.00
4	Klinik Mitra 39		157	119	1.3	200	53	0.27
5	Klinik Mitra 11		24	17	1.4	56	2	0.04
6	Klinik As Salamah		30	29	1.0	89	7	0.08
7	Kinik Mitra 12		63	30	2.1	98	27	0.28
8	Klinik Polres Jombang		123	20	6.2	792	14	0.02
9	Klinik Alif Medika		429	195	2.2	1,180	129	0.11
10	Klinik PG Djombang Baru		194	26	7.5	832	4	0.00
11	Klinik Poskes 05.10.10 Jombang		246	71	3.5	473	98	0.21
12	Klinik Nurwachid		10	5	2.0	10	0	0.00
13	Klinik Madinah		24	30	0.8	263	1	0.00
14	Klinik Sakinah 74 Tembelang		18	25	0.7	789	66	0.08
15	Klinik Mitra 26		26	22	1.2	51	3	0.06
16	Klinik Asy Syifa		103	26	4.0	1,037	22	0.02
17	Klinik Harapan Ibu		6	4	1.5	6	0	0.00
18	Klinik Aulia 2 Gudo		10	1	10.0	49	0	0.00
19	Klinik Rawat Inap Puskestren Tebuireng		699	45	15.5	3,384	29	0.01
20	Klinik Sakinah Diwek		18	17	1.1	180	0	0.00
21	Klinik An Nur		3	4	0.8	98	7	0.07
22	Klini Nusa Medika Cukir		380	299	1.3	520	165	0.32
23	Klinik Seger		202	67	3.0	853	39	0.05
24	Klinik utama PKU Muhammadiyah		521	228	2.3	1,985	11	0.01
25	pratama ngoro		0	0	0.0	0	0	0.00
26	pratama wonosalam		0	0	0.0	0	0	0.00
27	pratama Gudo		0	0	0.0	0	0	0.00
28	Santa maria		69	33	2.1	228	0	0.00
29	Klinik Tri Cipto Waluyo		10	8	1.3	21	1	0.05
30	Klinik MWC NU		5	21	0.2	171	8	0.05
31	Klinik Gavril Babussalam		0	0	0.0	0	0	0.00
32	Klinik Bima Medika		25	1	25.0	75	0	0.00
33	Klinik Agro Husada		0	0	0.0	0	0	0.00
JUMLAH KABUPATEN			4,103	1,547	2.7	17,384	778	0.04

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kab. Jombang

TABEL 47

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																						
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN					
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	32	32	100.0	32	100.0	2,182	2,003	4,185	386	17.7	351	17.5	737	17.6	30	28	58	30	100.0	28	100.0	58	100.0
2	Perak	Perak	35	0	0.0	35	100.0	507	423	930	507	100.0	423	100.0	930	100.0	39	24	63	1	2.6	3	12.5	4	6.3
3	Gudo	Blimbing Gudo	19	9	10.5	19	100.0	2,738	2,540	5,278	147	5.4	150	5.9	297	5.6	71	65	136	18	25.4	35	53.8	53	39.0
		Plumbon Gambang	16	4.0	31.3	16	100.0	1,347	1,285	2,632	1,347	100.0	1,285	100.0	2,632	100.0	179	173	352	163	91.1	156	90.2	319	90.6
4	Diwek	Cukir	45	0	0.0	0	0.0	3,572	3,467	7,039	3,572	100.0	3,467	100.0	7,039	100.0	506	447	953	65	12.8	65	14.5	130	13.6
		Brambang	26	13	23.1	13	23.1	1,775	1,535	3,310	935	52.7	743	48.4	1,678	50.7	236	238	474	85	36.0	152	63.9	237	50.0
5	Ngoro	Pulorejo	32	0	0.0	32	0.0	2,190	2,037	4,227	2,190	100.0	2,037	100.0	4,227	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		Kesamben Ngoro	23	7	30.4	23	100.0	1,985.0	1,642	3,627	1,958	98.6	1,605	97.7	3,563	98.2	330	372	702	330	100.0	372	100.0	702	100.0
6	Mojowarno	Mojowarno	33	12	0.0	12	0.0	2,357	2,710	5,067	922	39.1	862	31.8	1,784	35.2	120	55	175	120	100.0	55	100.0	175	100.0
		Japanan	23	23	100.0	23	100.0	1,706	1,670	3,376	1,706	100.0	1,670	100.0	3,376	100.0	167	175	342	152	91.0	162	92.6	314	91.8
7	Bareng	Bareng	39	2	0.0	26	0.0	2,736	2,536	5,272	1,443	52.7	1,304	51.4	2,747	52.1	650	510	1,160	190	29.2	134	26.3	324	27.9
8	Wonosalam	Wonosalam	28	28	100.0	28	100.0	1,701	1,604	3,305	902	53.0	833	51.9	1,735	52.5	367	346	713	91	24.8	120	34.7	211	29.6
9	Mojoagung	Mojoagung	22	0	0.0	22	0.0	773	799	1,572	773	100.0	799	100.0	1,572	100.0	103	146	249	21	20.4	63	43.2	84	33.7
		Gambiran	23	23	100.0	23	100.0	2,273	2,182	4,455	2,273	100.0	2,182	100.0	4,455	100.0	414	460	874	414	100.0	460	100.0	874	100.0
10	Sumobito	Sumobito	32	25	83.3	30	100.0	351	363	714	351	100.0	363	100.0	714	100.0	52	48	100	24	46.2	25	52.1	49	49.0
		Jogoloyo	22	10	0.0	21	0.0	1,675	1,608	3,283	253	15.1	272	16.9	525	16.0	57	49	106	16	28.1	13	26.5	29	27.4
11	Jogoroto	Mayangan	24	24	100.0	24	100.0	2,270	2,232	4,502	376	16.6	380	17.0	756	16.8	24	28	52	21	87.5	14	50.0	35	67.3
		Jarak Kulon	16	16	0.0	16	0.0	207	185	392	207	100.0	185	100.0	392	100.0	35	72	107	7	20.0	8	11.1	15	14.0
12	Peterongan	Peterongan	21	0	0.0	21	0.0	330	278	608	326	98.8	270	97.1	596	98.0	226	180	406	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		Dukuh Klop	14	14	43.8	14	37.5	1,212	1,161	2,373	580	47.9	612	52.7	1,192	50.2	435	462	897	201	46.2	281	60.8	482	53.7
13	Jombang	Jelakombo	19	8	42.1	5	26.3	2,372	2,189	4,561	988	41.7	846	38.6	1,834	40.2	587	529	1,116	314	53.5	325	61.4	639	57.3
		Jabon	22	22	100.0	22	100.0	1,922	1,730	3,652	1,922	100.0	1,730	100.0	3,652	100.0	142	146	288	113	79.6	113	77.4	226	78.5
		Tambakrejo	15	15	0.0	15	0.0	2,095	2,073	4,168	817	39.0	797	38.4	1,614	38.7	413	400	813	176	42.6	177	44.3	353	43.4
		Pulolor	22	15	68.2	22	100.0	1,862	1,637	3,499	657	35.3	592	36.2	1,249	35.7	38	32	70	38	100.0	32	100.0	70	100.0
14	Megaluh	Megaluh	30	20	0.0	30	100.0	1,806	1,658	3,464	1,785	98.8	1,627	98.1	3,412	98.5	39	49	88	32	82.1	39	79.6	71	80.7
15	Tembelang	Tembelang	20	20	100.0	19	95.0	1,619	1,513	3,132	1,318	81.4	1,270	83.9	2,588	82.6	67	75	142	53	79.1	54	72.0	107	75.4
		Jatiwates	14	14	100.0	14	100.0	1,044	977	2,021	995	95.3	938	96.0	1,933	95.6	152	177	329	78	51.3	106	59.9	184	55.9
16	Kesamben	Kesamben	26	4	11.5	7	11.5	1,784	1,575	3,359	593	33.2	537	34.1	1,130	33.6	24	26	50	4	16.7	12	46.2	16	32.0
		Blimbing Kesamben	16	12	0.0	16	0.0	1,341	1,226	2,567	1,341	100.0	1,226	100.0	2,567	100.0	171	141	312	52	30.4	42	29.8	94	30.1
17	Kudu	Tapen	19	11	57.1	11	57.1	1,421	1,334	2,755	133	9.4	128	9.6	261	9.5	53	47	100	33	62.3	33	70.2	66	66.0
18	Ngusikan	Keboan	18	9	0.0	18	0.0	1,019	915	1,934	1,019	100.0	915	100.0	1,934	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
19	Ploso	Bawangan	26	11	40.7	1	3.7	91	189	280	89	97.8	175	92.6	264	94.3	6	27	33	0	0.0	0	0.0	0	0.0
20	Kabuh	Kabuh	30	30	100.0	29	100.0	1,677	1,452	3,129	1,677	100.0	1,452	100.0	3,129	100.0	678	509	1,187	678	100.0	509	100.0	1,187	100.0
21	Plandaan	Plandaan	29	29	0.0	29	0.0	1,633	1,465	3,098	1,506	92.2	1,343	91.7	2,849	92.0	956	857	1,813	956	100.0	857	100.0	1,813	100.0
JUMLAH KABUPATEN			831	462	55.6	668	80.4	55,573	52,193	107,766	35,994	64.8	33,369	63.9	69,363	64.4	7,367	6,893	14,260	4,476	60.8	4,445	64.5	8,921	62.6

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat Dinas Kesehatan Kab. Jombang

TABEL 48

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN															
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO						
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	16,987	17,310	34,297	3,459	20.4	7,913	45.7	11,372	33.2	892	25.8	2,282	28.8	3,174	27.9	
2	Perak	Perak	19,850	20,297	40,147	2,235	11.3	1,638	8.1	765	1.9	368	16.5	409	25.0	777	101.6	
3	Gudo	Blimbing Gudo	11,058	11,078	22,136	3,524	31.9	6,284	56.7	9,808	44.3	597	16.9	987	15.7	1,584	16.2	
		Plumbon Gombang	9,440	9,753	19,193	2,267	24.0	5,801	59.5	8,068	42.0	106	4.7	348	6.0	454	5.6	
4	Diwek	Cukir	23,781	24,098	47,879	9,593	40.3	14,979	62.2	24,572	51.3	1,150	12.0	1,384	9.2	2,534	10.3	
		Brambang	16,679	16,966	33,645	4,706	28.2	4,828	28.5	9,534	28.3	1,202	25.5	1,802	37.3	3,004	31.5	
5	Ngoro	Pulorejo	16,211	16,854	33,065	1,977	12.2	2,969	17.6	4,946	15.0	499	25.2	672	22.6	1,171	23.7	
		Kesamben Ngoro	10,353	11,149	21,502	1252	12.1	4322	38.8	5,574	25.9	394	31.5	1,258	29.1	1,652	29.6	
6	Mojowarno	Mojowarno	19,907	20,427	40,334	1,587	8.0	1,986	9.7	3,573	8.9	127	8.0	236	11.9	363	10.2	
		Japanan	14,098	14,681	28,779	2,555	18.1	6,589	44.9	9,144	31.8	415	16.2	925	14.0	1,340	14.7	
7	Bareng	Bareng	19,301	20,081	39,382	1,921	10.0	2,460	12.3	4,381	11.1	434	22.6	731	29.7	1,165	26.6	
8	Wonosalam	Wonosalam	12,415	12,346	24,761	1,863	15.0	2,666	21.6	4,529	18.3	215	11.5	1,075	40.3	1,290	28.5	
9	Mojoagung	Mojoagung	16,998	17,203	34,201	8,072	47.5	9,273	53.9	17,345	50.7	2,454	30.4	2,516	27.1	4,970	28.7	
		Gambiran	12,688	12,927	25,615	1,562	12.3	2,144	16.6	3,706	14.5	1,349	86.4	1,777	82.9	3,126	84.3	
10	Sumobito	Sumobito	15,615	16,633	32,248	1,540	9.9	4,541	27.3	6,081	18.9	708	46.0	1,651	36.4	2,359	38.8	
		Jogoloyo	15,301	15,661	30,962	2,472	16.2	4,053	25.9	6,525	21.1	381	15.4	2,666	65.8	3,047	46.7	
11	Jogoroto	Mayangan	16,953	18,344	35,297	1,499	8.8	2,732	14.9	4,231	12.0	91	6.1	982	35.9	1,073	25.4	
		Jarak Kulon	8,671	8,953	17,624	3,951	45.6	7,650	85.4	11,601	65.8	102	2.6	191	2.5	293	2.5	
12	Peterongan	Peterongan	14,599	14,896	29,495	1,398	9.6	2,546	17.1	3,944	13.4	52	3.7	279	11.0	331	8.4	
		Dukuh Klopo	11,239	11,699	22,938	1,206	10.7	2,673	22.8	3,879	16.9	172	14.3	2,434	91.1	2,606	67.2	
13	Jombang	Jelakombo	14,231	15,594	29,825	1,779	12.5	1,945	12.5	3,724	12.5	114	6.4	372	19.1	486	13.1	
		Jabon	12,144	12,687	24,831	1,468	12.1	3,513	27.7	4,981	20.1	261	17.8	1,370	39.0	1,631	32.7	
		Tambakrejo	14,092	13,912	28,004	1,736	12.3	2,636	18.9	4,372	15.6	1,282	73.8	2,389	90.6	3,671	84.0	
		Pulolor	15,098	15,498	30,596	1,760	11.7	2,779	17.9	2,839	9.3	197	11.2	463	16.7	660	23.2	
14	Megaluh	Megaluh	14,287	17,811	32,098	7,940	55.6	7,825	43.9	15,765	49.1	526	6.6	1,061	13.6	1,587	10.1	
15	Tembelang	Tembelang	8,633	9,178	17,811	2,299	26.6	2,632	28.7	4,931	27.7	82	3.6	70	2.7	152	3.1	
		Jatiwates	10,706	10,971	21,677	7,511	70.2	10,827	98.7	18,338	84.6	545	7.3	1,202	11.1	1,747	9.5	
16	Kesamben	Kesamben	12,647	13,246	25,893	1,739	13.8	3,644	27.5	5,383	20.8	417	24.0	872	23.9	1,289	23.9	
		Blimbing Kesamben	10,299	11,658	21,957	2,989	29.0	7,669	65.8	10,658	48.5	301	10.1	866	11.3	1,167	10.9	
17	Kudu	Tapen	9,872	9,328	19,200	7,735	78.4	11,073	118.7	18,808	98.0	520	6.7	1,321	11.9	1,841	9.8	
18	Ngusikan	Keboan	6,793	9,808	16,601	1,754	25.8	2,682	27.3	4,436	26.7	49	2.8	197	7.3	246	5.5	
19	Ploso	Bawangan	15,257	15,497	30,754	1,421	9.3	2,854	18.4	4,275	13.9	130	9.1	492	17.2	622	14.5	
20	Kabuh	Kabuh	14,786	15,977	30,763	2,531	17.1	4,229	26.5	6,760	22.0	148	5.8	899	21.3	1,047	15.5	
21	Plandaan	Plandaan	13,250	14,343	27,593	1,778	13.4	2,487	17.3	4,265	15.5	127	7.1	231	9.3	358	8.4	
JUMLAH KABUPATEN			474,239	496,864	971,103	103,079	21.7	164,842	33.2	267,921	27.6	16,407	15.9	36,410	22.1	52,817	19.7	

Sumber: Seksi Pengendalian dan pencegahan Penyakit Tidak Menular Dinkes Kab. Jombang

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	1,734	1,805	3,539	319	18.4	1,260	69.8	1,579	44.6
2	Perak	Perak	3,139	3,683	6,822	257	8.2	238	6.5	495	7.3
3	Gudo	Blimbing Gudo	1,527	1,814	3,341	590	38.6	1,306	72.0	1,896	56.7
		Plumbon Gambang	1,474	1,732	3,206	639	43.4	1,117	64.5	1,756	54.8
4	Diwek	Cukir	3,832	4,268	8,100	1,656	43.2	2,529	59.3	4,185	51.7
		Brambang	1,962	2,144	4,106	815	41.5	1,041	48.6	1,856	45.2
5	Ngoro	Pulorejo	3,437	4,191	7,628	2,182	63.5	3,855	92.0	6,037	79.1
		Kesamben Ngoro	1,660	1,930	3,590	221	13.3	319	16.5	540	15.0
6	Mojowarno	Mojowarno	3,421	3,718	7,139	591	17.3	501	13.5	1,092	15.3
		Japanan	2,250	2,550	4,800	1,288	57.2	2,626	103.0	3,914	81.5
7	Bareng	Bareng	2,900	3,367	6,267	2,705	93.3	3,956	117.5	6,661	106.3
8	Wonosalam	Wonosalam	1,945	2,184	4,129	673	34.6	1,081	49.5	1,754	42.5
9	Mojoagung	Mojoagung	2,720	4,443	7,163	1,867	68.6	3,310	74.5	5,177	72.3
		Gambiran	2,040	2,229	4,269	839	41.1	913	41.0	1,752	41.0
10	Sumobito	Sumobito	2,515	2,865	5,380	1,367	54.4	2,055	71.7	3,422	63.6
		Jogoloyo	2,397	2,771	5,168	8,720	363.8	2,789	100.6	11,509	222.7
11	Jogoroto	Mayangan	2,739	3,152	5,891	563	20.6	1,668	52.9	2,231	37.9
		Jarak Kulon	1,828	2,184	4,012	779	42.6	891	40.8	1,670	41.6
12	Peterongan	Peterongan	1,821	2,219	4,040	346	19.0	3,168	142.8	3,514	87.0
		Dukuh Klopo	1,706	2,126	3,832	239	14.0	875	41.2	1,114	29.1
13	Jombang	Jelakombo	3,015	3,882	6,897	1,734	57.5	2,411	62.1	4,145	60.1
		Jabon	1,475	2,314	3,789	774	52.5	1,154	49.9	1,928	50.9
		Tambakrejo	2,777	3,053	5,830	533	19.2	1,112	36.4	1,645	28.2
		Pulolor	2,248	2,748	4,996	265	11.8	1,259	45.8	1,524	30.5
14	Megaluh	Megaluh	2,021	2,299	4,320	996	49.3	2,985	129.8	3,981	92.2
15	Tembelang	Tembelang	3,010	3,706	6,716	35	1.2	214	5.8	249	3.7
		Jatiwates	1,381	1,591	2,972	703	50.9	1,304	82.0	2,007	67.5
16	Kesamben	Kesamben	1,382	1,590	2,972	141	10.2	938	59.0	1,079	36.3
		Blimbing Kesamben	2,296	1,373	3,669	1,677	73.0	1,964	143.0	3,641	99.2
17	Kudu	Tapen	2,286	2,829	5,115	596	26.1	1,905	67.3	2,501	48.9
18	Ngusikan	Keboan	1,271	1,502	2,773	633	49.8	1,278	85.1	1,911	68.9
19	Ploso	Bawangan	2,372	2,762	5,134	676	28.5	1,823	66.0	2,499	48.7
20	Kabuh	Kabuh	2,250	2,701	4,951	352	15.6	722	26.7	1,074	21.7
21	Plandaan	Plandaan	2,037	2,400	4,437	231	11.3	1,103	46.0	1,334	30.1
JUMLAH KABUPATEN			76,868	90,125	166,993	36,002	46.8	55,670	61.8	91,672	54.90

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat Dinas Kesehatan Kab. Jombang

TABEL 50

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS					
			MELAKSANAKAN KLAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7 DAN 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	v	v	v	v	v	v
2	Perak	Perak	v	v	v	v	v	v
3	Gudo	Blimbing Gudo	v	v	v	v	v	v
		Plumbon Gambang	v	v	v	v	v	v
4	Diwek	Cukir	v	v	v	v	v	v
		Brambang	v	v	v	v	v	v
5	Ngoro	Pulorejo	v	v	v	v	v	v
		Kesamben Ngoro	v	v	v	v	v	v
6	Mojowarno	Mojowarno	v	v	v	v	v	v
		Japanan	v	v	v	v	v	v
7	Bareng	Bareng	v	v	v	v	v	v
8	Wonosalam	Wonosalam	v	v	v	v	v	v
9	Mojoagung	Mojoagung	v	v	v	v	v	v
		Gambiran	v	v	v	v	v	v
10	Sumobito	Sumobito	v	v	v	v	v	v
		Jogoloyo	v	v	v	v	v	v
11	Jogoroto	Mayangan	v	v	v	v	v	v
		Jarak Kulon	v	v	v	v	v	v
12	Peterongan	Peterongan	v	v	v	v	v	v
		Dukuh Klopo	v	v	v	v	v	v
13	Jombang	Jelakombo	v	v	v	v	v	v
		Jabon	v	v	v	v	v	v
		Tambakrejo	v	v	v	v	v	v
		Pulolor	v	v	v	v	v	v
14	Megaluh	Megaluh	v	v	v	v	v	v
15	Tembelang	Tembelang	v	v	v	v	v	v
		Jatiwates	v	v	v	v	v	v
16	Kesamben	Kesamben	v	v	v	v	v	v
		Blimbing Kesamben	v	v	v	v	v	v
17	Kudu	Tapen	v	v	v	v	v	v
18	Ngusikan	Keboan	v	v	v	v	v	v
19	Ploso	Bawangan	v	v	v	v	v	v
20	Kabuh	Kabuh	v	v	v	v	v	v
21	Plandaan	Plandaan	v	v	v	v	v	v
JUMLAH KABUPATEN			34	34	34	34	34	34
PERSENTASE			100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat Dinas Kesehatan Kab. Jombang
catatan: diisi dengan tanda "v"

TABEL 51

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK, CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK DAN CASE DETECTION RATE (CDR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS DI KABUPATEN JOMBANG TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN	
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	81	24	64.9	13	35.1	37	0	
2	Perak	Perak	199	27	75.0	23	25.0	50	0	
3	Gudo	Blimbing Gudo	193	12	46.2	14	53.8	26	0	
		Plumbon Gambang	167	16	66.7	8	33.3	24	0	
4	Diwek	Cukir	476	40	50.6	39	49.4	79	0	
		Brambang	86	6	31.6	13	68.4	19	0	
5	Ngoro	Pulorejo	57	16	45.7	19	54.3	35	0	
		Kesamben Ngoro	178	16	61.5	10	38.5	26	0	
6	Mojowarno	Mojowarno	136	31	56.4	24	43.6	55	0	
		Japanan	123	29	69.0	13	31.0	42	0	
7	Bareng	Bareng	125	30	60.0	20	40.0	50	1	
8	Wonosalam	Wonosalam	76	6	54.5	5	45.5	11	0	
9	Mojoagung	Mojoagung	377	28	62.2	17	37.8	45	2	
		Gambiran	140	29	51.8	27	48.2	56	0	
10	Sumobito	Sumobito	230	19	45.2	23	54.8	42	0	
		Jogoloyo	147	17	60.7	11	39.3	28	0	
11	Jogoroto	Mayangan	67	31	59.6	21	40.4	52	0	
		Jarak Kulon	51	12	66.7	6	33.3	18	0	
12	Peterongan	Peterongan	120	23	67.6	11	32.4	34	0	
		Dukuh Klop	115	16	59.3	11	40.7	27	1	
13	Jombang	Jelakombo	106	14	63.6	8	36.4	22	0	
		Jabon	109	13	59.1	9	40.9	22	0	
		Tambakrejo	205	21	58.3	15	41.7	36	0	
		Pulolor	142	22	51.2	21	48.8	43	1	
14	Megaluh	Megaluh	96	17	58.1	11	41.9	28	0	
15	Tembelang	Tembelang	172	26	55.3	21	44.7	47	0	
		Jatiwates	40	6	37.5	10	62.5	16	0	
16	Kesamben	Kesamben	171	26	55.3	21	44.7	47	0	
		Blimbing Kesamben	76	7	29.2	17	70.8	24	0	
17	Kudu	Tapen	93	14	63.6	8	36.4	22	0	
18	Ngusikan	Keboan	90	14	66.7	7	33.3	21	0	
19	Ploso	Bawangan	50	14	56.0	11	44.0	25	0	
20	Kabuh	Kabuh	128	13	37.1	22	62.9	35	0	
21	Plandaan	Plandaan	94	14	60.9	9	39.1	23	0	
22	Puskestren Tebuireng		47	2	50.0	2	50.0	4	1	
23	RSUD Jombang		1181	150	54.5	125	45.5	275	62	
24	RSUD Ploso		141	19	76.0	6	24.0	25	0	
25	RS Kristen Mojowarno		190	10	31.3	22	68.8	32	0	
26	RS Islam		434	48	54.5	40	45.5	88	1	
27	RS Muhammadiyah		8	4	50.0	4	50.0	8	0	
28	RS NU		134	24	57.1	18	42.9	42	1	
29	RS Pelengkap MC		40	8	57.1	6	42.9	14	1	
30	RS dr. Moedjito		17	6	35.3	11	64.7	17	0	
31	RS Airlangga		27	3	100.0	0	0.0	3	0	
32	RS Unipdu Medika		0	1	25.0	3	75.0	4	4	
JUMLAH KABUPATEN			6,935	924	55.03	755	44.97	1,679	75	
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			6,935							
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SES				100.0						
CNR SEMUA KASUS TUBERKULOSIS PER 100.000 PENDUDUK								133		
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT) BERDASARKAN MODELING TAHUN 2019.								2,331		
CASE DETECTION RATE (%)								72.0		
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)										26.8

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dineks Kab. Jombang

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 52

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG TERDAFTAR DAN DIOBATI ¹⁾			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS TERDAFTAR DAN DIOBATI ¹⁾			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
			L	P	L + P	L	P	L + P	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	14	9	23	20	14	34	12	85.7	7	77.8	19	82.6	5	25.0	5	35.7	10	29.4	17	85.0	12	25	29	85.3	4	11.8
2	Perak	Perak	12	8	20	28	14	42	12	100.0	8	100.0	20	35.3	14	50.0	6	42.9	20	47.6	26	20.0	9	64.3	35	38.2	0	2.9
3	Gudo	Blimbing Gudo	13	8	21	13	14	27	10	76.9	8	100.0	18	85.7	1	7.7	6	42.9	7	25.9	11	84.6	14	100.0	25	92.6	0	0.0
4	Diwek	Plumbon Gambang	13	6	19	15	9	24	11	84.6	6	100.0	17	89.5	2	13.3	2	22.2	4	16.7	13	86.7	8	88.9	21	87.5	3	12.5
		Cukir	38	37	75	45	45	90	32	84.2	33	89.2	65	86.7	5	11.1	8	17.8	13	14.4	37	97.7	41	91.1	78	86.7	4	4.4
5	Ngoro	Brambang	6	6	12	8	6	14	5	83.3	6	100.0	11	91.7	3	37.5	0	0.0	3	21.4	8	100.0	6	100.0	14	100.0	0	0.0
		Pulorejo	14	3	17	25	8	33	12	85.7	3	100.0	15	88.2	7	28.0	4	50.0	11	33.3	19	76.0	7	87.5	26	78.8	5	15.2
6	Mojowarno	Kesamben Ngoro	9	12	21	9	14	23	7	77.8	11	91.7	18	85.7	0	0.0	1	7.1	1	4.3	7	77.8	12	85.7	19	82.6	2	8.7
		Mojowarno	14	9	23	26	17	43	11	78.6	8	88.9	19	82.6	12	46.2	6	35.3	18	41.9	23	88.5	14	82.4	37	86.0	2	4.7
7	Bareng	Japanan	8	3	11	16	10	26	6	75.0	2	66.7	8	72.7	7	43.8	7	70.0	14	53.8	13	81.3	9	90.0	22	84.6	3	11.5
		Bareng	10	8	18	21	19	40	7	70.0	5	62.5	12	66.7	14	66.7	13	68.4	27	67.5	21	100.0	18	94.7	39	97.5	0	0.0
8	Wonosalam	Wonosalam	4	2	6	6	3	9	2	50.0	2	100.0	4	66.7	4	66.7	1	33.3	5	55.6	6	100.0	3	100.0	9	100.0	0	0.0
9	Mojoagung	Mojoagung	36	18	54	42	25	67	22	61.1	14	77.8	36	66.7	14	33.3	7	28.0	21	31.3	36	85.7	21	84.0	57	85.1	5	7.5
10	Sumobito	Gambiran	16	9	25	19	11	30	16	100.0	6	66.7	22	88.0	3	15.8	3	27.3	6	20.0	19	100.0	9	81.8	28	93.3	1	3.3
		Sumobito	8	5	13	26	19	45	8	100.0	4	80.0	12	92.3	17	65.4	10	52.6	27	60.0	25	39.1	9	42.9	34	75.6	2	2.3
11	Jogoroto	Jogoloyo	8	11	19	10	14	24	8	100.0	11	100.0	19	100.0	1	10.0	2	14.3	3	12.5	9	90.0	13	92.9	22	91.7	0	0.0
		Mayangan	19	7	26	29	18	47	18	94.7	5	71.4	23	88.5	10	34.5	9	50.0	19	40.4	28	96.6	14	77.8	42	89.4	3	6.4
12	Peterongan	Jarak Kulon	5	1	6	7	6	13	0	0.0	0	0.0	0	0.0	7	100.0	6	100.0	13	100.0	7	100.0	6	100.0	13	100.0	0	0.0
		Peterongan	8	5	13	10	6	16	7	87.5	4	80.0	11	84.6	1	10.0	1	16.7	2	12.5	8	80.0	5	83.3	13	81.3	2	12.5
13	Jombang	Dukuh Klopo	12	14	26	21	19	40	8	66.7	13	92.9	21	80.8	10	47.6	4	21.1	14	35.0	18	85.7	17	89.5	35	87.5	1	2.5
		Jelakombo	13	7	20	17	9	26	12	92.3	7	100.0	19	95.0	4	23.5	2	22.2	6	23.1	16	94.1	9	100.0	25	96.2	0	0.0
		Jabon	8	1	9	11	4	15	6	75.0	0	0.0	6	66.7	4	36.4	3	75.0	7	46.7	10	90.9	3	75.0	13	86.7	2	13.3
		Tambakrejo	11	3	14	13	3	16	8	72.7	3	100.0	11	78.6	2	15.4	0	0.0	2	12.5	10	76.9	3	100.0	13	81.3	3	18.8
14	Megaluh	Pulolir	7	3	10	12	9	21	5	71.4	3	100.0	8	80.0	4	33.3	6	66.7	10	47.6	9	76.0	5	25.0	14	66.7	3	0.0
		Megaluh	27	8	35	28	11	39	23	85.2	8	100.0	31	88.6	1	3.6	2	18.2	3	7.7	24	155.6	8	114.3	32	82.1	3	18.8
15	Tembelang	Tembelang	8	5	13	16	9	25	6	75.0	5	100.0	11	84.6	8	50.0	4	44.4	12	48.0	14	87.5	9	100.0	23	92.0	2	8.0
		Jatiwates	9	5	14	14	6	20	6	66.7	2	40.0	8	57.1	5	35.7	3	50.0	8	40.0	11	78.6	2	33.3	13	65.0	2	10.0
16	Kesamben	Kesamben	21	14	35	23	19	42	21	100.0	13	92.9	34	97.1	2	8.7	6	31.6	8	19.0	23	100.0	19	100.0	42	100.0	0	0.0
		Blimbing Kesamben	7	4	11	12	12	24	5	71.4	4	100.0	9	81.8	5	41.7	8	66.7	13	54.2	10	83.3	12	100.0	22	91.7	1	4.2
17	Kudu	Tapen	12	7	19	13	7	20	11	91.7	7	100.0	18	94.7	1	7.7	0	0.0	1	5.0	12	92.3	7	100.0	19	95.0	0	0.0
18	Ngusikan	Keboan	4	2	6	8	12	20	2	50.0	2	100.0	4	66.7	4	50.0	10	83.3	14	70.0	6	75.0	12	100.0	18	90.0	1	5.0
19	Ploso	Bawangan	4	4	8	18	10	28	4	100.0	3	75.0	7	87.5	12	66.7	5	50.0	17	60.7	16	88.9	8	80.0	24	85.7	3	10.7
20	Kabuh	Kabuh	12	2	14	23	15	38	11	91.7	2	100.0	13	92.9	10	43.5	12	80.0	22	57.9	21	91.3	14	93.3	35	92.1	3	7.9
21	Plandaan	Plandaan	11	9	20	18	14	32	9	81.8	9	100.0	18	90.0	7	38.9	5	35.7	12	37.5	16	88.9	14	100.0	30	93.8	1	3.1
22	Puskestren Tebuireng		0	1	1	0	2	2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	50.0	1	50.0	0	0.0	1	50.0	1	50.0	0	0.0
23	RSUD Jombang		35	27	62	132	113	245	15	42.9	13	48.1	28	45.2	64	48.5	55	48.7	119	48.6	79	59.8	68	60.2	147	60.0	5	2.0
24	RSUD Ploso		1	0	1	9	3	12	1	100.0	0	0.0	1	100.0	7	77.8	3	100.0	10	83.3	8	88.9	3	100.0	11	91.7	0	0.0
25	RS Kristen Mojowarno		5	3	8	29	19	48	0	0.0	0	0.0	0	0.0	27	93.1	18	94.7	45	93.8	27	93.1	18	94.7	45	93.8	1	2.1
26	RS Islam		3	3	6	68	64	132	1	33.3	1	33.3	2	33.3	62	91.2	60	93.8	122	92.4	63	92.6	61	95.3	124	93.9	1	0.8
27	RS Muhammadiyah		0	0	0	6	2	8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	4	66.7	2	100.0	6	75.0	4	66.7	2	100.0	6	75.0	1	12.5
28	RS NU		5	5	10	11	19	30	5	100.0	5	100.0	10	100.0	6	54.5	14	73.7	20	66.7	11	100.0	19	100.0	30	100.0	0	0.0
29	RS Pelengkap MC		2	12	14	11	21	32	0	0.0	1	8.3	1	7.1	7	63.6	10	47.6	17	53.1	7	63.6	11	52.4	18	56.3	0	0.0
30	RS dr. Moedjito		0	0	0	0	2	2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	100.0	2	100.0	0	0.0	2	100.0	2	100.0	0	0.0
31	RS Airlangga		3	0	3	4	5	9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	4	100.0	5	100.0	9	100.0	4	100.0	5	100.0	9	100.0	0	0.0
32	RS Unipdu Medika		0	0	0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
JUMLAH KABUPATEN			475	306	781	892	681	1,573	365	76.8	244	79.7	609	78.0	387	43.4	337	49.5	724	46.0	752	84.3	581	85.3	1,333	84.7	69	4.4

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinkes Kab. Jombang

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis terdaftar dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BPA, Lembaga Pemasyarakatan,

Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

Tabel 53

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONI A BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONI A		PNEUMONI A BERAT		JUMLAH			%			
								L	P	L	P	L	P	L + P		L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	3,371	706	662	93.8	199	15	17	0	0	15	17	32	16.1	248	227	475
2	Perak	Perak	4,015	436	2,089	80.4	228	7	6	0	0	7	6	13	5.7	171	148	319
3	Gudo	Blimbing Gudo	2,040	1,073	1,066	99.3	120	0	0	0	0	0	0	0	0.0	78	169	247
		Plumbon Gombang	1,886	1,252	48	3.8	127	2	11	0	0	2	11	13	10.2	261	294	555
4	Diwek	Cukir	4,779	1,258	1,446	114.9	195	73	89	0	0	73	89	162	83.1	287	268	555
		Brambang	3,307	1,458	993	68.1	281	8	4	0	0	8	4	12	4.3	457	451	908
5	Ngoro	Pulorejo	3,250	399	947	237.3	133	57	39	0	0	57	39	96	72.3	93	68	161
		Kesamben Ngoro	2,113	266	1,984	745.9	148	0	0	0	0	0	0	0	0.0	23	9	32
6	Mojowarno	Mojowarno	3,966	1,908	58	3.0	144	86	53	0	0	86	53	139	96.7	593	552	1,145
		Japanan	2,830	1,335	1,325	99.3	167	3	3	0	0	3	3	6	3.6	311	571	882
7	Bareng	Bareng	3,870	2,417	642	26.6	102	21	16	0	0	21	16	37	36.2	1,236	744	1,980
8	Wonosalam	Wonosalam	2,435	1,331	221	16.6	103	17	14	0	0	17	14	31	30.1	272	243	515
9	Mojoagung	Mojoagung	3,360	1,300	256	19.7	173	5	5	0	0	5	5	10	5.8	486	300	786
		Gambiran	2,521	2,022	709	35.1	179	17	20	0	0	17	20	37	20.6	838	860	1,698
10	Sumobito	Sumobito	3,171	3,219	48	1.5	178	11	10	0	0	11	10	21	11.8	443	812	1,255
		Jogoloyo	3,044	719	23	3.2	96	5	1	0	0	5	1	6	6.2	207	202	409
11	Jogoroto	Mayangan	3,470	1,325	497	37.5	150	2	2	0	0	2	2	4	2.7	457	367	824
		Jarak Kulon	1,734	656	266	40.5	125	3	1	0	0	3	1	4	3.2	27	26	53
12	Peterongan	Peterongan	2,898	1,408	1,151	81.7	204	18	14	0	0	18	14	32	15.7	339	336	675
		Dukuh Klopo	2,255	936	1,430	152.8	169	14	11	0	0	14	11	25	14.8	271	211	482
13	Jombang	Jelakombo	2,928	292	1,366	467.8	198	6	7	0	0	6	7	13	6.6	106	86	192
		Jabon	2,440	59	1,706	2891.5	234	1	0	0	0	1	0	1	0.4	28	30	58
		Tambakrejo	2,753	765	421	55.0	237	15	15	0	0	15	15	30	12.7	36	41	77
		Pulolor	3,006	761	1,323	173.9	171	3	0	0	0	3	0	3	1.8	284	327	611
14	Megaluh	Megaluh	2,859	1,457	1,166	80.0	160	1	1	0	0	1	1	2	1.3	157	138	295
15	Tembelang	Tembelang	2,130	1,063	561	52.8	178	5	6	0	0	5	6	11	6.2	172	148	320
		Jatiwates	1,751	258	1,205	467.1	111	6	7	0	0	6	7	13	11.7	122	99	221
16	Kesamben	Kesamben	2,546	528	753	142.6	177	12	5	0	0	12	5	17	9.6	164	167	331
		Blimbing Kesamben	2,157	53	303	571.7	191	3	2	0	0	3	2	5	2.6	28	20	48
17	Kudu	Tapen	2,177	1,312	3,191	243.2	187	47	38	0	0	47	38	85	45.5	407	451	858
18	Ngusikan	Keboan	1,631	26	635	2442.3	162	2	1	0	0	2	1	3	1.8	12	11	23
19	Ploso	Bawangan	3,023	566	1,184	209.2	128	1	4	0	0	1	4	5	3.9	137	174	311
20	Kabuh	Kabuh	3,022	54	1,039	1924.1	126	6	0	0	0	6	0	6	4.8	4	44	48
21	Plandaan	Plandaan	2,712	869	1,257	144.6	143	0	1	0	0	0	1	1	0.7	118	129	247
	RS/Sumber Lain			2,742				1,346	1,076	0	0	1,346	1,076	2,422	0.0	49	143	192
JUMLAH KABUPATEN			95,449	36,229	31,971	88.25	5,624	472	403	0	0	1,818	1,479	3,297	58.6	8,873	8,723	17,596
Prevalensi pneumonia pada balita (%)			4.45															
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						22												
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						64.7%												

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil riskesdas

TABEL 54

JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2019

NO	KELOMPOK UMUR	H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	0	1	1	0.4
2	5 - 14 TAHUN	1	1	2	0.8
3	15 - 19 TAHUN	1	1	2	0.8
4	20 - 24 TAHUN	17	10	27	11.2
5	25 - 49 TAHUN	111	71	182	75.2
6	≥ 50 TAHUN	18	10	28	11.6
JUMLAH (KAB/KOTA)		148	94	242	
PROPORSI JENIS KELAMIN		61.2	38.8		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					24067
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					26224
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					109.0

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinkes Kab. Jombang
Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 55

JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2019

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS BARU AIDS				KASUS KUMULATIF AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS		
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	< 1 TAHUN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	1 - 4 TAHUN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	5 - 14 TAHUN	-	1	1	2	-	1	1	2	-	-	-
4	15 - 19 TAHUN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	20 - 29 TAHUN	7	5	12	20	11	5	16	27	4	3	7
6	30 - 39 TAHUN	18	3	21	36	20	4	24	41	14	2	16
7	40 - 49 TAHUN	12	4	16	27	14	6	20	34	5	2	7
8	50 - 59 TAHUN	7	1	8	14	8	1	9	15	4	-	4
9	≥ 60 TAHUN	1	-	1	2	1	-	1	2	1	-	1
10	TIDAK DIKETAHUI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH KABUPATEN		45	14	59		54	17	71		28	7	35
PROPORSI JENIS KELAMIN		76	24			76	24			80	20	

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinkes Kab. Jombang

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru ditemukan yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 56

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	44,636	1,205	568	747	62.0	200	35.2	747	100.0	200	100.0	200	100.0
2	Perak	Perak	53,164	677	677	448	12.1	140	31.6	448	100.0	140	100.0	140	100.0
3	Gudo	Blimbing Gudo	27,025	730	344	1,055	144.6	291	84.6	1,055	100.0	291	100.0	291	100.0
		Plumbon Gombang	24,977	674	318	580	86.0	161	50.6	580	100.0	161	0.0	161	0.0
4	Diwek	Cukir	63,240	1,707	806	2,314	135.5	1118	138.7	2,314	100.0	1118	100.0	1118	100.0
		Brambang	43,788	1,182	558	1,234	104.4	475	85.2	1,234	100.0	475	100.0	475	100.0
5	Ngoro	Pulorejo	43,031	1,162	548	863	74.3	299	54.6	863	100.0	299	100.0	299	100.0
		Kesamben Ngoro	27,983	756	356	1,307	173.0	561	157.4	1,307	100.0	561	100.0	561	100.0
6	Mojowarno	Mojowarno	52,495	1,417	884	1,152	81.3	636	71.9	1,152	100.0	636	100.0	636	100.0
		Japanan	37,458	1,011	477	783	77.4	0	0.0	783	100.0	0	0.0	0	0.0
7	Bareng	Bareng	51,249	1,384	652	1,407	101.7	535	82.0	1,407	100.0	535	100.0	535	100.0
8	Wonosalam	Wonosalam	32,229	870	411	759	87.2	172	41.9	759	100.0	172	100.0	172	100.0
9	Mojoagung	Mojoagung	44,505	1,202	567	872	72.6	340	60.0	872	100.0	340	100.0	340	100.0
		Gambiran	33,345	897	513	778	86.7	311	60.6	778	100.0	311	100.0	311	100.0
10	Sumobito	Sumobito	41,971	1,133	535	1,426	125.8	578	108.1	1,426	100.0	578	100.0	578	100.0
		Jogoloyo	40,296	1,088	513	1,299	119.4	516	100.6	1,299	100.0	516	100.0	516	100.0
11	Jogoroto	Mayangan	45,938	1,240	585	1,008	81.3	367	62.7	1,008	100.0	367	100.0	367	100.0
		Jarak Kulon	22,941	619	292	1,535	247.8	616	210.7	1,535	100.0	616	100.0	616	100.0
12	Peterongan	Peterongan	38,383	1,036	669	1,186	114.4	219	32.8	1,186	100.0	219	100.0	219	100.0
		Dukuh Klopo	29,853	806	477	515	63.9	146	30.6	515	100.0	146	100.0	146	100.0
13	Jombang	Jelakombo	38,805	1,048	494	301	28.7	68	13.8	301	100.0	68	100.0	68	100.0
		Jabon	32,314	872	411	1,537	176.2	583	141.7	1,537	100.0	583	100.0	583	100.0
		Tambakrejo	36,447	612	464	533	87.1	144	31.0	533	100.0	144	100.0	144	100.0
		Pulolor	39,814	1,075	3,006	608	56.6	203	6.8	608	100.0	203	100.0	203	100.0
14	Megaluh	Megaluh	37,867	1,023	384	874	41.8	248	24.0	874	87.6	248	91.3	248	70.7
15	Tembelang	Tembelang	28,210	762	359	506	66.4	143	39.8	506	100.0	143	100.0	143	100.0
		Jatiwates	23,181	626	295	712	113.8	289	97.9	712	100.0	289	100.0	289	100.0
16	Kesamben	Kesamben	33,700	910	429	694	76.3	168	39.1	694	100.0	168	100.0	168	100.0
		Blimbing Kesamben	28,571	771	364	1,438	186.4	574	157.9	1,438	100.0	574	100.0	574	100.0
17	Kudu	Tapen	28,834	779	486	1,176	151.1	481	99.0	1,176	100.0	481	100.0	481	100.0
18	Ngusikan	Keboan	21,604	583	275	790	135.5	288	104.7	790	100.0	288	100.0	288	100.0
19	Ploso	Bawangan	40,024	1,081	509	872	80.7	345	67.8	872	100.0	345	100.0	345	100.0
20	Kabuh	Kabuh	40,030	1,081	405	1,381	127.8	530	130.9	1,381	100.0	530	100.0	530	100.0
21	Plandaan	Plandaan	35,908	970	16,093	700	72.2	676	4.2	700	100.0	676	100.0	676	100.0
	RS/Faskes lain					2,518		578		2,518		578		578	
JUMLAH KABUPATEN			1,263,814	32,990	34,724	35,908	108.8	12,999	37.4	35,908	100.0	12,999	100.0	12,999	100.0
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				270	843										

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinkes Kab. Jombang

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 57

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	-	1	1	1	-	1	1	1	2
2	Perak	Perak	-	-	-	1	-	1	1	-	1
3	Gudo	Blimbing Gudo	-	1	1	-	1	1	-	2	2
		Plumbon Gambang	-	-	-	1	-	1	1	-	1
4	Diwek	Cukir	-	-	-	5	-	5	5	-	5
		Brambang	-	-	-	3	-	3	3	-	3
5	Ngoro	Pulorejo	-	-	-	4	-	4	4	-	4
		Kesamben Ngoro	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Mojowarno	Mojowarno	-	-	-	8	2	10	8	2	10
		Japanan	-	-	-	2	-	2	2	-	2
7	Bareng	Bareng	-	-	-	2	-	2	2	-	2
8	Wonosalam	Wonosalam	-	-	-	-	1	1	-	1	1
9	Mojoagung	Mojoagung	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Gambiran	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Sumobito	Sumobito	-	-	-	2	2	4	2	2	4
		Jogoloyo	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Jogoroto	Mayangan	-	-	-	3	1	4	3	1	4
		Jarak Kulon	-	-	-	-	1	1	-	1	1
12	Peterongan	Peterongan	1	-	1	2	1	3	3	1	4
		Dukuh Klop	-	-	-	2	-	2	2	-	2
13	Jombang	Jelakombo	-	-	-	1	2	3	1	2	3
		Jabon	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Tambakrejo	-	-	-	1	-	1	1	-	1
		Pulolor	-	1	1	-	-	-	-	1	1
14	Megaluh	Megaluh	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Tembelang	Tembelang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Jatiwates	-	-	-	1	-	1	1	-	1
16	Kesamben	Kesamben	-	-	-	1	-	1	1	-	1
		Blimbing Kesamben	-	-	-	1	1	2	1	1	2
17	Kudu	Tapen	-	-	-	1	-	1	1	-	1
18	Ngusikan	Keboan	-	-	-	1	-	1	1	-	1
19	Ploso	Bawangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Kabuh	Kabuh	2	-	2	2	1	3	4	1	5
21	Plandaan	Plandaan	-	-	-	2	-	2	2	-	2
	RSUD Jombang		-	-	-	1	1	2	1	1	2
JUMLAH KABUPATEN			3	3	6	48	14	62	51	17	68
PROPORSI JENIS KELAMIN			50.0	50.0		77.4	22.6		75.0	25.0	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									8.1	2.7	5.4

Sumber: Seksi Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Menular Dinkes Kab. Jombang

TABEL 58

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	2	1	50	-	-	-	-	-
2	Perak	Perak	1	-	100	1	100	-	-	-
3	Gudo	Blimbing Gudo	2	1	50	-	-	-	-	-
		Plumbon Gambang	1	1	100	-	-	-	-	-
4	Diwek	Cukir	5	4	80	-	-	-	-	-
		Brambang	3	1	33	1	33	-	-	-
5	Ngoro	Pulorejo	4	1	25	1	25	1	25	-
		Kesamben Ngoro	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Mojowarno	Mojowarno	10	10	100	-	-	1	10	-
		Japanan	2	1	50	1	50	-	-	-
7	Bareng	Bareng	2	2	100	-	-	-	-	-
8	Wonosalam	Wonosalam	1	1	100	-	-	-	-	-
9	Mojoagung	Mojoagung	-	-	-	-	-	-	-	-
		Gambiran	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Sumobito	Sumobito	4	3	0,0	1	0,0	-	0,0	-
		Jogoloyo	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Jogoroto	Mayangan	4	-	-	3	75	-	-	-
		Jarak Kulon	1	-	-	-	-	-	-	-
12	Peterongan	Peterongan	4	4	100	-	-	-	-	-
		Dukuh Klopo	2	1	50	-	-	1	50	-
13	Jombang	Jelakombo	3	1	33	2	67	-	-	-
		Jabon	-	-	-	-	-	-	-	-
		Tambakrejo	1	-	-	1	100	-	-	-
		Pulolor	1	1	100	-	-	-	-	-
14	Megaluh	Megaluh	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Tembelang	Tembelang	-	-	-	-	-	-	-	-
		Jatiwates	1	1	100	-	-	-	-	-
16	Kesamben	Kesamben	1	1	100	-	-	-	-	-
		Blimbing Kesamben	2	2	100	-	-	-	-	-
17	Kudu	Tapen	1	1	100	-	-	-	-	-
18	Ngusikan	Keboan	1	-	-	1	100	-	-	-
19	Ploso	Bawangan	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Kabuh	Kabuh	5	5	100	-	-	2	40	-
21	Plandaan	Plandaan	2	2	100	-	-	-	-	-
	RSUD Jombang		2	2	100	-	-	-	-	-
JUMLAH KABUPATEN			68	47	69	12	18	5	7	-
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						9				

Sumber: Seksi Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Menular Dinkes Kab. Jombang

Tabel 59

JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS DI KABUPATEN JOMBANG TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
			Pausi Basiler/Kusta Kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	-	-	-	1	-	1	1	-	1
2	Perak	Perak	-	-	-	1	-	1	1	-	1
3	Gudo	Blimbing Gudo	-	1	1	-	1	1	-	2	2
4	Diwek	Plumbon Gambang	-	-	-	1	-	1	1	-	1
		Cukir	-	-	-	5	-	5	5	-	5
5	Ngoro	Brambang	-	-	-	3	-	3	3	-	3
		Pulorejo	-	-	-	4	-	4	4	-	4
6	Mojowarno	Kesamben Ngoro	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Mojowarno	-	-	-	8	2	10	8	2	10
7	Bareng	Japanan	-	-	-	2	-	2	2	-	2
		Bareng	-	-	-	2	-	2	2	-	2
8	Wonosalam	Wonosalam	-	-	-	-	1	1	-	1	1
9	Mojoagung	Mojoagung	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Sumobito	Gambiran	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Sumobito	-	-	-	2	2	4	2	2	4
11	Jogoroto	Jogoloyo	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Mayangan	-	-	-	3	1	4	3	1	4
12	Peterongan	Jarak Kulon	-	-	-	-	1	1	-	1	1
		Peterongan	1	-	1	2	1	3	3	1	4
13	Jombang	Dukuh Klopo	-	-	-	2	-	2	2	-	2
		Jelakombo	-	-	-	1	2	3	1	2	3
		Jabon	-	-	-	1	-	1	1	-	1
		Tambakrejo	-	-	-	1	-	1	1	-	1
		Pulolor	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Megaluh	Megaluh	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Tembelang	Tembelang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Kesamben	Jatiwates	-	-	-	1	-	1	1	-	1
		Kesamben	-	-	-	1	-	1	1	-	1
		Blimbing Kesamben	-	-	-	1	1	2	1	1	2
17	Kudu	Tapen	-	-	-	1	-	1	1	-	1
18	Ngusikan	Keboan	-	-	-	1	-	1	1	-	1
19	Ploso	Bawangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Kabuh	Kabuh	-	-	-	2	1	3	2	1	3
21	Plandaan	Plandaan	-	-	-	2	-	2	2	-	2
	RSUD Jombang		-	-	-	1	2	3	1	2	3
JUMLAH KABUPATEN			1	1	2	49	15	64	50	16	66
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK											0.52

Sumber: Seksi Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Menular Dinkes Kab. Jombang

Tabel 60

PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB) TAHUN 2018									KUSTA (MB) TAHUN 2019								
			PENDERITA PBa			RFT PB						PENDERITA MB ^b			RFT MB					
						L		P		L + P					L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10.0	11	12	13	14	15	16	17.0	18	19	20	21
1	Bandar Kedungmu	Bandar Kedungmulyo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2	4	1	50.0	2	100	3	75.0
2	Perak	Perak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Gudo	Blimbing Gudo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Diwek	Plumbon Gambang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	2	2	100.0	-	-	2	100.0
		Cukir	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	3	7	4	100.0	2	67	6	85.7
		Brambang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	1	100.0	-	-	1	100.0
		Pulorejo	1	-	1	1	100.0	-	-	1	100.0	2	2	4	2	100.0	2	100	4	100.0
		Kesamben Ngoro	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Mojowarno	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	2	7	4	80.0	2	100	6
		Japanan	1	1	2	1	100.0	1	100.0	2	100.0	1	1	2	1	100.0	1	100	2	100.0
		Bareng	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-
8	Wonosalam	Wonosalam	-	1	1	-	-	1	100.0	1	100.0	2	-	2	2	100.0	-	-	2	100.0
9	Mojoagung	Mojoagung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Gambiran	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	2	2	100.0	-	-	2	100.0
		Sumobito	-	-	-	-	0,0	-	0,0	-	0,0	5	5	10	5	-	5	-	10	100.0
		Jogoloyo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	1	4	3	100.0	1	100	4	100.0
		Jogoroto	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6	-	6	6	100.0	-	-	6	100.0
		Jarak Kulon	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Peterongan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	2	2	100.0	-	-	2	100.0
		Dukuh Klop	1	-	1	1	100.0	-	-	1	100.0	-	1	1	-	-	1	100	1	100.0
		Jombang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Jelakombo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Jabon	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	2	2	100.0	-	-	2	100.0
		Tambakrejo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Pulolor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	1	100.0	-	-	1	100.0
14	Megaluh	Megaluh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	1	100.0	-	-	1	50.0
15	Tembelang	Tembelang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	2	2	100.0	-	-	2	100.0
		Jatiwates	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Kesamben	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	2	3	1	100.0	1	50	2	66.7
		Blimbing Kesamben	-	2	2	-	-	2	100.0	2	100.0	1	-	1	1	100.0	-	-	1	100.0
		Kudu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Ngusikan	Keboan	1	-	1	1	100.0	-	-	1	100.0	1	-	1	1	100.0	-	-	1	100.0
19	Ploso	Bawangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	-	4	2	50.0	-	-	2	50.0
20	Kabuh	Kabuh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Plandaan	Plandaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	1	100	1	100.0
	RSUD Jombang		-	-	-	-	-	-	-	-	-	6	4	10	6	-	4	100	10	100.0
JUMLAH KABUPATEN			4	4	8	4	100.0	4	100.0	8	100.0	57	24	81	52	91.2	22	91.67	74	91.4

Sumber: Seksi Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Menular Dinkes Kab. Jombang

Keterangan :

- a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2017 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu
- b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2016 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 61

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	10,339	1
2	Perak	Perak	12,311	-
3	Gudo	Blimbing Gudo	6,257	-
		Plumbon Gambang	5,784	-
4	Diwek	Cukir	14,656	1
		Brambang	10,143	-
5	Ngoro	Pulorejo	9,966	1
		Kesamben Ngoro	6,481	-
6	Mojowarno	Mojowarno	12,161	-
		Japanan	8,679	1
7	Bareng	Bareng	11,868	-
8	Wonosalam	Wonosalam	7,468	-
9	Mojoagung	Mojoagung	10,305	-
		Gambiran	7,730	1
10	Sumobito	Sumobito	9,724	-
		Jogoloyo	9,333	-
11	Jogoroto	Mayangan	10,641	1
		Jarak Kulon	5,317	-
12	Peterongan	Peterongan	8,888	-
		Dukuh Klopoh	6,915	-
13	Jombang	Jelakombo	8,980	-
		Jabon	7,483	-
		Tambakrejo	8,442	-
		Pulolor	9,218	-
14	Megaluh	Megaluh	8,769	-
15	Tembelang	Tembelang	6,532	-
		Jatiwates	5,370	-
16	Kesamben	Kesamben	7,808	-
		Blimbing Kesamben	6,614	-
17	Kudu	Tapen	6,676	-
18	Ngusikan	Keboan	5,002	-
19	Ploso	Bawangan	9,270	-
20	Kabuh	Kabuh	9,267	-
21	Plandaan	Plandaan	8,315	-
JUMLAH KABUPATEN			292,712	6
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				2.0

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kab. Jombang

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Tabel 62

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK		
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL				JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS					
			L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Perak	Perak	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	4	-	-	-
3	Gudo	Blimbing Gudo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Plumbon Gambang	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Diwek	Cukir	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Brambang	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
5	Ngoro	Pulorejo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Kesamben Ngoro	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	3	-	-	-
6	Mojowarno	Mojowarno	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
		Japanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Bareng	Bareng	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Wonosalam	Wonosalam	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Mojoagung	Mojoagung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Gambiran	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	12	12	-	-	-
10	Sumobito	Sumobito	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
		Jogoloyo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Jogoroto	Mayangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Jarak Kulon	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Peterongan	Peterongan	2	2	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Dukuh Klopo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Jombang	Jelakombo	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1	4	5	-	-	-
		Jabon	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Tambakrejo	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Pulolor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	3	-	-	-
14	Megaluh	Megaluh	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	3	-	-	-
15	Tembelang	Tembelang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Jativates	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Kesamben	Kesamben	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Blimbing Kesamben	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Kudu	Tapen	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Ngusikan	Keboan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	11	12	-	-	-
19	Ploso	Bawangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Kabuh	Kabuh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Plandaan	Plandaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH KABUPATEN			9	11	20	-	-	-	-	-	-	-	-	2	40	42	2	1	3
CASE FATALITY RATE (%)						0.0							0.0						
INSIDENS RATE SUSPEK CAMPAK																0.2	0.1	0.2	

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kab. Jombang

TABEL 63

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM

KABUPATEN JOMBANG

TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	-	-	1.00
2	Perak	Perak	1	1	100.00
3	Gudo	Blimbing Gudo	-	-	-
		Plumbon Gambang	-	-	-
4	Diwek	Cukir	1	1	100.00
		Brambang	-	-	-
5	Ngoro	Pulorejo	-	-	-
		Kesamben Ngoro	-	-	-
6	Mojowarno	Mojowarno	1	1	100.00
		Japanan	-	-	-
7	Bareng	Bareng	-	-	-
8	Wonosalam	Wonosalam	-	-	-
9	Mojoagung	Mojoagung	-	-	-
		Gambiran	-	-	-
10	Sumobito	Sumobito	-	-	-
		Jogoloyo	-	-	-
11	Jogoroto	Mayangan	-	-	-
		Jarak Kulon	-	-	-
12	Peterongan	Peterongan	-	-	-
		Dukuh Klopo	-	-	-
13	Jombang	Jelakombo	1	1	100.00
		Jabon	-	-	-
		Tambakrejo	1	1	100.00
		Pulolor	-	-	-
14	Megaluh	Megaluh	-	-	-
15	Tembelang	Tembelang	-	-	-
		Jatiwates	-	-	-
16	Kesamben	Kesamben	-	-	-
		Blimbing Kesamben	-	-	-
17	Kudu	Tapen	-	-	-
18	Ngusikan	Keboan	-	-	-
19	Ploso	Bawangan	-	-	-
20	Kabuh	Kabuh	-	-	-
21	Plandaan	Plandaan	-	-	-
JUMLAH KABUPATEN			5	5	100.00

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kab. Jombang

TABEL 64

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2019

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JUMLA H KEC	JUMLAH DESA/ KEL	DIKETAHUI	DITANGGU- LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
1	Keracunan Makanan di Pkm Cukir	1	1	4/15/2019	4/15/2019	4/15/2019		10						10												10							
2	Keracunan Makanan di Pkm Mojowarno	1	1	8/5/2019	8/5/2019	8/5/2019	2	23								24	1								2	28	30	100.00	82.14				
3	Keracunan Makanan di Pkm Tambakrejo	1	1	9/7/2019	9/9/2019	9/13/2019	80	350	430							430									200	400		40.00	87.50				
4	Keracunan Makanan di Pkm Perak	1	1	11/9/2019	11/9/2019	11/9/2019	30	10	40				1		2	3	34								65	50	115	46.15	20.00	34.78			
5	Keracunan Makanan di Pkm Jelakombo	1	1	11/25/2019	11/25/2019	11/28/2019	6	16	22					1	2		19								80	35	115	7.50	45.71	19.13			

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kab. Jombang

TABEL 65

KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	8	7	15	-	-	-	-	-	-
2	Perak	Perak	20	16	36	-	-	-	-	-	-
3	Gudo	Blimbing Gudo	2	2	4	-	-	-	-	-	-
4	Diwek	Plumbon Gambang	3	3	6	-	-	-	-	-	-
		Cukir	16	7	23	-	-	-	-	-	-
5	Ngoro	Brambang	10	6	16	-	-	-	-	-	-
		Pulorejo	1	3	4	-	-	-	-	-	-
6	Mojowarno	Kesamben Ngoro	3	5	8	-	-	-	-	-	-
		Mojowarno	2	7	9	-	-	-	-	-	-
7	Bareng	Japanan	1	4	5	-	-	-	-	-	-
		Bareng	3	1	4	-	-	-	-	-	-
8	Wonosalam	Wonosalam	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Mojoagung	Mojoagung	3	3	6	-	-	-	-	-	-
		Gambiran	3	1	4	-	-	-	-	-	-
10	Sumobito	Sumobito	5	8	13	-	-	-	-	-	-
		Jogoloyo	8	4	12	-	-	-	-	-	-
11	Jogoroto	Mayangan	13	6	19	-	-	-	-	-	-
		Jarak Kulon	6	8	14	-	-	-	-	-	-
12	Peterongan	Peterongan	11	7	18	-	-	-	-	-	-
		Dukuh Klop	4	6	10	-	-	-	-	-	-
13	Jombang	Jelakombo	14	11	25	-	-	-	-	-	-
		Jabon	5	2	7	-	-	-	-	-	-
		Tambakrejo	5	3	8	-	-	-	-	-	-
		Pulol	3	1	4	-	1	1	-	100	25
14	Megaluh	Megaluh	9	1	10	-	-	-	-	-	-
15	Tembelang	Tembelang	5	6	11	-	-	-	-	-	-
		Jatiwates	2	3	5	-	-	-	-	-	-
16	Kesamben	Kesamben	5	3	8	-	-	-	-	-	-
		Blimbing Kesamben	2	-	2	-	-	-	-	-	-
17	Kudu	Tapen	9	6	15	-	1	1	-	17	7
18	Ngusikan	Keboan	4	1	5	-	-	-	-	-	-
19	Ploso	Bawangan	6	2	8	1	-	1	17	-	13
20	Kabuh	Kabuh	6	1	7	-	-	-	-	-	-
21	Plandaan	Plandaan	2	1	3	-	-	-	-	-	-
JUMLAH KABUPATEN			199	145	344	1	2	3	0.5	1.4	0.9
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			15.7	11.5	27.2						

Sumber: Seksi Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Menular Dinkes Kab. Jombang
Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 66

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA															
			SUS PEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROS KOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	1	1	-	1	100	1	-	1	1	100	-	-	-	-	-	-
2	Perak	Perak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Gudo	Blimbing Gudo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Plumbon Gambang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Diwek	Cukir	1	1	-	1	100	-	1	1	1	100	-	-	-	-	-	-
		Brambang	3	3	-	3	100	3	-	3	3	100	-	-	-	-	-	-
5	Ngoro	Pulorejo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Kesamben Ngoro	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Mojowarno	Mojowarno	1	1	-	1	100	1	-	1	1	100	-	-	-	-	-	-
		Japanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Bareng	Bareng	1	1	-	1	100	1	-	1	1	100	-	-	-	-	-	-
8	Wonosalam	Wonosalam	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Mojoagung	Mojoagung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Gambiran	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Sumobito	Sumobito	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Jogoloyo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Jogoroto	Mayangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Jarak Kulon	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Peterongan	Peterongan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Dukuh Klopok	1	1	-	1	100	1	-	1	1	100	-	-	-	-	-	-
13	Jombang	Jelakombo	1	1	-	1	100	-	1	1	1	100	-	-	-	-	-	-
		Jabon	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Tambakrejo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Pulolor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Megaluh	Megaluh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Tembelang	Tembelang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Jatiwates	1	1	-	1	100	1	-	1	1	100	-	-	-	-	-	-
16	Kesamben	Kesamben	2	2	-	2	100	2	-	2	2	100	-	-	-	-	-	-
		Blimbing Kesamben	1	1	-	1	100	1	-	1	1	100	-	-	-	-	-	-
17	Kudu	Tapen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Ngusikan	Keboan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Ploso	Bawangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Kabuh	Kabuh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Plandaan	Plandaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Luar Wilayah		1	1	-	1		1	-	1	1	100						
JUMLAH KABUPATEN			15	14	0	14	93.3	12	2	14	14	100.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK								0.01	0.0	0.0								

Sumber: Seksi Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Menular Dinkes Kab. Jombang
Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 67

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Perak	Perak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Gudo	Blimbing Gudo	1	3	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	3	4
		Plumbon Gambang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Diwek	Cukir	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Brambang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Ngoro	Pulorejo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Kesamben Ngoro	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Mojowarno	Mojowarno	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
		Japanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Bareng	Bareng	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Wonosalam	Wonosalam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Mojoagung	Mojoagung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Gambiran	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Sumobito	Sumobito	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
		Jogoloyo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Jogoroto	Mayangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Jarak Kulon	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Peterongan	Peterongan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Dukuh Klopo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Jombang	Jelakombo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Jabon	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Tambakrejo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Pulolor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Megaluh	Megaluh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Tembelang	Tembelang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Jatiwates	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Kesamben	Kesamben	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2
		Blimbing Kesamben	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Kudu	Tapen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Ngusikan	Keboan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Ploso	Bawangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Kabuh	Kabuh	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
21	Plandaan	Plandaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH KABUPATEN			1	8	9	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	8	9

Sumber: Seksi Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Menular Dinkes Kab. Jombang
Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Tabel 68

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	6,513	6,641	13,154	2,954	45.4	2,364	35.6	5,318	40.4
2	Perak	Perak	5,311	10,357	15,668	2,658	50.0	2,253	21.8	4,911	31.3
3	Gudo	Blimbing Gudo	3,885	4,080	7,965	806	20.7	1,148	28.1	1,954	24.5
		Plumbon Gambang	3,599	3,762	7,361	871	24.2	1,069	28.4	1,940	26.4
4	Diwek	Cukir	9,368	9,265	18,633	2,905	31.0	2,609	28.2	5,514	29.6
		Brambang	6,397	6,507	12,904	3,087	48.3	2,704	41.6	5,791	44.9
5	Ngoro	Pulorejo	6,235	6,446	12,681	942	15.1	863	13.4	1,805	14.2
		Kesamben Ngoro	4,059	4,188	8,247	310	7.6	934	22.3	1,244	15.1
6	Mojowarno	Mojowarno	7,684	7,785	15,469	1,807	23.5	2,003	25.7	3,810	24.6
		Japanan	5,511	5,527	11,038	1,158	21.0	1,135	20.5	2,293	20.8
7	Bareng	Bareng	7,411	7,693	15,104	2,946	39.8	2,711	35.2	5,657	37.5
8	Wonosalam	Wonosalam	4,755	4,741	9,496	1,181	24.8	816	17.2	1,997	21.0
9	Mojoagung	Mojoagung	6,150	6,967	13,117	2,304	37.5	2,364	33.9	4,668	35.6
		Gambiran	4,987	4,837	9,824	2,527	50.7	1,986	41.1	4,513	45.9
10	Sumobito	Sumobito	6,150	6,218	12,368	536	8.7	1,243	20.0	1,779	14.4
		Jogoloyo	5,862	6,013	11,875	1,505	25.7	1,515	25.2	3,020	25.4
11	Jogoroto	Mayangan	6,697	6,840	13,537	814	12.2	935	13.7	1,749	12.9
		Jarak Kulon	3,403	3,356	6,759	1,192	35.0	821	24.5	2,013	29.8
12	Peterongan	Peterongan	5,534	5,778	11,312	1,380	24.9	1,403	24.3	2,783	24.6
		Dukuh Klopo	4,342	4,455	8,797	465	10.7	1,182	26.5	1,647	18.7
13	Jombang	Jelakombo	5,476	5,963	11,439	2,781	50.8	2,584	43.3	5,365	46.9
		Jabon	4,631	4,893	9,524	2,176	47.0	1,969	40.2	4,145	43.5
		Tambakrejo	5,264	5,476	10,740	1,772	33.7	879	16.1	2,651	24.7
		Pulolor	5,797	5,937	11,734	688	11.9	1,147	19.3	1,835	15.6
14	Megaluh	Megaluh	5,541	5,619	11,160	2,543	45.9	2,710	48.2	5,253	47.1
15	Tembelang	Tembelang	4,064	4,250	8,314	808	19.9	986	23.2	1,794	21.6
		Jatiwates	3,379	3,452	6,831	1,204	35.6	1,562	45.2	2,766	40.5
16	Kesamben	Kesamben	4,941	4,990	9,931	1,318	26.7	1,558	31.2	2,876	29.0
		Blimbing Kesamben	4,071	4,350	8,421	1,391	34.2	1,443	33.2	2,834	33.7
17	Kudu	Tapen	4,117	4,381	8,498	1,906	46.3	1,823	41.6	3,729	43.9
18	Ngusikan	Keboan	3,107	3,260	6,367	1,245	40.1	1,322	40.6	2,567	40.3
19	Ploso	Bawangan	5,802	5,993	11,795	1,726	29.7	919	15.3	2,645	22.4
20	Kabuh	Kabuh	5,700	6,099	11,799	1,433	25.1	1,415	23.2	2,848	24.1
21	Plandaan	Plandaan	5,004	5,579	10,583	1,942	38.8	1,595	28.6	3,537	33.4
JUMLAH KABUPATEN			180,747	191,698	372,445	55,281	30.6	53,970	28.2	109,251	29.3

Sumber: Seksi Penyakit Tidak Menular Dinas Kesehatan kabupaten Jombang

TABEL 69

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM)
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	1,217	1,181	97.0
2	Perak	Perak	1,450	1,570	13.4
3	Gudo	Blimbing Gudo	737	710	96.3
		Plumbon Gambang	681	699	102.6
4	Diwek	Cukir	1,724	1,724	100.0
		Brambang	1,194	1,190	99.7
5	Ngoro	Pulorejo	1,174	1,186	101.0
		Kesamben Ngoro	763	741	97.1
6	Mojowarno	Mojowarno	1,432	1,432	100.0
		Japanan	1,021	990	97.0
7	Bareng	Bareng	1,398	1,312	93.8
8	Wonosalam	Wonosalam	879	879	100.0
9	Mojoagung	Mojoagung	1,214	1,220	100.5
		Gambiran	909	909	100.0
10	Sumobito	Sumobito	1,145	1,145	100.0
		Jogoloyo	1,099	1,076	97.9
11	Jogoroto	Mayangan	1,253	1,179	94.1
		Jarak Kulon	626	609	97.3
12	Peterongan	Peterongan	1,047	1,050	100.3
		Dukuh Klopo	814	814	100.0
13	Jombang	Jelakombo	1,059	1,060	100.1
		Jabon	881	881	100.0
		Tambakrejo	994	980	98.6
		Pulolor	1,086	1,070	98.5
14	Megaluh	Megaluh	1,033	1,024	22.9
15	Tembelang	Tembelang	769	769	100.0
		Jatiwates	632	639	101.1
16	Kesamben	Kesamben	919	919	100.0
		Blimbing Kesamben	779	779	100.0
17	Kudu	Tapen	786	786	100.0
18	Ngusikan	Keboan	589	589	100.0
19	Ploso	Bawangan	1,091	1,091	100.0
20	Kabuh	Kabuh	1,092	1,046	95.8
21	Plandaan	Plandaan	979	979	100.0
JUMLAH KABUPATEN			34,466	34,228	99.3

Sumber: Seksi Penyakit Tidak Menular Dinas Kesehatan kabupaten Jombang

Tabel 70

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	Pemeriksaan Leher Rahim dan Payudara		IVA Positif		Curiga Kanker		Tumor/ Benjolan	
					Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	v	6,816	20	0.29	1	5.00	1	5.00	18	90.00
2	Perak	Perak	-	8,187	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Gudo	Blimbing Gudo	-	4,180	-	-	-	-	-	-	-	-
		Plumbon Gambang	-	3,866	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Diwek	Cukir	-	71,643	196	0.27	1	0.51	1	0.51	-	-
		Brambang	v	6,682	36	0.54	-	-	-	-	-	-
5	Ngoro	Pulorejo	v	6,603	56	0.85	-	-	-	-	-	-
		Kesamben Ngoro	v	8,472	37	0.44	1	2.70	2	5.41	7	18.92
6	Mojowarno	Mojowarno	v	7,975	153	1.92	4	2.61	-	-	-	-
		Japanan	v	5,670	193	3.40	4	2.07	-	-	-	-
7	Bareng	Bareng	v	7,899	35	0.44	-	-	-	-	-	-
8	Wonosalam	Wonosalam	v	4,857	203	4.18	-	-	-	-	-	-
9	Mojoagung	Mojoagung	v	6,892	192	2.79	38	19.79	1	0.52	-	-
		Gambiran	v	4,955	67	1.35	-	-	-	-	-	-
10	Sumobito	Sumobito	v	6,371	126	2.0	-	0.0	-	0.0	1	0.0
		Jogoloyo	v	6,160	154	2.50	1	0.65	-	-	3	1.95
11	Jogoroto	Mayangan	v	7,007	14	0.20	4	28.57	1	7.14	1	7.14
		Jarak Kulon	v	3,438	51	1.48	1	1.96	1	1.96	-	-
12	Peterongan	Peterongan	-	5,919	-	-	-	-	-	-	-	-
		Dukuh Klopo	-	4,563	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Jombang	Jelakombo	v	6,117	50	0.82	-	-	1	2.00	-	-
		Jabon	v	4,988	24	0.48	-	-	-	-	-	-
		Tambakrejo	v	5,563	16	0.29	-	-	-	-	-	-
		Pulolor	v	6,169	25	0.41	-	-	-	-	-	-
14	Megaluh	Megaluh	v	5,839	5	0.09	-	-	-	-	-	-
15	Tembelang	Tembelang	v	4,372	31	0.71	-	-	-	-	2	6.45
		Jatiwates	v	3,536	47	1.33	4	8.51	-	-	1	2.13
16	Kesamben	Kesamben	v	5,111	-	-	-	-	-	-	-	-
		Blimbing Kesamben	v	4,456	2	0.04	-	-	-	-	-	-
17	Kudu	Tapen	v	4,457	36	0.81	-	-	-	-	-	-
18	Ngusikan	Keboan	v	3,339	40	1.20	2	5.00	-	-	-	-
19	Ploso	Bawangan	v	6,142	94	1.53	3	3.19	-	-	-	-
20	Kabuh	Kabuh	v	6,232	43	0.69	-	-	-	-	-	-
21	Plandaan	Plandaan	-	5,530	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH KABUPATEN			27	260,006	1,946	0.75	64	3.29	8	0.41	33	1.70

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat Dinkes Kab. Jombang

Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

* diisi dengan checklist (V)

Tabel 71

PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT		
			SASARAN ODGJ BERAT	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	85	142	167.1
2	Perak	Perak	101	81	69.1
3	Gudo	Blimbing Gudo	51	67	131.4
		Plumbon Gambang	47	67	142.6
4	Diwek	Cukir	120	122	101.7
		Brambang	83	98	118.1
5	Ngoro	Pulorejo	82	67	81.7
		Kesamben Ngoro	53	47	88.7
6	Mojowarno	Mojowarno	100	66	66.0
		Japanan	71	36	50.7
7	Bareng	Bareng	97	65	67.0
8	Wonosalam	Wonosalam	61	38	62.3
9	Mojoagung	Mojoagung	85	88	103.5
		Gambiran	63	115	182.5
10	Sumobito	Sumobito	80	83	98,2
		Jogoloyo	77	35	45.5
11	Jogoroto	Mayangan	87	86	98.9
		Jarak Kulon	44	26	59.1
12	Peterongan	Peterongan	73	25	34.2
		Dukuh Klop	57	105	184.2
13	Jombang	Jelakombo	74	39	52.7
		Jabon	61	27	44.3
		Tambakrejo	69	50	72.5
		Pulolor	76	18	23.7
14	Megaluh	Megaluh	72	21	29.2
15	Tembelang	Tembelang	54	97	179.6
		Jatiwates	44	42	95.5
16	Kesamben	Kesamben	64	81	126.6
		Blimbing Kesamben	54	57	105.6
17	Kudu	Tapen	55	47	85.5
18	Ngusikan	Keboan	41	56	136.6
19	Ploso	Bawangan	76	60	78.9
20	Kabuh	Kabuh	76	96	126.3
21	Plandaan	Plandaan	68	53	77.9
JUMLAH KABUPATEN			2,401	2,203	91.8

Sumber: Seksi Penyakit Tidak Menular Dinas Kesehatan kabupaten Jombang

TABEL 72

PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DILAKUKAN PENGAWASAN
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SARANA AIR MINUM	INSPEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN (IKL)				PEMERIKSAAN			
				JUMLAH SARANA AIR MINUM DI IKL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DGN RESIKO RENDAH+ SEDANG	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DIAMBIL SAMPEL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM MEMENUHI SYARAT	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	27	27	100.0	24	88.9	24	88.9	24	100.0
2	Perak	Perak	24	24	25.0	24	100.0	15	62.5	13	0.0
3	Gudo	Blimbing Gudo	16	16	100.0	16	100.0	16	100.0	14	87.5
		Plumbon Gambang	21	21	100.0	18	85.7	18	85.7	15	83.3
4	Diwek	Cukir	32	32	100.0	32	100.0	1	3.1	1	100.0
		Brambang	15	15	100.0	15	100.0	3	20.0	2	66.7
5	Ngoro	Pulorejo	11	11	100.0	10	90.9	5	45.5	3	60.0
		Kesamben Ngoro	9	7	77.8	7	100.0	7	77.8	5	71.4
6	Mojowarno	Mojowarno	7	7	100.0	7	100.0	7	100.0	5	71.4
		Japanan	11	11	100.0	11	100.0	6	54.5	1	16.7
7	Bareng	Bareng	9	9	100.0	9	100.0	4	44.4	3	75.0
8	Wonosalam	Wonosalam	2	2	100.0	2	100.0	1	50.0	0	0.0
9	Mojoagung	Mojoagung	10	10	100.0	6	60.0	5	50.0	0	0.0
		Gambiran	7	7	100.0	5	71.4	2	28.6	1	50.0
10	Sumobito	Sumobito	24	24	100.0	24	100.0	4	16.7	4	100.0
		Jogoloyo	10	10	100.0	10	100.0	10	100.0	8	80.0
11	Jogoroto	Mayangan	7	7	100.0	7	100.0	0	0.0	0	0.0
		Jarak Kulon	6	6	100.0	6	100.0	6	100.0	4	66.7
12	Peterongan	Peterongan	12	12	100.0	7	58.3	7	58.3	7	100.0
		Dukuh Klopo	8	8	100.0	7	87.5	2	25.0	1	50.0
13	Jombang	Jelakombo	20	16	80.0	16	100.0	16	80.0	12	75.0
		Jabon	7	7	100.0	7	100.0	7	100.0	7	100.0
		Tambakrejo	14	14	100.0	14	100.0	14	100.0	11	78.6
		Pulolor	25	25	100.0	25	100.0	25	100.0	22	88.0
14	Megaluh	Megaluh	30	25	83.3	12	89.3	12	40.0	12	100.0
15	Tembelang	Tembelang	10	9	90.0	9	100.0	7	70.0	7	100.0
		Jatiwates	12	12	100.0	12	100.0	7	58.3	3	42.9
16	Kesamben	Kesamben	12	12	100.0	11	91.7	4	33.3	4	100.0
		Blimbing Kesamben	8	8	100.0	6	75.0	2	25.0	2	100.0
17	Kudu	Tapen	11	11	100.0	7	63.6	7	63.6	7	100.0
18	Ngusikan	Keboan	14	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
19	Ploso	Bawangan	26	26	100.0	26	100.0	5	19.2	4	80.0
20	Kabuh	Kabuh	6	6	100.0	6	100.0	6	100.0	4	66.7
21	Plandaan	Plandaan	12	12	100.0	12	100.0	10	83.3	10	100.0
JUMLAH KABUPATEN			475	449	94.5	410	91.3	265	55.8	216	81.5

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga Dinas Kesehatan Kab. Jombang

TABEL 73

JUMLAH KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBA SEHAT)
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	SHARING/KOMUNAL		JAMBA SEHAT SEMI PERMANEN (JSSP)		JAMBA SEHAT PERMANEN (JSP)		KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBA SEHAT)	
				JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA A	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	13,845	30	2,474	10	445	7,954	10,547	13,466	97.3
2	Perak	Perak	15,453	123	991	0	0	9,123	14,462	15,453	100.0
3	Gudo	Blimbing Gudo	9,341	17	171	2	4	104	9,160	9,335	99.9
		Plumbon Gambang	7,871	213	254	3	4	6,238	7,526	7,784	98.9
4	Diwek	Cukir	16,453	189	996	167	306	876	14,946	16,248	98.8
		Brambang	13,174	76	599	111	231	9,242	12,319	13,149	99.8
5	Ngoro	Pulorejo	13,813	27	104	0	0	11,886	13,709	13,813	100.0
		Kesamben Ngoro	9,158	541	1,554	170	242	376	7,362	9,158	100.0
6	Mojowarno	Mojowarno	16,671	7	2,056	53	142	11,700	12,383	14,581	87.5
		Japanan	12,385	5	900	635	895	7,708	9,175	10,970	88.6
7	Bareng	Bareng	17,897	5	1,621	347	871	10,200	11,377	13,869	77.5
8	Wonosalam	Wonosalam	11,685	1	13	764	2,158	3,322	5,181	7,352	62.9
9	Mojoagung	Mojoagung	13,407	8	1,904	43	225	7,654	10,831	12,960	96.7
		Gambiran	12,176	3	1,015	366	506	7,668	10,510	12,031	98.8
10	Sumobito	Sumobito	12,452	22	1,184	0	0	8,743	11,192	12,376	99.4
		Jogoloyo	10,369	34	581	159	494	9,650	9,221	10,296	99.3
11	Jogoroto	Mayangan	11,292	728	3,299	85	339	7,934	6,732	10,370	91.8
		Jarak Kulon	6,769	203	436	380	449	4,471	5,568	6,453	95.3
12	Peterongan	Peterongan	8,109	126	479		0	7,030	7,630	8,109	100.0
		Dukuh Klopo	8,331	276	1,184	366	835	4,517	6,235	8,254	99.1
13	Jombang	Jelakombo	11,205	9	92	0	0	11,113	11,113	11,205	100.0
		Jabon	16,022	3	12	0	0	6,156	16,010	16,022	100.0
		Tambakrejo	11,072	32	317	0	0	9,157	10,755	11,072	100.0
		Pulolor	11,126	27	224	0	0	10,902	10,902	11,126	100.0
14	Megaluh	Megaluh	14,070	489	1,198	43	154	7,447	11,932	13,284	94.9
15	Tembelang	Tembelang	8,725	654	1,097	0	0	8,746	7,393	8,490	97.3
		Jatiwates	8,229	19	44	0	0	6,879	7,734	7,778	94.5
16	Kesamben	Kesamben	10,612	24	777	125	1,205	8,294	8,294	10,276	96.8
		Blimbing Kesamben	9,128	45	1,068	70	324	7,097	7,593	8,985	98.4
17	Kudu	Tapen	10,802	342	1,693	903	1,576	4,913	6,761	10,030	92.9
18	Ngusikan	Keboan	6,703	67	783	907	1,719	13,658	3,760	6,262	93.4
19	Ploso	Bawangan	14,281	48	185	45	244	13,713	13,552	13,981	97.9
20	Kabuh	Kabuh	14,449	67	1,134	602	1,481	5,747	7,758	10,373	71.8
21	Plandaan	Plandaan	14,010	106	2,217	721	2,280	7,829	6,344	10,841	77.4
JUMLAH KABUPATEN			401,085	4,566	32,656	7,077	17,129	258,047	325,967	375,752	93.7

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga Dinas Kesehatan Kab. Jombang

TABEL 74

DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
				DESA MELAKSANAKA N STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	11	11	100	2	18	-	-
2	Perak	Perak	13	13	100	13	100	-	23
3	Gudo	Blimbing Gudo	9	9	100	7	78	-	-
		Plumbon Gambang	9	9	100	2	22	-	-
4	Diwek	Cukir	11	11	100	6	55	-	-
		Brambang	9	9	100	6	67	-	-
5	Ngoro	Pulorejo	7	7	100	7	100	-	-
		Kesamben Ngoro	6	6	100	6	100	-	-
6	Mojowarno	Mojowarno	11	11	100	-	-	-	-
		Japanan	8	8	100	1	13	-	-
7	Bareng	Bareng	13	13	100	1	8	-	-
8	Wonosalam	Wonosalam	9	9	100	1	11	-	-
9	Mojoagung	Mojoagung	10	10	100	7	70	-	-
		Gambiran	8	8	100	3	38	-	-
10	Sumobito	Sumobito	11	11	100	10	91	-	-
		Jogoloyo	10	10	100	5	50	-	-
11	Jogoroto	Mayangan	6	6	100	-	-	-	-
		Jarak Kulon	5	5	100	2	40	-	-
12	Peterongan	Peterongan	7	7	100	7	100	-	-
		Dukuh Klopo	7	7	100	3	43	-	-
13	Jombang	Jelakombo	6	6	100	6	100	6	100
		Jabon	5	5	100	5	100	5	100
		Tambakrejo	4	4	100	4	100	3	75
		Pulolor	5	5	100	5	100	5	100
14	Megaluh	Megaluh	13	13	15	4	15	-	15
15	Tembelang	Tembelang	7	7	100	5	71	-	-
		Jatiwates	8	8	100	-	-	-	-
16	Kesamben	Kesamben	8	8	100	2	25	-	-
		Blimbing Kesamben	6	6	100	2	33	-	-
17	Kudu	Tapen	11	11	100	1	9	-	-
18	Ngusikan	Keboan	11	11	100	2	18	-	-
19	Ploso	Bawangan	13	13	100	4	31	-	-
20	Kabuh	Kabuh	16	16	100	1	6	-	-
21	Plandaan	Plandaan	13	13	100	-	-	-	-
JUMLAH KABUPATEN			306	306	100.0	130	42.5	19	6.2

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga Dinas Kesehatan Kab. Jombang

* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 75

PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TTU YANG ADA								TTU MEMENUHI SYARAT KESEHATAN															
			SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN		TEMPAT IBADAH	PASAR	JUMLAH TTU YANG ADA	SARANA PENDIDIKAN						SARANA KESEHATAN				TEMPAT IBADAH		PASAR		JUMLAH TOTAL	
			SD/MI	SMP/MTs	SMA/MA	PUSKESMAS	RUMAH SAKIT				SD/MI		SMP/MTs		SMA/MA		PUSKESMAS		RUMAH SAKIT UMUM							
											Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	32	5	3	1	0	42	0	83	2	6.3	1	20.0	-	0.0	0	0.0	-	0.0	31	73.8	-	0.0	34.0	41.0
2	Perak	Perak	35	11	8	1	0	38	2	95	34	97.1	10	100.0	5	55.6	1	100.0	-	0.0	30	78.9	-	0.0	80.0	86.0
3	Gudo	Blimbing Gudo	19	0	0	1	0	40	1	61	17	84.2	-	0.0	-	0.0	1	100.0	-	0.0	35	87.5	-	0.0	53.0	86.9
4	Diwek	Plumbon Gambang	16	5	3	1	0	31	1	57	14	16	1	20.0	-	0.0	1	100.0	-	0.0	21	67.7	-	0.0	37.0	64.9
		Cukir	42	11	13	1	1	62	1	131	37	88.1	5	45.5	3	23.1	1	100.0	-	0.0	42	67.7	-	0.0	88.0	67.2
		Brambang	26	13	9	1	0	18	1	68	15	57.7	2	16	1	11.1	1	100.0	-	0.0	14	77.8	-	0.0	33.0	48.5
5	Ngoro	Pulorejo	32	10	8	1	0	48	0	99	22	68.8	6	60.0	4	50.0	1	100.0	-	0.0	35	72.9	-	0.0	68.0	68.7
6	Mojowarno	Kesamben Ngoro	23	8	9	1	0	34	1	76	15	65.2	3	37.5	2	22.2	1	100.0		0.0	28	82.4	-	0.0	49.0	64.5
		Mojowarno	32	11	6	1	1	36	3	90	25	78.1	8	72.7	-	0.0	0	0.0	1	100.0	28	77.8	-	0.0	62.0	68.9
		Japanan	23	8	4	1	0	38	1	75	8	34.8	2	25.0	1	25.0	1	100.0	-	0.0	36	94.7	-	0.0	48.0	64.0
7	Bareng	Bareng	39	6	2	1	0	68	2	118	26	66.7	2	33.3	1	50.0	1	100.0	-	0.0	40	58.8	-	0.0	70.0	59.3
8	Wonosalam	Wonosalam	27	5	1	1	0	26	0	60	20	74.1	3	60.0	1	100.0	1	100.0	-	0.0	15	57.7	-	0.0	40.0	66.7
9	Mojoagung	Mojoagung	25	10	9	1	0	37	1	83	22	88.0	9	90.0	2	22.2	1	100.0	-	0.0	13	35.1	-	0.0	47.0	56.6
10	Sumobito	Gambiran	22	7	5	1	0	20	1	56	17	77.3	1	14.3	-	0.0	1	100.0	-	0.0	17	85.0	1.0	100.0	37.0	66.1
		Sumobito	31	9	2	1	0	45	1	89	25	80.6	3	33.3	1	50.0	0	0.0	-	0.0	38	84.4	-	0.0	67.0	75.3
		Jogoloyo	22	5	3	1	0	31	0	62	20	90.9	2	40.0	3	100.0	1	100.0	-	0.0	30	96.8	-	0.0	56.0	90.3
11	Jogoroto	Mayangan	23	12	6	1	1	27	0	70	12	52.2	7	58.3	6	100.0	1	100.0	1	100.0	18	66.7	-	0.0	45.0	64.3
		Jarak Kulon	16	7	3	1	0	25	0	52	2	12.5	1	14.3	-	0.0	1	100.0	-	0.0	25	100.0	-	0.0	29.0	55.8
12	Peterongan	Peterongan	21	10	10	1	0	30	1	73	16	76.2	8	80.0	8	80.0	1	100.0	-	0.0	30	100.0	-	0.0	63.0	86.3
13	Jombang	Dukuh Klop	16	4	3	1	0	26	0	50	14	87.5	1	25.0	-	0.0	1	100.0	-	0.0	24	92.3	-	0.0	40.0	80.0
		Jelakombo	19	6	3	1	4	17	1	51	19	100.0	5	83.3	3	100.0	1	100.0	-	0.0	16	94.1	-	0.0	44.0	86.3
		Jabon	18	4	14	1	2	25	1	65	18	100.0	4	100.0	14	100.0	1	100.0	2	100.0	25	100.0	-	0.0	64.0	98.5
		Tambakrejo	15	8	5	1	1	14	1	45	11	73.3	6	75.0	3	60.0	1	100.0	1	100.0	12	85.7	-	0.0	34.0	75.6
		Pulolor	22	9	5	1	0	31	0	68	16	72.7	4	44.4	1	20.0	1	100.0	-	0.0	31	100.0	-	0.0	53.0	77.9
		Megaluh	30	5	3	1	0	40	1	80	15	83.3	3	60.0	2	50.0	1	100.0		0.0	40	100.0	-	0.0	61.0	87.8
15	Tembelang	Tembelang	20	8	3	1	1	16	1	50	19	95.0	-	0.0	3	100.0	1	100.0	1	100.0	16	100.0	-	0.0	40.0	80.0
16	Kesamben	Jatiwates	15	4	2	1	0	18	0	40	5	33.3	1	25.0	-	0.0	1	100.0	-	0.0	16	88.9	-	0.0	23.0	57.5
		Kesamben	25	6	2	1	0	29	1	64	20	80.0	4	66.7	2	100.0	1	100.0	-	0.0	15	51.7	-	0.0	42.0	65.6
		Blimbing Kesamben	16	2	1	1	0	22	1	43	6	37.5	1	50.0	1	100.0	1	100.0	-	0.0	20	90.9	-	0.0	29.0	67.4
17	Kudu	Tapen	20	4	4	1	0	15	1	45	3	15.0	1	25.0	-	0.0	1	100.0	-	0.0	13	86.7	1.0	100.0	19.0	42.2
18	Ngusikan	Keboan	17	4	2	1	0	22	1	47	12	70.6	-	0.0	-	0.0	1	100.0	-	0.0	15	68.2	-	0.0	28.0	59.6
19	Ploso	Bawangan	26	5	7	1	1	25	1	66	11	42.3	-	0.0	-	0.0	0	0.0	-	0.0	15	60.0	-	0.0	26.0	39.4
20	Kabuh	Kabuh	30	5	2	1	0	23	0	61	26	86.7	5	100.0	2	100.0	1	100.0	-	0.0	18	78.3	-	0.0	52.0	85.2
21	Plandaan	Plandaan	29	7	4	1	0	17	0	58	20	69.0	4	57.1	1	25.0	1	100.0		0.0	12	70.6	-	0.0	38.0	65.5
JUMLAH KABUPATEN			824	234	164	34	12	1,036	27	2,331	564	68.4	113	48.3	70	42.7	30	88.2	6	50.0	814	78.6	2	7.4	1599	68.6

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga Dinas Kesehatan Kab. Jombang

TABEL 76

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TPM YANG ADA					TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN									
			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN/ KANTIN/ SENTRA MAKANAN JAJANAN	JUMLAH TPM YANG ADA	JASA BOGA		RUMAH MAKAN/ RESTORAN		DEPOT AIR MINUM (DAM)		MAKANAN JAJANAN/ KANTIN/ SENTRA MAKANAN JAJANAN		JUMLAH TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN	
								JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	TOTAL	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	0	15	26	21	62	0	0.0	11	73.3	24	92.3	7	33.3	42	67.7
2	Perak	Perak	0	8	24	30	62	0	0.0	8	100.0	13	100.0	24	80.0	45	175.0
3	Gudo	Blimbing Gudo	0	0	16	17	33	0	0.0	0	0.0	14	87.5	8	47.1	22	66.7
		Plumbon Gambang	0	0	21	19	40	0	0.0	0	0.0	15	71.4	13	68.4	28	70.0
4	Diwek	Cukir	0	5	32	99	136	0	0.0	3	60.0	28	87.5	31	31.3	62	45.6
		Brambang	0	4	15	3	22	0	0.0	2	50.0	14	93.3	0	0.0	16	72.7
5	Ngoro	Pulorejo	0	1	11	18	30	0	0.0	0	0.0	9	81.8	4	22.2	13	43.3
		Kesamben Ngoro	0	0	9	13	22	0	0.0	0	0.0	5	55.6	8	61.5	13	59.1
6	Mojowarno	Mojowarno	0	5	7	15	27	0	0.0	5	100.0	6	85.7	5	33.3	16	59.3
		Japanan	0	13	11	14	38	0	0.0	7	53.8	5	45.5	8	57.1	20	52.6
7	Bareng	Bareng	0	0	8	22	30	0	0.0	0	0.0	3	37.5	20	90.9	23	76.7
8	Wonosalam	Wonosalam	0	0	2	22	24	0	0.0	0	0.0	1	50.0	5	22.7	6	25.0
9	Mojoagung	Mojoagung	0	1	10	6	17	0	0.0	0	0.0	10	100.0	1	16.7	11	64.7
		Gambiran	1	1	7	21	30	1	100.0	1	100.0	5	71.4	3	14.3	10	33.3
10	Sumobito	Sumobito	0	6	24	23	53	0	0.0	1	16.7	23	95.8	15	65.2	39	73.6
		Jogoloyo	0	0	10	14	24	0	0.0	0	0.0	8	80.0	11	78.6	19	79.2
11	Jogoroto	Mayangan	0	2	9	6	17	0	0.0	0	0.0	6	66.7	3	50.0	9	52.9
		Jarak Kulon	0	0	6	30	36	0	0.0	0	0.0	6	100.0	13	43.3	19	52.8
12	Peterongan	Peterongan	0	1	12	14	27	0	0.0	1	100.0	7	58.3	12	85.7	20	74.1
		Dukuh Klop	0	0	8	16	24	0	0.0	0	0.0	6	75.0	10	62.5	16	66.7
13	Jombang	Jelakombo	3	14	20	16	53	2	66.7	12	85.7	19	95.0	10	62.5	43	81.1
		Jabon	0	11	7	12	30	0	0.0	11	100.0	7	100.0	12	100.0	30	100.0
		Tambakrejo	10	4	14	39	67	8	80.0	4	100.0	11	78.6	26	66.7	49	73.1
		Pulolor	0	0	25	33	58	0	0.0	0	0.0	22	88.0	25	75.8	47	81.0
14	Megaluh	Megaluh	0	0	26	12	38	0	100.0	0	0.0	14	60.7	10	83.3	24	74.5
15	Tembelang	Tembelang	1	1	10	12	24	0	0.0	1	100.0	7	70.0	12	100.0	20	83.3
		Jatiwates	0	0	12	10	22	0	0.0	0	0.0	3	25.0	2	20.0	5	22.7
16	Kesamben	Kesamben	0	0	12	15	27	0	0.0	0	0.0	10	83.3	7	46.7	17	63.0
		Blimbing Kesamben	0	0	8	12	20	0	0.0	0	0.0	8	100.0	4	33.3	12	60.0
17	Kudu	Tapen	0	0	11	5	16	0	0.0	0	0.0	3	27.3	4	80.0	7	43.8
18	Ngusikan	Keboan	0	0	11	21	32	0	0.0	0	0.0	5	45.5	1	4.8	6	18.8
19	Ploso	Bawangan	0	9	12	39	60	0	0.0	0	0.0	4	33.3	12	30.8	16	26.7
20	Kabuh	Kabuh	0	0	13	10	23	0	0.0	0	0.0	13	100.0	7	70.0	20	87.0
21	Plandaan	Plandaan	0	0	12	6	18	0	0.0	0	0.0	10	83.3	2	33.3	12	66.7
JUMLAH KABUPATEN			15	101	461	665	1,242	11	73.3	67	66.3	344	74.6	335	50.4	757	61.0

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga Dinas Kesehatan Kab. Jombang